MATERIAL
TO BUILD OUR FUTURE

INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group

EMPOWERING PEOPLE
FOR A GREENER FUTURE

Laporan Keberlanjutan 2023 Sustainability Report

SUSTAINABILITY COMMITMENTS 2030

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS





EMPOWERING PEOPLE
FOR A GREENER FUTURE

Di Indocement, kami percaya bahwa kompetensi dan perilaku setiap Insan Perseroan menjadi dasar bagi masa depan yang lebih baik. Oleh karenanya, kami berkembang bersama masyarakat dan komunitas untuk mencapai target kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola. Adanya berbagai produk hijau dan implementasi solusi menjaga lingkungan, merupakan salah satu bentuk capaian dari pemberdayaan manusia yang kami lakukan. Perjalanan kami masih panjang, dan kami ingin selalu berjalan bersama seluruh pemangku kepentingan dalam menciptakan keberlanjutan untuk masa depan.

At Indocement, we believe that the competencies and behaviors of every Company's Personnel lay the foundation for a better future. Therefore, we grow together with society and communities to achieve environmental, social, and governance performance targets. The availability of various green products and implementation of environmental conservation solutions represent some of the achievements of the human empowerment efforts we undertake. Our journey is ongoing, and we aim to always walk alongside all stakeholders in creating sustainability for the future.

PERNYATAAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., yang selanjutnya dituliskan "Indocement" atau "Perseroan" berisi data dan informasi kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan. Data pada laporan ini diambil dari berbagai sumber yang dapat diandalkan. Identifikasi dan pemilihan isi laporan dilakukan dengan pertimbangan manfaat dan perhatian pemangku kepentingan.

Pernyataan mengenai target, harapan, perkiraan, estimasi, atau proyeksi yang akan datang mungkin dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi politik nasional dan regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, permintaan dan penawaran di pasar komoditas, perubahan kompetisi Perseroan, perubahan undang-undang atau peraturan serta prinsip-prinsip akuntansi, dan perubahan-perubahan asumsi lainnya. Oleh sebab itu, sejalan dengan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan mengingatkan kepada pembaca bahwa tidak ada jaminan pandangan ke depan tersebut dapat dipenuhi sepenuhnya.

Untuk memudahkan pemangku kepentingan, Laporan Keberlanjutan ini tersedia dalam versi digital di laman https://indocement.co.id/Investor/Laporan-dan-Presentasi/Laporan-Keberlanjutan.

Indocement juga mengundang para pembaca untuk menyampaikan pertanyaan dan saran melalui: [2-3]

The 2023 Sustainability Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., hereinafter referred to as "Indocement" or the "Company," contains data and information on the sustainability performance in the economic, environmental, social, and governance aspects on the Company. The data in this report is sourced from various reliable sources. The report's content identified and selected considering the stakeholder's benefits and concerns.

Statements regarding targets, expectations, forecasts, estimates, or future projections may be influence by changes in national and regional economic and political conditions, fluctuations in foreign exchange rates, changes in the Company's competition, changes in laws or regulations and accounting principles, and other changes in assumptions. Therefore, in line with good governance practices, the Company reminds readers that there is no guarantee that such outlook statements can be fully achieve.

For the convenience of stakeholders, this Sustainability Report is available in digital format on the website https://indocement.co.id/Investor/Laporan-dan-Presentasi/Laporan-Keberlanjutan.

Indocement also invites readers to submit questions and suggestions via: [2-3]

Dani Handajani
Corporate Secretary

Gadang Wardono
Corporate Social Responsibility Division Manager

Wisma Indocement, Lantai 13/13th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71
Jakarta 12910, Indonesia
Telepon | Telephone: 021-8752812 ext. 3808
Surel | E-mail: corpsec@indocement.co.id

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Sustainability Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan tersebut. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, state that all information in the Sustainability Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. for the year 2023 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Sustainability Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Jakarta, 19 April 2024

KEVIN GERARD GLUSKIE
Komisaris Utama
President Commissioner

TEDY DJUHAR
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

SIMON SUBRATA
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

FRANCISCUS WELIRANG
Komisaris Independen
Independent Commissioner

JUAN FRANCISCO DEFALQUE
Komisaris
Commissioner

RENÉ SAMIR ALDACH
Komisaris
Commissioner

F.X. SUTIJASTOTO
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Sustainability Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan tersebut. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, state that all information in the Sustainability Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. for the year 2023 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Sustainability Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi
The Board of Directors

Jakarta, 19 April 2024

CHRISTIAN KARTAWIJAYA
Direktur Utama
President Director

BENNY SETIAWAN SANTOSO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

HASAN IMER
Direktur
Director

TROY DARTOJO SOPUTRO
Direktur
Director

DAVID JONATHAN CLARKE
Direktur
Director

OEY MARCOS
Direktur
Director

HOLGER MØRCH
Direktur
Director

DAFTAR ISI
Table of Contents

Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	3
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Sustainability Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	4
Daftar Isi Table of Contents	6
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	8
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	10
Sambutan Direktur Utama President Director's Welcome Remarks	32
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	40
Dukungan Indocement terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indocement's Support for Sustainable Development Goals (SDGs)	41
Profil Indocement Profile of Indocement	49
Tentang Laporan About the Report	60
Solusi bagi Lingkungan Environment Solution	**72**
Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Reducing Greenhouse Gas (GHG) Emissions	74
Mengurangi Emisi Debu dan Gas Konvensional Reducing Conventional Dust and Gas Emission	81
Efisiensi Energi Energy Efficiency	87
Pendekatan Ekonomi Sirkular Circular Economy Approach	91
Perlindungan Spesies dan Pengelolaan Lahan Berkelanjutan Species Protection and Sustainable Land Management	99
Efisiensi Air Water Efficiency	104
Tumbuh Bersama Karyawan dan Komunitas Grow with Our People and Community	**112**
Mengelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Managing Occupational Health and Safety (OHS)	114
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	122
Pemberdayaan Masyarakat Lokal Empowering Local Communities	132

Tata Kelola Perseroan Sustainable Governance	**146**
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	148
Bisnis yang Patuh dan Beretika Compiance and Ethical Business	156
Lampiran Appendix	165
Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017, Indeks Isi Standar GRI dan SASB: *Construction Materials Sector Disclosure* Cross-references to POJK No. 51/POJK.03/2017, GRI Standard Content Index and SASB: Construction Materials Sector Disclosure	168
Lembar Umpan Balik Feedback Form	177



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan Sustainable Economic Performance				
Volume Penjualan Sales Volume	Juta Ton Million Tons	19.345	17.586	17.960
Pendapatan Neto Net Revenues	Miliar Rupiah Billion Rupiah	17.950	16.328	14.772
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.950	1.842	1.788
Produksi Semen Ramah Lingkungan (PCC, PPC, *Slag*, dan Hidraulis) Environmental Friendly Cement Production (PCC, PPC, Slag, and Hydraulic)	Juta Ton Million Tons	14,36	13,31	13,44
Solusi bagi Lingkungan Environment Solution				
Intensitas Emisi dari Proses Kalsinasi dan Pembakaran (Neto) Emission Intensity from Calcination and Burning Process (Net)	Ton CO_2eq/ Ton Semen Ekuivalen Ton CO_2eq/ Ton Equivalent Cement	0,546	0,558	0,573
Intensitas Emisi dari Proses Kalsinasi dan Pembakaran (Bruto) Emission Intensity from Calcination and Burning Process (Gross)		0,559	0,571	0,582
Intensitas Emisi (Bruto) Emission Intensity (Gross)		0,567	0,587	0,606
Pengurangan Emisi (*Baseline* 1990) Emission Reduction (Baseline 1990)	%	33,5	32,1	30,2
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton Semen Ekuivalen GJ/Ton Equivalent Cement	2,64	2,65	2,63
Efisiensi Penggunaan Energi (*Baseline* 2013) Energy Use Efficiency (Baseline 2013)	%	11,3	10,8	11,7
Rehabilitasi Lahan Terganggu Disrupted Land Rehabilitation	Batang Pohon Trees	67.356	39.020	34.477
Intensitas Penggunaan Air Water Use Intensity	m^3/Ton Clinker	0,32	0,27	0,29
Efisiensi Penggunaan Air (*Baseline* 2015) Water Use Efficiency (Baseline 2015)	%	(10,2)	8,5	2,0
Limbah B3 Hazardous and Toxic (B3) Waste	Ton Tons	22.103	12.194	15.059
Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Bahan Bakar dan Bahan Baku Alternatif Utilization of Hazardous and Toxic (B3) Waste as Alternative Fuel and Raw Material	%	99	98	98
Limbah Non-B3 Non-Hazardous and Toxic (Non-B3) Waste	Ton Tons	1.145	657	9.722
Pemanfaatan Limbah Non-B3 sebagai Kompos dan Bahan Bakar Alternatif Utilization of Non-Hazardous and Toxic (Non-B3) Waste as Compost and Alternative Fuel	%	99	99	99

Keterangan | Note:
*Intensitas emisi GRK Cakupan 1 Emisi Cakupan 1 merupakan emisi yang dihasilkan oleh proses kalsinasi dan pembakaran serta emisi yang dihasilkan oleh pembangkit listrik sendiri. Emisi di atas tidak termasuk emisi cakupan yang bersumber dari penjualan maupun pembelian produk clinker.
*Scope 1 GHG emission intensity Scope 1 GHG emission intensity from calcination and burning process as well as emission generated from own power plant. The emissions above do not include emissions generated from clinker product sales or purchases.

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2023**	**2022**	**2021**
Tumbuh Bersama Karyawan dan Komunitas Grow with Our People and Community				
Jumlah Kecelakaan Kerja Perseroan dan Kontraktor Number of Occupational Accidents of the Company and Contractors	Kejadian Cases	12	7	13
Jumlah Kasus Silikosis Number of Silicosis Cases	Orang People	0	0	0
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Average Employee Training Hours	Jam Hours	53,3	47,9	39,4
Penyerapan Tenaga Kerja Lokal Use of Local Workforce	Orang People	3.202	3.336	3.441
Realisasi Dana Pengembangan Masyarakat Realization of Community Development Fund	Rp Miliar Rp Billion	13,3	13,1	12,6
Realisasi Biaya Lingkungan Hidup Realization of Environmental Cost	Rp Miliar Rp Billion	211.584	257.637	252.812
Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Number of Community Empowerment Activities	Kegiatan Activities	1.407	878	916
Jumlah *Local Hero* Number of Local Heroes	Orang People	60	61	61
Tata Kelola Perseroan Corporate Governance				
Hasil Penilaian GCG GCG Assessment Result	Skor Maksimal 100 Maximum Score 100	84,04	85,10	85,27



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL AWARDS

Nama Penghargaan
Name of Award
Best Practices and Lessons Learned (BALL) Awards
- Ricki Harnist Silalahi-Alternative Fuel heat Substitution Rate by Modifying the VECOBOX Filling Method for Handling Various Materials

Penyelenggara
Organizer
Heidelberg Materials AG



Nama Penghargaan
Name of Award
Asia Best Employer Brand Awards 2023

Penyelenggara
Organizer
CHRO Asia



Nama Penghargaan
Name of Award
International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2023
- Gold Medal-QCC Team P7/8
- Gold Medal-Non Stop Team Plant 14

Penyelenggara
Organizer
International Convention on Quality Control Circles



Nama Penghargaan
Name of Award
Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023
- Silver Rank

Penyelenggara
Organizer
National Center for Corporate Reporting



PENGHARGAAN NASIONAL
NATIONAL AWARDS

Nama Penghargaan
Name of Award
Penghargaan atas Kontribusi dalam Pembayaran Pajak Tahun 2022
Award for Contributions in Tax Payments in 2022

Penyelenggara
Organizer
Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua
Top Taxpayer Office 2



Nama Penghargaan
Name of Award
Indonesia Excellence GCG Award 2023
- Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Strengthening Core Business for Sustainable Growth

Penyelenggara
Organizer
Warta Ekonomi



Nama Penghargaan
Name of Award
CSR & PDB Awards 2023:
- Kategori Gold-Program "Semangat Sigantang"
  Gold category: "Semangat Sigantang" program
- Kategori Gold-Pemanfaatan RDF UPS BUMDes sebagai Substitusi Energi dan Menurunkan Emisi CO_2
  Gold category: BUMDes RDF UPS Product Utilisation program as an Energy Substitution & Reducing CO_2 Emissions
- Kategori Silver-Pemberdayaan LMDH Cupang melalui Peningkatan Wanawisata Batulawang Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata
  Silver category: Cupang Forest Village Community Institution (LMDH) Empowerment Program by Increasing Batulawang Ecotourism.

Penyelenggara
Organizer
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration



Nama Penghargaan
Name of Award
Public Relations Indonesia Awards 2023

- *Gold Winner* Sektor Swasta Kategori Laporan Tahunan
  Gold Winner, Private Sector Annual Report Category
- *Gold Winner* Sektor Swasta Kategori Laporan Tahunan sub Kategori *Sustainability Report*
  Gold Winner, Annual Report Category, Sustainability Report Sub-Category
- Kategori Terpopuler di Media Cetak dan *Online* sub Kategori Perusahaan Swasta Nasional dan Multinasional Tbk.
  Most Popular Category in Print and Online Media, sub-Category of National and Multinational Private Companies Tbk.

Penyelenggara
Organizer
PR Indonesia



Nama Penghargaan
Name of Award
Corporate Secretary Champion 2023

Penyelenggara
Organizer
SWA Media



Nama Penghargaan
Name of Award
TOP CSR Awards 2023

- TOP CSR 2023 #Stars 5
- Top Leader on CSR Commitment 2023

Penyelenggara
Organizer
Majalah Top Business
Top Business Magazine



Nama Penghargaan
Name of Award
Top Brand Awards
- Kategori Bahan Bangunan sub Kategori Semen
- Material Construction Category sub Category Cement

Penyelenggara
Organizer
Majalah Marketing Frontier
Frontier Marketing Magazine



Nama Penghargaan
Name of Award
Anugerah Transparansi Emisi Korporasi 2023
Corporate Emission Transparency Award 2023
Kategori *Gold*
Gold Category

Penyelenggara
Organizer
B-Universe, Investor Daily, dan Bumi Global Karbon Foundation
B-Universe, Investor Daily, and Bumi Global Karbon Foundation



Nama Penghargaan
Name of Award
Indonesia Popular Companies & Institutions Awards 2023
- Kategori : Korporasi
- Category : Corporate

Penyelenggara
Organizer
The Iconomics



Nama Penghargaan
Name of Award
Indonesia Popular PR Person Awards 2023
- Antonius Marcos-Direktur dan Sekretaris Perusahaan Indocement
  Antonius Marcos, Director and Corporate Secretary of Indocement

Penyelenggara
Organizer
The Iconomics



Nama Penghargaan
Name of Award
Environmental and Social Innovation Awards 2023

- Kategori Platinum-Inovasi Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3
  Platinum Award for the Category of Reduction and Utilisation of B3 Waste
- Kategori *Gold*-Inovasi Efisiensi Air
  Gold Award for the Category of Water Efficiency Innovation

Penyelenggara
Organizer
SUCOFINDO



Nama Penghargaan
Name of Award
Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2023

- Platinum Champion in Corporate Social Responsibility Program

Penyelenggara
Organizer
Harian Bisnis Indonesia



Nama Penghargaan
Name of Award
Indonesia Social Innovation Award (ISIA) 2023

- Penghargaan *Gold*-Program Studio Santap Ilmu Kompleks Pabrik Cirebon
  Gold Award for Santap Ilmu Studio Program Cirebon Factory

Penyelenggara
Organizer
Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB dan Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS)
ITB School of Business and Management and School of Social Welfare (STKS)



Nama Penghargaan
Name of Award
Eco-tech Pioneer and Sustainability Award (EPSA) 2023
- Penghargaan Silver Kategori *Ecosystem Protection*
  Silver Award in the Ecosystem Protection Category

Penyelenggara
Organizer
Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro
Department of Environmental Engineering, Diponegoro University



Nama Penghargaan
Name of Award
IICD Corporate Governance Award 2023
- TOP 50 Big Capitalization Public Listed Company

Penyelenggara
Organizer
Indonesian Institute for Corporate Directorship



Nama Penghargaan
Name of Award
Sewindu PR Indocement
- 106 Perusahaan dan Instansi Berpengaruh di Bidang Komunikasi
  Top 106 Influential Companies and Institutions in the Communication Field

Penyelenggara
Organizer
PR Indonesia



Nama Penghargaan
Name of Award
Penghargaan Wajib Pajak Badan Cabang Tanpa Pusat
Taxpayer Awards for Non-Central Branch Companies

- Kategori Wajib Pajak Patuh dan Kontribusi Besar Tahun 2023
  Category of Compliant Taxpayer and Top Contribution in Taxpayers in 2023

Penyelenggara
Organizer
KPP Pratama Batulicin



Nama Penghargaan
Name of Award
Anugerah Pajak Daerah Kabupaten Bogor 2023
Bogor Regency Local Tax Award 2023

- Wajib Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB) Terbaik
  Best Non-Metal and Stone Mineral Taxpayers

Penyelenggara
Organizer
Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bappenda) Bogor
Bogor Regional Revenue Management Agency



Nama Penghargaan
Name of Award
Piagam Apresiasi Pendukung Proklim
Proklim Support Appreciation Award

- Indocement Kompleks Pabrik Tarjun
  Indocement Tarjun Factory

Penyelenggara
Organizer
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry



Nama Penghargaan
Name of Award
Penghargaan Subroto 2023
Subroto Awards 2023

Kategori Transisi Energi:
- Juara ke-3, Judul "Membangun Masa Depan Lebih Hijau" (Techincal Directorate Office)

Energy Transition Category
- 3rd place, with the title "Building a Greener Future" created by the Technical Directorate Office

Juara Kategori Manajemen Energi pada Industri dan Bangunan Gedung - Inovasi Khusus:
- Unit Cirebon: "Inovasi Meningkatkan Tekanan Kerja Mesin *Shredder* dalam Optimasi Pemanfaatan *Shoe Waste* sebagai *Alternative Fuel* di RSP *Burner Kiln* P9-10 unit Cirebon dengan Metode *Design Thinking*"
- Unit Citeureup : "Inovasi Optimasi Penggunaan *Nozzle Ring* dan *Water Spray* di *Finish Mill* 6C dalam Menunjang Produksi Semen Ramah Lingkungan pada Pabrik Citeureup"

Winner on Category of Energy Management in Industry and Building Construction - Special Innovation:
- Cirebon Unit: "Innovation Increasing the Working Pressure of the Shredder Machine in the Optimal Utilisation of Shoe Waste as Alternative Fuel in the RSP Burner Kiln P9-10 Cirebon Unit with the Design Thinking Method"
- Citeureup Unit: "Innovation Optimization of Nozzle Ring and Water Spray Usage in Finish Mill 6C in Supporting the Production of Green Cement" at the Citeureup Factory"

Penyelenggara
Organizer
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



Nama Penghargaan
Name of Award
TOP CEO Indonesia 2023
- The Best CEO In Construction Materials and ESG

Penyelenggara
Organizer
Tempo.co dan IDNFinancials
Tempo.co and IDNFinancials



Nama Penghargaan
Name of Award
Indonesian CSR Awards 2023
- Kategori Platinum Kompleks Pabrik Citeureup-Pemantauan Emisi Debu
  Platinum Category Award for Dust Emission Monitoring at the Citeureup Factory

Penyelenggara
Organizer
Corporate Forum for CSR Development



Nama Penghargaan
Name of Award
Indonesia Sustainable Development Goals Awards 2023
- Kategori Platinum Kompleks Pabrik Citeureup-Berkah Melimpah dari Sampah (SDGs 7.3)
  Platinum Category Award for *Berkah Melimpah dari Sampah* at Citeureup Factory (SDGs 7.3)

Penyelenggara
Organizer
Corporate Forum for CSR Development



Nama Penghargaan
Name of Award
Indonesia Best 20 Corporate Secretary Awards 2023
- Kategori *Construction Materials*
  Construction Materials Category

Penyelenggara
Organizer
The Iconomics



Nama Penghargaan
Name of Award
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) 2023
Public Disclosure Program for Environmental Comlpiance (PROPER) Program of 2023
- PROPER Hijau Kompleks Pabrik Citeureup
  Green PROPER award for Citeureup Factory
- PROPER Hijau Kompleks Pabrik Cirebon
  Green PROPER award for Cirebon Factory
- PROPER Hijau Kompleks Pabrik Tarjun
  Green PROPER award for Tarjun Factory

Penyelenggara
Organizer
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry



Informasi lebih lanjut mengenai penghargaan selama 2023 dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 dan situs web Perseroan:
https://indocement.co.id/Tentang-Kami/Sekilas-Indocement/Penghargaan
Further information regarding 2023 Awards can be seen on Annual Report 2023 and the Company's website:
https://indocement.co.id/Tentang-Kami/Sekilas-Indocement/Penghargaan

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS



Sertifikasi Certification	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System
Masa Berlaku Validity Period	22 April 2023–11 April 2026
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Nasional National
Deskripsi Singkat Brief Description	Manajemen Mutu Quality Management
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	PT SGS Indonesia



Sertifikasi Certification	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System
Masa Berlaku Validity Period	28 Agustus 2023–28 Agustus 2026 28 August 2023–28 August 2026
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Nasional National
Deskripsi Singkat Brief Description	Manajemen Lingkungan Environmental Management
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	PT SGS Indonesia



Sertifikasi Certification	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System
Masa Berlaku Validity Period	13 Maret 2023–8 Januari 2026 13 March 2023–8 January 2026
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Nasional National
Deskripsi Singkat Brief Description	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	PT Superintending Company of Indonesia (PT SUCOFINDO)



Sertifikasi Certification	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Peraturan Pemerintah (SMK3) Occupational Health and Safety Management System Government Regulation (SMK3)
Masa Berlaku Validity Period	9 Juni 2023–9 Juni 2026 9 June 2023–9 June 2026
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



Sertifikasi Certification	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Peraturan Pemerintah (SMK3) Occupational Health and Safety Management System Government Regulation (SMK3)
Masa Berlaku Validity Period	13 Mei 2022–13 Mei 2025 13 May 2022–13 May 2025
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



Sertifikasi Certification	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Peraturan Pemerintah (SMK3) Occupational Health and Safety Management System Government Regulation (SMK3)
Masa Berlaku Validity Period	13 Mei 2022–13 Mei 2025 13 May 2022–13 May 2025
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



Sertifikasi Certification	ISO 28000:2007 CTP-Persyaratan Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan ISO 28000:2007 CTP-Supply Chain Security Management System Requirement
Masa Berlaku Validity Period	16 Desember 2021–29 November 2024 16 December 2021–29 November 2024
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Persyaratan Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan Supply Chain Security Management System Requirement
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	PT SUCOFINDO



Sertifikasi Certification	ISO 28000:2007 CBN-Persyaratan Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan ISO 28000:2007 CBN-Supply Chain Security Management System Requirement
Masa Berlaku Validity Period	14 Juni 2022–21 April 2025 14 June 2022–21 April 2025
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Persyaratan Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan Supply Chain Security Management System Requirement
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	PT SUCOFINDO



Sertifikasi Certification	SNI ISO/IEC 17025:2017 CTP-Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017 CTP-General Requirements for Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories
Masa Berlaku Validity Period	27 Oktober 2021–24 Oktober 2026 27 October 2021–24 October 2026
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi General Requirements for Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee



Sertifikasi Certification	SNI ISO/ICE 17025:2005 CBN–Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi SNI ISO/ICE 17025:2005 CBN–General Requirements for Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories
Masa Berlaku Validity Period	22 Agustus 2019–21 Agustus 2024 22 August 2019–21 August 2024
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi General Requirements for Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee



Sertifikasi Certification	SNI ISO/ICE 17025:2005 TJN–Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi SNI ISO/ICE 17025:2005 TJN–General Requirements for Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories
Masa Berlaku Validity Period	27 Februari 2023–26 Februari 2028 27 February 2023–26 February 2028
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi General Requirements for Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee



Sertifikasi Certification	American Petroleum Institute (API) Spec 10A (Semen Sumur Minyak Kelas G Jenis HSR) API - American Petroleum Institute Spec 10A (Oil Well Cement Class G Type HSR)
Masa Berlaku Validity Period	8 Maret 2023–8 Maret 2026 8 March 2023–8 March 2026
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk Product Certification
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	American Petroleum Institute



Sertifikasi Certification	Standar Industri Hijau-No. SIH 23941.1:2018 Green Industry Standard-No. SIH 23941.1:2018
Masa Berlaku Validity Period	1 Desember 2021–22 Desember 2025 1 December 2021–22 December 2025
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Standar Industri Hijau Green Industry Standard
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan dan Barang Teknik Institution of Green Industry Certification for Materials and Techniques



Sertifikasi Certification	Standar Industri Hijau-No. SIH 23941.1:2018 Green Industry Standard-No. SIH 23941.1:2018
Masa Berlaku Validity Period	13 November 2023–12 November 2027
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Standar Industri Hijau Green Industry Standard
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan dan Barang Teknik Institution of Green Industry Certification for Materials and Techniques



Sertifikasi Certification	Standar Industri Hijau-No. SIH 23941.1:2018 Green Industry Standard-No. SIH 23941.1:2018
Masa Berlaku Validity Period	13 November 2023–12 November 2027
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Standar Industri Hijau Green Industry Standard
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan dan Barang Teknik Institution of Green Industry Certification for Materials and Techniques



Sertifikasi Certification	Green Label Indonesia Peringkat *Gold* untuk Semen Tiga Roda Tipe PCC Green Label Indonesia, Gold Rating for Semen Tiga Roda (PCC Type)
Masa Berlaku Validity Period	1 November 2023–1 November 2024
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Green Label
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Green Product Council Indonesia



Sertifikasi Certification	Green Label Indonesia Peringkat *Gold* untuk Semen Tiga Roda Tipe PCC Green Label Indonesia, Gold Rating for Semen Tiga Roda (PCC Type)
Masa Berlaku Validity Period	1 November 2023–1 November 2024
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Green Label
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Green Product Council Indonesia



Sertifikasi Certification	Green Label Indonesia Peringkat *Gold* untuk Semen Tiga Roda Tipe PCC Green Label Indonesia, Gold Rating for Semen Tiga Roda (PCC Type)
Masa Berlaku Validity Period	1 November 2023–1 November 2024
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Green Label
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Green Product Council Indonesia

Sertifikasi Produk Kompleks Pabrik Citeureup
Product Certifications of Citeureup Factory



Jenis Produk Type of Product	Semen Portland Putih Portland White Cement
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI 15-2049-2004
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk Product Certification
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI 7064:2014
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for Semen Tiga Roda brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Tipe V V Type Cement
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for Semen Tiga Roda brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Tipe II II Type Cement
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for Semen Tiga Roda brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Tipe I I Type Cement
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for Semen Tiga Roda brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Pemboran Oil Well Cement
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI ISO 10426-1:2017
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for Semen Tiga Roda brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Portland Pozolan Tipe IP-U Portland Pozzolan Cement Type IP-U
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI 0302:2014
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for Semen Tiga Roda brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Portland Pozolan Tipe IP-U Portland Pozzolan Cement Type IP-U
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI 0302:2014
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Rajawali Product Certification for Semen Rajawali brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Portland Slag Portland Slag Cement
Masa Berlaku Validity Period	14 April 2022 – 13 April 2026
No. SNI	SNI 8363:2017
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for Semen Tiga Roda brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Rajawali Product Certification for Semen Rajawali brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Hidraulis Tipe GU Hydraulic Cement Type GU
Masa Berlaku Validity Period	14 April 2022–13 April 2026
No. SNI	SNI 8912:2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for Semen Tiga Roda brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Hidraulis Tipe HE Hydraulic Cement Type HE
Masa Berlaku Validity Period	14 April 2022–13 April 2026
No. SNI	SNI 8912:2020
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for Semen Tiga Roda brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Hidraulis Tipe HE Hydraulic Cement Type HE
Masa Berlaku Validity Period	23 November 2023-22 November 2026
No. SNI	SNI 7064:2014
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Jempolan Product Certification for Semen Jempolan brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)

Sertifikasi Produk Kompleks Pabrik Cirebon
Product Certifications of Cirebon Factory



Jenis Produk Type of Product	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI 7064:2014
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for Semen Tiga Roda brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI 7064:2014
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Rajawali Product Certification for Semen Rajawali brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Portland Tipe I Portland Cement Type I
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for Semen Tiga Roda brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Portland Pozolan Pozzolan Portland Cement
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Tiga Roda Product Certification for Semen Tiga Roda brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Portland Pozolan Pozzolan Portland Cement
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Rajawali Product Certification for Semen Rajawali brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Portland Pozolan Pozzolan Portland Cement
Masa Berlaku Validity Period	23 November 2022-22 November 2026
No. SNI	SNI 0302:2014
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk untuk merek dagang Semen Jempolan Product Certification fo Semen Jempolan brand
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)

Sertifikasi Produk Kompleks Pabrik Tarjun
Product Certifications of Tarjun Factory



Jenis Produk Type of Product	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI 7064:2014
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk Product Certification
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)



Jenis Produk Type of Product	Semen Tipe I I Type Cement
Masa Berlaku Validity Period	21 April 2020–20 April 2024
No. SNI	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	Sertifikasi Produk Product Certification
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) Center for Goods and Technical Materials (B4T-LsPr)

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [2-22]

President Director's Welcome Remarks



CHRISTIAN KARTAWIJAYA

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selama beberapa tahun terakhir, berbagai faktor eksternal telah memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian global. Hal ini juga memberikan tantangan operasional bagi industri semen di seluruh dunia, baik secara internal maupun eksternal. Indocement beradaptasi dalam menanggapi tantangan serta memandang proses ini sebagai peluang bagi Perseroan untuk benar-benar bertransformasi menuju keberlanjutan.

Kami menjadikan tantangan sebagai peluang untuk menjalankan inisiatif strategis yang mendukung keberlanjutan. Kami berupaya meningkatkan penggunaan bahan baku alternatif sebagai langkah efisiensi sekaligus menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dalam produksi semen yang ramah lingkungan. Kami terus berupaya meningkatkan daya serap pasar semen ramah lingkungan melalui ekstensifikasi semen hidraulis untuk mengganti *ordinary portland cement* (OPC) serta menguatkan jejak langkah untuk menjangkau pasar di seluruh Indonesia.

Kami tetap konsisten mengikutsertakan seluruh karyawan dan manajemen pada program pelatihan dan pengembangan di aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Upaya ini dilakukan agar setiap Insan Indocement siap dalam melaksanakan kegiatan operasional dan proyek-proyek strategis untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Inisiatif keberlanjutan Indocement juga tidak terlepas dari harapan untuk dapat menciptakan dampak yang positif di seluruh rantai nilai, termasuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengembangan masyarakat di sekitar area operasional Perseroan. Melalui kerja sama yang baik, kita terus mengupayakan agar Perseroan bisa melewati tahun 2024 ini dengan lebih baik dengan meningkatkan kinerja berkelanjutan di masa mendatang.

INISIATIF STRATEGIS UNTUK MENDUKUNG KEBERLANJUTAN

Direksi Perseroan terus mendorong transformasi keberlanjutan dan menjadikan kinerja LST sebagai bagian integral dalam strategi *branding*, pemasaran, maupun operasional. Dengan semangat menghadirkan Material to Build Our Future, Perseroan terus mengembangkan inisiatif produk ramah lingkungan. Selama 2023, Indocement telah mengambil sejumlah langkah strategis yang bukan hanya ditujukan untuk menghadapi tantangan di 2024, tapi juga untuk menjaga keberlanjutan Perseroan.

Our Honorable Shareholders and Stakeholders,

In recent years, numerous external factors have had a significant impacted the global economy. It has posed challenges for cement industries operation across the globe, internally and externally. Yet, Indocement has adapted to thrive upon the challenges and foresaw this process as an opportunity for the Company to shift towards sustainability.

We transformed the challenges into our opportunity to administer the strategic initiatives that support sustainability. We strive to increase the usage of alternative raw materials as an efficient step towards reducing the Greenhouse Gas (GHG) emission in the Green Cement production. We seek to increase the market demand for environmental friendly cement by extending the shift from ordinary portland cement (OPC) towards hydraulic cement and reinforcing the footprints to reach the market all over Indonesia.

We consistently include all the employees and management in training and development programs in the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. These efforts were done so Indocement's Personnel were ready to carry out the operational activities and strategic projects to support the Sustainable Development Goals (SDGs).

Indocement's Sustainable Initiatives are also inevitably linked to the hope to create positive impacts in the whole value chain, including raising employees' welfare and developing the communities surrounding the Company's operational area. Through excellent collaboration, we continuously endeavor so that the Company may surpass this year of 2024 better by improving sustainable performance in the future.

STRATEGIC INITIATIVES TO ENCOURAGE SUSTAINABILITY

The Board of Directors keeps on driving the sustainable transformation and incorporating ESG performance as an integral component in branding, marketing, and operational strategy. With the spirit of bringing forth Material to Build Our Future, the Company continues to develop environmentally friendly product initiatives. During 2023, Indocement took a number of strategic steps that not only aimed to face the challenges in 2024, however also to keep the sustainability of the Company.

Langkah strategis yang pertama melalui akuisisi 100% saham PT Semen Grobogan menambahkan jejak langkah Indocement untuk memperkuat posisi Perseroan di Jawa Tengah. Melalui akuisisi ini, Indocement mampu menambahkan kapasitas produksi sebesar 2,7 juta ton semen, serta persediaan bahan baku untuk lebih dari 50 tahun ke depan.

Sebelumnya Perseroan mengambil alih operasional Pabrik Semen Bosowa di Maros untuk memperkuat pasokan pasar di Indonesia Timur, dan unit penggilingan semen di Banyuwangi untuk memperkuat pasar di Jawa Timur dan Bali. Upaya ini memberikan gambaran dari peta jalan jangka panjang Indocement untuk fokus pada sinergi logistik dan menjawab kebutuhan para pelanggan di seluruh Indonesia.

Langkah strategis kedua yaitu pemanfaatan bahan bakar alternatif sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk mengurangi CO_2 dari pemakaian bahan bakar fosil (batu bara). Di 2023, Indocement telah menggunakan bahan bakar alternatif sebesar 18,3% menuju target pemanfaatan 25% bahan bakar alternatif di 2025 dan 42% bahan bakar alternatif untuk menggantikan penggunaan batu bara di 2030. Kami semakin kuat mendukung penuh komitmen Pemerintah Indonesia terhadap Paris Agreement menuju *Net Zero Emission* Indonesia pada 2060 ataupun lebih cepat. Kami telah memperbarui peta jalan CO_2 menjadi lebih rinci agar dapat mencapai pengurangan emisi cakupan 1 (neto) hingga 490 kg CO_2 eq/ton semen ekuivalen pada 2030.

Untuk mendorong peningkatan pemanfaatan bahan bakar alternatif, Indocement telah menerima pengiriman pertama sekitar 80–100 ton *refuse-derived fuel* (RDF) dari Fasilitas *Landfill Mining* dan RDF Plant TPST Bantargebang ke Kompleks Pabrik Citeureup pada akhir Juni 2023. Inisiatif ini sekaligus menjadi bukti nyata kolaborasi dan sinergi yang dapat dilakukan antara pihak swasta dan pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah DKI Jakarta dan akan membantu mengurangi jumlah sampah yang tertimbun di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang.

Langkah strategis ketiga yaitu dengan meluncurkan Semen Jempolan yang berjenis *portland composite cement* (PCC) dan *portland pozzolan cement* (PPC). Semen Jempolan adalah *fighting brand* dengan distribusi terbatas di lapisan ketiga dengan harga yang lebih bersaing, melengkapi produk Indocement lainnya yaitu Semen Tiga Roda di kelas premium dan Semen Rajawali di lapisan kedua. Kehadiran Semen Jempolan semakin menguatkan jangkauan pasar Indocement, sekaligus memenuhi permintaan konsumen akan semen dengan harga terjangkau dan untuk mendukung program semen ramah lingkungan milik pemerintah.

The first strategic step was the 100% share acquisition of PT Semen Grobogan to add the Indocement's footprint in fortifying the Company's stance in Central Java. Through these acquisitions, Indocement was able to increase its production capacity to 2.7 million tons of cement and provide raw materials for more than 50 years to come.

Previously, Indocement took over Bosowa Cement Plant operational in Maros to strengthen market supply in Eastern Indonesia, and cement grinding mill in Banyuwangi to surpass the market in East Java and Bali. These efforts gave us long-term road map for Indocement to focus on logistic synergy and meet the customer's demand all over Indonesia.

The second strategic step was using alternative fuel that goes along with the Company's vision and mission to reduce the CO_2 from the usage of fossil fuel (coal). In 2023, Indocement had used the alternative fuel of 18.3% towards the target of 25% usage of alternative fuel by 2025, and 42% of alternative fuel usage to replace coal by 2030. We fully encourage the Indonesian Government's commitment to achieving Net Zero Emission by 2060 or faster, in accordance with Paris Agreement. We have updated the CO_2 roadmap to be more detailed so it may reduce the scope 1 emission (net) in the range of 1 to 490 kg eq/tons equivalent cement by 2030.

To encourage the increase of alternative fuel usage, Indocement had received the first delivery of 80-100 tons of refuse-derived fuel (RDF) from Landfill Mining Facility and RDF Plant TPST Bantargebang, to the Citeureup Factory in the end of June 2023. This initiative become tangible evidence of collaboration and synergy that can be done between the private sector and the government in solving the waste problem in DKI Jakarta and reducing the piled waste in the Bantargebang Final Disposal Site (TPST).

The third strategic step was to launch Semen Jempolan, a portland composite cement (PCC) and portland pozzolan cement (PPC). Semen Jempolan is a third-tier fighting brand with limited distribution and more competitive price, acting as a complement towards another Indocement products namely, Semen Tiga Roda as the premium tier, and Semen Rajawali as the second tier. The presence of Semen Jempolan further strengthens Indocement's market reach, as well as fulfilling consumer demand for cement at affordable prices and supports the government's environmentally friendly Cement program.

Di 2023 ini, kami juga memasuki tahap final peluncuran semen kantong dengan SNI baru (SNI 7064:2022), yaitu jenis semen yang memiliki rasio *clinker* yang lebih rendah dibandingkan dengan jenis sebelumnya sehingga dapat menurunkan emisi CO_2 yang dihasilkan. Upaya kami untuk terus menghadirkan produk semen yang lebih ramah lingkungan telah menghantarkan Indocement menjadi perusahaan semen pertama di Indonesia yang mendapatkan *Environmental Product Declaration* (EPD). Deklarasi ini diperuntukan bagi Semen Rajawali yang diproduksi di Kompleks Pabrik Cirebon.

Untuk meningkatkan efektivitas pengurangan emisi GRK, kami melakukan penyesuaian organisasi dengan mengangkat General Manager yang bertanggung jawab pada bidang *energy, alternative fuel, and alternative material* (E-AFAM) untuk memaksimalkan pengambilan keputusan dalam pengambilan dan pemanfaatan bahan bakar dan bahan baku alternatif serta energi yang lebih baik dan lebih cepat. Kami menyadari bahwa upaya pengurangan emisi karbon tidak dapat kami lakukan sendiri, maka kami secara aktif melibatkan pelaku manufaktur lainnya untuk bekerja sama secara strategis dalam pemanfaatan produk sampingan industri, seperti *blast furnace slag* (GBFS), *slag* baja, *sludge*, serta *dust* sebagai bahan baku alternatif semen yang ramah lingkungan.

Keberadaan generasi Z di perusahaan kami juga membawa dinamika ketenagakerjaan yang penuh dengan peluang. Kami memanfaatkan situasi ini untuk mendorong transformasi ini ke arah positif setiap hari. Tahun ini kami memulai proses perekrutan *Management Trainee* untuk mempersiapkan talenta pemimpin yang berkualitas serta mendukung kinerja Perseroan secara efisien dan berdaya saing tinggi.

Upaya Indocement untuk terus meningkatkan kualitas praktik manajemen berkelanjutan mengantarkan Indocement dalam meraih beberapa penghargaan di 2023 berupa *Platinum Champion in Corporate Social Responsibility Program* kategori *Environmental Element* dalam ajang Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA). Program pemberdayaan masyarakat sebagai pemangku kepentingan Indocement juga meraih penghargaan CSR dan PDB Awards dari Kementerian Desa PDTT RI. Penghargaan Emas diberikan kepada Indocement untuk program "Semangat Sigantang" bersama Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF). Indocement juga mendapatkan penghargaan kategori Platinum pada Indonesian CSR Awards (ICA) dengan subyek inti "Pencegahan dan Penurunan terhadap Pencemaran" dengan judul program "Pemantauan Emisi Debu" dan penghargaan kategori Platinum pada Indonesia Sustainable Development Goals Awards (ISDA) atas konstribusinya dalam pencapaian SDGs 7.3 Efisiensi Energi dan Proses Bisnis untuk Kebutuhan Internal Perseroan dengan judul program "Berkah Melimpah dari Sampah".

In 2023, we also entered the final phase of launching a new bagged cement product with new a SNI (SNI 7064:2022), which is a type of cement with a lower clinker ratio compared to the previous cement type so which may reduce CO_2 emissions. Our efforts in bringing up a new green cement product have made Indocement to be the first ever cement company in Indonesia to achieve an Environmental Product Declaration (EPD). This declaration was awarded to the Semen Rajawali produced by Cirebon Factory.

To increase the effectiveness of reducing GHG emissions, we undertook an organizational adjustment by appointing a General Manager who is responsible for energy, alternative fuel, and alternative material (E-AFAM) to maximize better and faster decision making towards alternative fuel and material, and energy procurement and utilization. We do realize that the effort to reduce carbon emission is not of a something that we can do alone, so we strategically incorporate other manufacturers to work together to utilize industrial by-products, such as blast furnace slag (GBFS), steel slag, sludge, and dust as green cement alternative material.

The presence of Gen Z in our workforce also brought a whole new employment dynamic which full of opportunities. We use this situation as a tool to push on positive transformations every single day. This year, we started the Management Trainee recruitment to set up new talented high-quality leaders, and to support the Company's performance efficiently.

Indocement's commitment to enhancing sustainable management practices has garnered multiple awards in 2023. Notably, the Platinum Champion award in the Environmental Element category for its Corporate Social Responsibility (CSR) Program at the Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) event. Indocement's community empowerment initiatives received recognition, winning CSR and GDP Awards from the Indonesian PDTT Village Ministry. Another noteworthy achievement was the Gold Award presented to Indocement for its "Semangat Sigantang" program in collaboration with the Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF). The Company also secured the Platinum Award at the Indonesian CSR Awards (ICA) for its outstanding contributions to "Prevention and Reduction of Pollution" through the program titled "Dust Emission Monitoring" and Indocement was honored with the Platinum Award at the Indonesia Sustainable Development Goals Awards (ISDA) for its commendable efforts in achieving SDGs 7.3 on Energy Efficiency and Business Processes for Internal Company Needs, with the program titled "Berkah Melimpah dari Sampah".

Penghargaan ini diberikan oleh Corporate Forum for CSR Development (CFCD) yang didukung oleh Kantor Wakil Presiden RI, Kemenko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK), Kemenko Perekonomian, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Badan Standarisasi Nasional (BSN).

Penghargaan lainnya berupa "TOP CSR 2023 #Stars 5" dan penghargaan "Top Leader on CSR Commitment 2023" untuk Direktur Utama Indocement Christian Kartawijaya. Dengan demikian penghargaan ini membuktikan bahwa Indocement mampu menyelaraskan inisiatif program CSR dengan strategi bisnis Perseroan, tingkat adopsi kebijakan dan program CSR yang luar biasa terhadap ketentuan ISO 26000:2010.

Program CSR Indocement layak dijadikan contoh untuk perusahaan lain. Dewan juri menilai bahwa Direktur Utama Indocement merupakan sosok yang memiliki komitmen tinggi dalam mendukung kelengkapan sistem, tata kelola, dan keberhasilan implementasi CSR di Perseroan.

MENGELOLA JEJAK LINGKUNGAN KAMI

Sepanjang 2023, terdapat sejumlah pencapaian yang dicatat Perseroan dalam penerapan ESG. Kami berhasil menurunkan intensitas emisi karbon cakupan 1 (bruto) sebesar 0,567 Ton CO_2eq/Ton Semen Ekuivalen atau 3,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun ini perseroan telah merampungkan proyek *Hot Disc Reactor* pada Plant 11 Kompleks Pabrik Citeureup sebagai komitmen untuk meningkatkan pemakaian bahan bakar alternatif demi tercapainya target penurunan emisi karbon sejalan dengan komitmen Perseroan.

Efisiensi energi juga menjadi komitmen kami untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan. Tahun ini Indocement telah memasuki tahap akhir penyelesaian instalasi *rooftop solar energy project* di Kompleks Pabrik Citeureup sebesar 32,5 MW dan proses instalasi *ground mounted solar energy project* di Kompleks Pabrik Tarjun sebesar 19,65 MW. Fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan pencapaian kami terhadap target efisiensi energi. Pendekatan sistem ekonomi sirkular dalam pengelolaan dan pemanfaatan limbah juga tidak hanya dilakukan secara internal. Kami juga secara aktif melibatkan masyarakat dan karyawan dalam Program Sedekah Sampah untuk mengurangi sampah dan meningkatkan pemanfaatan bahan bakar alternatif.

These prestigious awards were given by the Corporate Forum for CSR Development (CFCD), supported by various government institutions, including the Office of the Vice President of the Republic of Indonesia, the Coordinating Ministry for Human Development and Culture (PMK), the Coordinating Ministry for the Economy, the Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency (BAPPENAS), the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), and the National Standardization Agency (BSN).

Indocement also received the "TOP CSR 2023 #Stars 5" award and Indocement's President Director, Christian Kartawijaya, was recognized as the "Top Leader on CSR Commitment 2023." Thus, these awards prove that Indocement is able to align CSR initiatives with the Company's business strategy, ensuring adherence to ISO 26000:2010.

Indocement's CSR program deserves to be an example for other companies. The jury commended Indocement's President Director as a key figure with a high committed to supporting comprehensive systems, governance, and successful CSR implementation within the Company.

MANAGING OUR ENVIRONMENTAL FOOTPRINT

During 2023, several achievements were attained by the Company on the implementation of ESG. We succeeded to reducing the gross carbon emission scope 1 (bruto) intensity to 0.567 Ton CO_2eq/Ton Equivalent Cement or 3.5% compared to the previous year. This year, the Company has completed the Hot Disc Reactor project in Plant 11 of Citeureup Factory as a commitment to increase the usage of alternative fuel to achieve lower carbon emission targets along with the Company's commitment.

Energy efficiency also becomes our commitment to reduce the negative impact on the environment. This year, Indocement has entered its final phase in installing rooftop solar energy projects and ground mounted solar energy in Citeureup Factory and Tarjun Factory sequentially. The output power was 32,5 MW in Citeureup Factory, and 19.65 MW in Tarjun Factory. These facilities were expected to improve our achievement of target in energy efficiency. The circular economy system approach in waste management and utilization is not only to be applied internally, but also we are actively comprising the community and employees in Sedekah Sampah Program to reduce waste and to increase the utilization of the alternative fuel.



Indocement melaksanakan program Sawargi Sadaya Empat Lima (SS45) yang merupakan pengembangan masyarakat melalui kegiatan pengelolaan sampah menjadi RDF untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan yang ada di Kampung Cigeger, Desa Citeureup, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Program ini juga dilakukan sebagai bentuk mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim melalui pemanfaatan RDF sebagai pengganti batu bara dalam proses bisnis Perseroan untuk mengurangi jumlah emisi CO_2 yang dihasilkan. Dalam implementasinya, program ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat baik dari para pengurus dan anggota Koperasi SS45, berbagai mitra koperasi yang terdiri sekolah, perusahaan swasta, dan masyarakat umum.

Indocement implements the Sawargi Sadaya Empat Lima (SS45) program, focusing on community development through waste management activities to RDF aiming to address environmental challenges in Cigeger Kampong, Citeureup Village, Citeureup District, Bogor Regency. This program serves as mitigation and adapting to climate change by incorporating RDF as an alternative to coal in the Company's operational processes, thereby reducing CO_2 emissions. Throughout its implementation, this program actively engages the community, including administrators and members of the SS45 Cooperative as cooperative partners, consisting of schools, private companies, and public.

Fenomena kemarau panjang dan kekeringan yang terjadi tahun ini berdampak pada masyarakat. Namun, Perseroan mengelola konsumsi air secara efisien dan melaksanakan daur ulang di seluruh plant, termasuk menyediakan embung yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sepanjang 2023, kami berhasil menyediakan air melalui embung dengan volume 223,8 megaliter yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Kami juga telah mengimplementasikan World Business Council for Sustainable Development's (WBCSD) WASH Pledge sejak 2018 yang mendukung TPB 6: Akses Air Bersih dan Sanitasi.

A prolong period of drought this year also impacted the communities. However, the Company has managed the water consumption as efficiently as possible and undertaken the recycling method in all plants, including providing water reservoirs which could be used by communities surrounding the operation area. Throughout 2023, we succeeded to use 223.8 megaliter of water from water reservoir for the community. We also have implemented World Business Council for Sustainable Development's (WBCSD) WASH Pledge since 2018 in accordance with SDG 6: Clean Water and Sanitation.

Kami juga meneruskan upaya penanaman pohon di luar dan di dalam lahan bekas tambang sebanyak 140.000 batang pohon dari berbagai spesies sampai dengan akhir 2023. Berbagai upaya kami untuk melestarikan lingkungan telah mendapatkan evaluasi dari berbagai pihak. Di penghujung tahun ini, Indocement mendapatkan berita gembira dengan diperolehnya PROPER Hijau untuk tiga kompleks pabrik, yaitu Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon dan Kompleks Pabrik Tarjun.

We also continue to undertake the effort of reforestation on mined soil by planting 140,000 trees with diverse array of tree species by the end of 2023. Our various efforts to preserve the environment were evaluated by multiple parties. At the end of the year, Indocement received a good news with the achievement of Green PROPER for three factories, namely Citeureup Factory, Cirebon Factory, and Tarjun Factory.

Ini membuktikan Indocement terus bertumbuh menjadi perusahaan yang sangat peduli dengan lingkungan, dan terus mengupayakan proses dan produk hijau yang lebih ramah lingkungan, serta dapat membawa dampak ekonomi sirkular bagi bangsa dan negara Indonesia.

This is a proof that Indocement is growing to be a company that deeply cares about the environment and continues to work towards green process and products, as well as bringing circular economy impacts to Indonesia.

MEMAKSIMALKAN DAMPAK POSITIF BAGI KARYAWAN DAN TETANGGA KAMI

Komitmen yang tinggi dari seluruh pemangku kepentingan telah memberikan semangat dan dukungan yang besar kepada kami untuk terus berupaya meningkatkan kinerja Perseroan dan untuk melakukan upaya bisnis berkelanjutan. Tahun ini Indocement dapat memenuhi permintaan pasar dengan jumlah produksi semen hingga 18,0 juta ton dan mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar Rp1.622 miliar atau 9,9% dibandingkan 2022. Pencapaian ini tidak lepas dari kerja keras seluruh Insan Perseroan yang menjadi aset berharga bagi kami. Upaya kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman menunjukkan hasil kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai yang disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku.

Sepanjang 2023, kami berfokus pada evaluasi modul pelatihan dan memfasilitasi peningkatan *leadership* dan *soft skill* lainnya untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Perseroan telah merealisasikan Rp5,8 miliar untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan yang diikuti oleh 27.629 peserta dengan total 1.255 program. Komitmen untuk mengedepankan kesetaraan dan keberagaman dalam pengelolaan karyawan juga ditandai dengan adanya peningkatan jumlah Eselon 1 (senior manajer) wanita menjadi 5 orang. Upaya tersebut mengantarkan Indocement untuk kembali meraih penghargaan Best Employer Brand Awards 2023 atas praktik Sumber Daya Manusia (SDM) yang dinilai dapat menjadi contoh dan telah menggunakan komunikasi secara efektif untuk pengembangan SDM.

Selama 2023, kami tetap menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah dijalankan di tiga kompleks pabrik dengan hasil pengukuran *Social Return on Investment* (SROI) sebesar Program Sabara: 7,28, Program Palimanan Merdeka: 15,03, Tarjun Program Goa Lowo: 2,99. Sepanjang 2023, terdapat 1.414 program (111%) TJSL yang berfokus pada pilar peningkatan ekonomi dan pemberdayaan UMKM, kesehatan, pendidikan, sosial, budaya, olahraga (sosbudagor), keamanan, serta program lainnya yang sejalan dengan TPB dengan realisasi anggaran mencapai Rp13,3 miliar.

MAXIMIZING POSITIVE IMPACTS FOR OUR EMPLOYEES AND NEIGHBOR

Utmost commitment by all the stakeholders has given us the drive and support to keep on improving the Company's performance and to keep on making sustainable business attempts. This year, Indocement was able to meet the market demand with up to 18.0 million tons of cement production and registered a profit increase of Rp1,622 billion or 9.9% increase compared to 2022. This achievement was made possible by the hard-works of Company's Personnel. Our endeavor to create a safe work environment marked as an attestation of better Occupational Health and Safety (OHS) as required by applicable regulations.

Throughout 2023, we focused on training module evaluation and facilitated the leadership and other soft-skill developments to further hone employees' competence. The Company has realized an amount of Rp5.8 billion to improve the employees' competence through training which was participated by 27,629 participants with a total number of 1,255 programs. The commitment to emphasize equality and diversity among the employees' governance is also marked by the increase of women Echelon 1 (senior managers) to 5 persons. That effort has in brought Indocement to achieve Best Employer Brand Award 2023 over good Human Capital (HC) management and good HC development communication.

Throughout 2023, we continued to carry out the Social and Environmental Responsibility Program on three factory complexes with the Social Return on Investment (SROI) value of Sabara Program: 7.28, Palimanan Merdeka Program: 15.03, Tarjun Goa Lowo Program: 2.99. Also, throughout 2023, there are 1,414 programs which (111%) of CSR were focused on the economic pillars enhancement and SMEs empowerment, health, educational, social, cultural, sports, safety, and sporting program that go along with SDGs with the budget up to Rp13.3 billion.

MENJAGA KETAHANAN BISNIS DAN KEBERLANJUTAN DI MASA DEPAN

Di tengah tantangan yang tidak ringan, kami berkeyakinan peluang usaha pada tahun-tahun mendatang akan menjadi lebih baik. Konsistensi kami dalam menghadirkan variasi produk yang ramah lingkungan dan berdaya saing tinggi dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Kami juga terus melakukan berbagai inovasi untuk mendorong biaya produksi yang lebih efisien, namun tetap ramah lingkungan.

Ke depannya, Indocement tidak hanya berfokus pada pengurangan emisi dan inovasi produk, namun juga mengintegrasikan inisiatif pelestarian lingkungan dalam sendi-sendi pengembangan masyarakat serta kesejahteraan karyawan tanpa mengesampingkan hak-haknya.

Kerangka kerja untuk struktur tata kelola tersebut memastikan tanggung jawab Perseroan telah terintegrasi ke dalam semua level organisasi serta mendorong terbentuknya komunikasi, kesadaran, dan keselarasan dengan strategi Perseroan, sehingga membantu Perseroan untuk membangun masa depan yang lebih baik.

PENUTUP

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kinerja dan pencapaian keberlanjutan yang memuaskan di 2023. Kami menyadari bahwa kami tidak dapat bergerak sendiri. Kami berharap agar dukungan para pemangku kepentingan terus mengalir, sehingga menjadi kekuatan bagi Indocement untuk memperkuat kinerja keberlanjutan kami. Dukungan pemangku kepentingan menjadi modal kami untuk terus bertumbuh dan menghadirkan dampak positif yang bermanfaat bagi masa depan.

MAINTAINING BUSINESS RESILIENCE AND SUSTAINABILITY IN THE FUTURE

Despite the tough challenges, we firmly believe that the opportunity for years to come will make us bloom. Our consistency in creating environment friendly and highly competitive products will meet our customers' demand. We also continue to carry out various innovations to decrease the manufacturing cost to be more efficient, but still environmental friendly.

In the future, not only Indocement will focus on reducing emissions and product innovation, integrating the environmental preservation initiatives into the pillars of community development and employee welfare without neglecting their rights.

The governance framework structure ensures that the Company's responsibilities are integrated across all organizational' levels and encourages the establishments of good communication, awareness, and harmony in accordance with the Company's strategy, thus assisting the Company to build a better future.

CONCLUSION

Finally, we express a sincere gratitude and appreciation to the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and, all stakeholders for their extraordinary performance and sustainable achievements in 2023. We do realize that we cannot walk on our own. Stakeholders' support will continue all flowing, thus becoming the strength for Indocement to boost our sustainability performance. Stakeholders support is our source to continue to grow and to provide positive impacts towards our future.

Jakarta, 19 April 2024



Christian Kartawijaya
Direktur Utama
President Director

STRATEGI KEBERLANJUTAN [2-22]
Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan Indocement sejalan dengan Komitmen Keberlanjutan Heidelberg Materials 2030, yang memuat komitmen dan target jangka panjang grup, termasuk Perseroan. Kami juga memetakan topik material sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan pendekatan kami dalam merespons setiap risiko, perubahan, dan peluang yang berkaitan dengan isu lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui *focus group discussion* (FGD) yang diikuti oleh pemangku internal dan eksternal. Respons kami tercermin dalam aktivitas dan budaya kerja sehari-hari, yang juga merupakan dukungan pada pencapaian TPB. Prioritas topik material dan dukungan terhadap TPB telah kami lengkapi dengan serangkaian strategi dan inovasi untuk mencapai target keberlanjutan di tahun 2030.

Indocement's sustainability strategy aligns with Heidelberg Materials Group 2030 Sustainability Commitments, which include long-term commitments and targets for the group, including the Company. We also map material topics according to stakeholder needs and our approach to responding to each risk, change, and opportunity related to environmental, social, and governance issues through focus group discussions (FGDs) involving internal and external stakeholders. Our response is reflected in our daily activities and work culture, which also support the achievement of SDGs. We have equipped the prioritization of material topics and support for SDGs with a strategies and innovations to achieve sustainability targets by 2030.

Komitmen Keberlanjutan (SC) 2030 Heidelberg Materials Group Sustainability Commitment (SC) 2030 Heidelberg Materials Group	**Dukungan Indocement terhadap SC 2030** Indocement's Support for SC 2030
MEMBANGUN MASA DEPAN NOL Kami mendorong dekarbonisasi di sektor kami dan menyediakan produk rendah karbon. • CO_2 dan Energi • Emisi Tambahan • Pendapatan Berkelanjutan **BUILDING A NET ZERO FUTURE** We drive the decarbonization of our sector and provide low-carbon products. • CO_2 and Energy • Additional Emissions • Sustainable Revenue	**Energi dan Emisi** Energy and Emission
MEMBANGUN MASA DEPAN YANG SIRKULAR DAN TANGGUH Kami mendorong sirkularitas untuk mengurangi dan menggunakan kembali material dan sumber daya alam. • Sirkularitas • Pendapatan Berkelanjutan **BUILDING A CIRCULAR AND RESILIENT FUTURE** We drive circularity to reduce and reuse materials and natural resources. • Circularity • Sustainable Revenue	**Ekonomi Sirkular** **Ketahanan Korporasi (Kinerja Ekonomi)** Circular Economy Corporate Resilience (Economic Performance)
MEMBANGUN MASA DEPAN YANG AMAN DAN INKLUSIF Kami menempatkan kesehatan dan kesejahteraan karyawan, komunitas, dan pemasok sebagai inti dari operasi bisnis kami. • Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi • Keselamatan dan Kesehatan Kerja • Pelibatan Masyarakat • Pemasok Berkelanjutan **BUILDING A SAFE AND INCLUSIVE FUTURE** We place the health and wellbeing of employees, communities, and suppliers at the core of our business operations. • Diversity, Equity and Inclusion • Occupational Health and Safety • Community Engagement • Sustainable Suppliers	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja** **Hak Asasi Manusia, Pengelolaan Bakat dan Kinerja, serta Tata Kelola Keberlanjutan** **Tetangga yang Baik** Occupational Health and Safety Human Rights, Talent and Performance Management, and Sustainable Governance Good Neighbour
MEMBANGUN MASA DEPAN ALAM YANG POSITIF Kami berkontribusi terhadap dunia yang positif terhadap alam melalui program keanekaragaman hayati terdepan di industri dan pengelolaan air berkelanjutan. • Keanekaragaman Hayati • Air **BUILDING A NATURE POSITIVE FUTURE** We contribute to a nature positive world through our industry-leading biodiversity program and sustainable water management. • Biodiversity • Water	**Keanekaragaman Hayati** **Melestarikan Sumber Daya Air** Biodiversity Preserve Water Resources

DUKUNGAN INDOCEMENT TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Indocement's Support for Sustainable Development Goals (SDGs)

Building a Net Zero Future

Energi dan Emisi
Energy and Emission

Kami berkomitmen untuk memenuhi bagian dari tanggung jawab global untuk menjaga kenaikan suhu di bawah 2°C, dan kami akan terus mengurangi dampak pada udara, darat, dan air.
We are committed to fulfilling our part of the global responsibility to keep temperature rise below 2°C, and we will continue to reduce our impact on air, land, and water.



Target 2030
2030 Target

1. Mengurangi 30% jejak CO_2 dari produk semen kami (*baseline* 1990) pada tahun 2025 dan selanjutnya mengurangi hingga di bawah 500 kg CO_2 per ton semen pada tahun 2030.
2. Mengurangi setidaknya 65% emisi CO_2 dari konsumsi daya listrik (*baseline* 1990) pada tahun 2030.
3. Melibatkan semua mitra di seluruh rantai nilai untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari transportasi dan dekarbonasi industri terkait.
4. Menaikkan rasio bahan bakar alternatif menjadi 42% pada tahun 2030.
5. Mengurangi 40% emisi SO_2 dan NO_x serta 80% debu dari produksi semen (*baseline* 2008).
6. Secara permanen mengurangi semua emisi udara lainnya di bawah rata-rata industri semen.

1. Reduce our cement product's CO_2 footprint by 30% (baseline 1990) by 2025 and further decrease it to below 500 kg CO_2 per ton cement by 2030.
2. Decrease at least 65% of CO_2 emissions from electricity consumption (baseline 1990) by 2030.
3. Engage all partners across the value chain to reduce greenhouse gas emissions from transportation and decarbonize related industries.
4. Increase the ratio of alternative fuels to 42% by 2030.
5. Reduce SO_2 and NO_x emissions by 40% and dust emissions by 80% from cement production (baseline 2008).
6. Permanently reduce all other air emissions below the cement industry average.

Strategi Pencapaian Target [EM-CM-110a.2]
Strategies to Achieve Targets [EM-CM-110a.2]

1. Investasi teknologi penangkapan dan pemanfaatan karbon untuk menurunkan volume emisi CO_2 yang tinggi.
2. Mengurangi rasio clinker dengan menggunakan bahan baku alternatif dan bahan aditif untuk mengurangi emisi karbon.
3. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap rencana pengurangan emisi CO_2 setiap lima tahun sekali.
4. Melakukan pengukuran SO_2, NO_x, dan partikel secara terus-menerus di semua pabrik.
5. Melakukan pengukuran jejak logam dan emisi *volatile organic compounds* (VOC) di setiap lokasi produksi *clinker*, setidaknya sekali setahun (pengukuran di titik tertentu).
6. Meningkatkan produksi semen hidraulis dengan kadar *clinker* lebih rendah dari semen portland (OPC) sehingga mengurangi penggunaan batu bara dan emisi CO_2.
7. Menggunakan panel surya sebagai sumber energi alternatif untuk efisiensi energi di pabrik.
8. Menghasilkan listrik dari sumber energi terbarukan seperti tenaga surya dan *Waste Heat Recovery Power Generation.*
9. Mengganti *electrostatic precipitator* (EP) dengan *bag filter* untuk mengurangi emisi debu.

1. Investing in carbon capture and utilization technology to reduce high-volume CO_2 emissions.
2. Decreasing clinker ratios by utilizing alternative raw materials and additives to mitigate carbon emissions.
3. Conducting monitoring and evaluation of CO_2 emission reduction plans every five years.
4. Continuously measuring SO_2, NO_x, and particulates at all plants.
5. Performing measurements of metal traces and volatile organic compounds (VOC) emissions at each clinker production site, at least once a year (point measurements).
6. Increasing hydraulic cement production with lower clinker content than ordinary Portland cement (OPC) to reduce coal usage and CO_2 emissions.
7. Utilizing solar panels as an alternative energy source for energy efficiency in plants.
8. Generating electricity from renewable energy sources such as solar power and Waste Heat Recovery Power Generation.
9. Replacing electrostatic precipitators (EP) with bag filters to reduce dust emissions.

Progres Kami di 2023
Our Progress in 2023

1. Meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif menjadi 18,3% untuk menurunkan konsumsi batu bara melalui utilisasi RDF.
2. Memanfaatkan 3,8% penggunaan bahan baku alternatif di Unit *finish mill*, di antaranya *fly ash* dan ground *granulated blast furnace slag* (GBFS).
3. Mengurangi emisi CO_2 cakupan 1 hingga 3% dibandingkan tahun 2022.
4. Pengembangan panel surya di Kompleks Pabrik Citeureup telah menyelesaikan tahap instalasi untuk panel surya atap dan telah mendapatkan izin untuk panel surya *ground mounted* sebesar 32,5 MW yang direncanakan beroperasi di akhir 2024. Sedangkan proyek pengembangan panel surya *Ground Mounted* sebesar 19,65 MW di Pabrik Tarjun sedang dalam proses pemasangan dengan target operasi pada kuartal 2 tahun 2024.
5. Rata-rata emisi debu 2023 15,3 mg/Nm³, jauh di bawah baku mutu pemerintah.
6. Mengurangi 40% emisi SO_x dan NO_x serta 80% debu dari produksi semen (*baseline* 2008) dibawah baku mutu Pemerintah.
7. Pelepasan SO_2, NO_x, dan emisi konvensional lainnya tidak melewati ambang bawah baku mutu yang ditetapkan Pemerintah.
8. Meluncurkan semen ramah lingkungan, yaitu Semen Jempolan berjenis *portland composite cement* (Kompleks Pabrik Citeureup) dan *portland pozzolan cement* (Kompleks Pabrik Cirebon).

1. Increasing the use of alternative fuel by 18.3% to reduce coal consumption through RDF utilization.
2. Utilizing 3.8% of the use of alternative raw materials in the finish mill unit, including fly ash and ground granulated blast furnace slag (GBFS).
3. Decreasing CO_2 emissions Scope 1 by 3% compared to 2022.
4. The Citeureup Factory has successfully completed the installation phase for rooftop solar panels and obtained permission for ground-mounted solar panels with a capacity of 32.5 megawatts (MW), t hese ground-mounted panels are scheduled to begin operating by the end of 2024. Meanwhile, the 19.65 MW Ground Mounted solar panel development project at the Tarjun Factory is currently in the installation process, aiming for full operation in the second quarter of 2024.
5. The average dust emissions in 2023 were 15.3 mg/Nm³, far below government's standard.
6. Reduce 40% SO_x and NO_x emissions and 80% dust from cement production (2008 baseline) below Government quality standards.
7. Ensuring SO_2, NO_x, and other conventional emissions do not exceed the government-set quality threshold.
8. Launching Green Cement, namely Semen Jempolan, which includes portland composite cement (Citeureup Factory) and portland pozzolan cement (Cirebon Factory).

Building a Circular and Resilient Future

Ekonomi Sirkular
Circular Economy

Kami melakukan konservasi cadangan sumber daya alam dengan terus meningkatkan penggunaan sumber daya alternatif sebagai pengganti bahan baku alami.
We engage in natural resource conservation by continuously increasing the utilization of alternative resources as substitutes for natural materials.



Target 2030
2030 Target

1. Meningkatkan tingkat substitusi bahan baku alami dengan menggunakan produk sampingan atau bahan daur ulang.
2. Meningkatkan penggunaan agregat daur ulang dalam portofolio produksi beton kami.

1. Increasing the substitution rate of natural raw materials by utilizing by-products or recycled materials.
2. Enhancing the utilization of recycled aggregates in our concrete production portfolio.

Strategi Pencapaian Target
Strategies to Achieve Targets

1. Memanfaatkan teknologi tepat guna dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya alternatif.
2. Menyusun rencana strategis penggunaan bahan baku alternatif yang memungkinkan.
3. Kolaborasi *Joint Business Investigation on Alternative Fuel and Alternative Material Business* untuk melakukan studi kelayakan bisnis komprehensif yang akan mendorong netralitas karbon dan mempromosikan ekonomi sirkular di Indonesia.
4. Menjalin kerja sama berkelanjutan dengan *startup* dan menjalankan program *#Trashback* untuk menggunakan kembali kertas *packaging* semen, *ecopack*, dan sampah-sampah domestik lainnya yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif.
5. Internalisasi nilai-nilai ekonomi sirkular pada Insan Indocement melalui program Sedekah Sampah di Harmony Corner serta menyebarkan kesadaran mengenai pentingnya daur ulang sampah melalui program pemberdayaan pada masyarakat.

1. Utilizing appropriate technology to implement the use of alternative resources effectively.
2. Developing a strategic plan for the utilization of alternative materials.
3. Collaborating on a Joint Business Investigation on Alternative Fuel and Alternative Material Business to conduct a comprehensive feasibility study that will drive carbon neutrality and promote circular economy in Indonesia.
4. Establishing sustainable partnerships with startups and implementing the *#Trashback* program to reuse cement packaging paper, ecopacks, and other domestic wastes that can be utilized as alternative fuels.
5. Internalizing the values of a circular economy in Indocement Personnel through Sedekah Sampah programs at Harmony Corner and spreading awareness about the importance of waste recycling through community empowerment programs.

Progres Kami di 2023
Our Progress in 2023

1. Menggunakan 1,6% *fly ash* dan 2,2% GBFS sebagai bahan baku alternatif semen.
2. Peningkatan produksi semen hidraulis di 2023 sebesar 6,4% di banding 2022.
3. Sampah domestik, kertas *packaging* semen, *ecopack*, yang telah dikumpulkan dari pekerja dan masyarakat setidaknya mencapai 2,2 ton seluruhnya telah dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif.
4. Kerja sama bahan bakar alternatif dengan pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu sejak pertengahan 2023 untuk menerima jumputan padat dari hasil pengolahan sampah sebanyak 1.200 ton per bulan.
5. Jumlah keseluruhan RDF yang diterima 4.143 ton selama 2023.

1. Using 1.6% fly ash and 2.2% GBFS as an alternative material for cement.
2. Increase of hydraulic cement production in 2023 by 6.4% compared to 2022.
3. At least 2.2 tons of domestic waste, cement packaging paper, ecopack, collected from workers and the community have all been used as alternative fuel.
4. Collaboration on alternative fuels with the Tanah Bumbu Regency government since mid 2023 to receive 1,200 tons of solid waste from waste processing per month.
5. Total amount of RDF received 4,143 tons during 2023.

Building a Circular and Resilient Future

Ketahanan Korporasi (Kinerja Ekonomi)
Corporate Resilience (Economic Performance)

Kami akan memastikan profitabilitas yang berkelanjutan melalui manajemen yang efektif dari semua proses dan sumber daya, serta inovasi produk dan layanan yang berkelanjutan.
We will ensure sustainable profitability through effective management of all processes and resources, as well as sustainable product and service innovation.



Target 2030
2030 Target

1. Menggunakan semua sumber daya seefisien mungkin dan menargetkan untuk mendapatkan premi dari biaya modal kami.
2. Berinvestasi secara substansial dalam R&D menuju teknologi dan produksi produk rendah karbon yang inovatif, dan akan memajukan portofolio produk berkelanjutan di setiap negara Grup.
3. Aktif dalam Green Product Council Indonesia dan organisasi serupa untuk mendorong inovasi produk berkelanjutan bersama dengan pelanggan kami.

1. We use all resources as efficiently as possible and target to earn a premium on our cost of capital.
2. We invest substantially in R&D towards innovative low-carbon production technologies and products, and will advance a portfolio of sustainable products in every Group country.
3. We are active in Green Product Council Indonesia and similar organisations in order to drive innovation of sustainable products together with our customers.

Strategi Pencapaian Target
Strategies to Achieve Targets

1. Direksi memeriksa kinerja bisnis dari masing-masing Unit Bisnis Terpadu.
2. Penerapan KPI dan sistem bonus yang mendorong individu memiliki kinerja keberlanjutan.
3. Perseroan terus fokus pada pengendalian biaya, operasi yang efisien, pengembangan produk, dan transformasi digital pada seluruh lini bisnis Perseroan.
4. Melakukan akuisisi pabrik semen baru.

1. The Board of Directors conducts business performance reviews for each Integrated Business Unit.
2. Implementing Key Performance Indicators (KPIs) and bonus systems that encourage individuals to have sustainable performance.
3. The Company continues to focus on cost control, efficient operations, product development, and digital transformation across all business lines.
4. Acquisition of a new cement plant.

Progres Kami di 2023
Our Progress in 2023

1. Meningkatkan jejak langkah dan fasilitas distribusi semen berupa terminal, plant terintegrasi, dan unit penggilingan semen untuk memperluas pasar di wilayah Sumatra, Sulawesi, dan Indonesia Timur, serta efisiensi logistik dan transportasi.
2. Melakukan pengambilalihan saham PT Semen Grobogan.
3. Meningkatkan penjualan semen ramah lingkungan berupa semen hidraulis, PCC, PPC, dan semen *slag* hingga 14,33 juta ton, serta meningkatkan kesadaran konsumen terkait produk ramah lingkungan.
4. Mempertahankan *service excellence* dan kualitas produk, dibuktikan dengan nilai survei kepuasan pelanggan (*retailer*) di atas 80.
5. Meningkatkan pangsa pasar hingga 26,7%.

1. Enhancing the footprint and distribution facilities of cement, including terminals, integrated plants, and cement grinding mills, to expand the market in Sumatra, Sulawesi, and Eastern Indonesia regions, as well as improving logistics and transportation efficiency.
2. Acquiring shares of PT Semen Grobogan.
3. Increasing sales of environmentally friendly cement, such as hydraulic cement, PCC, PPC, and slag cement, to 14.33 million tons and raising consumer awareness regarding environmental friendly products.
4. Maintaining service excellence and product quality, demonstrated by achieving a customer satisfaction survey (retailer) score of above 80.
5. Increasing market share to 26.7%.

Building a Safe and Inclusive Future

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kondisi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, kontraktor, dan pihak ketiga.
We are committed to continuously improving the safety and health conditions of our employees, contractors, and third parties.



Target 2030
2030 Target

1. Kami akan mencapai *zero fatalities*.
2. Kami akan mencapai *zero lost time injury* (LTI).
3. Kami akan mencapai nihil penyakit akibat kerja (PAK).

1. We will achieve zero lost time injuries.
2. We will achieve zero fatalities.
3. We will achieve zero work-related ill health.

Strategi Pencapaian Target
Strategies to Achieve Targets

1. Memberikan pelatihan rutin terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi seluruh karyawan dan kontraktor.
2. Menerapkan aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap orang yang ada di lokasi operasional.
3. Menyusun dan menerapkan rencana induk keselamatan dan kesehatan kerja berisi persyaratan organisasi, rencana pelatihan, fokus area, dan target peningkatan kinerja.
4. Membangun sistem pencatatan dan pelaporan K3 secara efisien dan berkesinambungan.

1. Providing regular training on occupational health and safety (OHS) for all employees and contractors.
2. Implementing regulations on occupational health and safety for everyone present at operational sites.
3. Developing and implementing a comprehensive occupational health and safety master plan containing organizational requirements, training plans, focus areas, and performance improvement targets.
4. Establishing an efficient and sustainable OHS recording and reporting system.

Progres Kami di 2023
Our Progress in 2023

1. Lima *lost time injury* (LTI).
2. Dua *fatality*.
3. *Non Effective Rates-Injury* (NER-I).

1. Five lost time injuries (LTI).
2. Two fatalities.
3. Non-effective rates-injury (NER-I).

Building a Safe and Inclusive Future

Hak Asasi Manusia, Pengelolaan Bakat dan Kinerja, serta Tata Kelola Keberlanjutan
Human Rights, Talent and Performance Management, and Sustainable Governance

Kami mematuhi hak asasi manusia (HAM) internasional, antikorupsi, dan standar tenaga kerja, serta bekerja sama secara proaktif, terbuka, dan transparan dengan seluruh pemangku kepentingan.
We adhere to international human rights (HR), anti-corruption, and labor standards, and proactively collaborate with all stakeholders in a transparent and open manner.



Target 2030
2030 Target

1. Memastikan kepatuhan terhadap HAM internasional, antikorupsi, dan standar ketenagakerjaan melalui sistem kontrol internal dan manajemen risiko, seperti audit internal dan *whistleblower hotline*.
2. Memastikan bahwa pemasok kami mematuhi Kode Etik Pemasok.
3. Memastikan bahwa setiap posisi diisi oleh orang yang paling memenuhi syarat, terlepas dari jenis kelamin, asal, kepercayaan, dan/atau orientasi.

1. We ensure compliance with international HR, anti-corruption and labour standards through internal control and risk management systems, such as internal audits and a whistleblower hotline.
2. We ensure that our suppliers comply with our Supplier Code of Conduct.
3. We ensure that each position is staffed with the most qualified person, independent from gender, origin, beliefs, and/or orientation.

Strategi Pencapaian Target
Strategies to Achieve Targets

1. Menyediakan pelatihan reguler wajib terkait dengan HAM, antikorupsi, dan ketenagakerjaan bagi semua karyawan yang terkait.
2. Mengelola kepatuhan pemasok dengan mengacu kepada Standar Rantai Pasokan Berkelanjutan dari Heidelberg Materials sebagai bagian yang integral dari pendekatan manajemen terpadu.
3. Menyediakan sistem pelaporan insiden secara anonim.
4. Berpartisipasi aktif dalam World Business Council for Sustainable Development, Cement Sustainability Initiative, UN Global Compact, dan kelompok lain yang sesuai; baik secara langsung maupun melalui Heidelberg Materials.
5. Mengembangkan jejaring dengan organisasi nirlaba dan lembaga swadaya masyarakat yang relevan, baik nasional maupun multinasional.
6. Menjalin kerja sama aktif dengan organisasi advokasi industri yang dapat berperan dalam peningkatan profil keberlanjutan Perseroan.
7. Mengutamakan transparansi dan melaksanakan prosedur operasional standar dalam proses rekrutmen karyawan.
8. Memiliki kebijakan untuk pengembangan karier tanpa membedakan kelompok-kelompok atau gender tertentu.

1. Providing mandatory regular training on HR, anti-corruption, and labor-related topics for all relevant employees.
2. Managing supplier compliance with reference to Heidelberg Materials' Sustainable Supply Chain Standards as an integral part of the integrated management approach.
3. Providing an anonymous incident reporting system.
4. Actively participating in the World Business Council for Sustainable Development, Cement Sustainability Initiative, UN Global Compact, and other relevant groups, either directly or through Heidelberg Materials.
5. Developing networks with relevant non-profit organizations and civil society institutions, both nationally and internationally.
6. Actively collaborating with industry advocacy organizations that can contribute to enhancing the Company's sustainability profile.
7. Prioritizing transparency and implementing standard operating procedures in the employee recruitment process.
8. Having a career development policy that does not discriminate against specific groups or genders.

Progres Kami di 2023
Our Progress in 2023

1. Komite ESG senantiasa berkoordinasi selama tahun berjalan termasuk dengan pihak eksternal seperti pemeringkat ESG terkait dengan evaluasi mereka terhadap peningkatan kinerja keberlanjutan Perseroan secara terus menerus.
2. Persentase wanita yang menjabat sebagai senior manajemen sebesar 12% dari total 42 senior manajemen.
3. Mendorong kepatuhan pemasok terhadap Kode Etik Pemasok agar pemasok dapat mematuhi prinsip-prinsip HAM, terutama dalam melakukan kerja sama dengan Perseroan.
4. Menyusun Kebijakan Hak Asasi Manusia dan membentuk Komite Hak Asasi Manusia, sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penghormatan atas hak asasi manusia dalam melaksanakan operasionalnya.
5. Tercapainya jam pelatihan karyawan hingga 171.460 jam.

1. ESG Committee continuous to coordinate throughout the year with all related functions including communication with external parties such as ESG rating regarding their evaluations to continuously improve the Company's sustainability performance.
2. The percentage of women serving as senior managers is 12% from 42 total senior managers.
3. Encouraging supplier compliance with the Vendor Code of Conduct to ensure adherence to human rights principles, especially in collaboration with the Company.
4. Developing the Indocement Human Rights Policy and establishing the Human Rights Committee, as a manifestation of the Company's commitment to respecting human rights in its operations.
5. Achieving employee training hours of up to 171,460 hours.

Building a Safe and Inclusive Future

Tetangga yang Baik
Good Neighbor

Kami berkomitmen untuk mendukung pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar dan memastikan komunikasi yang transparan dengan semua pemangku kepentingan.
We are committed to support the social and economic development of the surrounding communities and ensure transparent communication with all stakeholders.



Target 2030
2030 Target

1. Kami memelihara komunikasi yang terbuka dan transparan tentang aktivitas dan kinerja kami.
2. Kami membantu meningkatkan kondisi kehidupan di komunitas sekitar.
3. Kami mencapai 5.000 jam kerja sukarela di komunitas setiap tahun.

1. We maintain open and transparent communication about our activities and performance.
2. We help improve the living conditions in neighbouring communities.
3. We achieve 5,000 voluntary community service hours annually.

Strategi Pencapaian Target
Strategies to Achieve Targets

1. Menjalankan kegiatan komunitas untuk pelatihan dan peningkatan kapasitas yang sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing karyawan serta kebutuhan masyarakat.
2. Melanjutkan kegiatan komunikasi dengan tokoh masyarakat dalam Bina Lingkungan, membangun UMKM melalui program peningkatan ekonomi masyarakat, menyebarkan kesadaran lingkungan melalui pelibatan pada program daur ulang sampah, serta mengembangkan *local hero* untuk menularkan keahlian dan semangat perubahan kepada kelompok masyarakat di sekitarnya.
3. Membangun sistem *employee volunteering*.

1. Conducting community activities for training and capacity building tailored to the skills and experiences of each employee as well as the needs of the community.
2. Continuing communication activities with community leaders in Environmental Development, fostering SMEs through community economic improvement programs, raising environmental awareness through involvement in waste recycling programs, and developing local heroes to impart skills and inspire change within community groups.
3. Establishing an employee volunteering system.

Progres Kami di 2023
Our Progress in 2023

1. Terlaksananya 1.407 program pemberdayaan masyarakat dan UMKM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan pelestarian lingkungan.
2. Adanya enam puluh *local hero*.
3. Pencatatan *employee volunteering* sebesar 2.469 jam dan total keikutsertaan karyawan 25%.

1. Implementation of 1,407 program community empowerment and SME empowerment programs to enhance the community's economy and environmental conservation.
2. Sixty local heroes are present.
3. Recording of employee volunteering of 2,469 hours with a total employee participation rate of 25%.

Building a Nature Positive Future

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

Kami berkomitmen agar operasi pabrik sesuai dengan rencana yang disetujui otoritas dan kebutuhan masyarakat, serta mengupayakan dampak positif pada nilai keanekaragaman hayati di seluruh lokasi tambang.
We are committed to operate our factories in accordance with approved authority plans and community needs, as well as striving for positive impacts on biodiversity values at all mining locations.



Target 2030
2030 Target

1. Semua lokasi ekstraksi kami dioperasikan berdasarkan rencana setelah penggunaan yang disetujui oleh otoritas setempat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.
2. Kami bertujuan untuk memasukkan rekomendasi peningkatan keanekaragaman hayati dalam setiap rencana pascapenggunaan yang baru.
3. Kami akan menerapkan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati di semua operasi bisnis yang terletak dalam jarak 1 km dari kawasan bernilai keanekaragaman hayati tinggi yang diakui.
4. Dalam hal rencana pascapenggunaan yang berorientasi pada alam, kami bertujuan untuk mencapai dampak positif pada nilai keanekaragaman hayati di lokasi ekstraksi kami.

1. All our extraction sites are operated based on an after-use plan agreed with local authorities and in accordance with the needs of local communities.
2. We aim to include biodiversity enhancement recommendations in any new afteruse plan.
3. We want to implement a biodiversity management plan at all business operations located within 1 km of a recognized high biodiversity value area.
4. In case of nature-oriented afteruse plans, we aim to achieve a positive impact on the biodiversity value at our extraction sites.

Strategi Pencapaian Target
Strategies to Achieve Targets

1. Meningkatkan mutu kawasan perlindungan keanekaragaman hayati.
2. Meningkatkan nilai ekologi dan ekonomi lahan pascatambang dan pascaoperasional pabrik untuk melindungi keanekaragaman hayati.
3. Mengembangkan wawasan dan kesadaran akan perlindungan keanekaragaman hayati bagi karyawan khususnya dan masyarakat pada umumnya.
4. Membangun kebijakan penggunaan lahan tambang secara bertanggung jawab dalam rangka memberikan nilai tambah bagi lingkungan dan sosial.
5. Mengacu kepada norma dan konsesi keanekaragaman hayati dalam implementasi rencana reklamasi.

1. Improving the quality of biodiversity protection areas.
2. Enhancing the ecological and economic value of post-mining and post-factory operational land to preserve biodiversity.
3. Developing insight and awareness of biodiversity protection among employees, particularly, and the community in general.
4. Establishing responsible land use policies for mining areas to provide added value to the environment and society.
5. Adhering to biodiversity norms and concessions in the implementation of reclamation plans.

Progres Kami di 2023
Our Progress in 2023

1. Penyerapan CO_2 hingga 178 ton/ha di Kompleks Pabrik Citeureup, 224 ton/ha di Kompleks Pabrik Cirebon dan 176 ton/ha di Kompleks Pabrik Tarjun melalui penanaman pohon *fast growing* dan lokal di area konservasi dan reklamasi pascatambang.
2. Nilai Indeks Keanekaragaman (H') untuk flora sebesar 3,08 di Kompleks Pabrik Citeureup, 3,18 di Kompleks Pabrik Cirebon dan 2,93 di Kompleks Pabrik Tarjun dan untuk fauna sebesar 2,8 di Kompleks Pabrik Citeureup, 3,25 di Kompleks Pabrik Cirebon dan 2,86 di Kompleks Pabrik Tarjun.
3. Pemulihan lahan pascatambang seluas 2 hektar di Citeureup, 1 hektar di Cirebon dan 1 hektar di Tarjun.
4. Menjadi perusahaan semen satu-satunya di Indonesia yang meraih penghargaan predikat Silver untuk Kompleks Pabrik Citeureup di bidang *Ecosystem Protection Innovation* dalam ajang Eco-Tech Pioneer and Sustainability Award yang diselenggarakan oleh Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro pada 2023.

1. The Citeureup Factory has achieved CO_2 absorption of up to 178 tons per hectare, while the Cirebon Factory has managed 224 ton per hectare, and the Tarjun Factory has reached 176 tons per hectare through planting of fast-growing and local trees in conservation areas and post-mining reclamation.
2. The Diversity Index (H') for flora at our facilities demonstrates significant variation: the Citeureup Factory boasts a value of 3.08, the Cirebon Factory registers at 3.18, and the Tarjun Factory records a value of 2.93. In terms of fauna, the Diversity Index (H') values are 2.8 at the Citeureup Factory, 3.25 at the Cirebon Factory, and 2.86 at the Tarjun Factory
3. Post-mining land restoration covering an area of 2 hectares in Citeureup, 1 hectare in Cirebon, and 1 hectare in Tarjun.
4. Becoming the only cement company in Indonesia to achieve this Silver Award for the Citeureup Factory in the field of Ecosystem Protection Innovation in the Eco-Tech Pioneer and Sustainability Award event organized by the Department of Environmental Engineering, Diponegoro University in 2023.

Building a Nature Positive Future

Melestarikan Sumber Daya Air
Preserving Water Resources

Kami berkomitmen terhadap ketersediaan air bersih dan sanitasi yang layak.
We are committed to ensure access to clean water and adequate sanitation.



Target 2030
2030 Target

1. Mengurangi konsumsi air di semua lokasi operasional sejauh layak secara ekonomi dan teknologi.
2. Menerapkan rencana pengelolaan air di semua lokasi yang terletak di daerah langka air dan akan menawarkan kelebihan sumber daya air sendiri kepada pengguna lokal.
3. Di tingkat Grup, semua upaya akan dipadukan dalam rencana pengurangan konsumsi air strategis global.

1. Reducing water consumption at all operational locations to the extent feasible economically and technologically.
2. Implementing water management plans at all sites located in water scarce areas and offering excess water resources to local users.
3. At the Group level, all efforts will be consolidated into a global strategic water consumption reduction plan.

Strategi Pencapaian Target
Strategies to Achieve Targets

1. Menjalankan konservasi air sesuai dengan Rencana Pengelolaan Air untuk setiap pabrik, terutama yang berlokasi di daerah kelangkaan air.
2. Mengikuti Rencana Strategis Global Pengurangan Konsumsi Air 2030.
3. Memaksimalkan efisiensi penggunaan air di setiap lini operasi.
4. Menerapkan the World Business Council for Sustainable Development's WASH Pledge untuk akses ke air bersih, sanitasi, dan kebersihan di semua lokasi produksi.

1. Implementing water conservation according to the Water Management Plan for each factory, especially those located in water scarce areas.
2. Adhering to the Global Strategic Plan for Reducing Water Consumption by 2030.
3. Maximizing water usage efficiency in every operational line.
4. Adopting the World Business Council for Sustainable Development's WASH Pledge for access to clean water, sanitation, and hygiene at all production sites.

Progress Kami di 2023
Our Progres in 2023

Intensitas pemakaian air untuk proses produksi semen pada 2023 mencapai 0,32 m^3/Ton *clinker*.

Water consumption intensity for cement production process in 2023 efficiency by 0.32 m^3/Tons clinker.

Profil Indocement

Profile of Indocement



SEKILAS INDOCEMENT [2-1]

Indocement at a Glance



Nama Perseroan Company Name	**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.**	
Bidang Usaha Line of Business	Industri Semen Cement Industry	
Kantor Pusat Head Office	Wisma Indocement, Lantai 13 | 13th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telepon | Phone: 021-8752812 ext. 3808 Surel | E-mail: corpsec@indocement.co.id Situs Web | Website: www.indocement.co.id	
Bentuk Legal Legal Form	Perusahaan Terbuka Public Company	
Landasan Hukum Legal Basis	Akta Pendirian Nomor 227 tanggal 16 Januari 1985, Notaris Ridwan Suselo, S.H., dengan perubahan terakhir atas Anggaran Dasar dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2021, dan telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0043810.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan yang perubahannya telah diterima dan dicatat sesuai surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0436786 tanggal 12 Agustus 2021. Deed of Incorporation No. 227 dated 16 January 1985, by Notary Ridwan Suselo, S.H., with its last amendments to the Articles of Association in a Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. No. 2 dated 4 August 2021, and has obtained the Decision Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0043810.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 12 August 2021 and whose amendments have been accepted and recorded in accordance with the Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0436786 dated 12 August 2021.	
Kepemilikan Saham Shareholding	Heidelberg Materials AG	51,00%
	Saham Tresuri Treasure Shares	6,80%
	Masyarakat Public	42,20%

Skala Usaha [2-6]
Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Tetap Segmen Semen Number of Permanent Employees of Cement Segment	Orang People	3.217 (3)	3.349	3.454
Jumlah Penjualan Semen Total Sales of Cement	Ribu Ton Thousand Tons	19.345	17.586	17.960
Produksi Semen Cement Production	Juta Ton Million Tons	18,0 (2)	16,6 (1)	16,8
Produksi Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete Production	Juta m^3 Million m^3	1,8	1,8	1,5
Produksi Agregat Aggregate Production	Juta Ton Million Tons	2,3	2,1	1,6
Jumlah Lingkup Operasi Total Scope of Operations				
Jumlah Pabrik Number of Plants	Pabrik Plants	17 (2)	16 (4)	13
Fasilitas Terminal dan *Land Silo* Terminals and Land Silo Facility	Terminal Terminals	14 (2)	11	11
Neraca Balance Sheet				
Jumlah Aset Total Assets	Miliar Rp Billion Rp	29.650	25.706	26.136
Pendapatan Neto Net Revenues		17.950	16.328	14.772
Jumlah Liabilitas Total Liabilities		8.680	6.139	5.515
Jumlah Ekuitas Total Equity		20.970	19.567	20.621
Jumlah Kapitalisasi Pasar Saham Total Stock Market Capitalization		32.252	33.968	42.953

(1) Termasuk Data Kompleks Pabrik Maros dan Unit Penggilingan Semen Banyuwangi | Including Data of Maros Factory and Banyuwangi Grinding Mills
(2) Termasuk Data Kompleks Pabrik Grobogan, Kompleks Pabrik Maros dan Unit Penggilingan Semen Banyuwangi | Including Data of Grobogan Factory, Maros Factory and Banyuwangi Cement Grinding Mill
(3) Data karyawan tidak termasuk data Kompleks Pabrik Grobogan | The employee data excluded the Grobogan Factory
(4) Pernyataan kembali | Restatement [2-4]

VISI, MISI, DAN NILAI PERSEROAN
Vision, Mission, and Values of the Company

MATERIAL
TO BUILD OUR FUTURE

"Material to Build Our Future" menunjukkan upaya Indocement menghadirkan produk-produk yang ramah lingkungan melalui proses produksi yang rendah emisi, serta mengutamakan *service excellence* untuk kepuasan pelanggan. Sinergi dengan para pemangku kepentingan menjadi kunci dalam membangun solusi masa depan yang lebih baik dengan berlandaskan pada nilai-nilai Perseroan.

"Material to Build Our Future" reflects Indocement's efforts to introduce environmental friendly products through low-emission production processes, while prioritizing service excellence for customer satisfaction. Synergy with stakeholders is key to building better future solutions based on the Company's values.

Indocement menanamkan nilai keberlanjutan melalui berbagai inisiatif untuk meningkatkan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, tanpa mengesampingkan keberlanjutan bisnis Perseroan. Nilai keberlanjutan terintegrasi dalam rencana strategis Perseroan, termasuk akuisisi untuk untuk meningkatkan jaringan distribusi dan logistik serta meningkatkan rasio bahan bakar alternatif untuk mengurangi emisi GRK.

Indocement embeds the value of sustainability through various initiatives to increase the positive impact on the environment and society, without compromising the sustainability of the Company's business. The value of sustainability is integrated into the Company's strategic plans, including acquisitions to improve distribution and logistics networks and increase the ratio of alternative fuels to reduce GHG emissions.

Visi Vision		**Misi** Mission	**Nilai** Values
• **SEMEN**: Produsen Semen Terkemuka dan Pilihan Konsumen di Indonesia; • **BETON SIAP-PAKAI**: Pemain RMC Terkemuka di Jawa dan Memiliki Jaringan di Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan dan Sumatra Utara; • **AGREGAT**: Pemain Agregat Ternama di Jabodetabek dengan Jaringan di Sulawesi, Jawa Tengah, Kalimantan Barat (pasir alam) dan Sumatra Utara; • **MORTAR**: Pemain Mortar yang Terdepan di Jawa, Sulawesi Selatan, Sumatra Selatan (mortar putih).	• **CEMENT**: A Prominent Cement Producer and Customer's Choice in Indonesia • **RMC**: A Prominent RMC Player in Java and Footprints in East Kalimantan, West Kalimantan, South Sulawesi, and Northern Sumatra • **AGGREGATE**: The Reputable Aggregates Player in Jabodetabek and Footprints in Sulawesi, Central Java, West Kalimantan (natural sand) and Northern Sumatra • **MORTAR**: An Aspiring Mortar Player in Java, South Sulawesi, and Southern Sumatra (white mortar)	Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen ramah lingkungan dan bahan bangunan bermutu tinggi yang mengutamakan solusi untuk pelanggan dengan mengedepankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). We are in the business of providing quality green cement and building materials with customer centric solutions, in a way that drives environment, social, and governance (ESG).	• Tanggung Jawab Accountability • Mencapai Hasil Terbaik Strive for Excellence • Integritas Integrity • Siap Melayani Service Mindedness • Kerja sama Team Work

Keterangan | Note:
Informasi lebih lanjut mengenai nilai Perseroan dapat dilihat di Laporan Tahunan 2023.
Further information concerning Company values can be seen in the 2023 Annual Report.

GAYA KEPEMIMPINAN BARU
NEW LEADERSHIP STYLE

- Kepentingan Bersama
  We Centric
- Peduli
  Care
- Komunikasi Terbuka
  Open Communications
- Mengutamakan Hasil Kerja dengan Berorientasi pada Proses Kerja yang Benar
  Process-Driven Performance Oriented
- Kelincahan dan Berani Membuat Keputusan
  Agile and Decisiveness
- Kepentingan Pelanggan
  Customer Centric

AKTIVITAS BISNIS DAN RANTAI PASOK [2-6]

Business Activities and Supply Chain

Wilayah operasional Indocement seluruhnya berada di Indonesia yang terbagi dalam empat kompleks pabrik yang kami miliki sendiri, yaitu Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, Kompleks Pabrik Tarjun, dan Kompleks Pabrik Grobogan. Kami juga memiliki satu kompleks pabrik yang kami sewa yaitu Kompleks Pabrik Maros dan satu unit penggilingan semen di Banyuwangi. Total kapasitas pabrik terpasang pada 2023 sebesar 33,5 juta ton semen, Indocement mengoperasikan sendiri area pertambangan di lima kompleks pabrik dengan total luas sebesar 10.537,41 ha.

Indocement's operational area is entirely in Indonesia divided into four owned factories Citeureup Factory, Cirebon Factory, Tarjun Factory, and Grobogan Factory, as well as one leased factory, Maros Factory, and one cement grinding unit in Banyuwangi. The total installed capacity of the factories in 2023 amounted to 33.5 million tons of cement. Indocement operates mining areas in five factories with a total area of 10,537.41 ha.

Lokasi Pabrik dan Kapasitas Terpasang di 2023
Factory Locations and Installed Capacity in 2023

Lokasi Kompleks Pabrik Factory Location	**Jumlah Pabrik** Number of Plant	**Kapasitas Terpasang (Juta Ton/Tahun)** Installed Capacity (Million Tons/Year)
Citeureup, Bogor Jawa Barat West Java	10	18,4
Cirebon, Cirebon Jawa Barat West Java	2	4,3
Tarjun, Kotabaru Kalimantan Selatan South Kalimantan	1	2,8
Tanggungharjo, Grobogan Jawa Tengah Central Java	1	2,7
Skema Perjanjian Induk Sewa dan Penggunaan Aset Framework Agreement for Lease and Asset Utilization		
Maros Sulawesi Selatan South Sulawesi	2	3,5
Banyuwangi* Jawa Timur East Java	1	1,8
Jumlah Total	**17**	**33,5**

*Unit penggilingan semen.
*Cement grinding mill unit.

Kerja sama perjanjian induk sewa dan penggunaan aset dengan PT Semen Bosowa Maros pada 2022 telah membantu Indocement dalam meningkatkan produksi dan jangkauan ekspor, serta membuka potensi pasar baru di wilayah Indonesia Timur.

The collaboration framework agreement for lease and asset utilization with PT Semen Bosowa Maros in 2022 has helped Indocement increase production and expand export reach, as well as unlock potential markets in the Eastern Indonesia.

Terminal Lampung, Lampung
Lampung Terminal, Lampung



Terminal Apung Pontianak, Kalimantan Barat
Pontianak Floating Terminal, West Kalimantan



Terminal Samarinda, Kalimantan Timur
Samarinda Terminal, East Kalimantan



Terminal Semen Barru, Sulawesi Selatan
Barru Cement Terminal, South Sulawesi



Komplek Pabrik Maros, Sulawesi Selatan
Maros Factory, South Sulawesi



Terminal Palembang, Sumatra Selatan
Palembang, Terminal Palembang, South Sumatra



Terminal Semen Apung Kuala Tanjung, Sumatra Utara
Kuala Tanjung Floating Cement, Terminal North Sumatra



Terminal Semen Tanjung Priok, DKI Jakarta
Tanjung Priok Cement Terminal, DKI Jakarta



Land Cement Silo Cigading Serang, Banten
Cigading Cement Silo Serang, Banten



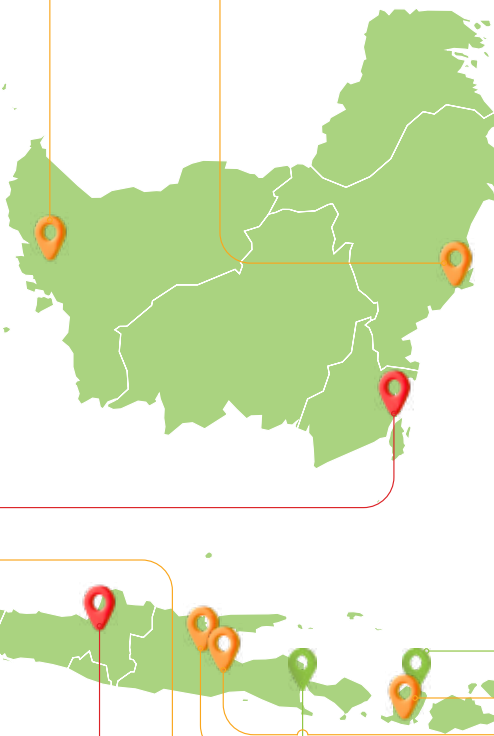

Kompleks Pabrik Citeureup Bogor, Jawa Barat
Citeureup Factory Bogor, West Java



Komplek Pabrik Cirebon, Cirebon Jawa Barat
Cirebon Factory Cirebon, West Java



Komplek Pabrik Tarjun Kotabaru, Kalimantan Selatan
Tarjun Factory Kotabaru, South Kalimantan



Komplek Pabrik Grobogan, Jawa Tengah
Grobogan Factory, Central Java



Unit Penggilingan Semen Banyuwangi, Jawa Timur
Banyuwangi Cement Grinding Unit, East Java



Indocement memiliki 13 Gudang Semen, 2 Gudang Palet, 1 Gudang Peti Kemas, yaitu:

- Gudang BCTD/ Mayor Oking Citeureup
- Gudang Sunda Kelapa
- Gudang Cisauk
- Gudang Sukabumi
- Gudang Serang
- Gudang Cimareme
- Gudang Garut
- Gudang Majalengka
- Gudang Pemalang
- Gudang Magelang
- Gudang Pati
- Gudang Wonogiri
- Gudang Semarang
- Gudang Palet (PMMS) Citeureup
- Gudang Palet (PMMS) Paliman
- *Container Yard* Kompleks Pabrik Citeureup

Indocement owns 13 Cement Warehouse, 2 Palette Warehouse, 1 Container Yard, namely:

- BCTD/ Mayor Oking Citeureup Warehouse
- Sunda Kelapa Warehouse
- Cisauk Warehouse
- Sukabumi Warehouse
- Serang Warehouse
- Cimareme Warehouse
- Garut Warehouse
- Majalengka Warehouse
- Pemalang Warehouse
- Magelang Warehouse
- Pati Warehouse
- Wonogiri Warehouse
- Semarang Warehouse
- Citeureup Palette Warehouse
- Palimanan Palette Warehouse
- Container Yard of Citeureup Factory

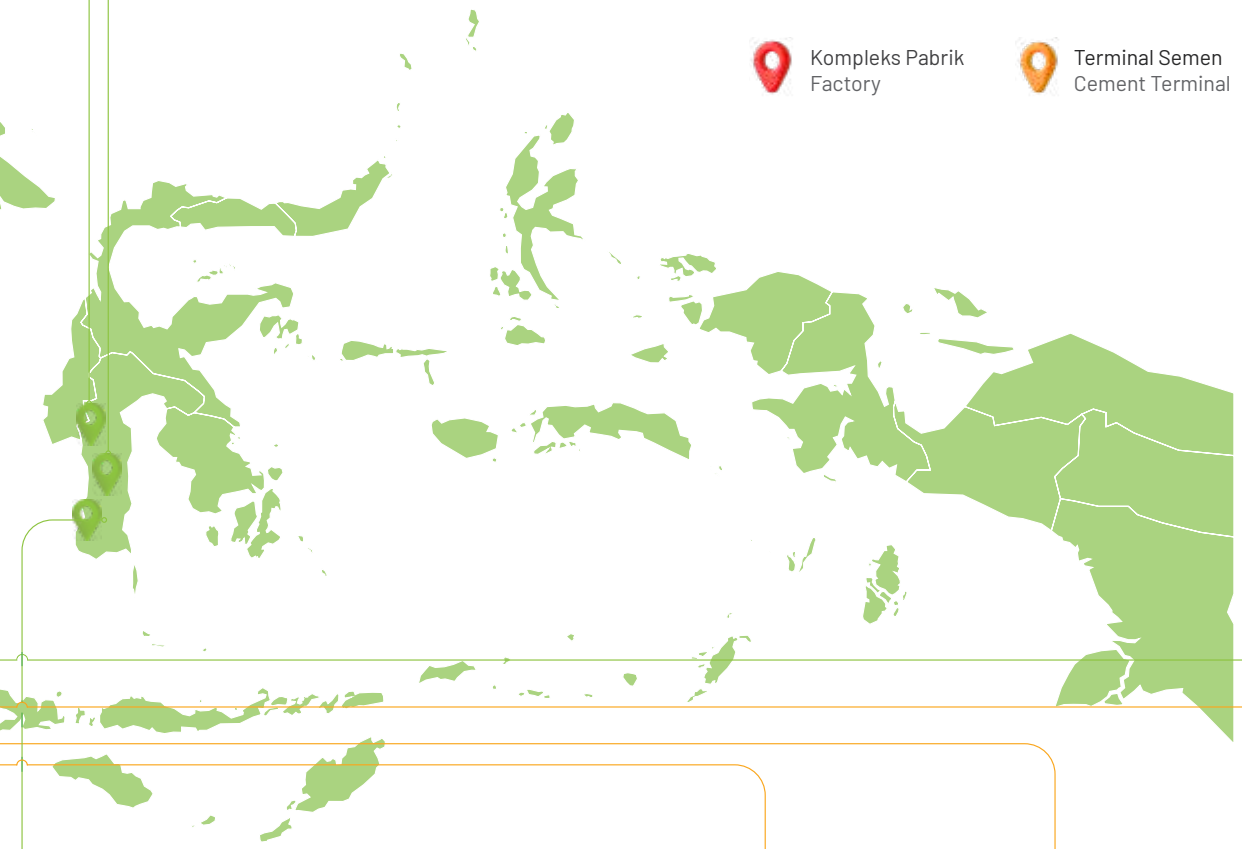

Terminal Semen Lembar 2
Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
Lembar Cement Terminal 2
West Lombok, West Nusa Tenggara



Terminal Semen Makassar,
Sulawesi Selatan
Makassar Cement Terminal,
South Sulawesi



Land Silo Dawuan
Karawang, Jawa Barat
Dawuan Land Silo
Karawang, West Java



Terminal Semen Tanjung Perak
Surabaya, Jawa Timur
Tanjung Perak Cement Terminal
Surabaya, East Java



Terminal Semen Sepanjang
Sidoarjo, Jawa Timur
Sepanjang Cement Terminal,
Sidoarjo East Java



Terminal Semen Lembar 1
Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
Lembar Cement Terminal 1
West Lombok, West Nusa Tenggara



PASAR YANG TERLAYANI [2-6]
Market Served

Meskipun dihadapkan pada kondisi kelebihan pasokan di Indonesia, Indocement terus berupaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 2%–4%, selaras dengan pertumbuhan pasar semen nasional. Sepanjang 2023, Indocement berhasil memenuhi permintaan domestik sebesar 26,7% atau 18,8 juta ton. Indocement juga memiliki pangsa pasar di negara lain di Asia, di antaranya Republik Rakyat Tiongkok, Filipina, Taiwan, Malaysia, Hongkong, Vietnam, Kamboja, Jepang, Brunei Darussalam dan Bangladesh, serta Australia dan Yaman. Jumlah ekspor semen dan *clinker* pada 2023 mencapai 0,579 juta ton atau 3,0% dari total penjualan.

Despite facing an oversupply situation in Indonesia, Indocement continues to strive to maintain and improve performance by targeting sales growth of 2%-4%, which is in line with the national cement market growth. Throughout 2023, Indocement successfully met domestic demand by 26.7% or 18.8 million tons. Indocement also has market shares in other Asian countries, including the People's Republic of China, the Philippines, Taiwan, Malaysia, Hong Kong, Vietnam, Cambodia, Japan, Brunei Darussalam and Bangladesh, as well as Australia and Yemen. The total cement and clinker exports in 2023 reached 0.579 million tons or 3.0% of total sales.

RANTAI PASOKAN TERINTEGRASI
Integrated Supply Chain



Pertambangan dan Produksi
Mining and Production

Distribusi dan Logistik
Distribution and Logistics

Pelanggan
Customers

Indocement memiliki dan mengoperasikan sendiri penambangan di empat lokasi kompleks pabrik, Indocement juga memproduksi beton siap-pakai dan agregat melalui entitas anak.
Indocement has and operates its mines at four factory site locations; Indocement also produces ready-mix concrete and aggregates through its subsidiaries.

Memastikan distribusi dan logistik yang memadai dengan menyediakan fasilitas terminal, *land silo*, gudang semen, gudang palet, dan gudang peti kemas.
Ensuring satisfactory distribution and logistics by providing terminal, land silo, cement warehouse, pallet warehouse, and container yard facilities.

Bahan Baku Tambang
Mining Raw Materials

Produksi Semen
Cement Production

Batu kapur, tanah liat, dan *trass*
Limestone, clay, and trass

Semen
Cement

Semen kantong dan semen curah
Bag cement and bulk cement

Pemerintah (sektor publik), Perseroan (sektor komersial), dan masyarakat (pelanggan pribadi)
The government (public sector), companies (commercial sector), and public (individual customers)

Memastikan pemenuhan kriteria kode etik serta peraturan yang disyaratkan kepada semua pemasok barang dan jasa di sepanjang rantai pasokan.
Ensuring the fulfillment of code of conduct criteria as well as compliance with the regulations applied to all suppliers of goods and services along the supply chain.

INOVASI
Innovation

Pertambangan dan Produksi Mining and Production	Distribusi dan Logistik Distribution and Logistic	Pelanggan Customers

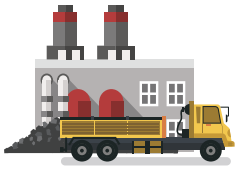

98%

Utilisasi Plant 14 yang merupakan pabrik paling efisien

Plant 14 utilization which is the most efficient plant

Pengembangan panel surya di Kompleks Pabrik Citeureup telah menyelesaikan tahap instalasi untuk panel surya atap dan telah mendapatkan izin untuk panel surya *ground mounted* sebesar 32,5 MW yang direncanakan beroperasi di akhir 2024. Sedangkan proyek pengembangan panel surya *Ground Mounted* sebesar 19,65 MW di Pabrik Tarjun sedang dalam proses pemasangan dengan target operasi pada kuartal 2 tahun 2024.

The Citeureup Factory has successfully completed the installation phase for rooftop solar panels and obtained permission for ground-mounted solar panels with a capacity of 32,5 MW. These ground-mounted panels are scheduled to begin operating by the end of 2024. Meanwhile, the Ground Mounted solar panel development project for 19.65 MW at the Tarjun Factory is currently in the installation process, aiming for full operation in the second quarter of 2024.



Efektivitas *Pallet Management and Monitoring System* (PMMS) meningkat mencapai Rp17,8 miliar sejak PMMS mulai beroperasi pada bulan Juni 2020 dengan perputaran sebanyak kurang lebih 150.000 palet per bulan.

The effectiveness of the Pallet Management and Monitoring System (PMMS) has increased to Rp17.8 billion since PMMS began operating in June 2020 with a turnover of approximately 150,000 pallets per month.



Integrasi TIRO *Sales Force Automation System* berbasis digital dan optimalisasi *Sales is a Science* (SiaS).

Integration of the TIRO Sales Force Automation System based on digital platforms and optimization of Sales is a Science (SiaS).



Peningkatan produksi semen hidraulis di 2023 sebesar 6,4% dibanding 2022.
Increase of hydraulic cement production in 2023 of 6.4% compared to 2022.



14,36 juta ton
million ton

Produksi semen ramah lingkungan
Production of environmental friendly cement



Mengoptimalkan aplikasi *Logistic Digital Transformation* untuk memudahkan proses pesanan secara daring, pengecekan barang di gudang, dan proses pengiriman.

Optimizing the application of Logistic Digital Transformation to streamline online ordering processes, warehouse inventory checks, and delivery processes.



Kampanye pemasaran yang sangat aktif melalui aset media sosial (Instagram, Facebook, Tiktok, Twitter (X), YouTube).

Highly active marketing campaigns through social media assets (Instagram, Facebook, TikTok, Twitter (X), YouTube).

2%

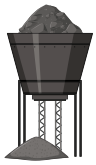

Pengurangan konsumsi batu bara.
Reduction of coal consumption.

3%

Pengurangan emisi CO_2 Cakupan 1
Reduction of Scope 1 CO_2 emissions.

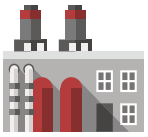

Melakukan akuisisi pabrik semen baru.
Initiating the acquisition of a new cement plant.

Diraihnya Environmental Product Declaration untuk produk Semen Rajawali yang diproduksi di Kompleks Pabrik Cirebon.
The attainment of an Environmental Product Declaration for Semen Rajawali manufactured at the Cirebon Factory has been successfully accomplished.

23%

OPC telah diganti menjadi semen ramah lingkungan.
OPC has been replaced with environmental friendly cement.

18,3%

Bahan bakar alternatif untuk mengurangi penggunaan batu bara.
Alternative fuels to reduce coal consumption.

Pengoperasian fasilitas *Hotdisc* di Plant 11 yang dimulai pada bulan Juni 2023.
The operation of the Hotdisc facility at Plant 11, which commenced in June 2023.

Menggunakan 1,6% *fly ash* dan 2,2% GBFS sebagai bahan baku alternatif semen.
Using 1.6% fly ash and 2.2% GBFS as an alternative material for cement.



Pengiriman pertama hingga 100 ton RDF dari Fasilitas *landfill mining* dan RDF Plant TPST Bantargebang yang digunakan untuk menggantikan bahan bakar batu bara pada produksi semen di Kompleks Pabrik Citeureup.
The first delivery of up to 100 tons of RDF from the landfill mining Facility and RDF Plant TPST Bantargebang, used to replace coal fuel in cement production at the Citeureup Factory.

Diraihnya Penghargaan PROPER Hijau untuk tiga kompleks pabrik Indocement.
Achieved the Green PROPER Award for three Indocement factories.



INISIATIF EKSTERNAL DAN SERTIFIKASI

Secara berkala, Indocement melakukan pembaruan sertifikasi penilaian operasional pabrik maupun sertifikasi terhadap produk semen yang diproduksi. Detail mengenai sertifikasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023.

EXTERNAL INITIATIVE AND CERTIFICATION

Periodically, Indocement undergoes updates in operational plant assessment certifications as well as certifications for the cement products it produces. Details regarding certifications can be found in the 2023 Annual Report.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [2-28]
Association Membership

Nama Asosiasi Association	Posisi Position
Nasional National	
Dewan Produk Hijau Indonesia (GPCI) Green Product Council Indonesia (GPCI)	Pendiri Founder
Asosiasi Semen Indonesia (ASI) Indonesian Cement Association (ASI)	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Indonesian Employers Association (Apindo)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Listed Companies Association (AEI)	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin)	Anggota Member
Internasional International	
Cement Sustainability Initiative (CSI)	Anggota Member



TENTANG LAPORAN
About the Report



Indocement menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun. Laporan Keberlanjutan 2023 menyampaikan kinerja keberlanjutan Indocement pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Laporan periode 2022 sebelumnya diterbitkan pada 14 April 2023. [2-3]

Penyajian data kinerja ekonomi, ketenagakerjaan, tata kelola, lingkungan, dan sosial dalam Laporan ini merupakan informasi yang berdampak signifikan pada kantor pusat dan empat kompleks pabrik yang dimiliki oleh Indocement, yaitu Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; Kompleks Pabrik Cirebon, Jawa Barat; Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan, dan Kompleks Pabrik Grobogan, Jawa Tengah; serta satu kompleks pabrik yang disewa, yaitu Kompleks Pabrik Maros, Sulawesi Selatan dan satu unit fasilitas penggilingan semen yang disewa di Banyuwangi.

Data lingkungan berupa penggunaan energi, pemanfaatan limbah B3 sebagai bahan bakar alternatif dan penggunaan air juga mencakup data dari Kompleks Pabrik Grobogan, Jawa Tengah, dan Kompleks Pabrik Maros, Sulawesi Selatan.

Informasi keuangan yang disajikan mengacu dari Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan", firma anggota PricewaterhouseCoopers, mencakup seluruh kinerja pabrik, 25 entitas anak, dan 4 entitas asosiasi Perseroan yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan 2023. Data kecelakaan kerja mencakup karyawan dan mitra kerja di seluruh kompleks pabrik. [2-2]

Indocement publishes its Sustainability Report annually. The Sustainability Report 2023 presents Indocement's sustainability performance from 1 January to 31 December 2023. The previous period's report for 2022 was issued on 14 April 2023. [2-3]

Data on economic performance, employment, governance, environmental, and social aspects presented in this Report are significant information for the head office and four owned factory complexes of Indocement, namely Citeureup Factory in Bogor, West Java; Cirebon Factory in West Java; Tarjun Factory in Kotabaru, South Kalimantan; and Grobogan Factory in Central Java; as well as one leased factory, namely the Maros Factory in South Sulawesi, and one leased cement grinding facility in Banyuwangi.

Environmental data regarding energy consumption, utilization of B3 waste as an alternative fuel, and water consumption is also inclusive of information from both the Grobogan Factory in Central Java and the Maros Factory in South Sulawesi.

Financial information provided refers to the Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan", member of PricewaterhouseCoopers, covering all plant performances, 25 subsidiaries, and 4 associated entities of the Company, which can be found in the Financial Statements within the 2023 Annual Report. Occupational accident data includes employees and work partners across all plants. [2-2]



Indocement melaporkan informasi dalam laporan ini dengan mengacu pada indikator Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021, serta merujuk pada *(with reference to)* Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021, Standard Accounting Sustainability Board (SASB) kategori *Construction Material.* Selain itu, Perseroan juga sudah mempersiapkan diri untuk mengadopsi IFRS S2:*Climate-related Disclosure*. Selain itu, pada Laporan Keberlanjutan ini, terdapat pernyataan kembali (*restatement*) atas informasi jumlah pabrik dan jumlah pemakaian air tahun 2022, jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan tahun 2021 dan 2022 yang disebabkan adanya peninjauan kembali data. [2-4]

Laporan ini belum diverifikasi melalui penjaminan (*assurance*) oleh badan independen, namun Perseroan memastikan kualitas isi Laporan melalui sumber data yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta penyajian informasi sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Penyusunan laporan ini melibatkan tim internal Perseroan, dan telah diketahui dan disetujui oleh Direksi Perseroan dalam menentukan topik material, batasan topik, dan isi laporan. Pengawasan penyusunan Laporan Keberlanjutan dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan yang berada dibawah Direktur Utama Perseroan, serta peninjauan kembali isi Laporan sebelum diajukan kepada Dewan Komisaris. [2-5][2-14]

PENENTUAN TOPIK MATERIAL [3-1]

Proses penentuan topik dan isu keberlanjutan pada Laporan ini dilakukan melalui diskusi internal yang melibatkan Direksi dan *expert* di bidang keberlanjutan pada 23 Oktober 2023. Pada Laporan Keberlanjutan 2023, kami melakukan penyesuaian penyebutan topik material tanpa mengubah makna dan prioritas. Penyesuaian penyebutan dilakukan untuk mempermudah penyampaian informasi.

Topik-topik material ditinjau kembali untuk dinilai dan ditelaah relevansinya untuk disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2023. Penentuan topik material dimulai dengan mengidentifikasi topik-topik yang relevan berdasarkan karakteristik industri semen dan konstruksi, pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan, serta mempertimbangkan aspek dalam SC 2030 Heidelberg Materials. Selain itu, Perseroan memperhatikan strategi, tantangan, dan peristiwa penting yang terjadi, target untuk tahun depan, serta perhatian pemangku kepentingan pada periode berjalan.

Kami juga mendapatkan tanggapan melalui lembar umpan balik atau kontak pelaporan keberlanjutan terhadap pelaporan informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2022, di antaranya berupa saran untuk melengkapi pengungkapan pelatihan terkait keberlanjutan bagi Direksi, pengungkapan rincian biaya lingkungan, pelaporan kinerja pelatihan karyawan dan pelatihan antikorupsi, hasil survei kepuasan pelanggan, serta pencegahan dan mitigasi risiko K3 karyawan. Masukan tersebut menjadi pertimbangan kami dalam menentukan topik material dan memperbaiki pengungkapan kinerja kami di Laporan Keberlanjutan 2023 ini.

Indocement reports information in this report with concerning the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, OJK Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, as well with reference to Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021, Standard Accounting Sustainability Board (SASB) under the Construction Material category. In addition, the Company has also prepared to adopt IFRS S2: Climate-related Disclosure. Additionaly, in this Sustainability Report, there are restatements of information on the number of factories and the amount of water usage in 2022, and information on the number of value of economic generated and distributed in 2021 and 2022 due to data review. [2-4]

This report has not been verified through assurance by an independent agency, still Company ensures the quality of the Report's content through relevant and accountable data sources, and the presentation of information in line with sustainability principles. The preparation of this report involves the Company's internal team and it has been reviewed and approved by the Company's Board of Directors to determine material topics, topic boundaries, and report content. Under the Company's President Director.with a review of the Report's content before submission to the Board of Commissioners. [2-5][2-14]

DETERMINATION OF MATERIAL TOPIC [3-1]

The determination of material topics and sustainability issues in this Report was carried out through internal discussions involving the Board of Directors and sustainability experts on 23 October 2023. In the 2023 Sustainability Report, we adjusted to the mention of material topics without changing the meaning and priority. The adjustment was made to facilitate the delivery of information.

Material topics were reviewed to assess their relevance for inclusion in the 2023 Sustainability Report. The determination of material topics began with identifying relevant topics based on the characteristics of the cement and construction industries, their impact on stakeholders, and considering aspects within SC 2030 Heidelberg Materials. Additionally, the Company considered strategies, challenges, and significant events, targets for the next year, and stakeholder concerns in the current period.

We have also received feedback via feedback form or sustainability reporting contacts concerning information provision within the 2022 Sustainability Report. This feedback encompasses suggestions for enhancing disclosures related to sustainability training for the Board of Directors, detailing environmental expenses, reporting on employee training performance and anti-corruption training, sharing outcomes of customer satisfaction surveys, and addressing the prevention and mitigation of employee OHS risks. Such input serves as valuable insight for us in identifying material topics and enhancing the transparency of our performance disclosures within the forthcoming 2023 Sustainability Report.

Batasan Topik Material dan Pendekatan Manajemen [3-2][3-3]
Material Topic Boundaries and Approach

Topik Material Material Topics	**Pentingnya Topik Material dan Identifikasi Dampak (Positif dan/atau Negatif)** The Importance of Material Topics and Impact Identification (Positive and/or Negative)	**Dampak pada Pemangku Kepentingan** The Impact on Stakeholders	
		Dalam Perseroan Within the Company	**Luar Perseroan** Outside the Company
Lingkungan Environment			
GRI 302 & 305: Energi dan Emisi Energy and Emission	Proses produksi semen menghasilkan emisi GRK, emisi konvensional, debu, dan kebisingan. Dampak yang ditimbulkan berupa penurunan kualitas udara dan lingkungan masyarakat sekitar. Selain itu, biaya energi merupakan salah satu komponen terbesar dalam proses produksi. Perseroan telah menetapkan target untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi energi sesuai standar regulasi pemerintah, sebagai bagian dari upaya mitigasi terhadap dampak perubahan iklim. The cement production process generates GHG emissions, conventional emissions, dust, and noise. These emissions have various impacts, including air quality degradation and environmental impacts on surrounding communities. Additionally, energy costs are one of the largest components of the production process. The Company has set targets to reduce emissions and improve energy efficiency in accordance with government regulations as part of efforts to mitigate the impacts of climate change.	Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders	Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Penambangan bahan baku semen menyebabkan berkurangnya nilai keanekaragaman hayati dan perubahan bentang lahan. Perseroan menjalankan ekstraksi sesuai dengan *after-use plan* yang telah disetujui pemerintah dan masyarakat, serta mengupayakan dampak positif pada nilai keanekaragaman hayati di seluruh lokasi tambang. Mining of raw materials for cement production causes a reduction in biodiversity value and changes in land use. The Company conducts extraction in accordance with approved after-use plans by the government and local communities, striving to have a positive impact on biodiversity values across all mining locations.	Karyawan Employee	Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government
GRI 303: Melestarikan Sumber Daya Air Preserving Water Resources	Meskipun air tidak digunakan dalam proses produksi semen, Indocement tetap menggunakan air dari permukaan untuk proses pendinginan mesin dan pendinginan suhu di *bag filter* (*gas cooling tower*). Oleh sebab itu, upaya melindungi sumber daya air juga penting untuk dilakukan. Kelestarian sumber daya air tidak hanya berpengaruh bagi Perseroan, namun juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Perseroan menjalankan serangkaian inisiatif untuk menjaga kelestarian sumber daya air, salah satunya dengan memanfaatkan kembali (*recycle*) air yang telah digunakan dan mengurangi konsumsi air. Despite water not being directly utilized in the cement production process, Indocement still relies on surface water for engine cooling and temperature regulation in the bag filter (gas cooling tower). Consequently, safeguarding water resources remains paramount. The conservation of water resources holds significance not only for the Company but also for the surrounding community. To this end, the Company undertakes a range of initiatives aimed at water resource preservation, including the reuse of wastewater and measures to minimize water consumption.	Karyawan Employee	Masyarakat, Pemerintah Local Communities, Government

Upaya Mengelola Dampak
Efforts to Manage the Impact

- Membentuk tim manajemen energi dan menyusun rencana strategis terkait efisiensi energi dan bahan bakar alternatif.
- Memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mengurangi emisi dan efisiensi energi, di antaranya melalui penggunaan teknologi *bag filter*, pemanfaatan RDF, penggunaan *flue gas desulfurization,* dan penggunaan panel surya di kompleks pabrik.
- Menggunakan lebih banyak bahan baku alternatif pengganti *clinker* dengan memproduksi semen ramah lingkungan dan mempercepat daya serap pasar.
- Meningkatkan bahan bakar alternatif sebesar 42% pada tahun 2030.
- Meningkatkan kepatuhan terhadap standar pengurangan emisi dari pemerintah.
- Establishing an energy management team and developing a strategic plan for energy efficiency and alternative fuels.
- Maximizing the use of technology to reduce emissions and improve energy efficiency, including the use of bag filter technology, utilization of RDF, flue gas desulfurization, and solar panel installation at the plants.
- Increasing the use of alternative raw materials to replace clinker by producing Green Cement and accelerating market penetration.
- Increasing the use of alternative fuels by 42% by 2030.
- Enhancing compliance with emission reduction standards set by the government.

- Meminimalkan dampak negatif operasi terhadap keanekaragaman hayati, serta meningkatkan nilai indeks keanekaragaman hayati.
- Mengoptimalkan upaya pemantauan dan perlindungan spesies flora dan fauna yang langka dan khas yang ada di sekitar wilayah operasi.
- Kegiatan penanaman meliputi penanaman pohon di kawasan *buffer zone* dan pohon multi-spesies di lahan pasca tambang kuari batu kapur dan budidaya spesies pohon lokal.
- Kegiatan non-penanaman, antara lain pelatihan keanekaragaman hayati untuk praktisi non-biologi dan masyarakat.
- Minimizing the negative impact of operations on biodiversity while enhancing the biodiversity index value.
- Optimizing efforts to monitor and protect rare and unique species of flora and fauna in the vicinity of operational areas.
- Planting activities include tree planting in buffer zones and multi-species tree planting in post-limestone quarry mining land, as well as cultivating local tree species.
- Non-planting activities include biodiversity training for non-biological practitioners and the community.

- Keseluruhan kompleks pabrik telah memiliki Surat Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air (SIPPA) untuk memenuhi kebutuhan air yang berasal dari sumber air permukaan, air tanah, dan air hujan.
- Melakukan pembangunan kolam pengendapan (embung) di sekitar lokasi pabrik untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dan masyarakat setempat.
- Meningkatkan efisiensi penggunaan air dan memanfaatkan kembali air (*recycling water*) di seluruh lini operasi.
- Menjalankan Rencana Strategis Global Pengurangan Konsumsi Air 2030.
- All factories have obtained Water Extraction and Utilization Permits (SIPPA) to meet water needs from surface water sources, groundwater, and rainwater.
- Constructing settling ponds (reservoirs) around the factory locations to meet the operational needs of the Company and the local community.
- Improving water usage efficiency and implementing water recycling across all operational lines.
- Implementing the Global Strategic Plan for Reducing Water Consumption by 2030.

Topik Material Material Topics	**Pentingnya Topik Material dan Identifikasi Dampak (Positif dan/atau Negatif)** The Importance of Material Topics and Impact Identification (Positive and/or Negative)	**Dampak pada Pemangku Kepentingan** The Impact on Stakeholders	
		Dalam Perseroan Within the Company	**Luar Perseroan** Outside the Company
GRI 306: Ekonomi Sirkular Circular Economy	Perseroan memanfaatkan kembali limbah sebagai bahan baku alternatif dan bahan bakar alternatif. Inisiatif ini membawa dampak positif bagi pengurangan limbah di lingkungan dan mendukung mitigasi perubahan iklim. The Company utilizes waste as alternative raw materials and alternative fuels. This initiative has a positive impact on reducing waste in the environment and supports climate change mitigation efforts.	Karyawan Employee	Masyarakat Lokal, Pemerintah Communities, Government
Karyawan dan Komunitas Employees and Communities			
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Keberlanjutan operasi sangat dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan karyawan. Perseroan meminimalkan potensi risiko K3 dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan K3 yang baik bagi karyawan dan kontraktor. Ensuring the sustainability of operations is greatly influenced by the safety and health of employees. The Company minimizes the potential risks of OHS implementing good OHS management principles for employees and contractors.	Karyawan Employee	Pemerintah, Pemasok Government, Supplier
Hak Asasi Manusia Human Rights	Kesetaraan dan keberagaman di internal Perseroan merupakan bagian dari HAM yang akan membawa dampak positif bagi lingkungan kerja. Perseroan berupaya dalam pemenuhan hak dan kesempatan kerja yang setara pada karyawan tanpa membedakan ras dan gender, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Promoting equality and diversity within the Company is part of human rights that will have a positive impact on the work environment. The Company strives to ensure equal rights and job opportunities for employees without discriminating based on race or gender, in line with the Company's needs.	Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders	Pemerintah, Pemasok Government, Supplier
GRI 404: Pengelolaan Bakat dan Kinerja Talent and Performance Management	Peningkatan potensi karyawan melalui pengelolaan bakat dan kinerja dapat meningkatkan inovasi dan sinergi bersama para pemangku kepentingan. Perseroan telah menjalankan serangkaian pengelolaan SDM di antaranya melalui *talent development program*, *agent of change*, dan pemberian *reward* berbasis kinerja. Improving employee potential through talent and performance management can enhance innovation and synergy with stakeholders. The Company has implemented a series of human capital management initiatives, including talent development programs, agent of change initiatives, and performance-based rewards.	Karyawan Employee	Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government

Upaya Mengelola Dampak
Efforts to Manage the Impact

- Menyediakan tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 berizin dan instalasi pengolahan limbah cair
- Mengelola dan mengolah limbah internal maupun eksternal menggunakan pendekatan ekonomi sirkular
- Memanfaatkan RDF sebagai bahan bakar alternatif menggantikan batu bara

- Providing licensed temporary storage facilities (TPS) for hazardous waste and installing liquid waste treatment facilities
- Managing and processing internal and external waste using a circular economy approach
- Utilizing RDF as an alternative fuel to replace coal

- Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, selamat, sehat, dan ramah lingkungan.
- Mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan.
- Mengelola risiko, peluang, dan isu-isu yang relevan untuk keberlangsungan usaha.
- Membudayakan kegiatan perbaikan berkelanjutan untuk peningkatan kinerja dan sistem manajemen.

- Creating a comfortable, safe, secure, healthy, and environmental friendly work environment.
- Complying with relevant laws and standards.
- Managing risks, opportunities, and relevant issues for business sustainability.
- Cultivating continuous improvement activities for performance enhancement and management systems.

- Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan berkaitan dengan HAM, baik di tingkat nasional maupun internasional.
- Transparansi dalam proses perekrutan, evaluasi pengembangan karier, serta pemenuhan hak-hak bagi karyawan.
- Menghormati dan menerapkan prinsip HAM pada setiap perencanaan dan pelaksanaan program pemberdayaan bagi komunitas lokal di sekitar lokasi operasi.
- Memastikan kepatuhan pemasok melalui pernyataan kepatuhan pada Kode Etik Pemasok kepada setiap pemasok yang akan melakukan kerja sama dengan Perseroan, salah satunya yaitu pemasok akan mematuhi dan memperhatikan prinsip HAM.
- Menyusun Kebijakan HAM dan membentuk Komite HAM, sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penghormatan atas HAM dalam melaksanakan operasionalnya.

- Ensuring compliance with policies and regulations related to HR, both at the national and international levels.
- Transparency in the recruitment process, career development evaluation, and fulfillment of rights for employees.
- Respecting and implementing human rights principles in every planning and implementation of empowerment programs for local communities around operational sites.
- Ensuring supplier compliance through a statement of compliance with the Vendor Code of Conduct to every supplier that will collaborate with the company, including the adherence to human rights principles.
- Developing Indocement HR Policy and establishing the HR Committee, as a manifestation of the Company's commitment to respecting HR in its operations.

- Menyesuaikan program dan strategi *agent of change* sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- Integrasi HR *Digital Platform* untuk meningkatkan kapasitas karyawan.
- Internalisasi budaya keberlanjutan di Perseroan melalui implementasi ESG dalam *key performance indicator (KPI).*
- Pembentukan *Management Technology Team* (MTT) untuk memastikan efektivitas pelaksanaan proyek keberlanjutan, serta bagian dari mempersiapkan pemimpin Indocement di masa depan.

- Adapting agent of change programs and strategies according to the Company's needs.
- Integrating HR Digital Platforms to enhance employee capacity.
- Internalizing a culture of sustainability within the Company through the implementation of ESG in key performance indicator (KPI).
- Establishing a Management Technology Team (MTT) to ensure the effectiveness of sustainability projects and as a part to prepare Indocement future leaders.

Topik Material Material Topics	**Pentingnya Topik Material dan Identifikasi Dampak (Positif dan/atau Negatif)** The Importance of Material Topics and Impact Identification (Positive and/or Negative)	**Dampak pada Pemangku Kepentingan** The Impact on Stakeholders	
		Dalam Perseroan Within the Company	**Luar Perseroan** Outside the Company
GRI 413: Tetangga yang Baik Good Neighbor	Indocement berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan dan memberikan dampak positif berupa pemberdayaan dan pembangunan masyarakat, agar tercipta sinergi untuk mendukung bisnis yang berkelanjutan. Indocement strive to minimize the negative impacts from its Company operational activities and provide positive effects such as community empowerment and development, fostering synergy to support sustainable business practices.	Karyawan Employee	Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government
Bisnis dan Tata Kelola Business and Governance			
GRI 201: Kinerja Ekonomi (Ketahanan Korporasi) Economic Performance (Corporate Resilience)	Kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kestabilan kegiatan operasi dan distribusi, sehingga dapat memberikan nilai manfaat bagi pemangku kepentingan, terutama pemegang saham. Ketahanan Perseroan salah satunya dibangun dari kinerja ekonomi yang stabil. Risiko, peluang, dan perubahan kondisi ekonomi berdampak pada penyesuaian langkah strategis Perseroan. The economic performance significantly influences the stability of operational and distribution activities, thereby providing value benefits to stakeholders, especially shareholders. The resilience of the Company is built, in part, on stable economic performance. Risks, opportunities, and changes in economic conditions impact the adjustment of the Company's strategic measures.	Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders	Pelanggan, Media Customer, Media
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	Memastikan kepatuhan dan etika bisnis yang baik menjadi landasan bagi Indocement menjalankan tiga pilar keberlanjutan yang terdiri atas aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara seimbang serta terintegrasi pada seluruh kegiatan operasi. Ensuring compliance and good business ethics form the foundation for Indocement to execute the three pillars of sustainability, consisting of economic, environmental, and social aspects in a balanced and integrated manner across all operational activities.	Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders	Pemerintah, Media Government, Media



Upaya Mengelola Dampak
Efforts to Manage the Impact

Keterlibatan Perseroan bersama masyarakat, di antaranya melalui perekrutan karyawan setempat, pasokan bahan bakar alternatif, pelaksanaan konservasi di lahan reklamasi, dan implementasi program TJSL, terutama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan UMKM.

The Company's engagement with the community includes recruiting local employees, supplying alternative fuel sources, implementing conservation efforts in reclaimed land, and executing CSR programs, particularly aimed at enhancing the local economy through empowering micro, small, and medium enterprises (MSMEs).

- Perseroan meningkatkan penetrasi pasar di Indonesia dan efisiensi di berbagai bidang, terutama pada bidang operasi dan logistik melalui kerja sama skema induk sewa dan penggunaan aset.
- Meningkatkan penetrasi pasar semen ramah lingkungan (semen hidraulis, PCC, PPC, dan semen *slag*) yang cukup bersaing.
- Inovasi produk yang lebih ramah lingkungan mampu meningkatkan pemakaian bahan baku dan bahan bakar alternatif yang juga meningkatkan efisiensi bagi Perseroan.

- The Company enhances market penetration in Indonesia and efficiency in various areas, especially in operations and logistics, through collaboration in the scheme of lease and asset utilization.
- Increasing market penetration of Green Cements (hydraulic cement, PCC, PPC, and slag cement) that are competitive enough.
- Product innovation that is more environmentally friendly can increase the use of alternative raw materials and fuels, which also enhances efficiency for the Company.

- Kualitas penerapan GCG terus ditingkatkan mengacu pada hukum dan standar yang berlaku, serta pedoman yang dikeluarkan oleh Heidelberg Materials.
- Membentuk Komite ESG untuk memastikan keselarasan praktik bisnis Indocement dengan visi kelestarian alam, terutama meningkatkan nilai Perseroan dalam jangka panjang dan mempromosikan pengelolaan ESG secara strategis.

- The quality of GCG implementation is continually enhanced in accordance with applicable laws and standards, as well as guidelines issued by Heidelberg Materials.
- Establishing an ESG Committee to ensure alignment of Indocement's business practices with the vision of environmental sustainability, particularly enhancing the Company's long-term values and promoting strategic ESG management.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29]

Stakeholders' Engagement

Kolaborasi dengan pemangku kepentingan dikelola secara bersama-sama oleh berbagai unit, seperti Divisi CSR, Divisi Corporate Safety Health and Environment (CSHE) dan Divisi Corporate Human Capital Development (CHCD). Hubungan yang solid dengan para pemangku kepentingan dibangun untuk memperoleh masukan, saran, serta untuk meningkatkan pemahaman Indocement terhadap kebutuhan pemangku kepentingan.

Engagement with stakeholders is managed collaboratively by various units, such as the CSR Division, Divisi Corporate Safety Health and Environment Division (CSHE) and the Corporate Human Capital Development Division (CHCD). Solid relationships with stakeholders are established to gather input, advice, and to enhance Indocement's understanding of stakeholders' needs.

Pemangku Kepentingan Internal
Internal Stakeholders

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

Metode Pendekatan dan Pengelolaan
Approach and Management Methods

Sarana Pelibatan dan Frekuensi
Facilities for Engagement and Frequency

1. RUPS secara berkala minimal satu tahun sekali atau insidental
2. Diskusi secara berkala sesuai kebutuhan

1. GMS, periodically, at least once a year or incidental
2. Regular discussions as needed

Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Approach and Management Methods

1. Peningkatan nilai investasi dan dividen
2. Keterbukaan Informasi
3. Kinerja Perseroan yang baik
4. Pelaporan

1. Increase in the value of investment and dividend
2. Information Disclosure
3. Good performance of the Company
4. Reporting

Respons Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Responses to Stakeholder Needs

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Paparan Publik
3. Membuat Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan
4. Pengungkapan kinerja melalui beragam kanal media (situs web, media sosial, pengumuman, dan laporan)

1. General Meeting of Shareholders
2. Public Exposure
3. Prepare Annual Reports, Sustainability Report, and Financial Statements
4. Performance disclosure through various media channels (websites, social media, announcements, and report)

KARYAWAN
EMPLOYEES

Metode Pendekatan dan Pengelolaan
Approach and Management Methods

Sarana Pelibatan dan Frekuensi
Facilities for Engagement and Frequency

1. Forum Bipartit dan Tripartit yang diselenggarakan minimal satu bulan sekali
2. Komunikasi dengan Serikat Pekerja yang diselenggarakan minimal setiap minggu

1. Bipartite and Tripartite Forums held at least once a month
2. Communications with Trade Unions, at least weekly

Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Approach and Management Methods

1. Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan
2. Kesetaraan kesempatan berkarier, remunerasi, dan fasilitas kerja
3. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
4. Keterlibatan dalam kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang unggul

1. Fulfillment of employees' rights and welfare
2. Equal career opportunities, remuneration, and work facilities
3. Implementation of Occupational Health and Safety (OHS)
4. Involvement in excellent economic, environmental, and social performance

Respons Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Responses to Stakeholder Needs

1. Pertemuan berkala
2. Diskusi pengembangan karyawan dalam program pengembangan karyawan
3. Pelibatan aktif penyusunan Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan

1. Periodic meetings
2. Discussions on employee development in employee development programs
3. Active involvement in preparing Sustainability Report and Annual Report

Pemangku Kepentingan Eksternal
External Stakeholders

PELANGGAN
CUSTOMERS

Metode Pendekatan dan Pengelolaan
Approach and Management Methods

Sarana Pelibatan dan Frekuensi
Facilities for Engagement and Frequency

Pertemuan secara berkala sesuai kebutuhan, atau minimal satu tahun sekali	Regular meetings as necessary, or at least once a year

Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Approach and Management Methods

1. Harga kompetitif dengan jaminan kualitas produk dan pasokan	1. Competitive prices with quality assurance and guaranteed supply
2. Penerapan standar produk dan informasi yang lengkap	2. Application of product standards and complete information
3. Pelayanan keluhan	3. Complaint services
4. Menghasilkan Produk Ramah Lingkungan	4. Manufacturing Environmentally Friendly Products

Respons Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Responses to Stakeholder Needs

1. Diskusi dengan pelanggan sesuai kebutuhan
2. Sekolah Tukang Semen Tiga Roda
3. Survei kepuasan pelanggan
4. Memberikan produk berkualitas
5. Layanan pelanggan
6. Program "Toko Care"

1. Discussions with customers as needed
2. Sekolah Tukang Semen Tiga Roda
3. Customer satisfaction survey
4. Providing quality products
5. Customer Service
6. "Toko Care" program

PEMERINTAH
GOVERNMENT

Metode Pendekatan dan Pengelolaan
Approach and Management Methods

Sarana Pelibatan dan Frekuensi
Facilities for Engagement and Frequency

1. Pertemuan Forum Tripartit dan kunjungan kerja sesuai dengan kebutuhan	1. Tripartite Forum meetings and field visits as needed
2. Kerja sama kegiatan TJSL yang dilaksanakan sesuai kebutuhan	2. Collaboration in CSR activities conducted as needed

Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Approach and Management Methods

1. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku	1. Compliance with the applicable laws and regulations
2. Tata kelola yang baik	2. Good corporate governance
3. Pelaksanaan TJSL dan pelaporan berkala	3. Implementation of CSR and periodic reporting
4. Pembayaran pajak	4. Payment of taxes
5. Mengendalikan emisi dan polutan	5. Controlling emissions and pollutants
6. Menjaga keanekaragaman hayati	6. Safeguarding biodiversity
7. Meningkatkan efisiensi energi	7. Improving energy efficiency
8. Pengelolaan limbah	8. Waste management
9. Mengembangkan budaya keselamatan	9. Developing a culture of safety

Respons Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Responses to Stakeholder Needs

1. Mematuhi peraturan dan kewajiban pajak
2. Penerapan program TJSL

1. Complying with tax regulations and obligations
2. CSR program implementation

MASYARAKAT LOKAL LOCAL
LOCAL COMMUNITIES

Metode Pendekatan dan Pengelolaan
Approach and Management Methods

Sarana Pelibatan dan Frekuensi
Facilities for Engagement and Frequency

1. Pelaksanaan kegiatan TJSL sesuai kebutuhan
2. Pertemuan bilikom minimal empat bulan sekali setiap desa

1. CSR activities to be performed as needed
2. Bilikom meetings at least every four months in each village

Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Approach and Management Methods

1. Kemitraan dan pemberdayaan masyarakat
2. Pengelolaan sampah untuk bahan bakar alternatif
3. Tingkat kesejahteraan
4. Mengendalikan emisi dan polutan
5. Menjaga keanekaragaman hayati
6. Meningkatkan efisiensi energi

1. Partnership and community empowerment
2. Waste management for alternative fuels
3. Prosperity level
4. Controlling emissions and pollutants
5. Safeguarding biodiversity
6. Improving energy efficiency

Respons Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Responses to Stakeholder Needs

1. Penerapan program CSR di desa mitra
2. Mendukung BUMDes dan bank sampah dalam pemanfaatan sampah

1. Implementing TJSL programs in partner villages
2. Support BUMDes and waste banks in waste utilization

MEDIA

Metode Pendekatan dan Pengelolaan
Approach and Management Methods

Sarana Pelibatan dan Frekuensi
Facilities for Engagement and Frequency

1. Menjalin komunikasi intensif melalui pertemuan rutin sesuai kebutuhan
2. Pemasangan iklan produk sesuai kebutuhan

1. Maintaining intensive communication through regular meetings as needed
2. Product advertising placement as needed

Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Approach and Management Methods

1. Keterbukaan informasi
2. Kerja sama pelaksanaan program

1. Disclosure of information
2. Collaboration in program implementation

Respons Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Responses to Stakeholder Needs

Publikasi
Publication

PEMASOK
SUPPLIERS

Metode Pendekatan dan Pengelolaan
Approach and Management Methods

Sarana Pelibatan dan Frekuensi
Facilities for Engagement and Frequency

Menjalin komunikasi dengan pemasok

Building communication with suppliers

Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Approach and Management Methods

Kepatuhan pemasok atas penghormatan kepada HAM

Suppliers' compliance on respect for human rights

Respons Kebutuhan Pemangku Kepentingan
Responses to Stakeholder Needs

Sosialisasi Kode Etik Rekanan
Socialization of the Vendor Code of Conduct

Perseroan menyediakan sarana pelaporan untuk seluruh pemangku kepentingan bernama SpeakUp, yang dapat diakses melalui link situs web berikut:
The Company provides a reporting facility for all stakeholders called SpeakUp, which can be accessed through the following website link:
https://heidelbergmaterials.speakup.report/en-GB/speakup/home



Solusi bagi Lingkungan

Environment Solution

Indocement menjadi perusahaan semen pertama di Indonesia yang menerbitkan *environmental product declaration* (EPD) untuk produk semen *portland pozzolan* dengan merek Semen Rajawali yang diproduksi Kompleks Pabrik Cirebon. EPD merupakan deklarasi yang menyediakan informasi transparan terkait dengan dampak lingkungan suatu produk selama siklus hidupnya. Informasi yang diberikan meliputi jejak lingkungan produk, sumber daya yang digunakan, emisi GRK, limbah, dan dampak lainnya terhadap lingkungan.

Indocement has become the first cement company in Indonesia to issue an environmental product declaration (EPD) for its Portland pozzolan cement product under the brand Semen Rajawali, produced at the Cirebon Factory. An EPD provides transparent information regarding the environmental impact of a product throughout its lifecycle. The information provided includes the product's environmental footprint, resource utilization, GHG emissions, waste, and other environmental impacts.

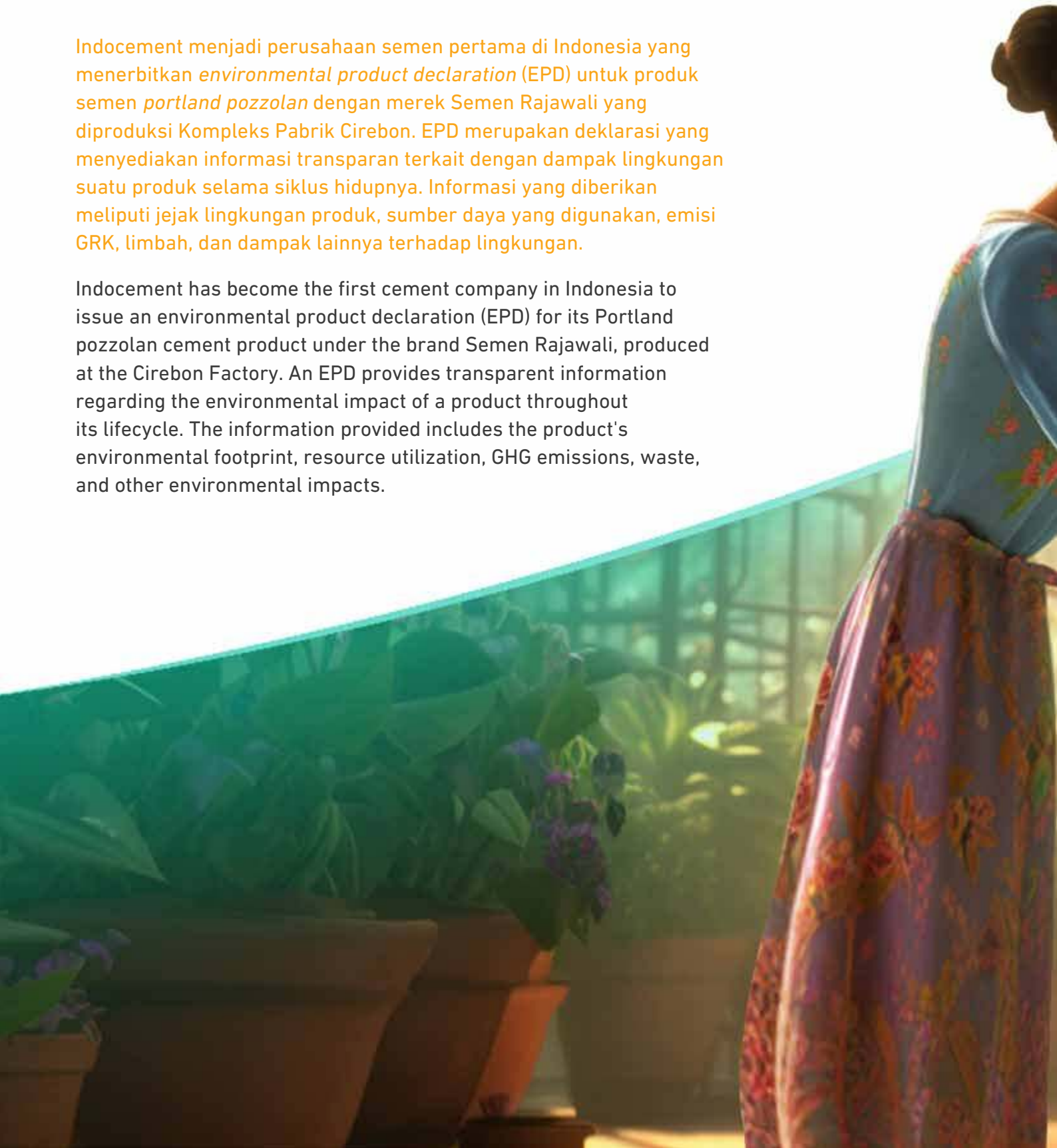



MENGURANGI EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)
Reducing Greenhouse Gas (GHG) Emissions

Upaya pengurangan CO_2 tahun 2030 di Indocement sesuai dengan target pengurangan emisi Heidelberg Materials yang telah tervalidasi Inisiatif Target Berbasis Sains (SBTi). Untuk mencapai target pengurangan emisi GRK dan emisi konvensional, Indocement menjalankan berbagai upaya mencakup pengurangan rasio *clinker*, penggunaan bahan bakar alternatif dan energi terbarukan, serta meningkatkan substitusi termal. Sepanjang 2023, Indocement berhasil mengurangi intensitas emisi cakupan 1 (neto) CO_2 menjadi 0,546 ton CO_2 eq/ton semen ekuivalen atau turun sebesar 3,5% dibandingkan tahun sebelumnya. [3-3]

Indocement's efforts to reduce CO_2 emissions by 2030 align with Heidelberg Materials emission reduction targets validated by the Science Based Targets initiative (SBTi). To achieve the reduction targets for GHG and conventional emissions, Indocement has implemented various measures including reducing the clinker ratio, utilizing alternative fuels and renewable energy, and enhancing thermal substitution. Throughout 2023, Indocement reduced CO_2 intensity emission scope 1 (net) by 0.546 tons CO_2 eq/ton cement equivalent or by 3.5% compared to the previous year. [3-3]

Pendekatan Manajemen [3-3]
Management Approach

Target Pengurangan Emisi 2030
2030 Emission Reduction Target

0,490 ton CO_2eq/ton semen ekuivalen
ton CO_2eq/ton equivalent cement

Emisi Cakupan 1 | Scope 1 Emission

Progres 2023
2023 Progress

0,546 ton CO_2eq/ton semen ekuivalen
ton CO_2eq/ton equivalent cement

Target Penggunaan Bahan Bakar Alternatif 2030
2030 Alternative Fuel Consumption Target

42%

Progres 2023
2023 Progress

18,3%



Peta Jalan Peningkatan Penggunaan Bahan Bakar Alternatif [EM-CM-110a.2]
Roadmap of Alternative Fuel Utilization Increase

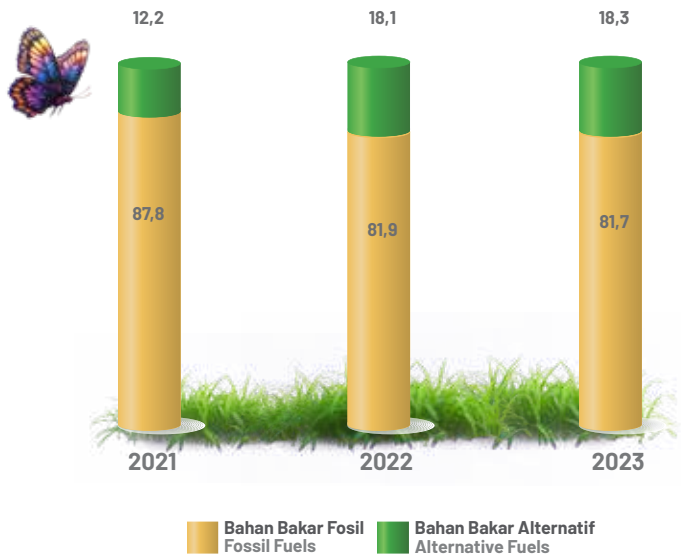

Upaya Indocement untuk meningkatkan rasio penggunaan bahan bakar alternatif menghadapi berbagai tantangan, di antaranya pasokan RDF yang belum memadai, *unscheduled stops* di beberapa *kiln*, serta spesifikasi limbah yang belum memadai menyebabkan pembakaran tidak sempurna. Untuk mengatasi hal tersebut, Indocement memaksimalkan penggunaan biomassa seperti sekam padi dan serbuk gergaji, serta non-biomassa lainnya dengan spesifikasi yang sesuai seperti *spent bleaching earth*, limbah industri, *wastewater sludge*, dan limbah kemasan dengan spesifikasi yang sesuai. Diversifikasi bahan bakar alternatif tersebut juga dapat mensubstitusi penggunaan RDF. [EM-CM-110a.2]

Indocement's efforts to increase the ratio of alternative fuel utilization face many challenges, including inadequate RDF supply, unscheduled stops at several rotary kilns, and inadequate waste specifications leading to incomplete combustion. To address these issues, Indocement maximizes the use of biomass such as rice husks and sawdust, as well as other non-biomass materials with appropriate specifications like spent bleaching earth, industrial waste, wastewater sludge, and packaging waste. Diversifying alternative fuel sources can also substitute RDF usage. [EM-CM-110a.2]



Pada November 2023, Perseroan meluncurkan produk baru, yaitu Semen Jempolan yang merupakan semen jenis PCC dengan kandungan *clinker* lebih rendah, sehingga berdampak pada penurunan emisi CO_2 dari proses produksi.

In November 2023, the Company launched a new product called Semen Jempolan, which is a Portland Composite Cement (PCC) with a lower clinker content. This leads to a reduction in CO_2 emissions from production process.

Komitmen dan Kebijakan
Commitments and Policies

- Heidelberg Materials Sustainability Commitment 2030, diaplikasikan melalui Master Plan Development for SC2030 Actions in Indocement.
- Document Code Q-POL-INCEM yang ditetapkan oleh Direktur Utama pada 9 September 2019 mengenai Pengelolaan Emisi.
- Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Menurunkan Emisi GRK dan Kondisi Operasional Pabrik.
- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Diterapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Baku Mutu Emisi bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Semen.
- Peta Jalan Pengurangan Emisi GRK dan Bahan Bakar Alternatif 2030.

- Sustainability Commitment 2030 Heidelberg Materials Group, implemented through the Master Plan Development for SC2030 Actions in Indocement.
- Document Code Q-POL-INCEM established by the CEO on 9 September 2019, regarding Emission Management.
- Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing GHG Emissions and Operational Conditions of Factories.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System.
- Presidential Regulation No. 98 of 2021 concerning Carbon Economic Management for Achieving National Contribution Targets and Controlling Greenhouse Gas Emissions in National Development.
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 concerning Emission Standards for Cement Industry Enterprises and/or Activities.
- Roadmap for Reducing GHG Emissions and Alternative Fuel 2030.

Strategi Pencapaian Tahun 2023 [EM-CM-110a.2]
Achievement Strategy Year 2023

- Mengidentifikasi sumber emisi secara berkala.
- Pemantauan data emisi secara transparan dan waktu nyata oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui integrasi *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) ke dalam Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK). Pemantauan melalui CEMS di Plant 14, Plant 4, Plant 8, Plant 5, Plant 1, Plant 2, Plant 3, Plant 6, Plant 7, Plant 11, dan 1 turbin.
- Memanfaatkan perangkat *flue gas desulfurization* untuk mengurangi emisi SO_2 pada pembangkit listrik yang menggunakan batu bara di Kompleks Pabrik Tarjun.
- Penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif untuk mengurangi emisi GRK dalam kerangka Program *Clean Development Mechanism* (CDM).
- Menyediakan fasilitas pabrik dan modifikasi pada peralatan proses produksi yang berdampak pada penurunan emisi GRK.
- Memproduksi dan memperkenalkan semen ramah lingkungan yang memiliki rasio *clinker* rendah.
- Penunjukkan General Manager E-AFAM yang bertanggung jawab dalam percepatan perolehan bahan bakar dan bahan baku alternatif, serta memastikan fasilitas dan pasokan yang memadai.
- Penandatanganan kerja sama dengan Pertagas untuk studi *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS) sebagai teknologi inovatif yang dapat menangkap emisi karbon dioksida (CO_2) dari proses industri agar tidak terlepas ke atmosfer.
- Kerja sama strategis studi pemanfaatan GBFS, *slag* baja, *sludge*, dan *dust* sebagai bahan baku alternatif semen ramah lingkungan dengan Krakatau Posco.

- Identifying emission sources periodically.
- Transparent and real-time emission data monitoring by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) through the integration of Continuous Emission Monitoring Systems (CEMS) into the Continuous Industry Emission Monitoring Information System (SISPEK). Monitoring through CEMS at Plant 14, Plant 4, Plant 8, Plant 5, Plant 1, Plant 2, Plant 3, Plant 6, Plant 7, Plant 11, and 1 turbine.
- Utilizing flue gas desulfurization devices to reduce SO_2 emissions in power plants using coal at the Tarjun Factory.
- Using alternative raw materials and fuels to reduce GHG emissions within the framework of the Clean Development Mechanism (CDM) Program.
- Providing factory facilities and modifying production process equipment that impacts the reduction of GHG emissions.
- Producing and introducing environmentally friendly cement with low clinker ratio.
- Appointing a General Manager E-AFAM that is responsible for accelerating the acquisition of alternative fuels and alternative materials ensuring adequate facilities and supplies.
- Signing cooperation agreements with Pertagas for Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS) study as an innovative technology that can capture carbon dioxide (CO_2) emissions from industrial processes to prevent their release into the atmosphere.
- Strategic cooperation in the study of utilizing GBFS, steel slag, sludge, and dust as environmentally friendly alternative cement raw materials with Krakatau Posco.

Indocement memiliki Energy, Alternative Fuel and Alternative Material (E-AFAM) Division yang bekerja sama dengan AFR Operation Department untuk melakukan pemanfaatan sumber daya dan pengelolaan penggunaan bahan bakar dan bahan baku alternatif. Kinerja penurunan emisi diawasi dan dievaluasi oleh Direksi, General Manager, dan Plant Manager melalui *Monitoring and Reporting System Development for* SC2030 *Implementation*. Secara internal, pabrik melakukan pemantauan dan verifikasi emisi setiap enam bulan sekali, dan menyerahkan pelaporan eksternal kepada KLHK melalui RKL-RPL. Hasil pemantauan dan verifikasi digunakan sebagai dasar untuk langkah-langkah perbaikan secara berkelanjutan. Indocement secara proaktif mengidentifikasi sumber emisi internal melalui berbagai metode pemantauan yang sesuai dengan jenis emisi yang dihasilkan. Indocement juga telah menetapkan KPI berkaitan dengan pengurangan emisi bagi karyawan.

Indocement has an Energy, Alternative Fuel, and Alternative Material (E-AFAM) Division that collaborates with the AFR Operation Department to utilize resources and manage the use of alternative fuels and raw materials. Emission reduction performance is monitored and evaluated by the Board of Directors, General Managers, and Plant Managers through the Monitoring and Reporting System Development for SC2030 Implementation. Internally, plants monitor and verify emissions every six months and submit external reports to KLHK through RKL-RPL. The results of monitoring and verification are used as a basis for continuous improvement measures. Indocement proactively identifies internal emission sources through various monitoring methods tailored to the types of emissions generated. Indocement has also established KPIs related to emission reduction for employees.



Indocement sebagai anggota yang memiliki dampak signifikan dari segi volume produksi bagi Heidelberg Materials, akan selalu menjadi *site auditee* yang diaudit. Dengan kapasitas tersebut, Indocement menjadi salah satu *core* pabrik bagi Heidelberg Materials.

Audit meliputi seluruh KPI keberlanjutan pada pengungkapan data emisi GRK (Cakupan 1) dan *sustainable revenue* dilakukan pada level keyakinan memadai (*reasonable assurance*), serta pada pengungkapan data emisi GRK (Cakupan 2), *continuous emission*, air, K3, keanekaragaman hayati pada level keyakinan terbatas (*limited assurance).*

Proses pengumpulan data dilakukan secara otomatis dan difokuskan pada kelengkapan, validasi akurasi data, serta mampu telusur. Audit tidak hanya terbatas pada pengumpulan data, melainkan juga mencakup tanggung jawab organisasi, keseluruhan proses, sistem, dan pengendalian. Seluruh upaya ini juga dilakukan Indocement untuk memastikan kualitas indikator iklim utama yang dilaporkan untuk mengawali dekarbonisasi. [305-6][EM-CM-110a.2]

Indocement has a significant impact in terms of production volume for Heidelberg Materials, which is continuously to be audited as a site auditee. With this capacity, Indocement is one of the core factories for Heidelberg Materials.

Audits of all sustainability KPIs on greenhouse gas emissions (Scope 1) and sustainable revenue disclosure are performed at the level of reasonable assurance, and disclosures of GHG emission data (Scope 2), continuous emission data, water, OHS, and biodiversity disclosures are conducted at the level of limited assurance.

The data collection process is automated and focused on completeness, validation of data accuracy, and traceability. Audits encompass not only data collection but also organizational responsibilities, overall processes, systems, and controls. Indocement undertakes all these efforts to ensure the quality of key climate indicators reported to initiate decarbonization. [305-6][EM-CM-110a.2]

Metode Pemantauan Emisi GRK
GHG Emission Monitoring Methods

Jenis Emisi Type of Emission	**Metode Pemantauan** Monitoring Method
CO_2	Perhitungan GRK meliputi gas CO_2, CH_4, N_2O, HFCs, SF_6, dan NF_3 berdasarkan standar Cement CO_2 & Energy Protocol version 3.1 dari World Business Council Sustainable Development (WBCSD). GHG calculations include CO_2, CH_4, N_2O, HFCs, SF_6, and NF_3, based on the Standard of Cement CO_2 & Energy Protocol version 3.1 of the World Business Council Sustainable Development (WBCSD).

Emisi cakupan 1 berasal dari proses manufaktur dan kegiatan lain, di antaranya pembakaran batu bara atau gas alam di boiler, tungku, dan transportasi, pembangkit listrik internal, serta emisi GRK terkait dengan proses kimia. Emisi Cakupan 2 berasal dari penggunaan listrik dari PLN. Emisi cakupan 3 dihasilkan dari transportasi, ekstraksi, penjualan, dan pembelian produk, namun tidak termasuk emisi yang bersumber dari penjualan maupun pembelian produk *clinker*. Emisi GRK Indocement diidentifikasi dan dihitung berdasarkan standar pelaporan internasional yang ditetapkan oleh WBCSD Cement Sustainability Initiative. [305-1][305-2][305-3]

Pada Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan menampilkan perhitungan emisi GRK dengan membandingkan nilai emisi bruto (*gross*) dan emisi net. Data emisi bruto memperhitungkan emisi yang ditimbulkan dari bahan bakar fosil dan bahan bakar alternatif (kecuali sekam padi), sedangkan emisi net hanya memperhitungkan emisi yang ditimbulkan dari bahan bakar fosil dengan asumsi bahan bakar alternatif tidak menghasilkan emisi CO_2.

Emissions Scope 1 originates from manufacturing processes and other activities, including coal or natural gas combustion in boilers, furnaces, and transportation, internal power plants, as well as GHG emissions related to chemical processes. Scope 2 emissions come from electricity usage from PLN. Scope 3 emissions are generated from transportation, extraction, sales, and product purchases, excluding emissions from the selling or purchasing of clinker products. Indocement's GHG emissions are identified and calculated based on international reporting standards established by the WBCSD Cement Sustainability Initiative. [305-1][305-2][305-3]

In this Sustainability Report, the Company presents calculations of GHG emissions by comparing gross emissions and net emissions figures. Gross emissions data encompasses emissions from both fossil fuels and alternative fuels (excluding rice husks), whereas net emissions solely consider emissions from fossil fuels under the assumption that alternative fuels do not emit CO_2.

Kinerja Aktual Emisi GRK Berdasarkan Sumber [305-1][305-2][305-4][EM-CM-110a.1]
Actual Performance of GHG Emissions Based on Source

Emisi GRK* GHG Emission	**Satuan** Unit	**2023**		**2022**		**2021**	
		Bruto Gross	**Neto** Net	**Bruto** Gross	**Neto** Net	**Bruto** Gross	**Neto** Net
Total Emisi GRK Cakupan 1 Total GHG Emissions Scope 1	Juta Ton CO_2 Million Tons of CO_2	11,05	10,64	10,00	9,53	11,10	10,43
Total Emisi GRK Cakupan 2 Total GHG Emissions Scope 2		1,45	1,45	1,19	1,19	0,97	0,97
Total Emisi GRK Cakupan 3 Total GHG Emissions Scope 3		0,33	0,33	0,40	0,40	N/A	
Total Emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 Total GHG Emissions Scope 1, 2, and 3		**12,83**	**12,42**	**11,59**	**11,12**	**12,07**	**11,40**
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 GHG Emissions Scope 1 Intensity	ton CO_2 eq/ton semen ekuivalen ton CO_2 eq/ton equivalent cement	0,567	0,546	0,587	0,558	0,606	0,573
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 GHG Emissions Scope 1 and 2 Intensity		0,641	0,627	0,657	0,644	0,663	0,654
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 GHG Emissions Scope 1 Intensity	ton CO_2/ton cementitious material	0,581	0,567	0,604	0,590	0,624	0,615
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 GHG Emissions Scope 1 and 2 Intensity		0,657	0,643	0,676	0,662	0,679	0,669
Intensitas Emisi GRK Cakupan 3 GHG Emissions Scope 3 Intensity	ton CO_2 eq/ton semen ekuivalen ton CO_2 eq/ton equivalent cement	0,02	0,02	0,02	0,02	N/A	
	ton CO_2/ton cementitious material	0,02	0,02	0,02	0,02	N/A	



Upaya pengurangan emisi GRK sepanjang 2023 meliputi: [305-5]

1. Pemanfaatan 15.080 ton RDF dari fasilitas TPST Bantargebang dan TPST sekitar pabrik.
2. Meningkatkan produksi semen rendah karbon dengan rasio *clinker* lebih rendah untuk menggantikan OPC.
3. Mendistribusikan 815.318 ton semen menggunakan kereta api yang dapat menurunkan emisi CO_2 sebesar 22.931 ton, dengan intensitas emisi CO_2 menjadi sebesar 3,47 kg CO_2eq/ton semen pada 2023, lebih rendah 89,03% dibandingkan penggunaan truk yang mencapai 31,59 kg CO_2eq/ton semen.
4. Efisiensi penggunaan kertas dengan menurunkan gramasi kertas yang dipakai untuk kantong semen, menurunkan jumlah lembar kertas (*ply*) dari kantong semen yang semula tiga *ply* menjadi dua *ply*, serta memakai kertas daur ulang untuk menggantikan penggunaan *virgin paper*. Penurunan gramasi dan jumlah lembar kertas tidak mengurangi kekuatan kantong semen. Langkah ini juga berhasil mengurangi konsumsi 11.255 pohon pinus, atau setara dengan pengurangan 1,5 juta kg CO_2 per tahun.
5. Menggunakan 673.000 ton *fly-ash* dan *GBFS* sebagai bahan baku alternatif untuk mengurangi rasio *clinker* pada produksi semen.
6. Menggunakan bahan bakar alternatif untuk proses pembakaran di *kiln*, antara lain sekam padi, *wood chip*, serbuk gergaji, dan limbah industri lainnya mencapai rasio 18,3%.
7. Inisiasi penggunaan limbah ban untuk bahan bakar alternatif di Kompleks Pabrik Maros hingga 207 ton.

Saat ini, instalasi fasilitas *Hotdisc* di Plant 11 telah selesai dan memasuki tahap uji coba. Ke depannya, *Hotdisc* diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas Perseroan untuk menggunakan *non-shredded RDF* dan limbah berukuran besar sebagai bahan bakar alternatif.

Efforts to reduce GHG emissions throughout 2023 include: [305-5]

1. Utilizing 15,080 tons of RDF from TPST Bantargebang and TPST around the factory.
2. Increasing production of low carbon cement with an even lower clinker ratio to replace OPC.
3. Distributing 815,318 tons of cement using trains, which can reduce CO_2 emissions by 22,931 tons, with a CO_2 emission intensity of 3.47 kg CO_2eq/ton of cement in 2023, 89.03% lower than the emissions from using trucks, which reach 31.59 kg CO_2eq/ton of cement.
4. Increasing paper usage efficiency by reducing the paper grammage used for cement bags, reducing the number of paper sheets (ply) from three ply to two ply, and using recycled paper to replace virgin paper. Reducing this grammage and number of paper sheets doesn't reduce the strength of bag cement. This step successfully reduces the consumption of 11,255 Pinus trees, or the equivalent of reducing 1.5 million kg CO_2 per year.
5. Using 673,000 tons of fly ash and granulated blast furnace slag as alternative raw materials to reduce clinker content in cement production.
6. Using alternative fuels for combustion processes in rotary kilns, including rice husks, wood chip, sawdust, and other industrial wastes up to a ratio of 18.3%.
7. Initiating the use of waste tires as alternativefuel at the Maros Factory up to 207 tons.

Currently, the Hotdisc Facility Installation at Plant 11 has been completed and is entering the testing phase. In the future, Hotdisc is expected to enhance the Company's flexibility in using non-shredded RDF and large-sized waste as alternative fuels.

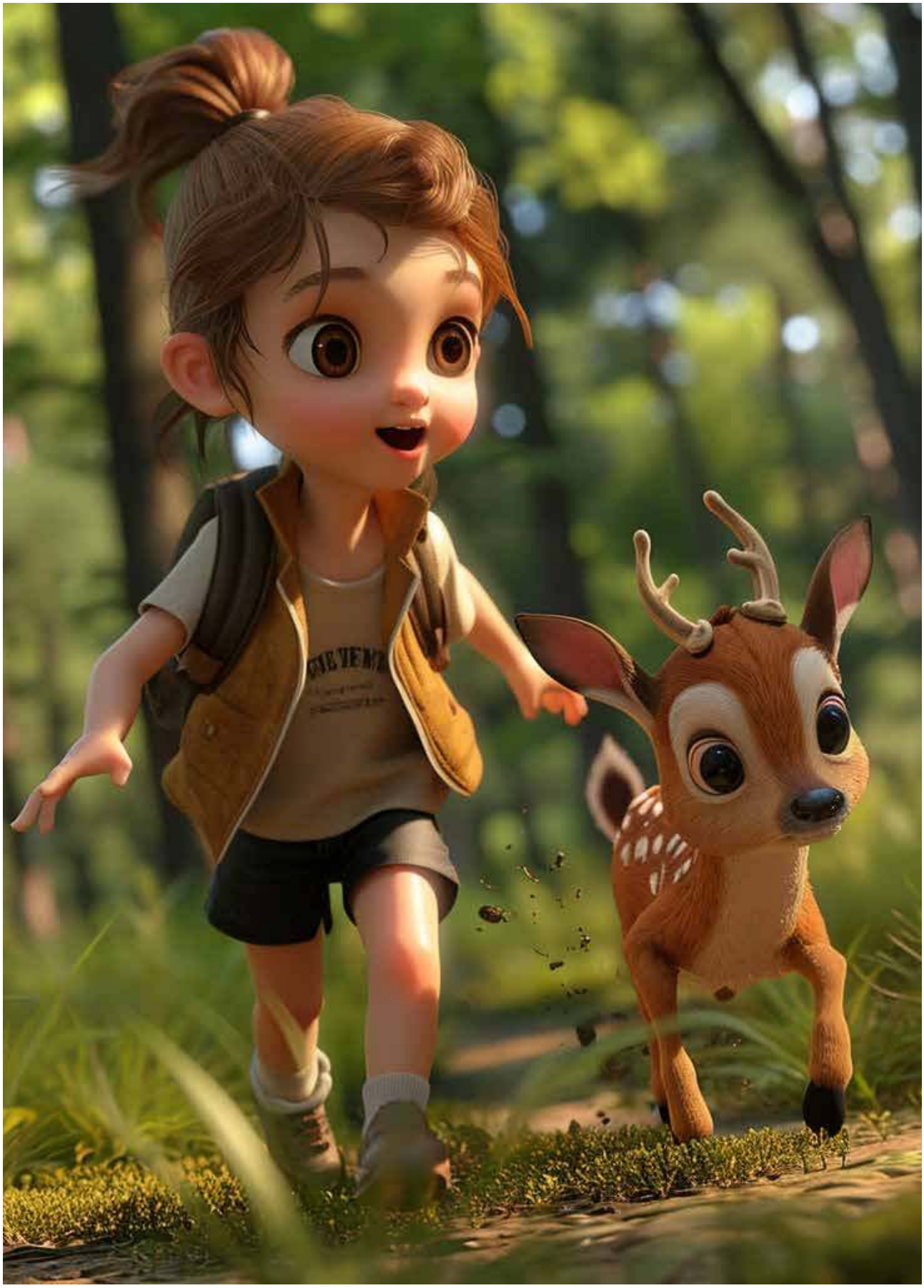

MENGURANGI EMISI DEBU DAN GAS KONVENSIONAL [305-7]

Reducing Conventional Dust and Gas Emissions

Perseroan kembali menambahkan pemasangan *bag filter* di Plant 12 yang direncanakan akan beroperasi di 2024. Upaya ini menandai komitmen Perseroan dalam transformasi *electrostatic precipitators* (EP) menjadi *bag filter* secara bertahap dalam jangka panjang. Pengurangan emisi konvensional juga dilakukan dengan mengurangi penggunaan bahan baku pada semen dan menggantinya dengan material alternatif.

The Company once again installed bag filters at Plant 12, which is scheduled to be operational in 2024. This effort underscores the Company's commitment to gradually transforming electrostatic precipitators (EP) into bag filters in the long term. Reducing conventional emissions is also achieved by decreasing the use of raw materials in cement and substituting them with alternative materials.

Pendekatan Manajemen [3-3]

Management Approach

Target 2030
2030 Target

Semua emisi ke udara secara permanen akan berada di bawah rata-rata industri secara kualitatif (sebagaimana diidentifikasi oleh Cement Sustainability Initiative/CSI).

All air emissions will permanently remain below industry averages qualitatively (as identified by the Cement Sustainability Initiative/CSI).

10 mg/Nm³

Rata-rata emisi debu tahun 2025 yaitu 10 mg/Nm³.
The average dust emissions in 2025 are 10 mg/Nm³.

Progres 2023
2023 Progress

Mengurangi pelepasan NO_x dan SO_2 dari produksi *cementitious* sebesar 40% dibandingkan dengan tahun 2008.

Reducing the release of NO_x and SO_2 from cementitious production by 40% compared with 2008.

15,3 mg/Nm³

Rata-rata emisi debu 2023 15,3 mg/Nm³, jauh di bawah baku mutu pemerintah.

The average dust emissions in 2023 were 15.3 mg/Nm³, far below government's standard.

Pencapaian Emisi Gas Konvensional di Bawah Baku Mutu Pemerintah

Achievement of Conventional Gas Emissions Below Government Standards

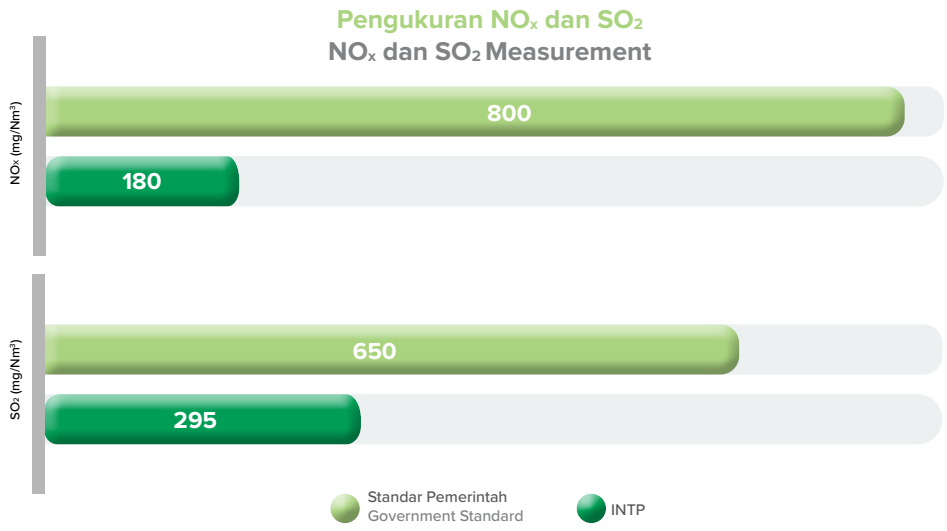

Peta Jalan Pengurangan Emisi Debu melalui Instalasi *Bag Filters*
Roadmap for Reducing Dust Emissions through Bag Filter Installations

Penggantian *Electrostatic Precipitators* dengan *Bag Filter* untuk Menurunkan Emisi Debu
Replacing Electrostatic Precipitators with Bag Filters to Reduce Dust Emission

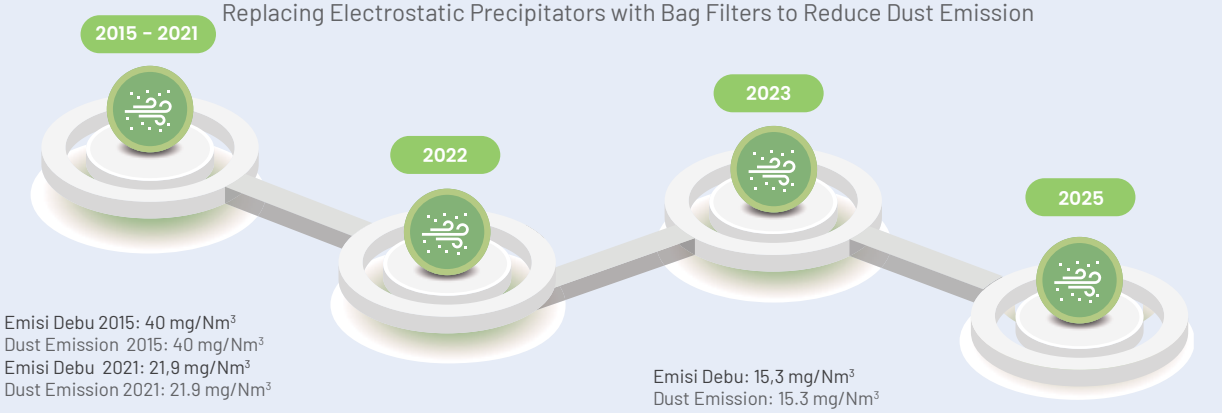

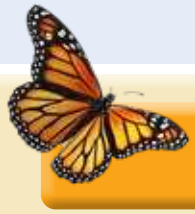

Komitmen dan Kebijakan
Commitments and Policies

- Heidelberg Materials Sustainability Commitment 2030, diaplikasikan melalui *Master Plan Development for* SC2030 *Actions in* Indocement.
- *Document Code* Q-POL-INCEM yang ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan pada 9 September 2019 mengenai Pengelolaan Emisi.
- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Baku Mutu Emisi bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Semen.
- *Roadmap* Pengurangan Emisi Debu melalui Instalasi *bag filter.*
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 13 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Secara Terus Menerus.

- Heidelberg Materials Sustainability Commitment 2030, implemented through the Master Plan Development for SC2030 Actions in Indocement.
- Document Code Q-POL-INCEM established by the President Director of the Company on 9 September 2019, regarding Emission Management.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System.
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 concerning Emission Standards for Cement Industry Enterprises and/or Activities.
- Roadmap for Dust Emission Reduction through Bag Filter Installation.
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 regarding Company Performance Rating Program in Environmental Management.
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Standards for Thermal Power Plants.
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 13 of 2021 concerning Continuous Industrial Emission Monitoring Information System.

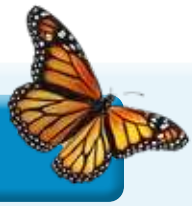

Strategi Pencapaian Tahun 2023
Achievement Strategy Year 2023

- Melakukan pemantauan kadar SO_x, NO_x, dan partikel secara terus menerus di seluruh kompleks pabrik.
- Mengukur jejak logam dan emisi senyawa organik volatil (VOC) di setiap lokasi produksi *clinker* minimal sekali setahun (dengan pengukuran pada titik-titik tertentu).
- Mengimplementasikan kalibrasi eksternal CEMS dengan metode *cylinder gas audit* (CGA) untuk memastikan ketepatan pembacaan alat CEMS.
- Meningkatkan penerapan teknologi guna mengurangi timbulnya emisi konvensional, debu, dan tingkat kebisingan.
- Optimalisasi penggunaan bahan bakar dan bahan baku alternatif dalam produksi semen yang bertujuan untuk mengurangi emisi, termasuk emisi konvensional.
- Menjalankan operasional dengan baik dan sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (SOP) yang telah ditetapkan.
- Penambahan *bag filter* di Plant 11.

- Continuous monitoring of SO_x, NO_x, and particulate levels across all factories.
- Measuring metal traces and volatile organic compound (VOC) emissions at each clinker production location at least once a year (with measurements at specific points).
- Implementing external calibration of CEMS using cylinder gas audit (CGA) method to ensure accuracy of CEMS device readings.
- Enhancing technology implementation to reduce conventional emissions, dust, and noise levels.
- Optimization of alternative fuel and raw material usage in cement production aimed at reducing emissions, including conventional emissions.
- Ensuring smooth operations in accordance with established Standard Operating Procedures (SOPs).
- Addition of bag filters at Plant 11.

Metode Pemantauan Emisi Gas Konvensional
Methods for Monitoring Conventional Gas Emissions

Jenis Emisi Type of Emission	Metode Pemantauan Monitoring Method
Debu Dust	• Alat pemantauan *Continuous Particulate Monitoring* (CPM). • Pengamatan secara visual melalui kamera CCTV. • Pemantauan grab sampling menggunakan metode *gravimetric dan isokinetic*. • Integrasi CEMS ke KLHK (SISPEK). • Continuous Particulate Monitoring (CPM) device. • Visual observation through CCTV cameras. • Grab sampling monitoring with gravimetric and isokinetic methods. • CEMS Integration to KLHK (SISPEK).
SO_x & NO_x	• Alat pemantauan *Continuous Gas Monitoring* (CGM). • Integrasi CEMS ke KLHK (SISPEK). • Continuous Gas Monitoring (CGM) Device. • CEMS Integration to KLHK (SISPEK).
Kebisingan Noise	Pengukuran dengan *sound level meter* (SLM). Measurement by sound level meter (SLM).

Emisi gas konvensional seperti SO_2, NO_x, dan partikulat berasal dari proses produksi semen. Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi konvensional sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sambil berupaya mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan. Prosedur pemantauan dan pelaporan emisi gas konvensional dilakukan secara terbuka dan terintegrasi dengan baik melalui SISPEK yang dimiliki oleh KLHK dan CEMS. Indocement menggunakan hasil pemantauan dan verifikasi sebagai dasar untuk terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan dalam manajemen emisi. Emisi debu dan gas konvensional Indocement diidentifikasi dan dihitung berdasarkan pengukuran emisi yang dilakukan secara manual setiap enam bulan sekali dengan menggunakan metode isokinetik oleh laboratorium eksternal yang sudah memiliki akreditasi KAN.

Conventional gas emissions such as SO_2, NO_x, and particulates originate from the cement production process. The Company is committed to managing conventional emissions in line with quality standards set by the government, while striving to reduce the amount of emissions generated. Procedures for monitoring and reporting conventional gas emissions are conducted openly and well-integrated through the SISPEK owned by the KHLK and CEMS. Indocement utilizes monitoring and verification results as a basis for continuous improvement in emission management. Dust and conventional gas emissions from Indocement are identified and calculated based on emission measurements conducted manually every six months using the isokinetic method by external laboratories accredited by the National Accreditation Committee (KAN).

Data emisi konvensional Indocement telah diaudit dengan level *limited assurance* sebagai bagian dari Heidelberg Materials.

Indocement's conventional emission data has been audited with limited assurance level as part of the Heidelberg Materials.

Pemantauan Emisi NO_x, SO_2, dan Partikulat (mg/Nm³) [305-7][NR0401-03][EM-CM-120a.1]
Monitoring of NO_x, SO_2, and Particulate Emissions (mg/Nm³)

Kompleks Pabrik Factory	Parameter	Baku Mutu Quality Standard	Pencapaian Achievement		
			2023	2022	2021
Citeureup	NO_x	800	249,2	234,9	226,7
	SO_2	650	291,9	343,4	314,5
	Partikulat Particulate	60	6,6	8,4	16,8
Cirebon	NO_x	800	183,2	203,2	239,4
	SO_2	650	243,3	365,1	383,2
	Partikulat Particulate	60	8,5	8,4	11,9
Tarjun	NO_x	800	113,2	199,3	206,6
	SO_2	650	230,5	274,9	288,0
	Partikulat Particulate	60	40,7	43,0	49,5

Selama 2023, penurunan emisi Perseroan telah berada di bawah standar mutu yang ditetapkan Pemerintah. Keberhasilan ini tidak terlepas dari berbagai inisiatif, meliputi: [305-7]

- Konversi EP menjadi *bag filter.*
- Memanfaatkan *flue gas desulfurization* untuk menurunkan kadar SO_2 pada pembangkit listrik bersumber batu bara.
- Menggunakan *water spray* di setiap area pada produksi agregat dan memberikan *water mist* di tempat terbuka maupun *cluster*.

During 2023, the Company's emissions reduction has remained below the quality standards set by the government. This success can be attributed to various initiatives, including: [305-7]

- EP conversion to bag filters.
- Utilization of flue gas desulfurization to reduce SO_2 levels in coal-fired power plants.
- Water spray is applied in all areas of aggregate production and water mist is provided in open land and clusters.

Parameter	Baku Mutu Pemerintah* Governement Standard	Hasil Pengukuran 2023 2023 Measurement Result
Kiln Dust Emission	60 mg/Nm³	15,3 mg/Nm³
Duration out of range	5,0%**	0,3%
SO_2	650 mg/Nm³	295 mg/Nm³
NO_x	800 mg/Nm³	180 mg/Nm³

Keterangan | Note:
*Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.19/MENLHK/ SETJEN/NUM.1/2/2017, tentang Baku Mutu Emisi bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Semen Lampiran 1, halaman 21.
The Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.19/MENLHK/ SETJEN/NUM.1/2/2017, on Emission Quality Standards for Businesses and/or Activities of the Cement Industry, Appendix 1, page 21.
**Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.19/MENLHK/ SETJEN/NUM.1/2/2017, tentang Baku Mutu Emisi bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Semen Pasal 12, halaman 11.
The Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.19/MENLHK/ SETJEN/NUM.1/2/2017, on Emission Quality Standards for Businesses and/or Activities of the Cement Industry, Article 12, page 11.

PENGENDALIAN EMISI DEBU DAN KEBISINGAN [305-5]

Transformasi EP menjadi *bag filter* pada tujuh plant telah dilaksanakan secara bertahap oleh Perseroan sejak 2015. Optimalisasi *bag filter* yang terdapat di Plant 4, Plant 5, Plant 8, Plant 9, Plant 10, Plant 11, dan Plant 14 telah berhasil mengurangi emisi debu dengan mencapai rata-rata 15,3 mg/Nm^3 atau penurunan sebesar 65% dibandingkan *baseline* 2015. Perseroan juga aktif melakukan penanaman dan perawatan berkala pohon-pohon yang berfungsi sebagai *windbreaker* atau *shelterbelt* di sekitar lingkungan kompleks pabrik. Pohon-pohon tersebut memiliki peran penting dalam menghambat penyebaran debu, membantu penyerapan CO_2, meningkatkan suplai oksigen, serta menurunkan suhu udara di sekitar pabrik.

Debu juga dapat ditimbulkan selama proses pengangkutan produk akibat kemasan semen yang mungkin mengalami kerusakan selama pengiriman. Untuk mengatasi masalah ini, Indocement menerapkan PMMS pada proses distribusi produk untuk meningkatkan kualitas pengiriman semen, sehingga mengurangi risiko kerusakan selama proses pengiriman semen. Hingga akhir 2023, implementasi PMMS secara menyeluruh telah meningkatkan efisiensi dan mencapai nilai Rp17,8 miliar sejak PMMS mulai beroperasi pada bulan Juni 2020.

Selain emisi debu, rata-rata kebisingan di kompleks pabrik juga dipastikan tetap berada di bawah ambang batas yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah. Sumber emisi kebisingan berasal dari getaran saat menggunakan peralatan produksi dan mesin pabrik, serta pengoperasian *belt conveyor* untuk transportasi material ke dan dari kompleks pabrik.

CONTROL OF DUST AND NOISE EMISSIONS [305-5]

The transformation EP into bag filters in seven plants has been implemented gradually by the Company since 2015. Optimization of bag filters at Plant 4, Plant 5, Plant 8, Plant 9, Plant 10, Plant 11, and Plant 14 has successfully reduced dust emissions to an average of 15.3 mg/Nm^3, representing a decrease of 65% compared to the 2015 baseline. The Company is also actively involved in planting and regular maintenance of trees serving as windbreaks or shelterbelts around the factory premises. These trees play a crucial role in inhibiting dust dispersion, aiding in CO_2 absorption, increasing oxygen supply, and lowering air temperature around the plant.

During product transportation dust can be generated due to possible damage to cement packaging during shipment. To address this issue, Indocement implements a PMMS in the product distribution process to enhance cement delivery quality, thus reducing the risk of damage during cement delivery. By the end of 2023, the comprehensive implementation of PMMS has increased efficiency and achieved a value of Rp17.8 billion since PMMS commenced operations in June 2020.

In addition to dust emissions, the average noise level within the factories is also ensured to remain below the threshold set by the Government Regulation. The sources of noise emissions originate from vibrations during the use of production equipment and factory machinery, as well as the operation of belt conveyors for material transportation to and from the factories.

Rata-rata Tingkat Kebisingan di Kompleks Pabrik
Average Level of Noise in Factory

Nilai Ambang Batas (dBA)* Threshold Limit Value (dBA)*	**Kompleks Pabrik** | Factory								
	Citeureup			**Cirebon**			**Tarjun**		
	2023	**2022**	**2021**	**2023**	**2022**	**2021**	**2023**	**2022**	**2021**
85	84,1	84,5	83,2	81,6	80,6	80,4	56,8	57,7	56,7

Keterangan | Note:
*Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Permenaker Nomor 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja.
*Based on the Regulation of the Minister of Manpower Permenaker No. 5 of 2018 on OHS of Work Environment.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan secara rutin melakukan pemantauan dan pengukuran menggunakan *sound level meter* serta melakukan pemeriksaan audiometri. Hasil analisis kebisingan digunakan untuk mengimplementasikan kontrol teknis dan tindakan mitigasi lainnya. Perseroan juga aktif dalam memastikan perlindungan karyawan dari kebisingan dengan menyelenggarakan pelatihan pengendalian kebisingan, pemasangan rambu peringatan kebisingan, serta menyediakan alat pelindung diri seperti *earplug* dan *earmuff* yang memenuhi standar internasional.

As a mitigation measure, the Company regularly conducts monitors and measurements using sound level meters and performs audiometric examinations. The results of noise analysis are used to implement technical controls and other mitigation measures. The Company also ensures employee protection from noise by organizing noise control training, installing noise warning signs, and providing personal protective equipment such as earplugs and earmuffs that meet international standards.

PEMANTAUAN KUALITAS UDARA AMBIEN [305-7]

Operasional Perseroan berpotensi menimbulkan berbagai risiko dan masalah, seperti kesehatan, lingkungan, dan penurunan kualitas udara, sehingga Perseroan melaksanakan pemantauan kualitas udara ambien di beberapa lokasi *sampling*. Lokasi tersebut terdiri dari enam desa di sekitar Kompleks Pabrik Citeureup (Desa Citeureup, Gunung Putri, Puspanegara, Puspasari, Bantarjati, dan Gunungsari) serta tiga desa di sekitar area pertambangan (Desa Lulut, Leuwikaret, dan Hambalang). Pemantauan kualitas udara ambien di Kompleks Pabrik Cirebon dilakukan di enam lokasi, yaitu Desa Palimanan Barat, Desa Gempol, Desa Kedung Bunder, Desa Ciwaringin, Desa Cupang, dan waterpond Indocement. Sedangkan di Kompleks Pabrik Tarjun, pemantauan kualitas udara ambien dilakukan di enam lokasi, yakni Desa Langadai, Desa Tarjun Atas, Desa Tarjun Bawah, Serongga, Dusun Simpang 3 Quarry, dan Desa Swarga.

Pemantauan dilaksanakan setiap enam bulan sekali oleh petugas pelaksana laboratorium lingkungan yang sudah terakreditasi. Paramater pemantauan terdiri dari SO_2, CO, NO_x, O_3, hidrokarbon (HC), serta *Particulate Matter* (PM) 10 dan 2,5. Berdasarkan hasil pemantauan, diketahui bahwa seluruh parameter di lokasi *sampling* memiliki Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) Kategori Baik (Rentang 1-50). Hal ini menunjukkan bahwa lokasi sampling memiliki tingkat mutu udara yang baik serta tidak memberikan efek negatif terhadap manusia, hewan, maupun tumbuhan.

AMBIENT AIR QUALITY MONITORING [305-7]

The Company conducts ambient air quality monitoring at several sampling locations to mitigate various risks and issues arising from its operations, including health, environmental, and air quality degradation concerns. These locations consist of six villages around the Citeureup Factory (Citeureup, Gunung Putri, Puspanegara, Puspasari, Bantarjati, and Gunungsari), as well as three villages around the mining area (Lulut, Leuwikaret, and Hambalang). Ambient air quality monitoring at the Cirebon Factory is carried out at six locations, including Palimanan Barat Village, Gempol Village, Kedung Bunder Village, Ciwaringin Village, Cupang Village, and waterpond Indocement. Meanwhile, at the Tarjun Factory, ambient air quality monitoring is conducted at six locations, namely Langadai Village, Tarjun Atas Village, Tarjun Bawah Village, Serongga, Simpang 3 Quarry Village, and Swarga Village.

The monitoring is conducted every six months by accredited environmental laboratory personnel. The parameters monitored include SO_2, CO, NO_x, O_3, hydrocarbons (HC), as well as Particulate Matter (PM) 10 and 2.5. Based on the monitoring results, it is found that all parameters at the sampling locations have Air Pollution Standard Index (ISPU) in the Good Category (Range 1-50). This indicates that the sampling locations have good air quality levels and do not negatively affect humans, animals, or plants.

Hasil Pemantauan Parameter ISPU Semester I dan II 2023 (µg/m³)
The Results of the Air Pollution Standard Index (ISPU) Parameters for Semester I and II of 2023 (µg/m³)

No.	Lokasi Sampling Sampling Location	ISPU	Parameter													
			SO_2		CO		NO_2		O_3		HC		PM_{10}		$PM_{2,5}$	
			I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1.	Desa Citeureup	Hijau Green	30,2	35,2	<1.145	<1.145	26,3	26,3	24,0	25,1	16,4	12,0	33,9	35,1	20,7	22,6
2.	Desa Bantarjati	Hijau Green	33,8	33,7	<1.145	<1.145	29,1	26,6	24,4	24,7	18,3	16,0	31,9	35,7	20,5	23,8
3.	Desa Gunung Putri	Hijau Green	34,1	35,9	<1.145	<1.145	28,3	27,3	24,9	25,6	15,5	16,0	33,4	35,9	21,3	22,7
4.	Desa Puspanegara	Hijau Green	38,0	37,2	<1.145	<1.145	27,8	28,3	24,5	25,1	16,0	18,0	34,7	36,6	20,3	24,7
5.	Desa Gunungsari	Hijau Green	32,8	35,1	<1.145	<1.145	28,4	27,0	24,9	31,9	17,2	15,0	33,7	35,2	20,9	24,6
6.	Desa Puspasari	Hijau Green	32,7	35,7	<1.145	<1.145	26,4	26,8	23,8	33,6	13,9	16,0	30,6	35,1	19,2	22,7
7.	Desa Lulut	Hijau Green	32	31,0	3.838	3.960	28	27,0	45	39,0	11	11,0	25	10,0	16	5,0
8.	Desa Hambalang	Hijau Green	29	29,0	3.681	3.822	25	25,0	46	38,0	9	11,0	26	7,0	18	3,0

No.	Lokasi Sampling Sampling Location	ISPU	Parameter													
			SO_2		CO		NO_2		O_3		HC		PM_{10}		$PM_{2,5}$	
			I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
9.	Desa Leuwikaret	Hijau Green	31	28,0	3.780	4.120	27	25,0	44	41,0	11	9,0	13	13,0	8	5,0
10	Desa Palimanan Barat	Hijau Green	47,7	29,24	3.415	2.280	52,19	49,6	0	0	0	0	68,93	68,2	47,6	47,6
11	Desa Gempol	Hijau Green	34,15	29,24	1.755	1.145	42,6	33,7	0	0	0	0	41,16	49,1	29,8	29,5
12	Desa Kedung Bunder	Hijau Green	31,33	35,1	1.750	1.145	28,59	25,4	0	0	0	0	41,24	43,2	22,8	37,5
13	Desa Ciwaringin	Hijau Green	38,6	32,8	2.685	1.940	41,52	52,6	0	0	0	0	51,03	62,5	37,66	48,1
14	Desa Cupang	Hijau Green	51,22	34,6	2.880	1.910	47,94	39,5	0	0	0	0	65,1	60,2	38,92	48,1
15	Waterpond ITP	Hijau Green	35,2	29,24	1.950	1.140	42,78	39,6	0	0	0	0	52,1	52,8	36,86	35,7
16	Desa Langadai	Hijau Green	30,6	31,6	<1.145	<1.145	26,4	25,5	23,7	23,7	15,2	12	30,2	30,6	17,7	13,7
17	Desa Tarjun Atas	Hijau Green	31	32	<1.145	<1.145	28	24,6	24,2	23,8	18,3	14	318	29,4	20,1	17,7
18	Desa Tarjun Bawah	Hijau Green	33,9	34,4	<1.145	<1.145	27,3	24,8	24,1	23,6	16,8	12	28,4	30,5	16,3	19,7
19	Serongga	Hijau Green	31,6	32	<1.145	<1.145	27,2	24,6	23,1	23,3	15,3	12	28,4	30,2	15,2	17,7
20	Dusun Simp. 3 Quarry	Hijau Green	33,6	32,9	<1.145	<1.145	28,1	25,2	24,9	23,8	17,3	13	30,6	33,7	19,2	20,6
21	Desa Swarga	Hijau Green	33,9	35,9	<1.145	<1.145	28	25,8	24,7	23,6	18,2	17	31,7	35,5	20,4	24,7

Keterangan
Perhitungan Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) mengacu pada:
- UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan;
- PERMEN LHK No. 14 Tahun 2020 tentang ISPU; dan
- Dokumen Lingkungan (AMDAL): RKL-RPL.

Note
The calculation of the Air Pollution Standard Index (ISPU) is based on the following regulations:
- Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Environmental Protection and Management;
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14 of 2020 concerning ISPU; and
- Environmental Impact Assessment (AMDAL) Documents: Environmental Management Plan (RKL) - Environmental Monitoring Plan (RPL).

EFISIENSI ENERGI
Energy Efficiency

Tidak hanya berfokus pada efisiensi energi yang berasal dari bahan bakar, Indocement juga mengimplementasikan efisiensi dan pengelolaan energi kelistrikan yang optimal. Indocement telah menyelesaikan instalasi *rooftop solar energy project* di Kompleks Pabrik Citeureup dan telah mendapatkan izin untuk panel surya *ground mounted* sebesar 32,5 MW yang direncanakan beroperasi di akhir 2024 dan proses instalasi *ground mounted solar energy project* di Kompleks Pabrik Tarjun sebesar 19,65 MW. Pada setiap fasilitas produksi, Indocement menginstal *frequency converters* yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemantauan pola konsumsi listrik secara efektif.

In addition to focusing on energy efficiency derived from fuels, Indocement also implements optimal electrical energy efficiency and management. Indocement has completed the installation of a rooftop solar energy project and has obtained permission for 32.5 MW of ground mounted solar panels, which are planned to be operational by the end of 2024 at the Citeureup Factory it is in the process of installing a 19.65 MW ground-mounted solar energy project at the Tarjun Factory. At each production facility, Indocement installs frequency converters aimed at optimizing the monitoring of electricity consumption patterns effectively.

Pendekatan Manajemen [3-3]
Management Approarch

Target Program Konservasi Energi 2023
Energy Conservation Program Target 2023

Indikator Utama Main Indicator	Nilai Indikator Indicator Value	Target	2023	2022	2021
Specific Heat Consumption	kCal/kg clinker	Penurunan 0,5% per tahun 0.5% decrease per year	808,38	806,40	797,36
Specific Power Consumption	kWh/t semen ekuivalen	Penurunan 0,5% per tahun 0.5% decrease per year	95,90	95,6	95,0
Konsumsi Listrik Fasilitas Pendukung Electricity Consumption of Supporting Facilities	GWh	Penurunan 1% per tahun 1% decrease per year	67,9	66,2	71,7
Subsitusi energi panas di *Kiln* Semen dengan bahan bakar alternatif Thermal Substitution rate in Cement Kiln by alternative fuel	%	Mengganti 42% dari total konsumsi panas di *kiln* semen dengan bahan bakar alternatif pada 2030 Replacing 42% of the total heat consumption in the cement kiln with alternative fuels in 2030	18,3	18,1	12,2

Keterangan | Note:
Specific power consumption merupakan energi listrik per ton semen ekuivalen yang dipakai di fasilitas produksi semen dari proses penambangan hingga pengepakan.
Specific power consumption is the electrical energy per ton of equivalent cement used in cement production facilities from mining to packaging process.

Komitmen dan Kebijakan
Commitments and Policies

- Sustainability Commitment 2030 Heidelberg Materials, diaplikasikan melalui Master Plan Development for SC2030 Actions in Indocement.
- PP Nomor 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- Kebijakan Efisiensi Energi yang ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan pada 9 September 2019.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 14 Tahun 2012 tetang Manajemen Energi.

- Sustainability Commitment 2030 Heidelberg Materials, implemented through the Master Plan Development for SC2030 Actions in Indocement.
- Government Regulation Number 70 of 2009 concerning Energy Conservation.
- Energy Efficiency Policy established by the President Director of the Company on 9 September 2019.
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management.

Strategi Pencapaian Tahun 2023
Achievement Strategy Year 2023

- Mengoptimalkan pemanfaatan energi alternatif dari limbah dengan memanfaatkan sampah atau limbah domestik sebagai RDF dari TPST Bantargebang.
- Menyiapkan penggunaan energi surya di Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Tarjun sejak 2021 sebagai langkah untuk meningkatkan efisiensi biaya dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.
- Menggunakan lebih banyak bahan baku alternatif sebagai pengganti *clinker* dalam proses produksi untuk menjaga konservasi energi.

- Optimizing the utilization of alternative energy from waste by utilizing domestic waste or household waste as RDF from the TPST Bantargebang.
- Preparing for the use of solar energy in the Citeureup Factory and Tarjun Factory since 2021 as a step to improve cost efficiency and reduce dependence on fossil fuels.
- Using more alternative raw materials as substitutes for clinker in the production process to maintain energy conservation.

Indocement melakukan audit energi internal yang dipimpin oleh Tim Manajemen Energi yang terdiri dari manajer dan auditor energi bersertifikasi BNSP setiap tahunnya. Hasil audit energi secara rutin disampaikan ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Pelaporan *Online* Manajemen Energi (POME). Hasil dari audit energi ini tidak hanya menjadi dasar untuk pelaporan kepada pemerintah, tetapi juga menjadi landasan evaluasi bagi Indocement untuk terus meningkatkan efisiensi penggunaan energi, termasuk melakukan *benchmarking* kinerja efisiensi energi dengan industri sejenis. Audit energi eksternal juga dilakukan dengan melibatkan Kementerian ESDM setiap tiga tahun. Hingga akhir 2023, Indocement telah menjalankan beberapa program untuk mengurangi penggunaan energi sebagai hasil dari temuan audit energi tersebut. [3-3]

Indocement menggunakan energi dari berbagai sumber untuk mendukung berbagai kebutuhan operasionalnya. Energi berasal dari bahan bakar minyak (solar) digunakan untuk transportasi di pertambangan dan distribusi, sementara energi listrik yang digunakan untuk operasional pabrik dan kebutuhan domestik bersumber dari PLN. Batu bara digunakan untuk membakar bahan baku semen di dalam *kiln*, serta limbah B3 dan non-B3 dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif pada produksi semen guna mengurangi ketergantungan pada batu bara.

Sejak Agustus 2022, PLN mulai memasok listrik sebesar 50 MW ke Kompleks Pabrik Tarjun, menggantikan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara. Langkah ini diambil untuk mengurangi penggunaan batu bara dalam proses produksi. Perseroan juga memiliki pembangkit listrik menggunakan gas di Kompleks Pabrik Citeureup dengan kapasitas 73 MW. [302-1][302-2][302-3]

Indocement conducts internal energy audits annually led by the Energy Management Team which consists of managers and BNSP-certified energy auditors annually. The results of the energy audit are routinely reported to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) through the Energy Management Online Reporting (POME) system. The findings from these energy audits serve not only as the basis for reporting to the government but also as a basis for evaluation for Indocement to continuously improve energy efficiency, including benchmarking energy efficiency performance with similar industries. External energy audits are also conducted by the Ministry of ESDM every three years. By the end of 2023, Indocement has implemented several programs to reduce energy consumption as a result of the findings from these energy audits. [3-3]

Indocement utilizes energy from various sources to support its operational needs. Energy from oil (solar) fuel is used for transportation in mining and distribution, while electricity used for plant operations and domestic needs is sourced from PLN. Coal is used to burn cement materials in rotary kilns, and hazardous and toxic (B3) waste and non-hazardous and toxic (non-B3) waste is used as an alternative fuel in cement production to reduce dependence on coal.

Since August 2022, PLN has supplied 50 MW of electricity to the Tarjun Factory, replacing coal-fired power plants. This step was taken to reduce the use of coal in the production process. The Company also has gas-powered plants in the Citeureup Factory with a capacity of 73 MW. [302-1][302-2][302-3]

Penggunaan Energi Berdasarkan Sumber [302-1][302-2][302-3][EM-CM-130a.1]
Energy Consumption Based on Source

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Energi Terbarukan Renewable Energy				
Kegiatan Produksi dan Pendukung Production and Support Activities				
Bahan Bakar Alternatif Alternative Fuel	GJ	8.102.139	7.155.095	5.069.172
Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy				
Kegiatan Penambangan, Produksi, dan Pendukung Mining, Production, and Support Activities				
Batu Bara Coal	GJ	36.322.710	31.378.250	37.054.715
Listrik dari PLN Electricity from PLN	GJ	5.538.903	4.797.415	4.042.998
Minyak dan Gas Oil and Gas		1.439.908	1.971.498	1.625.738
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption		**51.403.660**	**45.302.258**	**47.792.623**
Intensitas Pemakaian Energi Energy Consumption Intensity				
Jumlah Produksi Total Production	Juta Ton Millon Tons	18,0	15,6	16,8
Intensitas Pemakaian Energi Energy Consumption Intensity	**GJ/Ton Semen Ekuivalent** GJ/Tons Equivalent Cement	**2,64**	**2,65**	**2,63**

Pemakaian Energi Berdasarkan Kompleks Pabrik (GJ) [302-1][302-2][NR0401-04]
Energy Consumption Based on Factory (GJ)

Kompleks Pabrik Factory	2023	2022	2021
Citeureup	28.420.107	28.270.383	30.496.094
Cirebon	9.436.779	9.791.034	9.809.027
Tarjun	6.999.810	7.240.842	7.487.502
Maros	6.080.590	N/A	N/A
Grobogan*	466.373	N/A	N/A
Total	**51.403.660**	**45.302.258**	**47.792.623**

Catatan | Note:
*Data Grobogan hanya pada Desember 2023
*Data of Grobogan is only for December 2023

Program Efisiensi Energi 2023 [302-4][302-5]
Energy Efficiency Programs 2023

Program dan Kegiatan Efisiensi Efficiency Program and Activities	
Kompleks Pabrik Citeureup	**Citeureup Factory**
Rekayasa luasan area pada *Riser Duct Suspension Preheater Kiln* Plant 8 untuk meningkatkan penggunaan alternatif bahan bakar	Engineering the area of *Riser Duct Suspension Preheater Kiln* Plant 8 to increase the use of alternative fuels
Mengurangi penggunaan energi dengan semen hidraulis sebagai produk alternatif ramah lingkungan	Reducing energy use with hydraulic cement as an environmentally-friendly alternative product
Pengoptimalan pemakaian SBE sebagai bahan bakar alternatif di Plant 11 dengan merekayasa titik pengumpan	Optimizing the use of SBE as an alternative fuel in Plant 11 by engineering feeder points
Optimasi Sistem Injeksi *Dry Flash Ash* pada *Finish Mill* Plant 14	Optimization of dry flash ash injection system at finish mill Plant 14
Kompleks Pabrik Cirebon	**Cirebon Factory**
Optimasi pemanfaatan bahan bakar alternatif, yaitu dengan penggunaan *shoe waste*, SBE, dan sekam padi di Pabrik Cirebon	Optimizing the use of alternative fuels, by using shoe waste, SBE, and rice husks at Cirebon Plant
Pemasangan *feeding point di suspension preheater* (SANDI PINTER) untuk menghasilkan semen dengan penurunan energi panas	Installation of feeding point in suspension preheater (SANDI PINTER) to produce cement with reduced heat energy.
Pengoptimalan proses produksi menggunakan *expert system* pada Pabrik Cirebon untuk mendapatkan alat penunjang hemat energi	Optimizing the production process by using an expert system at Cirebon Factory to obtain energy-efficient supporting tools.
Kompleks Pabrik Tarjun	**Tarjun Factory**
Penurunan pemakaian batu bara dengan bahan bakar alternatif limbah B3 industri *refined bleached*	Reducing the use of coal with alternative fuels of B3 waste from refined bleached industry
Optimasi penggunaan bahan bakar alternatif dengan menggunakan material *high carbon*	Optimizing the use of alternative fuels by using high carbon materials
Penurunan penggunaan energi listrik dalam proses produksi semen dengan *finish mill expert system*	Reducing the use of electrical energy in the cement production process with finish mill expert system

PENDEKATAN EKONOMI SIRKULAR [3-3][306-1][306-2]
Circular Economy Approach

Kinerja 2023
2023 Performance

99%
Pemanfaatan limbah B3 internal
Utilization of internal B3 waste

99%
Pemanfaatan limbah non-B3 internal
Utilization of internal non-B3 waste

3,8%
Subtitusi bahan baku *clinker* di semen
Clinker raw material substitution in cement

18,3%
Pemanfaatan limbah mensubstitusi kebutuhan bahan bakar
Utilization of wastes to substitute for fuel needs

2,5%
Pemanfaatan limbah mensubstitusi kebutuhan bahan baku alternatif
Utilization of wastes as alternative raw materials



Pendapatan dari Inisiatif Keberlanjutan
Sustainable Revenue and Initiatives

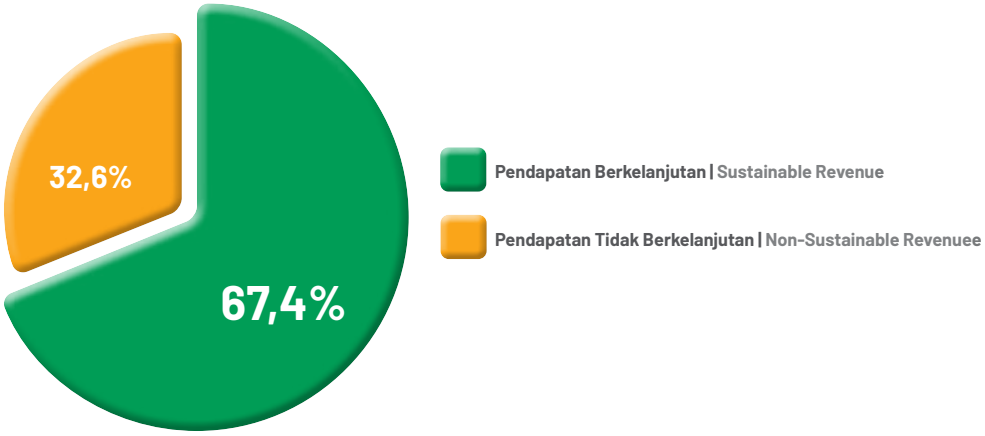

Pendekatan Manajemen [3-3]
Management Approach

Komitmen dan Kebijakan
Commitments and Policies

- Sustainability Commitment 2030 Heidelberg Materials.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014.
- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Komitmen pengelolaan limbah melalui Kebijakan Pengelolaan Limbah yang ditetapkan oleh Direktur Utama pada 9 September 2019.

- Sustainability Commitment 2030 Heidelberg Materials.
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System.
- Waste management commitment through Waste Management Policy established by the President Director on 9 September 2019.

Strategi Pencapaian Tahun 2023
Achievement Strategy Year 2023

- Meningkatkan penggunaan produk sampingan atau bahan daur ulang sebagai penggantian bahan dasar produksi.
- Memanfaatkan fasilitas yang mendukung pendayagunaan limbah menjadi bahan bakar alternatif, salah satunya RDF *Feeding Facility* untuk mencapai 42% pemakaian bahan bakar alternatif pada tahun 2030.
- Melakukan serangkaian kerja sama untuk studi perolehan bahan baku dan bahan bakar alternatif yang berasal dari limbah, salah satunya limbah B3.

- Increasing the use of by-products or recycled materials as substitutes for basic production materials.
- Utilizing facilities that support the utilization of waste as alternative fuels, including the RDF Feeding Facility, to achieve 42% utilization of alternative fuels by 2030.
- Engaging in a series of collaborations for studies on the acquisition of raw materials and alternative fuels derived from waste, including hazardous B3 waste.

Pengawasan dan evaluasi rutin terhadap manajemen limbah, baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perseroan menjadi tanggung jawab Divisi Energy, Alternative Fuel and Alternative Materials (E-AFAM) bersama dengan Environment Department dan General Services Department yang secara langsung melapor kepada Direksi. Setiap bulan, data mengenai timbulan sampah dan hasil pemantauan disampaikan melalui Departemen Environment tiap Unit Kompleks Pabrik. Proses pelaporan mengenai pengelolaan limbah kepada pihak eksternal dilaksanakan melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SISPEK) KLHK.

Audit secara eksternal juga dilakukan pada aspek *sustainable revenue* Indocement yang berasal dari produk sirkular dan rendah karbon. Audit dilakukan dengan level *reasonable assurance* sebagai bagian dari Heidelberg Materials. [3-3]

Dalam upaya untuk mengefektifkan pendekatan sistem ekonomi sirkular dalam pengelolaan dan pemanfaatan limbah, Indocement juga mengimplementasikan konsep 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recover, Redesign*) pada setiap tahap proses produksinya. Indocement secara aktif memanfaatkan limbah dari berbagai sumber eksternal sebagai bahan baku produksi dan bahan bakar alternatif dalam rangkaian proses produksi, sekaligus mendukung pengurangan timbulan limbah, baik B3 maupun non-B3 di lingkungan Perseroan.

Routine monitoring and evaluation of waste management, both internal and external to the Company, are the responsibilities of the Energy and Alternative Fuel and Alternative Materials (E-AFAM) Division, in collaboration with the Environment Department and General Services Department, which report directly to the Board of Directors. Every month, data on waste generation and monitoring results are communicated through the Environment Department every Factory Unit. Reporting on waste management to external parties is conducted through the Electronic Reporting System (SISPEK) of the KLHK.

External audits were conducted to assess various facets of Indocement's sustainable revenue generated from circular and low-carbon products. The audit was carried out with a reasonable level of assurance as part of Heidelberg Materials. [3-3]

In an effort to effectively implement a circular economic system approach to waste management and utilization, Indocement also implements the concept of the 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Recover, Redesign) at each stage of its production process. Indocement actively utilizes waste from various external sources as raw materials for production and alternative fuels in its production processes, while also supporting the reduction of both B3 and non-B3 in the Company's environment.



Pemanfaatan Limbah dengan Pendekatan Ekonomi Sirkular pada Proses Produksi

Utilization of Waste with a Circular Economy Approach in the Production Process

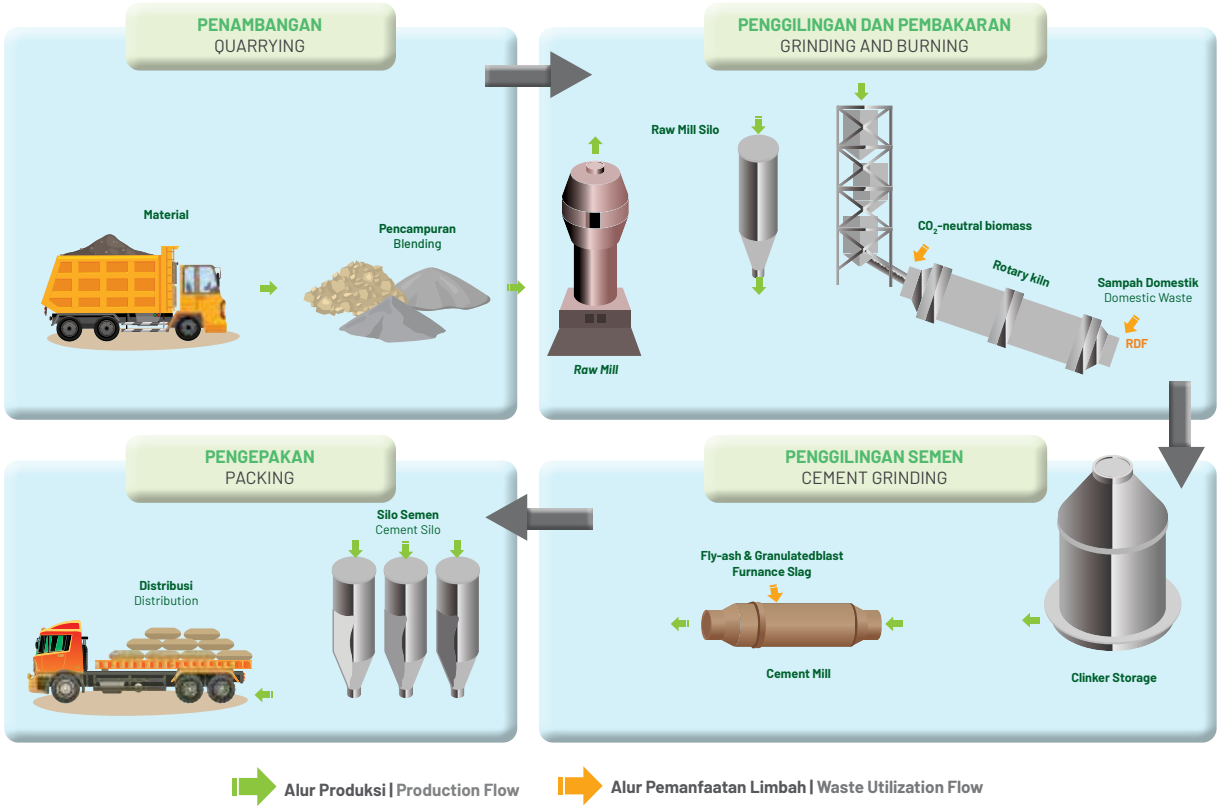

Perseroan mencampurkan bahan baku alternatif untuk mensubstitusi 673.000 ton kandungan *clinker* dalam produk semen. Bahan baku alternatif tersebut meliputi *fly-ash* dan GBFS yang diintegrasikan melalui *cement mill*. Indocement juga menginvestasikan lebih dari Rp500 miliar untuk pembangunan RDF *Facilities* guna mendukung prinsip ekonomi sirkular dalam proses produksi. Indocement berharap tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi, tetapi juga mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil.

The Company blends alternative raw materials to substitute 673,000 tons of clinker content in cement products. The alternative raw materials include fly ash and GBFS, which are integrated through cement mill. Indocement also invests more than Rp500 billion in RDF facilities construction to support the principles of a circular economy in the production process. Indocement hopes to not only increase production efficiency but also reduce greenhouse gas emissions generated from the use of fossil fuels.



RDF *FEEDING FACILITY*

Pada Juni 2023, Indocement menerima pengiriman pertama sekitar 80–100 ton RDF dari fasilitas *landfill mining* dan RDF TPST Bantargebang yang akan digunakan sebagai bahan bakar alternatif untuk menggantikan batu bara pada proses produksi semen di Kompleks Pabrik Citeureup. Pengiriman ini merupakan tindak lanjut dari perjanjian Uji Coba Penyediaan Bahan Bakar Alternatif dari Pengolahan Sampah antara Indocement dan Unit Pengolahan Sampah Terpadu (UPST) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi DKI Jakarta. Dalam memaksimalkan implementasi penggunaan bahan bakar alternatif ini, Perseroan juga mulai membangun jalan tembus akses langsung ke Kompleks Pabrik Citeureup serta berbagai fasilitas pengolahan RDF seperti *feeding facilities* di Plant 14, *shredder* dan *mixing facility*, serta membangun *hotdisc facility* di Plant 11.

RDF FEEDING FACILITY

In June 2023, Indocement received its first delivery of approximately 80–100 tons of RDF from the landfill mining facility and TPST Bantargebang. This RDF will be used as an alternative fuel to replace coal in the cement production process at the Citeureup Factory. This delivery is a follow-up to the Trial Agreement for the Provision of Alternative Fuel from Waste Processing between Indocement and the Integrated Waste Treatment Unit (UPST) of the Jakarta Provincial Environmental Agency (DLH). To maximize the implementation of alternative fuel usage, the Company has also begun constructing a direct access road to the Citeureup Factory and various RDF processing facilities such as feeding facilities at Plant 14, shredder and mixing facilities, and the construction of a hotdisc facility at Plant 11.

PENGELOLAAN LIMBAH [3-3]

Indocement memiliki tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 berizin serta telah memiliki izin dari KLHK untuk melakukan pengolahan limbah B3, mulai dari penyimpanan, pengumpulan, dan pengangkutan yang berada pada ketiga kompleks pabrik. Pengelolaan dan pengolahan limbah B3 maupun non-B3 secara internal juga telah dilakukan sesuai izin dan peraturan yang berlaku. Pengelolaan limbah, baik internal maupun eksternal dipantau oleh Fungsi Alternative Fuel and Alternative Material (AFR) Operation yang bertanggung jawab langsung kepada General Manager Operasi.

WASTE MANAGEMENT [3-3]

Indocement has licensed temporary storage facilities (TPS) for hazardous waste (B3) and has obtained permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) to process B3 waste, including storage, collection, and transportation, at all three factories. Internal management and processing of both B3 and non-B3 waste are also carried out by applicable permits and regulations. Waste management, both internal and external, is monitored by the Alternative Fuel and Alternative Material (AFR) Operation Function, which reports directly to the General Manager Operation.

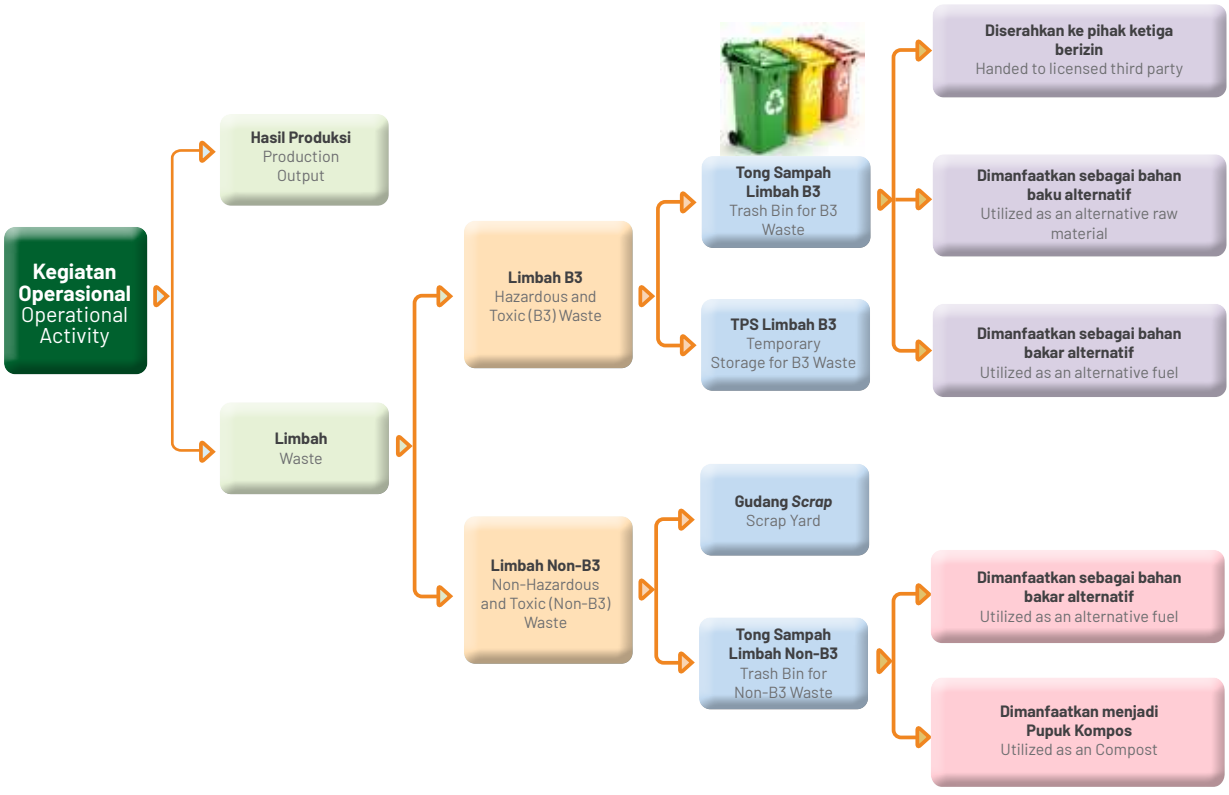

KINERJA PENGELOLAAN LIMBAH

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah padat dan limbah cair yang dapat tergolong dalam limbah B3 dan limbah non-B3. Limbah B3 berupa minyak pelumas bekas, kain majun bekas yang terkontaminasi oli, kemasan bekas Limbah B3, sludge instalasi pengelolaan air limbah (IPAL), refraktori bekas dan limbah elektronik berasal dari aktivitas pemeliharaan mesin pabrik, aktivitas IPAL, insulasi dinding kiln dan penerangan pabrik. Setiap limbah B3 yang ditempatkan di titik penjemputan, tempat dihasilkannya, maupun di tempat penyimpanan sementara (TPS) harus dikemas secara benar, tidak dicampurkan, dipasangkan label dan simbol pada kemasan limbah, serta menggunakan alas palet. [306-1]

Sedangkan limbah non-B3 berupa timbulan padatan sampah yang berasal dari kegiatan domestik dan perkantoran di lingkungan Perseroan. Pengelolaan sampah dilakukan dengan memilah sampah berdasarkan jenisnya, yaitu sampah organik basah dan kering serta anorganik. Adapun sampah organik basah seperti sisa makanan dikelola di *biodrying*, sementara sampah anorganik kering seperti kertas dan kardus akan dikumpulkan serta ditimbang pada Program Sedekah Sampah. Pengangkutan sampah dilaksanakan oleh General Services Department (GSD) sesuai dengan jenis sampah yang telah dipilah. [306-1]

Pada 2023, jumlah timbulan limbah B3 sebesar 22.103 ton dan limbah non-B3 sebesar 1.145 ton. Perseroan memanfaatkan kembali 21.810 ton limbah B3 sebagai bahan baku alternatif dan bahan bakar alternatif sebesar, serta 1.145 ton limbah non-B3 sebagai bahan bakar alternatif dan pupuk kompos. Nilai tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan oleh kegiatan operasi yang meningkat diimbangi dengan peningkatan kesadaran karyawan untuk memilah dan mengumpulkan limbah. [306-2][306-4]

WASTE MANAGEMENT PERFORMANCE

The Company's operational activities generate solid and liquid waste, which can be classified as hazardous waste (B3) and non-hazardous waste. B3 waste includes used lubricating oil, contaminated oil rags, used B3 waste packaging, sludge from wastewater treatment plants (WWTPs), used refractories, and electronic waste from factory machine maintenance activities, WWTP activities, rotary kiln wall insulation, and factory lighting. Every B3 waste placed at collection points, generated sites, or temporary storage facilities (TPS) must be packaged approprtately, not mixed, labeled, and labeled with waste symbols on the packaging, and placed on *pallets*. [306-1]

Meanwhile, non-B3 waste consists of solid waste generated from domestic and office activities within the Company's premises. Waste management is carried out by sorting the waste by type, namely wet and dry organic waste and inorganic waste. Wet organic waste such as food residues is managed through biodrying, while dry anorganic waste such as paper and cardboard are collected and weighed under the Sedekah Sampah Program. Waste collection is carried out by the General Services Department (GSD) according to the type of waste that has been sorted. [306-1]

In 2023, the amount of B3 waste generated was 22,103 tons, and non-B3 waste was 1,145 tons. The Company reused 21,810 tons of B3 waste as alternative materials and alternative fuels, as well as 1,145 tons of non-B3 waste as alternative fuels and compost fertilizers. The value increased compared to the previous year, primarily due to heightened operational activities. This increase was balanced by enhanced employee awareness in sorting and collecting waste. [306-2][306-4]

Limbah B3 (Ton) [306-2][306-3][EM-CM-150a.1]
Hazardous and Toxic (B3) Waste (Tons)

Kompleks Pabrik Factory	**Jumlah Limbah Dihasilkan** Waste Generated			**Pengelolaan** | Management								
				Disimpan Stored			**Dimanfaatkan untuk Bahan Bakar Alternatif dan Bahan Baku Alternatif** Utilized as Alternative Fuel and Alternative Material			**Diserahkan ke Pihak Ketiga** Directed to Third Party		
	2023	**2022**	**2021**	**2023**	**2022**	**2021**	**2023**	**2022**	**2021**	**2023**	**2022**	**2021**
Citeureup	3.573	1.112	1.900	-	-	-	3.346	904	1.764	227	208	136
Cirebon	11.001	625	742	1	5	11	10.949	485	595	51	135	136
Tarjun	7.528	17.216	12.417	5	1.006	14	7.514	10.452	12.394	9	5.758	9
Total	**22.102**	**18.953**	**15.059**	**6**	**1.011**	**25**	**21.809**	**11.841**	**14.753**	**287**	**6.101**	**281**

Limbah Non-B3 (Ton) [306-2][306-3]
Non-Hazardous and Toxic (Non-B3) Waste (Tons)

Kompleks Pabrik Factory	Jumlah Limbah Dihasilkan Waste Generated			Pengelolaan | Management								
				Disimpan Stored			Dimanfaatkan Kembali Reused			Diserahkan ke Pihak Ketiga Directed to Third Party		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Citeureup	697	380	687	0	0	0	697	380	687	0	0	0
Cirebon	164,22	247	247	0	0	0	164,22	245	243	0	2	4
Tarjun	283,71	276,67	8.788	0	0	0	283,71	276,67	8.788	0	0	0
Total	**1.144,93**	**903,67**	**9.722**	**0**	**0**	**0**	**1.042,16**	**901,67**	**9.718**	**0**	**2**	**4**

*Cirebon: Sejumlah 102,77 ton dimanfaatkan sebagai RDF.
*Cirebon: a total of 102.77 tons was utilized as RDF.

Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Bahan Bakar Alternatif (Ton) [306-4]
Utilization of Hazardous and Toxic (B3) Waste as Alternative Fuels (Tons)

Kompleks Pabrik Factory	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2023	2022	2021
Citeureup	47.236	41.049	22.811
Cirebon	290	303	236
Tarjun	3.609	1.114	2.627
Maros	2	N/A	N/A
Grobogan	0	N/A	N/A
Total	**51.138**	**42.466**	**25.674**

Keterangan | Note:
Limbah B3 meliputi *sludge oil, sloop oil, waste fuel, paint,* dan *high carbon.*
Hazardous and toxic (B3) waste consist of sludge oil, sloop oil, waste fuel, paint, and high carbon.

Perseroan memanfaatkan sisa limbah non-B3, yaitu sampah organik dan anorganik sebagai bahan bakar alternatif. Sejak 2022, jumlah penggunaan limbah sebagai bahan bakar alternatif dilaporkan sebagai "*as fired basis*" atau dalam kondisi ketika diumpankan ke sistem pembakaran.

The Company utilizes the remaining non-B3 waste, namely organic and inorganic waste, an alternative fuels. Since 2022, the amount of waste used as alternative fuel has been reported "as fired basis" reflecting its condition as it is fed into the combustion system.

Pemanfaatan Limbah Non-B3 sebagai Bahan Bakar Alternatif (Ton) [306-4]
Utilization of Non-Hazardous and Toxic (Non-B3) Waste as Alternative Fuels (Tons)

Sumber Limbah Waste Sourcing	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2023	2022	2021
Bahan Bakar Alternatif dari Limbah Biomassa Alternative Fuel from Biomass			
Cangkang Kopi dan Kelapa Sawit Coffee and Palm Kernel Shell	8.668	25.718	58
Sekam Padi Rice Husk	203.167	259.824	153.761
Serbuk Kayu dan Gergaji Saw Dust and Woods Chip	167.928	37.615	12.613
Kertas, Karton Paper, Cardboard	260	243	949
Bonggol Jagung Corn Cob	1.018	0	0
Biomassa Biomass	0	8.245	3.089
Bahan Bakar Alternatif dari Limbah Lainnya Alternative Fuel from Other Waste Sourcing			
Ban Bekas Scrap Tire	19.725	35.828	24.828
Plastik Plastic	36.798	17.412	4.004
Tekstil Textile	1.588	1.604	1.390
Sampah Rumah Tangga Municipal Waste	15.080	18.233	6.349
Lainnya Others	165.387	142.274	122.561
Jumlah Total	**619.619**	**546.996**	**329.620**

PERLINDUNGAN SPESIES DAN PENGELOLAAN LAHAN BERKELANJUTAN

Protection of Species and Sustainable Land Management

Pendekatan Manajemen [3-3]
Management Approach

Target 2030 2030 Target	Progres 2023 2023 Progress
100% *area* telah memenuhi standar minimal reklamasi sesuai HC *Quarry After-use Guideline*, dengan persyaratan utama melampaui kepatuhan hukum pemerintah dan telah mencakup langkah-langkah mitigasi dan pengelolaan area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. 100% of the sites have complied with the reclamation minimum standard based on the HC Quarry After-use Guidelines with the main requirements being exceeding the governmental legal compliance as well as covering mitigation measures and management of areas with high biodiversity value.	Seluruh kompleks pabrik telah memiliki rencana reklamasi, rencana pascatambang, rencana pengelolaan, dan pemantauan lingkungan yang mempromosikan aspek keanekaragaman hayati. All factories have reclamation plans, post-mining plans, management plans, and environmental monitoring that promote biodiversity aspects.
582 ha Luas area reklamasi dan *buffer zone* Total reclamation and buffer zone area	**439 ha** Luas area reklamasi dan *buffer zone* Total reclamation and buffer zone area
75% Peruntukan lahan konservasi untuk perlindungan keanekaragaman hayati Allocation of conservation land for biodiversity protection	**75%** Peruntukan lahan konservasi untuk perlindungan keanekaragaman hayati Allocation of land conservation for biodiversity protection

Nilai Indeks Keanekaragaman Hayati (Indeks Shannon-Wienner)
Biodiversity Index Value (Shannon-Wienner Index)

Kompleks Pabrik Citeureup:
Citeureup Factory:
Target 2030 | 2030 Target
> 3
Progres 2023 | 2023 Progress

Flora	Avifauna
3,08	2,80

Kompleks Pabrik Cirebon:
Cirebon Factory:
Target 2030 | 2030 Target
> 3
Progres 2023 | 2023 Progress

Flora	Avifauna
3,18	3,25

Kompleks Pabrik Tarjun:
Tarjun Factory:
Target 2030 | 2030 Target
> 3
Progres 2023 | 2023 Progress

Flora	Avifauna
2,93	2,86

Komitmen dan Kepatuhan Kebijakan
Commitment and Compliance Policy

- Heidelberg Material Sustainability Commitment 2030.
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2018 dan Nomor 7 Tahun 2014.
- Dokumen lingkungan, seperti AMDAL, RKL/RPL, dan RKAB.
- Dokumen Rencana Reklamasi.
- Kebijakan terkait tata guna lahan dan keanekaragaman hayati Indocement (Dokumen Nomor P12/GMOSML/08 dan secara efektif digunakan sejak 5 Juli 2017).

- Heidelberg Material Sustainability Commitment 2030.
- Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 and No. 7 of 2014.
- Environmental documents, such as Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL/RPL), and Environmental Monitoring Plan (RKAB).
- Reclamation Plan Documents.
- Policies related to land use and biodiversity of Indocement (Document No. P12/GMOSML/08 and effectively implemented since 5 July 2017).

Aspek keanekaragaman hayati diawasi dan dievaluasi secara internal oleh Mining Division dan Corporate Social Responsibility Division yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Adapun pemantauan secara eksternal dilakukan melalui laporan kinerja keanekaragaman hayati setiap tahun ke KLHK. Aspek keanekaragaman hayati Indocement telah diaudit dengan level *limited assurance* sebagai bagian dari Heidelberg Materials. [3-3]

Biodiversity aspects are monitored and evaluated internally by the Mining Division and Corporate Social Responsibility Division, which report directly to the Board of Directors. External monitoring is conducted through an annual biodiversity performance report submitted to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Indocement's biodiversity aspects have been audited with limited assurance as part of the Heidelberg Materials. [3-3]

Aktivitas Kami Our Activities	**Dampak Kami [304-2]** Our Impacts
Merawat area budidaya dengan melakukan pemupukan dan pembersihan terhadap spesies invasif Maintaining cultivation areas by fertilizing and cleaning up invasive species	Total luas area budidaya pada tahun 2023 di Citeureup 30,65 hektar, di Palimanan 50 hektar, dan di Tarjun 254,77 hektar The total cultivation area in 2023 in Citeureup was 30.65 hectar, in Palimanan was 50 hectar, and Tarjun was 254.77 hectar
Mempromosikan nilai-nilai indeks keanekaragaman hayati melalui budidaya pohon yang bisa menarik kehidupan liar dan menjaga habitatnya Promoting biodiversity index values through cultivating trees that can attract wildlife and preserve their habitat	Indeks Keanekaragaman Hayati (H') di ketiga kompleks pabrik untuk flora dan fauna berada pada rentang nilai 2,5-3,5 The Biodiversity Index (H') in all three factories for flora and fauna falls was within the range of values 2.5-3.5
Merawat dan mengawasi kualitas air dengan mengambil sampel di Mata Air Cikukulu, Sungai Cikukulu, Sungai Cikarang, dan Sungai Cijere yang berada di area tambang batu kapur Maintaining and monitoring water quality by taking samples from Cikukulu Water Spring, Cikukulu River, Cikarang River, and Cijere River located in the limestone quarry area	Keberadaan burung lahan basah, seperti Cekakak Jawa, Cekakak Sungai dan Raja Udang Meninting di lahan basah sebagai salah satu indicator kualitas lingkungan Presence of wetland birds, such as the Javan Pond Heron and the White-throated Kingfisher, in wetland areas, as well as the discovery of birds of prey during the migration period
Menjaga dan mengawasi kualitas tanah di area budidaya Maintaining and monitoring the soil quality in cultivation areas	Kualitas lingkungan yang secara umum berada dalam kondisi baik mengindikasikan bahwa Indocement memenuhi baku mutu air dan tanah yang ditetapkan oleh pemerintah The overall good environmental quality indicates that Indocement complies with the government's standards for water and soil quality
Pelatihan keanekaragaman hayati untuk non-ahli biologi Biodiversity training for non-biologists	Pelatihan keanekaragaman hayati untuk karyawan yang tidak berlatar belakang ilmu biologi atau ekologi guna mendapatkan pemahaman lebih baik mengenai keanekaragaman hayati Biodiversity training for non-biology or non-ecology employees to gain a better understanding of biodiversity
Pelibatan masyarakat dalam pelestarian lingkungan Community involvement in environmental conservation	Masyarakat mendapatkan pendidikan informal di bidang budidaya pertanian, peternakan dan pertanian melalui Pusat Penelitian, Pelatihan, dan Pemberdayaan Masyarakat (P4M) yang berada di setiap lokasi pabrik The community receives informal education in the fields of agricultural cultivation, animal husbandry and agriculture through the Research, Training and Community Empowerment Center (P4M) located at each factory location
	Pusat Edukasi dan Wisata Tiga Roda Edu Green Park di Citeureup yang dapat digunakan secara khusus oleh Kelompok-Kelompok Tani binaan CSR maupun masyarakat umum Tiga Roda Edu-Green Park Education and Tourism Center in Citeureup which can be used specifically by CSR-assisted Farmer Groups and the general public
	Kawasan Konservasi Gunung Blindis dan Laboratorium Alam Goa Dalem di Cirebon yang menjadi lokasi penelitian keanekaragaman hayati bagi pelajar mahasiswa maupun akademisi lainnya. The Gunung Blindis Conservation Area and the Goa Dalem Natural Laboratory in Cirebon serve as research locations for biodiversity studies for students, scholars, and other academics
	Pelestarian kawasan mangrove Desa Langadai di Tarjun Preserving of mangrove area in Langadai Village in Tarjun
	Pelestarian Kawasan Eco-Wisata Goa Lowo dengan BUMDES Tegalrejo di Tarjun The conservation of the Eco-Tourism Area in Goa Lowo, along with the Tegalrejo Village-Owned Enterprises (BUMDES) in Tarjun



> **Pada 2023, ketiga kompleks pabrik berhasil meraih peringkat hijau pada penilaian dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahunan.**
> In 2023, all three factories achieved a green rating in the annual Company Performance Rating Program for Environmental Management (PROPER) assessment.

Perseroan secara aktif melakukan kegiatan pemantauan dan perlindungan spesies khas tiap area operasional, bekerja sama dengan IPB University (Bogor, Jawa Barat), Universitas Kuningan (Kuningan, Jawa Barat), dan Universitas Lambung Mangkurat (Banjarmasin, Kalimantan Selatan). Upaya ini membuktikan komitmen Perseroan dalam mengelola kelestarian keanekaragaman hayati di lahan pertambangan.

The Company actively monitors and protects unique species in each operational area, collaborating with IPB University (Bogor, West Java), Universitas Kuningan (Kuningan, West Java), and Universitas Lambung Mangkurat (Banjarmasin, South Kalimantan). These efforts demonstrate the Company's commitment to biodiversity conservation in mining areas.

Perseroan mengimplementasikan rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan rencana reklamasi lahan pascatambang. Potensi dampak terhadap keanekaragaman hayati yang diakibatkan dari aktivitas pertambangan berupa perubahan rona alam dan ekosistem di atasnya, peningkatan emisi debu dan partikulat, erosi, serta penurunan kualitas air permukaan yang berasal dari proses pembukaan lahan, pengupasan dan penggalian material batu kapur, serta pengangkutan material tambang. [3-3][304-2]

The Company implements environmental management and monitoring plans by Environmental Impact Assessment (AMDAL) and post-mining land reclamation plans. Potential impacts on biodiversity resulting from mining activities include changes in natural landscapes and ecosystems, increased dust and particulate emissions, erosion, and decreased surface water quality resulting from land clearing, stripping, and excavation of limestone material, as well as material transportation. [3-3][304-2]

Perseroan memastikan penggunaan lahan dan kegiatan pertambangan di seluruh wilayah konsesi telah memenuhi peraturan pemerintah dan sesuai dengan semua izin yang diperoleh. Wilayah operasi pertambangan Indocement umumnya berada di kawasan hutan produksi (kecuali Kompleks Pabrik Cirebon). Luas konsesi pertambangan Indocement yaitu 10.537 ha yang berada di Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, Kompleks Pabrik Tarjun dan Kompleks Pabrik Grobogan. Perseroan telah memiliki berbagai izin pinjam pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada masing-masing wilayah operasional. [304-1]

The Company ensures that land use and mining activities throughout the concession areas comply with government regulations and all obtained permits. Indocement's mining operation areas are generally located in production forest areas (except Cirebon Factory). The total mining concession area of Indocement is 10,537 ha, located in the Citeureup Factory, Cirebon Factory, Tarjun Factory and Grobogan Factory. The Company holds various Forest Utilization Permits (IPPKH) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in each operational area. [304-1]

Indocement secara rutin melakukan pemantauan indeks keanekaragaman hayati di area yang memiliki potensi keanekaragaman hayati, meskipun wilayah pertambangan Perseroan tidak ada yang berada atau berbatasan dengan kawasan dilindungi atau kawasan dengan nilai keanekaragaman tinggi di luar kawasan lindung. Salah satunya dilakukan melalui pemantauan indeks keanekaragaman avifauna di area tersebut, dan menunjukkan nilai menunjukkan nilai 2,8 di Citeureup, 3,25 di Cirebon dan 2,86 di Tarjun pada pemantauan di 2023. [304-1]

Indocement routinely monitors biodiversity indices in areas with potential biodiversity, although none of the Company's mining areas are located within or adjacent to protected areas or areas with high biodiversity values outside protected areas. One of them is carried out by monitoring the avifauna diversity index in the area, and shows values showing values of 2.8 in Citeureup, 3.25 in Cirebon and 2.86 in Tarjun in monitoring in 2023. [304-1]

Satwa khas yang teridentifikasi di masing-masing kompleks pabrik Indocement memiliki keunikan tersendiri, sehingga keberadaannya sangat diperhatikan dan dilindungi oleh Perseroan. Satwa tersebut di antaranya Sikep Madu Asia *(Pernis ptilorhynchus)* di Kompleks Pabrik Citeureup, Gelatik Jawa *(Padda oryzivora)* di

The unique species identified in each of Indocement factory have their own uniqueness, so the company carefully monitors and protects their presence. These species include the Asian Honey Sikep *(Pernis ptilorhynchus)* at the Citeureup Factory, the Javan Wren *(Padda oryzivora)* at the Cirebon Factory, and

Kompleks Pabrik Cirebon, dan Bekantan *(Nasalis larvatus)* di Kompleks Pabrik Tarjun. Perseroan telah merealisasikan sebesar Rp867 juta pada 2023 dalam upaya pelestarian jenis satwa langka di area konservasi Indocement.

the Proboscis Monkey *(Nasalis larvatus)* at the Tarjun Factory. The Company realized the amount of Rp867 million in 2023 in efforts to preserve rare species of animals in the Indocement conservation area.

Nama dan Status Fauna yang Dilindungi di Indocement [304-4]
Protected Fauna Name and Status in Indocement

Nama Lokal Trivial Name	Nama Ilmiah Latin Name	Status Konservasi Conservation Status		
		P.106/2018	IUCN	CITES
Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory				
Sikep Madu Asia Oriental Honey Buzzard	*Pernis ptilorhynchus*	Dilindungi Protected	Risiko Rendah Least Concern	II
Takur Tohtor Flame-fronted Barbet	*Psilopogon armillaris*	Dilindungi Protected	Risiko Rendah Least Concern	-
Paok Pancawarna Javan Banded Pitta	*Pitta guajana*	Dilindungi Protected	Risiko Rendah Least Concern	I
Alap-alap Sapi Spotted Kestrel	*Falco moluccensis*	Dilindungi Protected	Risiko Rendah Least Concern	II
Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory				
Elang Ular Bido Crested Serpent Eagle	*Spilornis cheela*	Dilindungi Protected	Risiko Rendah Least Concern	II
Alap-alap Sapi Spotted Kestrel	*Falco moluccensis*	Dilindungi Protected	Risiko Rendah Least Concern	II
Alap-alap Kawah Peregrine Falcon	*Falco peregrinus*	Dilindungi Protected	Risiko Rendah Least Concern	IV
Gelatik Jawa Java Sparrow	*Padda oryzivora*	-	Rentan Vulnerable	II
Kerak Kerbau Javan Myna	*Acridotheres javanicus*	-	Rentan Vulnerable	-
Perenjak Jawa Bar-winged Prinia	*Prinia familiaris*	-	Hampir Terancam Near Threatened	-
Biawak Air Asian Water Monitor	*Varanus salvator*	-	Risiko Rendah Least Concern	II
Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory				
Owa-Owa Müller's Gibbon	*Hylobates muelleri*	Dilindungi Protected	Terancam Endangered	-
Bekantan Proboscis Monkey	*Nasalis larvatus*	Dilindungi Protected	Terancam Endangered	-
Rusa Sambar Sambar Deer	*Cervus unicolor*	Dilindungi Protected	Rentan Vulnerable	-
Burung Pelanduk Kalimantan Black-browed Babbler	*Malacocincla perspicillata*	Dilindungi Protected	Rentan Vulnerable	-

Hingga akhir 2023, Perseroan melakukan kegiatan reklamasi area pertambangan pada tiga kompleks pabrik dengan menanam pohon multispesies sebanyak 52.021 pohon untuk memulihkan lahan yang terganggu akibat adanya kegiatan pertambangan. Perseroan menanam jenis tumbuhan khas

Until the end of 2023, the Company will conduct mining land reclamation activities in three factory complexes by planting 52,021 multispecies trees to restore land disturbed by mining activities. The Company will plant typical types of plants such as Teureup, Kaliandra, Sengon, Trembesi, Jabon, Mahogany,



seperti Teureup, Kaliandra, Sengon, Trembesi, Jabon, Mahoni, Bangkalan dan Angsana, maupun jenis tumbuhan lainnya untuk merevegetasi lahan dan membantu penyerapan CO_2. Perseroan juga telah menghitung estimasi sekuestrasi karbon dari upaya revegetasi yang dilakukan di kuari penambangan dengan kisaran 176-178 ton CO_2/ha.

Bangkalan, and Angsana, as well as other types of plants to revegetate the land and aid in absorbing CO_2. Additionally, the Company has calculated the estimated carbon absorption from the revegetation efforts carried out in the quarry to be in the range of 176-178 tons CO_2/ha.

Lokasi Location	**Sekuestrasi Karbon** Carbon Sequestration
Kuari Citeureup Citeureup Quarry	**178** ton/ha
Kuari Cirebon Cirebon Quarry	**224** ton/ha
Kuari Tarjun Tarjun Quarry	**176** ton/ha

Perawatan lahan reklamasi dilakukan secara berkala di seluruh komplek pabrik sebagai upaya pengelolaan keanekaragaman hayati, di mana nilai indeks keanekaragaman hayati flora yang diukur pada 2023 mencapai 3,08 di Citeureup, 3,18 di Cirebon dan 2,93 di Tarjun. Indocement juga melibatkan masyarakat untuk bermitra bersama dalam pemulihan habitat melalui Pusat Penelitian Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat (P4M) serta Gerakan Tani Mandiri maupun BUMDES. [304-2] [304-3]

Reclamation land maintenance is carried out periodically throughout the factories to manage biodiversity, where the flora biodiversity index value measured in 2023 will reach 3.08 in Citeureup, 3.18 in Cirebon and 2.93 in Tarjun. Indocement also involves the community partening together in habitat restoration through the Center of Research, Training, and Community Empowerment as well as the Independent Farmers Movement/Gerakan Tani Mandiri and BUMDES. [304-2][304-3]

EFISIENSI AIR
Water Efficiency

Fenomena kemarau panjang dan kekeringan yang terjadi tahun ini berdampak pada masyarakat. Dengan demikian, Perseroan berupaya untuk mengelola konsumsi air secara efisien dan melaksanakan daur ulang di seluruh *plant*, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The phenomenon of prolonged drought and dryness that occurred this year has impacted society. In response, the Company strives to efficiently manage water consumption and implement recycling practices throughout the plant, including providing reservoirs can be used. by communities around the operational area.

Progres 2023
2023 Progress



Intensitas Air
Water Intensity

Pendekatan Manajemen [3-3]
Management Approach

Komitmen dan Kepatuhan Kebijakan
Commitment and Compliance Policy

- Sustainability Commitment 2030 Heidelberg Materials.
- The WBCSD Pledge for Access to Safe Water, Sanitation, and Hygiene (WASH).
- Permenperin Nomor 26 Tahun 2018 tentang Standar Industri Hijau untuk Industri Semen Portland.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.68/MenLHK/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

- Sustainability Commitment 2030 Heidelberg Materials.
- The WBCSD Pledge for Access to Safe Water, Sanitation, and Hygiene (WASH).
- Minister of Industry Regulation No. 26 of 2018 regarding Green Industry Standards for Portland Cement Industry.
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.68/MenLHK/Setjen/Kum.1/8/2016 regarding Domestic Wastewater Quality Standards.

Strategi Pencapaian Tahun 2023
Achievement Strategy Year 2023

- Menyusun rencana pengelolaan air yang mencakup seluruh kompleks pabrik.
- Menjaga ketersediaan sumber air dengan membangun kolam pengendapan (embung) air hujan di sekitar lokasi kompleks pabrik.
- Melakukan pemantauan secara rutin pelepasan efluen ke badan air.
- Implementasi The WBCSD Pledge for Access to Safe Water, Sanitation, and Hygiene (WASH).

- Developing a water management plan that covers all factories.
- Maintaining the availability of water sources by constructing rainwater harvesting ponds around the factories.
- Conducting routine monitoring of effluent discharge into water bodies.
- Implementation of The WBCSD Pledge for Access to Safe Water, Sanitation, and Hygiene (WASH).



Pengawasan dan pengelolaan efisiensi air berada di bawah fungsi Utility Division yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Teknik. Evaluasi penggunaan air dilakukan melalui *production meeting* setiap minggu. Aspek pengelolaan dan efisiensi air di Indocement juga telah diaudit dengan level *limited assurance* sebagai bagian dari Heidelberg Materials. Pelaporan kinerja pengelolaan air secara berkala dilaporkan kepada Plant/Division Manager setiap bulan. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam menjalankan *continuous improvement* di aspek pengelolaan air. [3-3]

Perseroan memiliki rencana pengelolaan air yang mencakup seluruh kompleks pabrik yang berisi tujuan dan target terkait pengelolaan air dan memprioritaskan upaya pengelolaan air yang berkelanjutan bersama komunitas lokal di sekitar wilayah pabrik. Indocement telah mengidentifikasi area operasi dengan water stress berdasarkan *Aqueduct Water Risk Atlas* yang diterbitkan oleh World Resources Institute. Lokasi Kompleks Pabrik Citeureup berada pada status sangat tinggi, Kompleks Pabrik Cirebon berada pada status sedang-tinggi, Kompleks Pabrik Tarjun berada pada status rendah, sementara Kompleks Pabrik Grobogan berada pada status tinggi. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan studi dan penilaian risiko terkait pengambilan air dan pelepasan air sebagai bagian dari rencana pengelolaan air yang berkelanjutan. [303-1]

Indocement juga telah mengimplementasikan World Business Council for Sustainable Development's (WBCSD) WASH Pledge sejak 2018 yang mendukung TPB 6: Akses Air Bersih dan Sanitasi. Implementasi WASH Pledge meliputi akses ke air bersih, sanitasi, serta kebersihan di empat kompleks pabrik, termasuk daerah tambang terkait. Implementasi tersebut mencakup penilaian mandiri tahunan yang mengikuti Panduan WASH Pledge dan menggunakan WASH Pledge Tool untuk memantau keberhasilan implementasi, mencakup pemantauan terhadap peraturan lokal dan nasional, pasokan air minum ke tempat kerja dan akses sanitasi, serta kebersihan di tempat kerja. [303-1]

Air digunakan pada kegiatan domestik di wilayah operasional serta pendingin mesin produksi. Air yang digunakan bersumber dari air permukaan, air tanah, air hujan, dan PDAM dengan total debit penarikan mencapai 2.167 m^3/ton. Perseroan telah memiliki Surat Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air (SIPPA) bagi seluruh kompleks pabrik untuk memastikan proses pengambilan air tidak mengganggu kelestarian sumber air tanah dan air permukaan, serta berdampak negatif bagi lingkungan. Perseroan juga membangun kolam pengendapan (embung) air hujan di sekitar lokasi pabrik yang ketersediaan airnya digunakan pada proses operasional, yaitu untuk pendinginan mesin dan *boiler* pembangkit listrik. Intensitas penggunaan air pada 2023 mencapai 0,32 m^3/ton *clinker*, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan karena adanya penambahan data dari Kompleks Pabrik Maros dan Kompleks Pabrik Grobogan. [303-1]

Water efficiency monitoring and management are under the responsibility of the Utility Division, Which directly reports to the Technical Director. Evaluation of water usage is conducted through weekly production meetings. The aspects of water management and efficiency at Indocement have also been audited with a level of limited assurance as part of the Heidelberg Materials. Periodic reporting on water management performance is submitted to Plant/Division Managers monthly. The evaluation results serve as the basis for continuous improvement in water management aspects. [3-3]

The Company has a comprehensive water management plan covering all factories, outlining goals and targets for water management and prioritizing sustainable water management efforts with the local community around the factory areas. Indocement has identified operational areas with water stress based on the Aqueduct Water Risk Atlas published by the World Resources Institute. The location of the Citeureup Factory is classified as having a very high status, the Cirebon Factory is at a moderate-high status, while the Tarjun Factory is at a low status and the Grobogan Factory has a high status.The Company collaborates with third parties to conduct studies and risk assessments related to water intake and discharge as part of a sustainable water management plan. [303-1]

Indocement has also implemented the World Business Council for Sustainable Development's (WBCSD) WASH Pledge since 2018, supporting SDG 6: Clean Water and Sanitation. The implementation of the WASH Pledge includes access to safe water, sanitation, and hygiene in the four factories, including related mining areas. This implementation consists of an annual self-assessment following the WASH Pledge Guidelines and using the WASH Pledge Tool to monitor the success of implementation, including monitoring compliance with local and national regulations, supplying drinking water to workplaces and sanitation access, as well as workplace hygiene. [303-1]

Water is used for domestic activities in operational areas and production machine cooling. The water sources include surface water, groundwater, rainwater, and municipal (PDAM) water supply, with a total withdrawal rate of 2,167 m^3/ton. The Company has obtained Water Withdrawal and Utilization Permits (SIPPA) for all factories to ensure that water extraction processes do not disrupt the sustainability of groundwater and surface water sources, and do not have negatively impact on the environment. The company also built rainwater settling ponds around the factory where the available water is used in operational processes, for cooling machines and power plant boilers. The intensity of water use in 2023 will reach 0.32 m^3/ton clinker, marking an increase compared to the previous year, attributable to additional data from the Maros Factory and the Grobogan Factory. [303-1]

Intensitas Air (m³/ton *clinker*)
Water Intensity (m³/ton clinker)

2023	2022	2021
0,32	0,27	0,29

Jumlah Pemakaian Air (m³) [303-3][303-5][EM-CM-140a.1]
Total of Water Consumption (m³)

Kompleks Pabrik Factory	Sumber Air Water Source	2023	2022*	2021
Citeureup	Air Permukaan Surface Water	2.352.422	1.826.738	2.329.895
	Air Tanah Groundwater	8.414	13.166	8.743
Cirebon	Air Permukaan Surface Water	855.535	829.957	790.046
	Air Hujan Rainwater	33.752	18.240	19.440
Tarjun	Air Permukaan Surface Water	438.857	425.089	413.664
Maros	Air Permukaan Surface Water	503.000	N/A	N/A
Grobogan	Air Hujan Rainwater	10.504	N/A	N/A
	PDAM	159	N/A	N/A
Banyuwangi	Air Tanah Ground Water	15.435	N/A	N/A
	PDAM	2.008	N/A	N/A
Jumlah Total		**3.715.078**	**3.113.190**	**3.561.788**

*Penyajian kembali informasi [2-4]
*Restatement [2-4]

Jumlah Penarikan Air Tahun 2023 (Megaliter) [303-3]
Total Water Withdrawal in 2023 (Megaliters)

Debit Penarikan Air Berdasarkan Sumber Penarikan Water Withdrawal Rate by Source of Withdrawal	**Kompleks Pabrik Citeureup** Citeureup Factory	**Kompleks Pabrik Cirebon** Cirebon Factory	**Kompleks Pabrik Tarjun** Tarjun Factory	**Kompleks Pabrik Maros** Maros Factory	**Unit Penggilingan Semen Banyuwangi** Cement Grinding Mill Unit Banyuwangi	**Kompleks Pabrik Grobogan** Grobogan Factory
Total Penarikan Air Berdasarkan Sumber Penarikan Total Water Withdrawal by Source of Withdrawal						
Air Permukaan Surface Water	2.667,2	908,8	481,1	-	-	-
Air Tawar (≤1.000 mg/L *Total Dissolved Solids*) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	2.667,2	875,1	481,1	-	-	-
Air Lainnya (>1,000 mg/L *Total Dissolved Solids*) Other Water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	33,7	-	-	-	-
Air Tanah Groundwater	95,1	-	-	-	-	-
Air Tawar (≤1.000 mg/L *Total Dissolved Solids*) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	95,1	-	-	-	-	-
Air Lainnya (>1,000 mg/L *Total Dissolved Solids*) Other Water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-	-	-	-	-
Air Terproduksi Produced Water	-	-	-	-	-	-
Air Tawar (≤1.000 mg/L *Total Dissolved Solids*) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-	-	-	-	-
Air Lainnya (>1,000 mg/L *Total Dissolved Solids*) Other Water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-	-	-	-	-
Total Penarikan Air oleh Pihak Ketiga Berdasarkan Sumber Penarikan Total Water Withdrawal by Third Parties by Source of Withdrawal						
Air Permukaan Surface Water	-	-	-	-	-	-
Air Tanah Groundwater	-	-	-	-	-	-
Air Terproduksi Produced Water	-	-	-	-	-	-
Total Penarikan Air Total Water Withdrawal						
Air permukaan (total) + air tanah (total) + air terproduksi (total) + air pihak ketiga (total) Surface Water (total) + Groundwater (total) + Produced Water (total) + Third Party Water (total)	2.762,3	908,8	481,1	-	-	-

Jumlah Pelepasan Air Tahun 2023 (Megaliter) [303-4]

Total Water Discharge in 2023 (Megaliters)

Debit Penarikan Air Berdasarkawn Sumber Penarikan Water Withdrawal Rate by Source of Withdrawal	**Kompleks Pabrik Citeureup** Citeureup Factory	**Kompleks Pabrik Cirebon** Cirebon Factory	**Kompleks Pabrik Tarjun** Tarjun Factory	**Kompleks Pabrik Maros** Maros Factory	**Unit Penggilingan Semen Banyuwangi** Cement Grinding Mill Unit Banyuwangi	**Kompleks Pabrik Grobogan** Grobogan Factory
Pelepasan Air Berdasarkan Tujuan Water Discharge Based on Destination						
Air Permukaan Surface Water	137, 7	8,5	42,3	-	-	-
Air Tanah Groundwater	-	-	-	-	-	-
Air laut Sea Water	-	-	-	-	-	-
Air ke pihak ketiga Water to Third Parties	195,9	-	-	14,3	-	-
Air dari pihak ketiga yang dikirim untuk digunakan ke organisasi lain Water from third parties sent for use to the organization	-	-	-	-	-	-
Total Pelepasan Air Total Water Discharge						
Air permukaan (total) + air tanah (total) + air laut + air pihak ketiga (total) Surface Water (total) + Groundwater (total) + Produced Water (total) + Third Party Water (total)	333,7	8,5	42,3	-	-	-
Pelepasan Air Berdasarkan Freshwater dan Air Lainnya Water Discharge Based on Freshwater and Other Water						
Air Tawar (≤1.000 mg/L *Total Dissolved Solids*) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	137,7	8,5	42,3	-	-	-
Air Lainnya (>1.000 mg/L *Total Dissolved Solids*) Other Water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-	-	-	-	-

Konsumsi Air (Megaliter) [303-5]

Water Consumption (Megaliters)

Debit Penarikan Air Water Intake Debit	**Kompleks Pabrik Citeureup** Citeureup Factory	**Kompleks Pabrik Cirebon** Cirebon Factory	**Kompleks Pabrik Tarjun** Tarjun Factory	**Kompleks Pabrik Maros** Maros Factory	**Unit Penggilingan Semen Banyuwangi** Cement Grinding Mill Unit Banyuwangi	**Kompleks Pabrik Grobogan** Grobogan Factory
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	2.762,3	908,8	439	-	-	-

Keterangan | Note:
Penyimpanan air yang digunakan untuk pendinginan mesin tidak berdampak signifikan pada Perseroan.
Water Storage use for engine cooling doesn't have significant impact for the Company.

Perseroan melakukan *assessment* secara berkala untuk mengetahui kualitas air tanah dan permukaan di seluruh fasilitas produksi serta mengevaluasi risiko terkait air. Limpasan air dari proses produksi membawa risiko dampak bagi lingkungan. Memahami hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limpasan agar tidak membawa beban polusi serta dampak negatif lainnya pada badan air setempat. [303-1]

Efluen dari kegiatan operasional dikelola pada instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) yang telah dimiliki sendiri, serta adanya *wastewater garden* untuk mengelola air limbah domestik yang tersedia di seluruh kompleks pabrik. Kualitas olahan efluen diawasi secara ketat agar pelepasan efluen olahan tidak melewati baku mutu dan tidak mencemari badan air tujuan. Pemantauan kualitas air limbah domestik dilakukan oleh laboratorium eksternal terakreditasi KAN. Pemantauan dilakukan setiap bulan sekali dan dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon, dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kotabaru. Upaya pemantauan dilakukan di upstream dan downstream Sungai Cileungsi (Citeureup), Kali Kalen Jaya (Cirebon), serta Selat Laut (Tarjun) yang merupakan badan air tujuan pelepasan efluen. Total volume olahan efluen yang dilepaskan ke badan air mencapai 188,5 m^3/tahun. [303-1] [303-2]

The Company conducts periodic assessments to determine the quality of groundwater and surface water across all production facilities and evaluate water-related risks. Runoff from production processes carries the risk of environmental impact. Understanding this, the Company is committed to managing runoff to prevent load pollution as well as other negative impacts on local water bodies. [303-1]

Effluents from operational activities are managed at wastewater treatment plants (WWTP) owned by the Company, as well as the presence of wastewater gardens to manage domestic wastewater available throughout the factories. The quality of treated effluents is closely monitored to ensure that the release of treated effluents does not exceed the standards and does not pollute the target water bodies. Monitoring of domestic wastewater quality is carried out by accredited external laboratories recognized by the National Accreditation Committee (KAN). Monitoring is conducted monthly and reported to the Environmental Agencies of Bogor Regency, Cirebon Regency, and Kotabaru Regency respectively. Monitoring efforts are carried out upstream and downstream of the Cileungsi River (Citeureup), Kalen Jaya River (Cirebon), and the Sea Strait (Tarjun), which are the target water bodies for effluent discharge. The total volume of treated effluent discharged into water bodies is 188.5 m^3/year. [303-1][303-2]

Pengukuran Kualitas Air Limbah Domestik
Domestic Wastewater Quality Measurement

Kompleks Pabrik Factory	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Nilai Tertinggi Highest Level		
				2023	2022	2021
Citeureup	Derajat Keasaman Acidity Degree	pH	6-9	8,88	9	7
	BOD	mg/lt	30	25,2	23,8	29,1
	COD	mg/lt	100	94,8	66,8	67,8
	TSS	mg/lt	30	28	21,0	29,0
	Minyak dan Lemak Oils and Grease	mg/lt	5	1,2	0,9	2,2
	Ammonia (NH_3-N)	mg/lt	10	4,78	8,09	2,77
	Total Coliform	mg/lt	3.000	2.800	2.800	2.800
Cirebon	Derajat Keasaman Acidity Degree	pH	6-9	8,78	8,50	8,75
	BOD	mg/lt	30	20,1	19,48	23,94
	COD	mg/lt	100	61,28	62,48	77,22
	TSS	mg/lt	30	18,00	17,00	28,00
	Minyak dan Lemak Oils and Grease	mg/lt	5	3	<1,76	4,00
	Ammonia (NH_3-N)	mg/lt	10	2,82	1,53	5,48
	Total Coliform	mg/lt	3.000	560	540	920

Kompleks Pabrik Factory	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Nilai Tertinggi Highest Level		
				2023	2022	2021
Tarjun	Derajat Keasaman Acidity Degree	pH	6–9	8,8	7,9	8,3
	BOD	mg/lt	30	10,7	15,02	27,31
	COD	mg/lt	100	26,7	34,53	68,25
	TSS	mg/lt	30	13	23	21
	Minyak dan Lemak Oils and Grease	mg/lt	5	1,4	1	1,8
	Ammonia (NH_3-N)	mg/lt	10	0,15	0,4	1,05
	Total Coliform	mg/lt	3.000	1.700	1.700	2.300

Keterangan | Note:
Baku mutu kualitas air limbah domestik berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.68/MenLHK/Setjen/Kum.1/8/2016.
The quality standards for domestic wastewater are based on Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.68/MenLHK/Setjen/Kum.1/8/2016.

Efisiensi air didapatkan dari pemanfaatan air bekas pakai dari proses produksi. Air bekas pakai dari proses produksi dimanfaatkan kembali untuk kegiatan pendinginan mesin produksi melalui mekanisme daur ulang dengan sistem sirkulasi tertutup. Adapun air bekas pakai dari kegiatan domestik diolah di fasilitas IPAL untuk dimanfaatkan kembali sebagai penyiraman jalan dan tanaman, serta penyiraman dan pembersihan fasilitas pendukung lainnya. Perseroan juga melibatkan masyarakat untuk turut serta menjaga ketersediaan air dengan memanfaatkan air dari kolam pengendapan. Sebanyak 34.620 orang penerima manfaat di sekitar kompleks pabrik memanfaatkan air dari embung untuk kegiatan rumah tangga sehari-hari. [303-1]

Water efficiency is achieved through the reuse of water from the production process. Used water from the production process is recycled for cooling machine production activities through a closed-loop circulation system. Meanwhile, wastewater from domestic activities is treated at wastewater treatment facilities (IPAL) to be reused for watering roads and plants, as well as for watering and cleaning other supporting facilities. The Company also involves the community in preserving water availability by utilizing water from sedimentation ponds. A total of 34,620 beneficiaries around the factory utilize water from the pond for their daily household activities. [303-1]

Ketersediaan Air Tahun 2023 di Kompleks Pabrik Melalui Kolam Endapan
Water Availability in 2023 at Factories through Sedimentation Ponds

Citeureup		Cirebon	Tarjun
Tanah Liat Clay	Batu Kapur Limestone		
223.800 m^3	479.100 m^3	270.000 m^3	6.569 m^3



Tumbuh Bersama Karyawan dan Komunitas

Grow with Our People and Community

Bersama para pemangku kepentingan, kami meneruskan Visi dan Misi Perseroan dalam mengembangkan *"Materials to Build Our Future"*. Indocement ingin memastikan pertumbuhan Perseroan sejalan dengan strategi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), terutama memberikan dampak positif bagi Insan Perseroan, masyarakat, dan lingkungan.

Together with our stakeholders, we continue the Company's Vision and Mission in developing "Materials to Build Our Future". Indocement wants to ensure that the Company's growth is in line with the strategy to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), especially to have a positive impact on the Company's personnel, the community, and the environment.

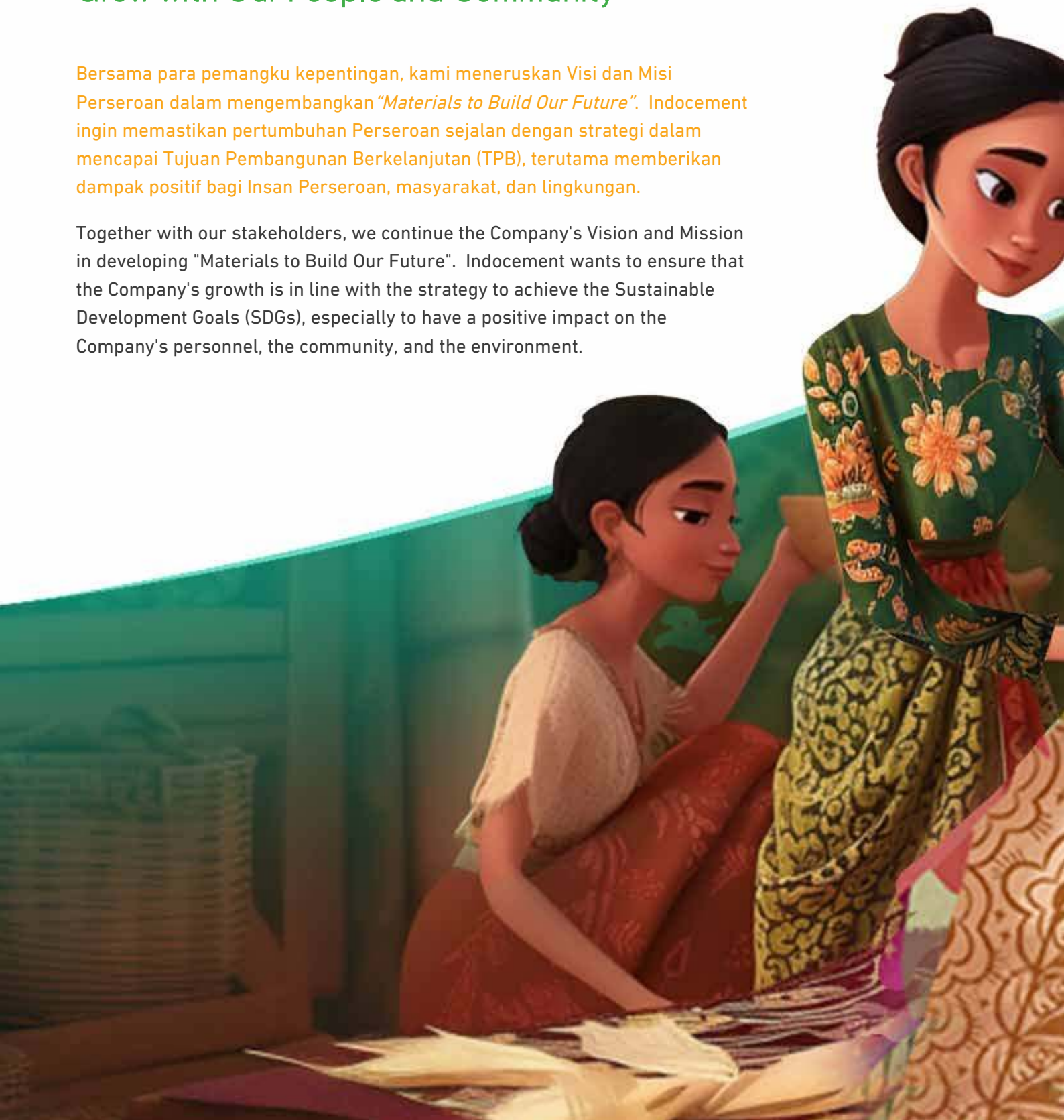



MENGELOLA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Managing Occupational Health and Safety (OHS)

Indocement membentuk Komite Keselamatan atau Indocement Safety Committee (I-SC) yang berada di bawah pengawasan Direksi. Tugas utama I-SC di antaranya yaitu:

- Menentukan strategi pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja
- Mendukung serta memastikan strategi, inisiasi, dan program K3 dalam semua kegiatan Perseroan agar dapat terlaksana dengan baik.

Informasi lebih lengkap mengenai struktur, komposisi keanggotaan, serta tugas dan tanggung jawab I-SC dapat dilihat pada https://www.indocement.co.id/Tentang-Kami/Manajemen/Komite-Keselamatan.

Indocement established the Indocement Safety Committee (I-SC) under the supervision of the Board of Directors. The main tasks of the I-SC include:

- Determining accident and occupational disease prevention strategies
- Supporting and ensuring that OHS initiatives and programs in all Company activities are effectively implemented.

For more detailed information about the structure, membership composition, as well as the duties and responsibilities of the I-SC, please visit https://www.indocement.co.id/Tentang-Kami/Manajemen/Komite-Keselamatan.



Pendekatan Manajemen [3-3]
Management Approach

Target K3 OHS Targets	**Pencapaian 2023** 2023 Achievement
Zero Fatality **Fatality: 0 kasus | case**	**Zero Fatality** **Fatality: 2 kasus | cases**
Lost Time Injury (LTI): 0,5 **Employee Lost Time Injury: 3 kasus | cases**	**Lost Time Injury (LTI):5** **Employee Lost Time Injury: 0 kasus | case**
Non-Effective Rates-Injury (NER-I): 0,09 **Occupational Disease: 0 kasus | case**	**Non-Effective Rates-Injury (NER-I): 0** **Occupational Disease: 0 kasus | case**

Komitmen dan Kepatuhan Kebijakan
Commitment and Policy Compliance

- Sustainability Commitment 2030 Heidelberg Materials
- Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Indocement
- Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) Indocement
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan SMK3.
- ISO 45001:2018: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Pedoman Global Cement and Concrete Association (GCCA)
- Pembentukan Komite Keselamatan Indocement (I-SC)

- Heidelberg Materials Sustainability Commitment 2030
- Indocement Occupational Health and Safety (OHS) Policy
- Indocement's Human Rights Policy
- Law No 1 Year 1970 of Republic of Indonesia concerning Occupational Health and Safety
- Minister of Manpower Regulation No. 5 Year 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System and Government Regulation (PP) No. 50 Year 2012 concerning Guidelines for the Implementation of OHS Management System (SMK3)
- ISO 45001:2018: Occupational Health and Safety Management System
- Global Cement and Concrete Association (GCCA) Guidelines.
- Formation of the Indocement Safety Committee (I-SC)

Strategi Pencapaian Tahun 2023
Achievement Strategy Year 2023

- Memiliki Komite Keselamatan, Panitia Pembina K3 Kerja (P2K3), dan sub P2K3
- Peningkatan kesadaran dan kepatuhan norma K3 dalam Bulan K3 Nasional dengan tema "Terwujudnya Pekerjaan Layak yang Berbudaya K3 Guna Mendukung Keberlangsungan Usaha di Setiap Tempat Kerja"
- Mengadakan pelatihan K3 secara rutin bagi seluruh karyawan dan kontraktor di Indocement *Safety Health Environment Learning Center* (I-SHELTER)
- BOD SHE Walk untuk melihat kondisi aktual penerapan aspek K3 dan ketaatan pekerja serta kontraktor melalui *Safety Conversation*
- Melaksanakan Minggu Keselamatan (*Safety Week*)
- Menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS)
- Menegakkan Peraturan Keselamatan Jiwa (*Life Saving Rules*)
- Menerapkan *Permit to Work*
- Mencegah risiko penyakit kerja yang berbahaya melalui pelaksanaan program preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif

- Establishing the Indocement Safety Committee (I-SC), OHS Committee (P2K3), and P2K3/sub.
- Increasing awareness and compliance with occupational health and safety (OHS) norms during National OHS Month with the theme "Realization of a Culturally Safe Job to Support Business Sustainability in Every Workplace"
- Conducting regular OHS training for all employees and contractors at the Indocement Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER)
- Board of Directors SHE Walk to assess the actual implementation of OHS aspects and the compliance of workers and contractors through Safety Conversations
- Conducting Safety Week
- Implementing the Contractor Safety Management System (CSMS)
- Enforcing Life Saving Rules
- Implementing Permit to Work
- Preventing the risk of occupational diseases through preventive, promotive, curative, and rehabilitative programs

Pengelolaan dan evaluasi penerapan K3 berada di bawah tanggung jawab masing-masing pimpinan unit operasi dan dibantu oleh unit *safety* di setiap Kompleks Pabrik dengan koordinasi Corporate SHE Division. Evaluasi kinerja K3 dan seluruh insiden yang terjadi di seluruh pabrik, terminal, dan transporter semen menjadi tanggung jawab Komite Keselamatan. Pada 2023, Komite Keselamatan telah melaksanakan evaluasi *Group Safety Action* 2023 dan Evaluasi Program *Clean Site/Safe Site Initiative*. Pembahasan kinerja K3 secara keseluruhan dilakukan sebanyak empat kali setahun, serta dilakukan observasi K3L secara *on-site* oleh jajaran Direksi di seluruh unit operasi Perseroan sebanyak tiga kali sepanjang 2023.

Management and evaluation of OHS implementation are under the responsibility of each operational unit leader and assisted by the safety unit in each factory with coordination from the Corporate SHE Division. Evaluation of OHS performance and all incidents occurring in all plants, terminals, and cement transporters is the responsibility of the Safety Committee. In 2023, the Safety Committee conducted the Group Safety Action 2023 evaluation and Clean Site/Safe Site Initiative Program evaluation. Overall OHS performance discussions are conducted four times a year, and on-site OHS observations by the Board of Directors across all Company operational units occurred three times throughout 2023.

SISTEM MANAJEMEN K3

Pada dasarnya, sifat operasi industri semen mempunyai potensi risiko K3 di tempat kerja yang cukup tinggi. Oleh karenanya, Perseroan melakukan pemetaan dan audit pekerjaan dengan kategori tinggi berdasarkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan Peraturan Keselamatan Jiwa setiap dua tahun sekali. Audit SMK3 Perseroan dilakukan secara internal dan eksternal yang telah mencakup 100% karyawan pada setiap unit operasi. Indocement memastikan pengelolaan pekerjaan berisiko tinggi telah dipatuhi oleh seluruh karyawan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lainnya. [403-1][403-2][403-8]

Pengawasan dan pelaksanaan mitigasi risiko K3 di wilayah kerja Perseroan setiap harinya dilaksanakan oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Anggota P2K3/sub P2K3, terdiri dari 50% perwakilan manajemen Perseroan dan 50% karyawan yang diwakili pengurus serikat pekerja di setiap kompleks pabrik. Setiap pekerja juga mendapatkan informasi terbaru mengenai implementasi K3 di lapangan oleh P2K3, serta Komite Keselamatan melalui Program *Safety Conversation* yang telah dilaksanakan sebanyak 2.515 kali pada 2023. [403-4]

PELIBATAN PEKERJA DALAM IDENTIFIKASI RISIKO DAN INSIDEN K3

Indocement menjalankan beberapa program inspeksi untuk memastikan tempat kerja dalam kondisi aman dengan melibatkan pekerja di antaranya *Join SHE Inspection* dan *Managing High Risk*. Sesuai dengan prosedur keselamatan, setiap pekerja juga dapat menolak suatu pekerjaan apabila situasi tempat bekerja dianggap berbahaya.

Perseroan juga memiliki platform SHE on My Hand yang memungkinkan karyawan terlibat secara aktif dalam memantau risiko dan kemungkinan kecelakaan kerja setiap saat di wilayah operasi. [403-2][403-4]

PENGELOLAAN RISIKO KECELAKAAN KERJA SESUAI PERATURAN KESELAMATAN JIWA
[403-2][403-3][403-7]

Perseroan memetakan risiko K3 berdasarkan SMK3 dan Peraturan Keselamatan Jiwa (*Life Saving Rules*/LSR). Risiko kecelakaan kerja Perseroan berupa risiko kecelakaan pada mobilisasi dan transportasi di kompleks pabrik; bekerja di ketinggian, ruang terbatas, tempat panas atau dengan material panas, lingkungan kerja yang berdebu dan bising; tertimpa benda dari ketinggian; bekerja dengan beban berat; serta proses pemindahan atau inisiasi alat. Oleh sebab itu, Indocement berkomitmen untuk memitigasi risiko K3 yang telah terpetakan serta menciptakan lingkungan bekerja yang layak, aman, dan sehat berdasarkan pedoman LSR bagi seluruh karyawan. Di 2021, Perseroan memperbarui LSR edisi kedua sesuai kebutuhan dan tuntutan zaman. Risiko keselamatan Perseroan dikelola berdasarkan enam kategori yang terdapat pada LSR.

OHS MANAGEMENT SYSTEM

Fundamentally, the nature of cement industry operations carries a high potential for workplace OHS risks. Therefore, the Company conducts mapping and audits of high-risk jobs based on the OHS Management System (OHSMS) and Life Saving Rules (LSR) every two years. The Company's OHSMS audit is conducted internally and externally and covers 100% of employees at each operational unit. Indocement ensures that comply with the management of high risk jobs all employees, business partners, and other stakeholders. [403-1][403-2][403-8]

Supervision and implementation of OHS risk mitigation in the Company's work area are carried out daily by the Occupational Safety and Health Committee (P2K3). P2K3/sub P2K3 members consist of 50% Company management representatives and 50% employees represented by labor union officials in each factory. Each worker also receives up-to-date information on OHS implementation in the field by P2K3 and the Safety Committee through the Safety Conversation Program, which was conducted 2,515 times in 2023. [403-4]

EMPLOYEE INVOLVEMENT IN IDENTIFYING OHS RISKS AND INCIDENTS

Indocement conducts several inspection programs to ensure that the workplace is in a safe condition by involving workers, including Join SHE Inspection and Managing High Risk. In accordance with safety procedures, each worker can also refuse work if the work situation is deemed dangerous.

The Company also has the SHE on My Hand platform, which allows employees to actively monitor risks and potential workplace accidents at any time in the operating area. [403-2][403-4]

MANAGEMENT OF WORKPLACE ACCIDENT RISKS IN ACCORDANCE WITH LIFE SAVING RULES (LSR)
[403-2][403-3][403-7]

The Company maps OHS risks based on the OHSMS and Life Saving Rules (LSR). The Company's occupational accident risks include risks of accidents during mobilization and transportation in factories; working at heights, in confined spaces, in hot environments or with hot materials, dusty and noisy work environments; being struck by objects from height; working with heavy loads; and the process of moving or initiating equipment. Therefore, Indocement is committed to mitigate mapped OHS risks and creating a decent, safe, and healthy working environment based on LSR guidelines for all employees. In 2021, the Company updated the second edition of LSR as needed and in response to contemporary demands. The Company's safety risks are managed based on the six categories outlined in LSR.

Kategori Category	**Pengelolaan** Management
Standar Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE) Standards	• *Safety helmet* yang dilengkapi *chin strap* • *Safety shoes* • Pakaian kerja lapangan dan *safety vest* mudah terlihat dilengkapi dua *strip* pemantul cahaya • *Safety glass* dan respirator debu (khusus area berdebu) • APD khusus/tambahan yang ditentukan berdasarkan manajemen risiko atau sesuai prosedur keselamatan yang berlaku • Safety helmet equipped with a chin strap • Safety shoes • High-visibility wear pack and safety vest with two reflective strips • Safety glasses and dust respirator (for dusty areas) • Special/additional PPE as determined by risk management or in accordance with applicable safety procedures
Keselamatan Bekerja di Ketinggian Working Safely at Heights	• *Permit-to-work* bekerja di ketinggian (PTW-WAH) yang sah serta telah memenuhi seluruh persyaratan keselamatan • Pekerja kompeten untuk melakukan pekerjaan di ketinggian • Memakai perangkat pengaman jatuh yang telah dilakukan pemeriksaaan sebelum digunakan (*pre-use check*) dan yang memenuhi standar internasional • Penggunaan perancah sesuai peraturan perundangan dan standar yang berlaku • Pengawasan kegiatan bekerja di ketinggian oleh pemberi kerja atau penanggung jawab lokasi • Valid permit-to-work for working at heights (PTW-WAH) that meets all safety requirements • Competent workers to perform tasks at heights • Wearing fall protection devices that have undergone pre-use checks and meet international standards • Use of scaffolding according to applicable regulations and standards • Supervision of working at heights activities by the employer or site supervisor
Keselamatan Memasuki atau Bekerja di Ruang Terbatas Confined Space Entry Safety	• *Permit-to-work* memasuki ruang terbatas (PTW-CSE) yang sah dan telah memenuhi seluruh persyaratan keselamatan • Pekerja kompeten untuk memasuki atau bekerja di ruang terbatas • Pemeriksaan atau pengujian atmosfer sebelum memasuki ruang terbatas dan secara berkala • Pengawasan kegiatan memasuki atau bekerja di ruang terbatas oleh petugas kompeten dan pemberi kerja atau penanggung jawab lokasi • Valid permit-to-work for Confined Space Entry (PTW-CSE) that meets all safety requirements • Competent workers to enter or work in confined spaces • Atmospheric testing or monitoring before entering confined spaces and periodically • Supervision of confined space entry or work activities by competent personnel and the employer or site supervisor
Keselamatan Bekerja di Area Panas Working Safely in Hot Areas	• *Permit-to-work* bekerja di area panas (PTW-WHA) yang sah dan telah memenuhi seluruh persyaratan keselamatan • Pekerja kompeten untuk melakukan pekerjaan di area panas • Dilarang melakukan pekerjaan secara paralel atau bersamaan pada saat penanganan material tersumbat (*clogging*) di area panas • Pengawasan kegiatan pekerjaan di area panas oleh pemberi kerja atau penanggung jawab lokasi • Valid permit-to-work for working in hot areas (PTW-WHA) that meets all safety requirements • Competent workers for performing tasks in hot areas • Prohibition of concurrent or simultaneous work during the handling of clogged materials in hot areas • Supervision of work activities in hot areas by the employer or site supervisor
Keselamatan Pekerjaan Panas Hot Work Safety	• *Permit-to-work* pekerjaan panas (PTW-HW) yang sah dan telah memenuhi seluruh persyaratan keselamatan • Pekerja kompeten untuk melakukan pekerjaan panas • Memastikan area pekerjaan panas bersih dari bahan mudah terbakar/meledak • Penggunaan peralatan pekerjaan panas sesuai standar dan pemeriksaaan sebelum digunakan (*pre-use check*) • Pengawasan kegiatan pekerjaan panas oleh pemberi kerja dan penanggung jawab lokasi serta pengamatan percikan api di sekitar area pekerjaan panas oleh pengawas api (*fire watcher*) • Valid permit-to-work for hot work (PTW-HW) that meets all safety requirements • Competent workers for performing hot work • Ensuring that the hot work area is free from flammable/explosive materials • Using hot work equipment according to standards and conducting pre-use checks before use • Supervision of hot work activities by the employer and site supervisor, and observation of sparks around the hot work area by a fire watcher

Kategori Category	Pengelolaan Management
Isolasi Energi-*Lock Out*, *Tag Out*, *Try Out* (LOTOTO) Energy Isolation-Lock Out, Tag Out, Try Out (LOTOTO)	Menerapkan langkah aman isolasi energi (LOTOTO), yaitu: • Identifikasi sumber energi • Memberitahukan pihak-pihak terkait • Mematikan mesin/alat atau isolasi sumber energi • Menerapkan penguncian (*Lock Out*) • Menerapkan penandaan (*Tag Out*) • Melakukan uji coba (*Try Out*) serta • Memeriksa dan mengembalikan seperti semula Implementing safe energy isolation (LOTOTO) steps, which include: • Identifying energy sources • Informing relevant parties • Shutting down machines/equipment or isolating energy sources • Applying locking (Lock Out) • Applying tagging (Tag Out) • Conducting testing (Try Out) • Checking and restoring to original condition
Keselamatan Mengemudi Driving Safety	• Memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) sesuai kendaraan yang dikemudikan • Wajib mematuhi rambu-rambu lalu lintas • Memastikan kondisi *fit* untuk mengemudi • Menggunakan sabuk keselamatan (pengemudi dan penumpang) • Memeriksa kendaraan sebelum dioperasikan (*pre-start check*) • Dilarang meninggalkan kendaraan dalam kondisi mesin menyala atau tanpa pengawasan • Dilarang menggunakan telepon genggam selama berkendara • Having a valid Driver's License (SIM) appropriate for the vehicle being driven • Obliged to adhere to traffic signs and signals • Ensuring fitness for driving • Using seat belts (for both driver and passengers) • Conducting a pre-start check of the vehicle • Prohibited from leaving the vehicle with the engine running or unattended • Prohibited from using mobile phones while driving
Pelindung Mesin Machine Guards	• Memastikan seluruh pelindung mesin terpasang sesuai standar dan peralatan proteksi berfungsi sebelum peralatan berputar dioperasikan • Dilarang menyentuh/membersihkan/memperbaiki peralatan berputar yang sedang beroperasi • Ensuring all machine guards are installed according to standards and protective equipment is functioning before operating rotating equipment • Prohibited from touching/cleaning/repairing rotating equipment while it is in operation

KINERJA K3 DI INDOCEMENT [403-9]

Sepanjang 2023, terdapat 12 kasus kecelakaan kerja yang didominasi oleh cedera akibat terbentur benda bergerak atau terjatuh. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 71% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai tujuh kasus. Selain itu juga tidak adanya kasus *fatality* atau kematian yang disebabkan oleh penyakit akibat kerja (PAK). Identifikasi PAK dilakukan berdasarkan pemeriksaan melalui *medical checkup* yg dilakukan setahun sekali pada karyawan yang mencakup seluruh karyawan dan mitra kerja. [403-10]

OHS PERFORMANCE IN INDOCEMENT [403-9]

Throughout the year 2023, there were 12 cases of work accidents dominated by injuries due to hit by moving or falling objects. This number experienced an increase of 71% compared to the previous year, seven cases. Additionally, there were no cases of fatality or death caused by Work-related ill health (WIH). Identification of WIH is conducted based on medical checkup which includes all employees and working partners. [403-10]

Kecelakaan Kerja di Operasi Perseroan dan Kontraktor Rekanan Berdasarkan Tingkatnya [403-9]
Occupational Accident at Own Operation and Partner Contractors Based on Rate

Tingkat Kecelakaan Kerja Injury Rate	2023	2022	2021
Ringan Minor	5	6	12
Sedang dan Serius Medium and Serious	5	1	1
Fatal	2	0	0
Jumlah Total	**12**	**7**	**13**

Keterangan | Notes:
Insiden kecelakaan kerja hanya dialami oleh karyawan laki-laki.
The occupational accidents were only experienced by male employees.

Jumlah Jam Kerja Hilang Karena Kecelakaan Kerja (Jam)
Number of Lost Working Hours Due to Work Accidents (Hours)

Kompleks Pabrik Factory	2023	2022	2021
Citeureup	0	11	0
Cirebon	0	0	24
Tarjun	0	0	0
Jam Kerja Hilang Lost Working Hour	0	11	24
Jumlah Jam Kerja Selamat Number of Safe Working Hours	6.071.823,5	7.291.153,5	7.451.447,5

Tingkat Kecelakaan Kerja Berdasarkan Kompleks Pabrik [403-9][EM-CM-320a.1]
Work Accident Rate Based on Factory

Uraian Description	Citeureup			Cirebon			Tarjun		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Operasi Perseroan Own Operation									
Frequency Rate	0	0,7	0	0	0,27	1,22	0	0	0
Severity Rate	0	2,1	0	0	3,0	3,7	0	0	0
Lost Time Injury (LTI)	0	1	0	0	0	1	0	0	0
Lost Working Days (LWD)	0	11	0	0	0	3	0	0	0
Medical Treatment Injury (MTI)	4	3	9	0	3	2	1	0	1
Kontraktor Rekanan Partner Contractors									
Lost Time Injury (LTI)	3	0	0	1	0	0	0	0	0

Keterangan | Note:
Nilai Tingkat Keparahan, NLTI, LTI, dan LDR dicatat berdasarkan 1 juta jam kerja mengacu pada Health and Safety Report Guidelines Version 14 Tahun 2017 di Heidelberg Materials Group sesuai rujukan WBCSD-CSI.
Severity Level, NLTI, LTI, and LDR recorded per one million working hours refers to Health and Safety Report Guidance Version 14 of 2017 from HeidelbergCement Group based on WBCSD-CSI reference.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN BUDAYA K3 [403-5]

TRAINING AND IMPROVEMENT OF OHS CULTURE [403-5]

150
Modul pelatihan dan sertifikasi K3 tahun 2023.
Training and Certification Module for OHS in 2023.

12.281
orang | people
Karyawan Indocement, entitas anak dan kontraktor yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi K3.
Indocement's employees, employees of subsidiaries and contractors who participated in OHS training and certification.

5,7
jam | hours
Rata-rata jam pelatihan per peserta secara luring maupun daring
Average training hours per participant offline and online

Rincian modul pelatihan K3 pada tahun 2023 untuk karyawan dan pekerja lainnya secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran. [403-5]
The comprehensive information regarding the OHS training module for employees and other workers in 2023 is available in the Appendix [403-5]

Sepanjang 2023, aktivitas strategis untuk meningkatkan budaya K3 bagi seluruh karyawan dan kontraktor meliputi:

1. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional 2023 pada Januari-Februari dengan tema "Terwujudnya Pekerjaan Layak yang Berbudaya K3 Guna Mendukung Keberlangsungan Usaha di Setiap Tempat Kerja" serta tema bulan K3 internal Indocement *Back to Basic Safety* Guna Meningkatkan Budaya K3 dan Mendukung Keberlangsungan Usaha
2. Board of Directors SHE Walk yang dilaksanakan pada Mei 2023 dan Juli 2023 untuk melihat kondisi aktual penerapan aspek K3 di lapangan, sekaligus memastikan ketaatan karyawan dan pekerja kontraktor terhadap prosedur K3 melalui *Safety Conversation*.
3. Pembahasan mengenai Progress Report Group Action 2023 pada I-SC Meeting ke-35 untuk memperbaiki gap yang teridentifikasi pada *Group Action* 2021 dan *Group Action* 2022, serta fokus untuk menurunkan risiko dan bahaya terkait K3.
4. Evaluasi penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS) melalui diskusi pada *Contractor/ Transporter Safety Officer Forum* yang dilaksanakan pada Oktober 2023. Selain itu, dalam forum tersebut Perseroan mengenalkan program *Dynamic Risk Assessment* (DRA) bagi kontraktor dan transporter.
5. Penerbitan prosedur baru (Observasi *Dumping Area*, *Confined Space* dan implementasi *Safety Net*) di semua kompleks pabrik untuk memastikan penerapan aspek K3 dilaksanakan dengan baik.

Throughout 2023, strategic activities to enhance the OHS culture for all employees and contractors include:

1. The implementation of the 2023 National OHS Month took place in January-February with the theme "Creating Decent Work with a OHS Culture to Support Business Sustainability in Every Workplace," along with Indocement's internal OHS month theme, "Back to Basic Safety to Improve OHS Culture and Support Business Sustainability."
2. Board of Directors SHE Walk conducted in May 2023 and July 2023 to assess the actual implementation of OHS aspects in the field, while ensuring employee and contractor compliance with OHS procedures through Safety Conversation.
3. Discussion on the Progress Report Group Action 2023 at the 35th I-SC Meeting to address identified gaps from the Group Action 2021 and Group Action 2022 and focus on reducing OHS-related risks and hazards.
4. Evaluation of the implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) will be conducted through discussions at the Contractor/Transporter Safety Officer Forum, scheduled to be held in October 2023. Additionally, during this forum, the Company introduced the Dynamic Risk Assessment (DRA) program for contractors and transporters.
5. New procedures, including Dumping Area Observation, Confined Space, and Safety Net implementation, are being issued in all factories to ensure that OHS aspects are implemented effectively.

INDOCEMENT-SAFETY HEALTH ENVIRONMENT LEARNING CENTER (I-SHELTER)

150

pelatihan | training

Diadakan di I-SHELTER dan diikuti 12.281 karyawan.
Held at I-SHELTER and attended by 12,281 employees.

Indocement-*Safety Health Environment Learning Center* (I-SHELTER) merupakan pusat kegiatan pelatihan K3 dan lingkungan yang ada di seluruh kompleks pabrik Perseroan. Kegiatan untuk meningkatkan pemahaman K3 diberikan kepada seluruh karyawan maupun kontraktor Perseroan. Setiap kegiatan pelatihan, termasuk *e-learning* juga melibatkan jajaran Direksi dan Plant/Division Manager. Pemahaman yang diberikan mencakup prinsip, panduan, serta prosedur keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L). Fasilitas pendukung yang ada di I-SHELTER meliputi simulasi alat pelindung diri, simulasi *kiln* dan simulasi berkendara, serta sejumlah program pelatihan seperti bekerja di ruang terbatas, ketinggian, perancah dan area panas (hot work), *Lock Out, Tag Out, Try Out* (LOTOTO), Izin Kerja Berbahaya, kegawatdaruratan, pekerjaan *refractory*, serta *e-learning*.

The Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) is a center for OHS and environmental training activities located in all of the Company's factories. Activities aimed at improving understanding of OHS are provided to all employees and contractors of the Company. Each training activity, including e-learning, involves the Board of Directors and Plant/Division Managers. The training provided covers principles, guidelines, and procedures for OHS and environmental protection (SHE). Supporting facilities at I-SHELTER include simulations of personal protective equipment, kiln operations, and driving, as well as various training programs such as confined space work, working at heights, scaffolding and hot work, Lock Out, Tag Out, Try Out (LOTOTO), Hazardous Work Permits, emergency response, refractory work, and e-learning.

Promosi Kesehatan dan Fasilitas K3 bagi Karyawan [403-3]
Health Promotion and OHS Facilities for Employees

1.593

Karyawan | Employees

Telah melakukan pemeriksaan kesehatan atau MCU
Have undergone health examinations or Medical Check-Up (MCU)

14.778

Kunjungan terhadap fasilitas kesehatan Menurun 7,63% dibandingkan tahun 2022
Visits to healthcare facilities Decreased by 7.63% compared to 2022

Pemeriksaan kesehatan berkala atau *medical check-up* (MCU) dilakukan setiap tahun serta menjadi kewajiban bagi seluruh karyawan untuk memitigasi risiko PAK, penyakit degeneratif, maupun penyakit infeksi. Kelainan apapun yang ditemukan dalam pemeriksaan kemudian dianalisis dan diberikan perawatan sesuai dengan tingkat keparahannya. Dokter dan perawat secara rutin memantau kelainan tersebut, membantu rujukan medis, dan menggalakkan berbagai kegiatan promosi

Periodic health checks or medical check-up (MCU) are conducted every year and are mandatory for all employees to mitigate the risk of work-related ill health, degenerative, and infectious diseases. Any abnormalities found during the examination are then analyzed and treated according to their severity. Doctors and nurses routinely monitor these abnormalities, assist with medical referrals, and promote various health promotion activities. Employees can also arrange clinical consultations to mitigate and manage

kesehatan. Karyawan juga dapat mengatur konsultasi klinis untuk memitigasi dan mengelola penyakit akibat kerja. Sepanjang 2023, tidak ada laporan PAK yang diderita oleh karyawan. [403-6][403-10]

Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan berupa klinik umum, klinik gigi, klinik kesehatan ibu, anak, dan KB, apotek, serta unit ruang tindakan yang melayani keadaan gawat darurat selama 24 jam yang dilengkapi dengan dua unit ambulans. Selain itu, Perseroan memberikan perlindungan kesehatan yang memadai.

Pelatihan dan penyuluhan kesehatan dilaksanakan secara daring melalui *e-learning* dan kegiatan dalam kelas yang dikelola oleh Corporate People Development Department (CPDD). Pelatihan yang diberikan berupa ergonomik, penyakit akibat kerja bising, penyakit akibat kerja debu, penanggulangan penderita gawat darurat, dan respons kegawatdaruratan. Kegiatan penyuluhan dan penyebaran informasi kesehatan dilakukan melalui rapat P2K3 ataupun sub P2K3 Plant/Divisi setiap bulan, serta berbagai media seperti intranet dan spanduk kesehatan. [403-5][403-6][403-7]

occupational diseases. Throughout 2023, there were no reports of WIH suffered by employees. [403-6][403-10]

The Company also provides healthcare facilities such as general clinics, dental clinics, maternal and child health clinics, family planning clinics, pharmacies, and treatment room units that serve emergency situations 24-hour a day equipped with two ambulance units. Additionally, the Company provides sufficient health protection.

Health training and education are conducted online through e-learning and classroom activities managed by the Corporate People Development Department (CPDD). The training provided includes ergonomics, noise-induced occupational diseases, dust-induced occupational diseases, handling emergency patients, and emergency response. Health education and information dissemination activities are conducted through P2K3 or Plant/Division sub-P2K3 meetings every month, as well as various media such as intranet and health banners. [403-5][403-6][403-7]

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Management

Indocement kembali meraih penghargaan Best Employer Brand Awards 2023. Penghargaan ini diberikan kepada berbagai organisasi atau institusi yang praktik dalam bidang SDM-nya dinilai dapat menjadi contoh dan telah menggunakan komunikasi secara efektif untuk pengembangan SDM.

Indocement regained the Best Employer Brand Awards 2023. This award is given to various organizations or institutions whose HC practices are considered exemplary and have effectively utilized communication for talent development.

Pendekatan Manajemen [3-3]
Management Approach

Target 2023 2023 Target	Pencapaian 2023 2023 Achievement
152.460 total jam pelatihan per tahun total training hours per year	**171.460** total jam pelatihan per tahun total training hours per year
47,39 rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun average employee training hours per year	**53,30** rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun average employee training hours per year

Komitmen dan Kepatuhan Kebijakan
Commitment and Policy Compliance

- Kebijakan Etika Indocement
- Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) Indocement
- UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Manajemen Perseroan dengan Serikat Pekerja [2-30]
- Peraturan Tata Tertib Staf Manajemen Indocement (PTSMI)

- Indocement's Code of Conduct
- Indocement's Human Rights Policy
- Labor Law No. 13 of 2003
- Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation
- Collective Labor Agreement (CLA) between Company's Management and Labor Union [2-30]
- Indocement Management Staff Code (PTSMI)

Strategi Pencapaian Tahun 2023
Achievement Strategy Year 2023

- Mengakomodasi dinamika generasi dengan mengoptimalkan akun media sosial Harmoni 3roda serta mengubah *branding* yang tidak hanya berfokus pada profit dan operasional.
- Penguatan budaya dan *purpose* Perseroan melalui *Culture Week* pada September 2023.
- Penambahan modul pada platform *Workday*, yang merupakan sistem HC terintegrasi dengan Heidelberg Materials.
- Secara aktif mendukung pengembangan diri dan peningkatan kompetensi karyawan sejalan dengan strategi Perseroan.
- Optimalisasi *e-learning* dan pelatihan yang dilakukan secara daring, yang menjangkau seluruh kompleks pabrik.
- Membuka program *Management Trainee* (MT) 2023 untuk mengembangkan dan mendidik *future leader* di Indocement.
- Reorganisasi dan rekrutmen dalam menghadapi regenerasi dan meningkatkan kinerja Perseroan.
- Peningkatan layanan HR di internal.

- Accommodating generational dynamics by optimizing social media of Harmoni3roda and rebranding to focus not only on profit and operations.
- Strengthening the Company's culture and purpose through Culture Week in September 2023.
- Added modules to the Workday platform, is an integrated HC system with Heidelberg Materials.
- Actively supporting self-development and competency enhancement of employees in line with the Company's strategy.
- Optimizing e-learning and virtual training initiatives, reaching all factories.
- Launching the Management Trainee (MT) 2023 program to develop and educate future leaders at Indocement.
- Reorganization and recruitment efforts to address regeneration and enhance the Company's performance.
- Improving HR services internally.

Pengelolaan talenta dan SDM, termasuk pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi tanggung jawab CHCD Division dan diawasi langsung oleh Direktur yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia. Evaluasi program pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan melalui *post training survey* dan penugasan yang menunjukkan peningkatan pada 2023.

Talent and HC management, including employee training and development, are the responsibility the CHCD Division and directly overseen by the Director in charge of Human Capital. Evaluation of employee training and development programs is conducted through post training survey and assignment, it improved in 2023.

PRINSIP PENGELOLAAN KARYAWAN

Masuknya angkatan kerja dari Generasi Z menghadirkan dinamika ketenagakerjaan di Indocement yang berhasil dikelola dengan baik oleh Perseroan. Indocement memanfaatkan peluang ini untuk mendorong transformasi ke arah positif dari hari ke hari. Indocement berfokus pada kemajuan dan inovasi di bidang keberlanjutan, sirkularitas, dan digitalisasi. Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan

MANAGEMENT OF EMPLOYEES

The entry of the workforce from Generation Z brings dynamics to the labor force at Indocement, which the Company has effectively managed. Indocement seizes this opportunity to drive positive transformation every day. The Company focuses on progress and innovation in sustainability, circularity, and digitalization. In efforts to achieve these goals, the Company fosters a work culture aligned with its

memupuk budaya kerja sejalan dengan nilai Perseroan, yaitu *Accountability, Strive for Excellence, Integrity, Service Mindedness* dan *Team Work* (ASIST) yang disertai nilai-nilai kepemimpinan berupa *We Centric, Care, Open Communication, Process Driven and Performance Oriented, Agile and Decisiveness and Costumer Centric.* Indocement juga menjunjung tinggi keberagaman tanpa memandang jenis kelamin, usia, agama, asal, disabilitas, maupun faktor diskriminasi lainnya. Kepuasan dan pemberdayaan karyawan menjadi pilar utama Perseroan dalam mengelola karyawan sebagai aset paling penting Perseroan, ditandai dengan pemberian remunerasi yang adil.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Perseroan memberikan kesetaraan kesempatan bekerja kepada setiap individu untuk mengembangkan karier. Selain itu, Perseroan juga memastikan sistem remunerasi yang adil dan program perlindungan sosial bagi pekerja dan mitra sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini menandai komitmen Indocement dalam menjunjung tinggi HAM dan menerapkan anti-diskriminasi dalam ketenagakerjaan. Indocement juga memberikan kesempatan bagi pekerja disabilitas untuk menyalurkan potensinya di Indocement.

Sepanjang 2023, tidak adanya isu maupun indikasi pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Perseroan terhadap pekerja maupun komunitas lokal.

Kebijakan Indocement terkait HAM, keberagaman, dan kesetaraan tertuang pada pasal-pasal dalam Kebijakan HAM Indocement. Kebijakan tersebut memuat komitmen Perseroan terkait hal-hal yang berhubungan dengan HAM yang diterapkan bagi Insan Perseroan, mitra usaha, masyarakat dan lingkungan sekitar serta tenaga keamanan Perseroan, yang antara lain mengatur:

1. Larangan kerja paksa;
2. Larangan pekerja anak;
3. Kebebasan berserikat dan berkumpul bagi karyawan Perseroan;
4. Pemberian penghargaan, kesempatan dan fasilitas yang setara bagi karyawan sesuai ketentuan yang berlaku serta menghindari tindakan diskriminasi;
5. Pemenuhan kewajiban kepada pekerja dari Mitra Kerja;
6. Memperhatikan aspek K3;
7. Penghormatan terhadap hak masyarakat adat yang terdampak oleh kegiatan operasional Perseroan dan Mitra Usaha;
8. Secara konsisten menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
9. Menghindari pembukaan/penguasaan tanah secara tidak sah;
10. Melakukan identifikasi atas potensi dampak lingkungan di wilayah operasional Perseroan;

values, encapsulated in Accountability, Strive for Excellence, Integrity, Service Mindedness and Team Work (ASIST) values with leadership qualities including being We Centric, Care, Open Communication, Process Driven and Performance Oriented, Agile and Decisiveness and Costumer Centric. Indocement also upholds diversity regardless of gender, age, religion, origin, disabilities, or other discriminatory factors. Employee satisfaction and empowerment are the Company's main pillars in managing employees which are most valuable asset and are, marked by fair remuneration.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Company provides equal employment opportunities for every individual to develop their careers. In addition, Company ensures a fair remuneration system and social protection programs for employees and vendors according to applicable regulations. This marks Indocement's commitment to upholding human capital and implementing anti-discrimination in employment. Indocement also gives same opportunity for disabled workers to develop their potential in Indocement.

Throughout 2023, there have been no issues or indications of Human Rights violations by the Company against workers or the local community.

Indocement's policies regarding Human Rights, diversity, and equality are articulated in clauses within the Indocement Human Rights Policy. The policy include the Company's commitment to HC related matters applied to Company personnel, Business Partners, Communities, and the surrounding Environment as well as Company security personnel, which among others regulate:

1. Prohibition of forced labor;
2. Prohibition of child labor;
3. Freedom to unionize and assemble for Company employees;
4. Provision of rewards, opportunities, and facilities equitably for employees according to applicable regulations and anti discrimination;
5. Fulfillment of obligations to workers from Business Partners;
6. Attention to OHS aspects;
7. Respect for the rights of indigenous communities affected by Company operations and Business Partners;
8. Consistent implementation of Corporate Social Responsibility programs;
9. Avoidance of illegal land acquisition;
10. Identification of potential environmental impacts in the Company's operational areas;

11. Mengedepankan proses musyawarah apabila timbul perselisihan dan/atau masalah atas dampak lingkungan;
12. Meningkatkan kesadaran HAM kepada tenaga keamanan dalam menangani masalah keamanan dan/atau dalam melakukan investigasi;
13. Mengedepankan penyelesaian secara persuasif terhadap penyelesaian masalah keamanan yang timbul.

Ketentuan lainnya terkait HAM, keberagaman, dan kesetaraan juga diatur dalam Pedoman Etika Indocement, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta Peraturan Tata Tertib Staf Manajemen Indocement (PTSMI).

11. Emphasis on consultation processes in case of disputes and/or environmental impact issues;
12. Increasing HR awareness among security personnel in handling security issues and/or investigations;
13. Prioritization of persuasive resolution for security issue resolution.

Other provisions related to Human Rights, diversity, and equality are also regulated in the Indocement Code of Ethics, Collective Labor Agreement (CLA), and Indocement Management Staff Code (PTSMI).

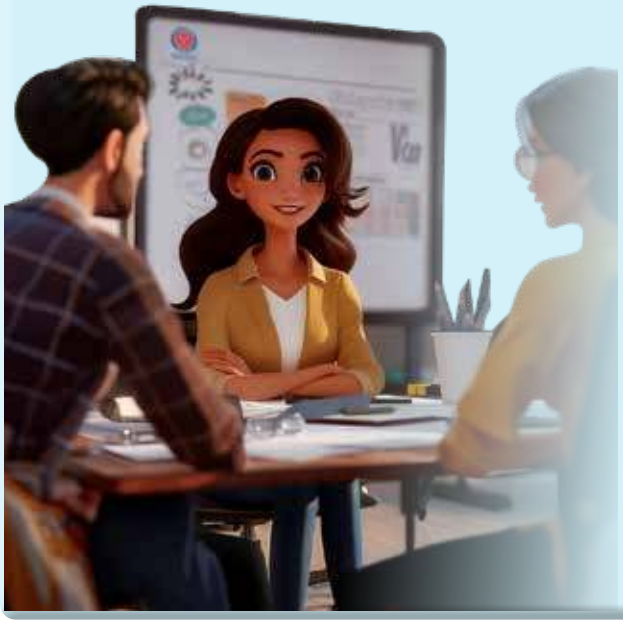

WANITA DALAM KEPEMIMPINAN

Indocement mendorong peningkatan proporsi wanita dalam posisi kepemimpinan. Hal ini juga menandai komitmen Indocement untuk mendukung keragaman dan kesetaraan. Sepanjang 2023, terdapat peningkatan jumlah Eselon 1 (setingkat senior manajer) wanita menjadi lima orang atau 12% dari total senior manajer di Indocement. Selain itu, Indocement juga telah memiliki Ketua Serikat Pekerja wanita pertama yang dipilih pada 2022, yaitu Hatijah, Ketua Serikat Pekerja Industri Semen Seluruh Indonesia Indocement Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru (SP ISSI ITP) untuk periode 2023–2025.

WOMEN IN LEADERSHIP

Indocement encourages the increase in the proportion of women in leader positions. This also marks Indocement's commitment to supporting diversity and equality. Throughout 2023, there has been an increase in the number of women in Echelon 1 positions (equivalent to senior managers) to five individuals or 12% of the total senior managers at Indocement. Additionally, Indocement also appointed its first female Union Leader in 2022, namely Hatijah, the leader of the Indonesia Cement Industry Labor Union Indocement Tarjun Factory, Kotabaru (SP ISSI ITP) for the period 2023–2025.

KARYAWAN INDOCEMENT [2-7]

Data mengenai karyawan pada laporan diolah berdasarkan pusat data CHCD, mencakup Kantor Pusat, Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, dan Kompleks Pabrik Tarjun. Laporan ini belum menyertakan jumlah karyawan lain yang bukan karyawan (pekerja alih daya), yaitu pekerja kontraktor/rekanan/pemasok yang bekerja berdasarkan kontrak yang telah disepakati, mengingat dinamisnya jumlah pergerakan di antara mereka. [2-8]

INDOCEMENT'S EMPLOYEES [2-7]

The report's employee data are processed based on the CHCD database, covering the Head Office, Citeureup Factory, Cirebon Factory, and Tarjun Factory. The report does not yet include the number of other non-employee workers (outsourced workers), namely contractors/vendors/suppliers who work based on agreed contracts, given the dynamic nature of their movement among them. [2-8]

Dengan adanya sewa Kompleks Pabrik Maros dan akuisisi Kompleks Pabrik Grobogan, Indocement mendapatkan penambahan karyawan sebesar 1.329 atau 40% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, transisi budaya Perseroan, terutama budaya keselamatan di Kompleks Pabrik Maros dan juga Kompleks Pabrik Grobogan juga menjadi perhatian bagi Indocement, sehingga perlu dikelola dengan baik.

Hingga akhir 2023, Perseroan mempekerjakan 3.217 karyawan pada segmen semen, dengan komposisi 2.973 karyawan tetap dan 244 karyawan kontrak. Indocement mendorong pelibatan pekerja perempuan dalam berbagai forum untuk menguatkan peran mereka dalam industri semen. Jumlah Karyawan Indocement terdiri dari 94% karyawan laki-laki dan 6% karyawan perempuan. Persentase karyawan laki-laki yang lebih besar tidak sebabkan oleh diskriminasi gender, melainkan karena karakteristik industri semen yang lebih diminati oleh laki-laki. Sementara itu, terdapat 131 karyawan yang meninggalkan Perseroan, baik karena alasan pensiun, kesehatan, karier, ataupun keluarga. Tingkat perputaran karyawan 2023 tercatat sebesar 8%.

Perseroan memastikan tidak ada karyawan yang bekerja berdasarkan musim selama periode pelaporan. Perseroan juga memastikan tidak ada karyawan tetap maupun kontrak yang termasuk tenaga kerja anak atau pekerja di bawah umur (usia di bawah 17 tahun), serta tidak adanya tenaga kerja paksa pada semua kegiatan operasional.

With the addition of leasing the Maros Factory and acquisition Grobogan Factory, Indocement saw an increase in employees of 1,329 or 40% compared to the previous year. Additionally, the cultural transition of the Company, especially the safety culture in Maros Factory and Grobogan Factory, is also a concern for Indocement, thus needing to be managed well.

As of the end of 2023, the Company employed 3,217 employees in the cement segment, comprising 2,973 permanent employees and 244 contract employees. Indocement encourages the involvement of female employees in various forums to strengthen their role in the cement industry. The number of Indocement employees consists of 94% male and 6% female employees. The larger percentage of male employees is not due to gender discrimination, but rather the characteristics of the cement industry, Which male more prefers Meanwhile, 131 employees left the Company, either due to retirement, health, career, or family reasons. The employee turnover rate in 2023 was recorded at 8%.

The Company ensures that no employees work seasonally during the reporting period. The Company also ensures that neither permanent nor contract employees include child labor or workers under the age of 17, and there is no forced labor in all operational activities.

Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [2-7]
Employees Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	2.789	184	2.973	2.994	198	3.192	3.151	205	3.336
Karyawan Kontrak Contract Employee	226	18	244	149	8	157	92	6	98
Total	**3.015**	**202**	**3.217**	**3.143**	**206**	**3.349**	**3.243**	**211**	**3.454**

Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin [2-7]
Employees Based on Area and Gender

Wilayah Area	Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
		Total	%	Total	%	Total	%
Kantor Pusat Head Office	Laki-laki Male	526	79,9	544	79,9	537	79,8
	Perempuan Female	132	20,1	137	20,1	136	20,2
Total		**658**	**100,0**	**681**	**100,0**	**673**	**100,0**
Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory	Laki-laki Male	1.572	97,1	1.634	97,3	1.969	97,2
	Perempuan Female	47	2,9	45	2,7	49	2,8
Total		**1.619**	**100,0**	**1.679**	**100,0**	**1.745**	**100,0**
Cirebon Factory	Laki-laki Male	403	98,3	411	98,3	426	97,9
	Perempuan Female	7	1,7	7	1,7	9	2,1
Total		**410**	**100,0**	**418**	**100,0**	**435**	**100,0**
Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory	Laki-laki Male	514	97,0	554	97,0	584	97,2
	Perempuan Female	16	3,0	17	3,0	17	2,8
Total		**530**	**100,0**	**571**	**100,0**	**601**	**100,0**

Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [2-7]
Employees by Age Group

Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Years)	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
<25	22	0,7	33	1,0	84	2,4
26-30	376	11,7	434	13,0	461	13,3
31-35	447	13,9	397	11,9	333	9,6
36-40	167	5,2	171	5,1	199	5,8
41-45	411	12,8	575	17,2	671	19,4
46-50	749	23,3	868	25,9	918	26,6
Di atas 50 Above 50	1.045	32,5	871	26,0	788	22,8

Keterangan | Note:
Data karyawan di atas diluar komplek pabrik Grobogan
The employee data above excluded the Grobogan Factory

Rincian komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan eselon/jabatan, serta perputaran karyawan disajikan di Lampiran Komposisi Karyawan.
The details of employee composition based on educational level and rank/position, as well as employee turnover, are presented in the Employee Composition Appendix.

EVALUASI SERTA REMUNERASI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Evaluasi kinerja seluruh (100%) karyawan staf dilakukan secara berkala berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa aspek penilaian kinerja karyawan juga dikaitkan dengan LST, salah satunya target pengurangan CO_2 yang tertanam dalam sistem remunerasi. Perseroan memberikan apresiasi bagi karyawan yang berprestasi, serta memberikan bonus bagi karyawan berdasarkan kinerja Perseroan dan pencapaian KPI masing-masing karyawan. [404-3]

Sistem remunerasi Indocement didasarkan pada kinerja dan hasil sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perseroan memastikan remunerasi karyawan telah mengikuti peraturan Upah Minimum yang berlaku. Perseroan juga memberikan tunjangan lainnya kepada karyawan, antara lain fasilitas kesehatan, tunjangan kinerja, pengabdian dan lainnya. [401-2]

PROGRAM KARYAWAN PURNA KARYA

Indocement memiliki kebijakan pensiun bagi seluruh karyawan yang sudah mencapai 55 tahun. Selama 2023, terdapat 181 karyawan yang memasuki usia pensiun normal. Karyawan yang telah memasuki usia menjelang purnakarya (53 tahun) akan mengikuti pelatihan purna karya, yang meliputi aspek psikologi, motivasional, kesehatan, manajemen keuangan keluarga, serta kewirausahaan skala mikro. [201-3][404-2]

CUTI MELAHIRKAN

Indocement juga memberikan cuti melahirkan selama 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan bagi karyawan wanita. Pada 2023, terdapat 12 karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan, dan 100% di antaranya telah kembali bekerja. Indocement juga memberikan dispensasi bagi karyawan laki-laki yang butuh untuk mendampingi keluarganya pada saat melahirkan. Sepanjang 2023, dispensasi melahirkan ini diambil oleh tujuh karyawan pria. [401-3]

EVALUATION AS WELL AS EMPLOYEE REMUNERATION AND BENEFITS

Performance evaluations for all (100%) staff employees are conducted periodically based on Key Performance Indicators (KPIs) according to each employee's duties and responsibilities. Several aspects of employee performance evaluation are also linked to ESG, Including the CO_2 reduction target embedded in the remuneration system. The Company appreciates high-performing employees and provides bonuses based on the Company's performance and each employee's achievement of KPIs. [404-3]

Indocement's remuneration system is based on performance and outcomes by labor laws. The Company ensures that employee remuneration complies with applicable Minimum Wage regulations. Additionally, the Company provides other allowances to employees, including health benefits, performance, service, and others. [401-2]

RETIREMENT PROGRAM FOR EMPLOYEES

Indocement has a retirement policy for 181 employees who have reached the age of 55. Employees approaching retirement age (53 years old) will undergo the Retirement Preparation Program (MPP). Topics covered include psychological, motivational, health, family financial management, and micro-scale entrepreneurship. [201-3][404-2]

MATERNITY LEAVE

Indocement also provides maternity leave for 1.5 months before giving birth and 1.5 months after giving birth for female employees. In 2023, there will be 12 female employees taking maternity leave, and 100% of them will have returned to work. Indocement also provides dispensation for male employees who need to accompany their families during childbirth. Throughout 2023, this maternity dispensation will be taken by seven male employees. [401-3]

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Competency Training and Development

Rp5,8

Miliar | Billion

Realisasi biaya pelatihan karyawan 2023 meningkat 26% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,6 miliar

Realization of training expenses for employees in 2023 amounted to Rp5.8 billion marking an increase of 26% compared to the previous year's Rp4.6 billion.

27.629

Orang | People

Jumlah peserta pelatihan
Number of training participants

171.460

Jam | Hours

Jam Pelatihan
Training Hours

Sepanjang 2023, Perseroan berfokus pada evaluasi modul pelatihan dan memfasilitasi peningkatan *leadership* dan *softskill* lainnya yang dibutuhkan oleh karyawan. Perseroan telah merealisasikan biaya sebesar Rp5,8 miliar untuk pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan. Sebanyak 27.629 peserta telah mengikuti 171.459 jam pelatihan, dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 6,2 jam. Jumlah ini menunjukkan peningkatan 5% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 163.105 jam, yang disebabkan oleh pemenuhan kompetensi sertifikasi karyawan dan juga sudah mulai dilaksanakannya program pelatihan *on-site* yang dilaksanakan secara *inhouse, outplant domestic*, maupun *outplant overseas*. Selain itu pada 2023, Indocement melanjutkan program vokasi yang bekerja sama dengan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bogor.

Throughout 2023, the Company focused on evaluating training modules and facilitating the improvement of leadership and other necessary soft skills for employees. The Company has realized training and competency enhancement costs amounting to Rp5.8 billion. A total of 27,629 participants have attended 171.459 training hours, with average training hours per employee reaching 6.2 hours. This number reflects a 5% increase compared to the previous year, totaling 163,105 hours, attributed to the fulfillment of employee certification competencies and the implementation of on-site training programs conducted in-house, domestically at outplants, and overseas outplants. Additionally, in 2023, Indocement will continue its vocational program in collaboration with the Bogor Regency Manpower Office.

Peserta dan Jam Pelatihan 2023 [404-1]

Participants and Training Hours of 2023

No	Wilayah Area	Peserta (Orang) Participants (People)	Jam Pelatihan (Jam) Training Hours (Hours)	Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Peserta) Average Training Hour (Hours/Participant)
1	Kantor Pusat Head Office	4.322	21.901	5
2	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory	14.660	67.075	5
3	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory	3.193	45.054	14
4	Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory	5.454	37.431	7
Total		**27.629**	**171.460**	**6**

JUNIOR ENGINEER TRAINING

Setelah empat tahun tidak dilaksanakan karena pandemi COVID-19, tahun ini Indocement kembali melibatkan junior engineer untuk mengikuti program pelatihan *Junior Engineer Training* (JET). Program ini dirancang untuk *engineer* baru atau dengan pengalaman minimal lima tahun untuk meningkatkan pengetahuan mereka di beberapa bidang, terutama teknik produksi semen, perbaikan pabrik semen dan manajemen dasar. Kegiatan dilakukan melalui pertukaran *engineer* di lingkup Asia Pasifik, meliputi India, Tiongkok, Thailand, dan Indonesia. Keikutsertaan *engineer* terpilih dari Indocement dalam kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional yang efektif dan manajemen yang baik di lokasi proyek.

JUNIOR ENGINEER TRAINING

After four years of suspension due to the COVID-19 pandemic, Indocement has once again involved junior engineers in the Junior Engineer Training (JET) program this year. This program is designed for new *engineers* or those with at least five years of experience to enhance their expertise in various areas, particularly cement production engineering, cement plant repair, and basic management. Activities are conducted through engineer exchanges across the Asia Pacific region, including India, China, Thailand, and Indonesia. The participation of selected engineers from Indocement in this initiative aims to develop their skills, enabling them to enhance operational performance effectively and manage projects efficiently.



Informasi lebih lanjut mengenai pengelolaan SDM, pengembangan karier dan kompetensi, serta pemenuhan hak karyawan dapat dibaca pada Laporan Tahunan Indocement 2023.

Further information on human resources management, career development, competency enhancement, and employee rights fulfillment can be found in the Indocement Annual Report 2023.

PENGELOLAAN BUDAYA BAGI KARYAWAN PERSEROAN

Pengembangan program *human capital* terintegrasi atau *Workday* di 2023 memasuki tahap sosialisasi dan penambahan modul. *Workday* diharapkan memberikan kemudahan integrasi pelaporan terkait *human capital* serta juga meningkatkan *employee experience*, termasuk kemudahan dalam mengakses modul pelatihan dan *knowledge sharing* di antara seluruh Insan Indocement.

MANAGING COMPANY CULTURE FOR EMPLOYEES

The development of integrated human capital programs or Workday in 2023 has entered the stage of socialization and module addition. Workday is expected to provide ease of integration for human capital-related reporting and enhance the employee experience, including ease of access to training modules and knowledge sharing among all Indocement Personnel.

CULTURE WEEK

Culture Week 2023 merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menguatkan budaya dan *purpose* Perseroan. Tema *Culture Week* 2023 adalah '*Open Communication*', sehingga setiap Plant/Division Manager bisa bertemu dan menjalin komunikasi langsung dengan tim di bawahnya, sekaligus memberikan *leadership sharing* di berbagai fungsi untuk menjelaskan bagaimana komunikasi secara terbuka dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya *Culture Week*, diharapkan dapat meningkatkan keterikatan dan keterlibatan karyawan sebagai pemangku kepentingan internal Indocement. Kegiatan lainnya dalam *Culture Week* 2023 adalah *Women Day*, yaitu kegiatan untuk menyadarkan peran penting tenaga kerja wanita.

INDOCEMENT AGENT OF CHANGE

Indocement Agent of Change merupakan program pengembangan kemampuan manajerial dan kepemimpinan bagi karyawan Indocement yang terpilih selama dua tahun dan telah dilaksanakan sejak 2021. Di 2023, sebanyak lima *agent of change* telah menempati jajaran Eselon 2 (setingkat manajer).

MANAGEMENT TRAINEE (MT)

Indocement mempersiapkan regenerasi karyawan serta mendukung kinerja Perseroan yang efisien dan berdaya saing tinggi dengan cara mengadakan rekrutmen Program *MT*. Selama 2023, Perseroan melakukan perekrutan sebanyak 33 karyawan baru melalui jalur MT, dan memulai orientasi di 2024.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan bersama Serikat Pekerja telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2023-2024 yang meliputi Pabrik Citeureup, Cirebon, dan Tarjun. Seluruh (100%) karyawan tetap terikat pada PKB dan Kode Etik Indocement. Di 2023, telah terlaksana proses negosiasi upah yang berjalan cukup cepat dengan hasil sesuai harapan bagi kedua belah pihak. [2-30]

CULTURE WEEK

Culture Week 2023 is an event aimed at strengthening the culture and purpose of the Company. The theme of Culture Week 2023 is 'Open Communication', allowing Plant/Division Managers to meet and engage directly with their teams, while also providing leadership sharing across various functions to explain how open communication can thrive. Culture Week aims to enhance the attachment and engagement of employees as internal stakeholders of Indocement. Another activity during Culture Week 2023 is Women's Day, which aims to raise awareness of the important role of female workers.

INDOCEMENT AGENT OF CHANGE

Indocement Agent of Change is a program initiated in 2021 to develop managerial and leadership skills for selected Indocement employees over two years. In 2023, five agents of change occupied the Echelon 2 (manager level).

MANAGEMENT TRAINEE (MT)

Indocement prepares for employee regeneration and supports the Company's efficient and highly competitive performance by conducting the Management Trainee (MT) Program recruitment. In 2023, the Company will recruit 33 new employees through the MT route and commence orientation in 2024.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company, together with Labor Union signed a CLA, for the year 2023-2024 for all Citeureup, Cirebon, and Tarjun Factories. The CLA and the Indocement code of conduct bind all (100%) permanent employees. In 2023 the wages negotiation progressed quite quickly, with the results meeting the parties' expectation [2-30]

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL
Empowerment of Local Communities

Indocement mengupayakan hubungan yang konstruktif, saling percaya, dan bertetangga baik dengan penduduk setempat. Perseroan mendukung pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar serta membina komunikasi yang transparan dengan seluruh pemangku kepentingan. Indocement bekerja sama dengan mitra lokal untuk menciptakan nilai tambah bagi Perseroan dan komunitas lokal.

Indocement endeavors to maintain constructive, trusting, and neighborly relationships with the local residents. The Company supports the social and economic development of the surrounding communities and fosters transparent communication with all stakeholders. Indocement collaborates with local partners to create added value for both the Company and the local community.

Pendekatan Manajemen [3-3]
Management Approach

100%

Kegiatan Bilikom | Bilikom Activities

Telah terlaksana sesuai target di wilayah sekitar ketiga kompleks pabrik.
All Bilikom activities have been successfully carried out as per the target in the vicinity of the three factories.

Rp13,3

Miliar | Billion

Realisasi program pemberdayaan masyarakat.
Realization of community empowerment programs.

Target 2023 2023 Target	Pencapaian 2023 2023 Achievement
Pengukuran SROI Kompleks Pabrik Citeureup: 2,5 Kompleks Pabrik Cirebon: 2,5 Kompleks Pabrik Tarjun: 2,5 **Measurement of Social Return on Investment (SROI):** Citeureup Factory: 2.5 Cirebon Factory: 2.5 Tarjun Factory: 2.5	**Pengukuran SROI** Kompleks Pabrik Citeureup: 7,28 Kompleks Pabrik Cirebon: 15,03 Kompleks Pabrik Tarjun: 2,99 **Measurement of Social Return on Investment (SROI):** Citeureup Factory: 7.28 Cirebon Factory: 15.03 Tarjun Factory: 2.99

Komitmen dan Kepatuhan Kebijakan
Commitment and Policy Compliance

- Sustainability Commitment 2030 Heidelberg Materials
- Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) Indocement
- UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- ISO 26000: *Guidance on Social Responsibility*
- UN Sustainable Development Goals (SDGs)

- Sustainability Commitment 2030 Heidelberg Materials
- Indocement's Human Rights Policy
- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility
- ISO 26000: Guidance on Social Responsibility
- UN Sustainable Development Goals (SDGs)

Strategi Pencapaian Tahun 2023
Achievement Strategy Year 2023

- Merealisasikan pembiayaan program pemberdayaan masyarakat sebesar Rp13,3 miliar atau 100% dari anggaran 2023.
- Pelibatan masyarakat melalui kontraktor dari lingkungan senilai Rp144,72 miliar.
- Uji tuntas berdasarkan ISO 26000 untuk meningkatkan dampak positif dari kegiatan bisnis.
- *Social mapping* yang dilaksanakan setiap empat tahun sekali dan akan dilaksanakan kembali pada 2024.
- Membantu masyarakat dalam mengakses pelayanan dasar serta melaksanakan program mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.
- Membantu pengembangan ekonomi inklusif bagi masyarakat.
- Aktif membantu masyarakat dalam mengembangkan status peningkatan dan kemandirian desa yang ditetapkan berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM).

- Realizing community empowerment program funding amounting to Rp13.3 billion or 100% of the 2023 budget.
- Community involvement through contractors from the local environment worth Rp144.72 billion.
- Thorough examination based on ISO 26000 to enhance the positive impact of business activities.
- Social mapping conducted every four years and will be carried out again in 2024.
- Assisting communities in accessing basic services and implementing mitigation and adaptation programs to climate change.
- Assisting in the development of inclusive economic for communities.
- Actively assisting communities in developing increased status and village self-reliance as determined by the Village Development Index (IDM).

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program pemberdayaan masyarakat serta pelaksanaan konsultasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan terkait pemenuhan TJSL dilaksanakan oleh CSR Division yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan yang berada dibawah Direktur Utama Perseroan. Pelibatan masyarakat secara langsung dalam pengawasan dan evaluasi program dilakukan melalui Forum Bina Lingkungan Komunikasi (Bilikom). Forum dilaksanakan setiap empat bulan sekali untuk menangani berbagai isu, pengaduan, ekspektasi, dan menerima masukan dari pemangku kepentingan. Meskipun kegiatan operasional Perseroan tidak secara langsung berdampak negatif terhadap masyarakat, namun Perseroan secara konsisten melaksanakan program pemberdayaan masyarakat. secara berkelanjutan. [2-12][413-1][413-2]

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAMS

The community development programs and the consultation and communication with stakeholders regarding the fulfillment of CSR are carried out by the CSR Division, which directly reports to the Corporate Secretary under the Company's President Director. Direct community involvement in program monitoring and evaluation is conducted through the Community Development Communication Forum (Bilikom). The forum is held every four months to address various issues, complaints, and expectations and receive input from stakeholders. Although the Company's operational activities do not directly negatively impact the community, the Company consistently implements sustainable community development programs. [2-12][413-1][413-2]

Struktur Divisi CSR
CSR Division Structure

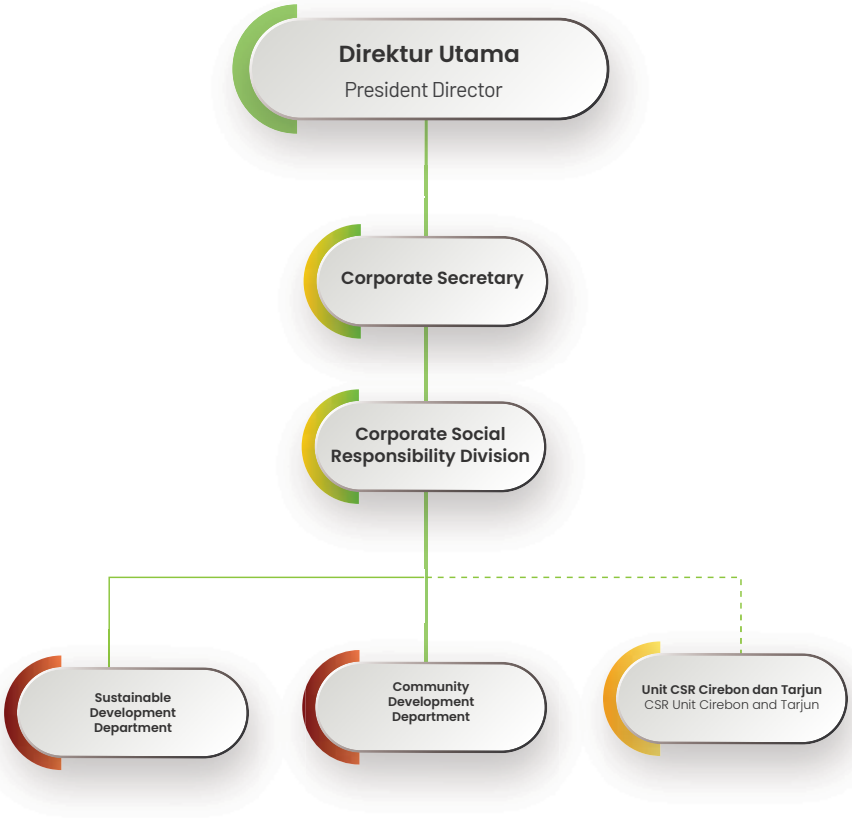

Visi CSR
CSR Vision

Menjadi perusahaan yang dikenal menjalankan kegiatan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitarnya secara konsisten, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.
To become a company that known for running activity has to increase communities' self-reliance and consistently conserve the surrounding environment, creating harmonious and sustainable relationships.





Misi CSR
CSR Mission

Menjalankan kegiatan usaha dengan menjaga keseimbangan dimensi yang menerapkan konsep ramah lingkungan, kesejahteraan komunitas, dan keberlanjutan usaha.
Conducting business activities by maintaining a balance between the concepts of environmental friendliness, community welfare, and business sustainability.

Filosofi CSR
CSR Philosophy

Perseroan memandang kegiatan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam mencapai keberlanjutan usahanya dan sebagai upaya mitigasi risiko komunitas; dengan menjunjung tinggi akuntabilitas usaha (*business accountability*) terhadap masyarakat sekitar, serta para pemangku kepentingan lainnya. Prinsip CSR dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan (*corporate values*), serta mengacu kepada ketentuan Pemerintah, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dan tiga pilar pembangunan berkelanjutan *Triple Bottom Line*.

The Company views CSR activities as an integral part of achieving business sustainability and as a community risk mitigation effort; by upholding business accountability to the surrounding communities, as well as other stakeholders. CSR principles are carried out by the corporate values, and refer to the Government's provisions, Sustainable Development Goals (SDGs) and the three pillars of sustainable development Triple Bottom Line.



Monitoring dan Evaluasi Kegiatan CSR
Monitoring and Evaluation of CSR Activities

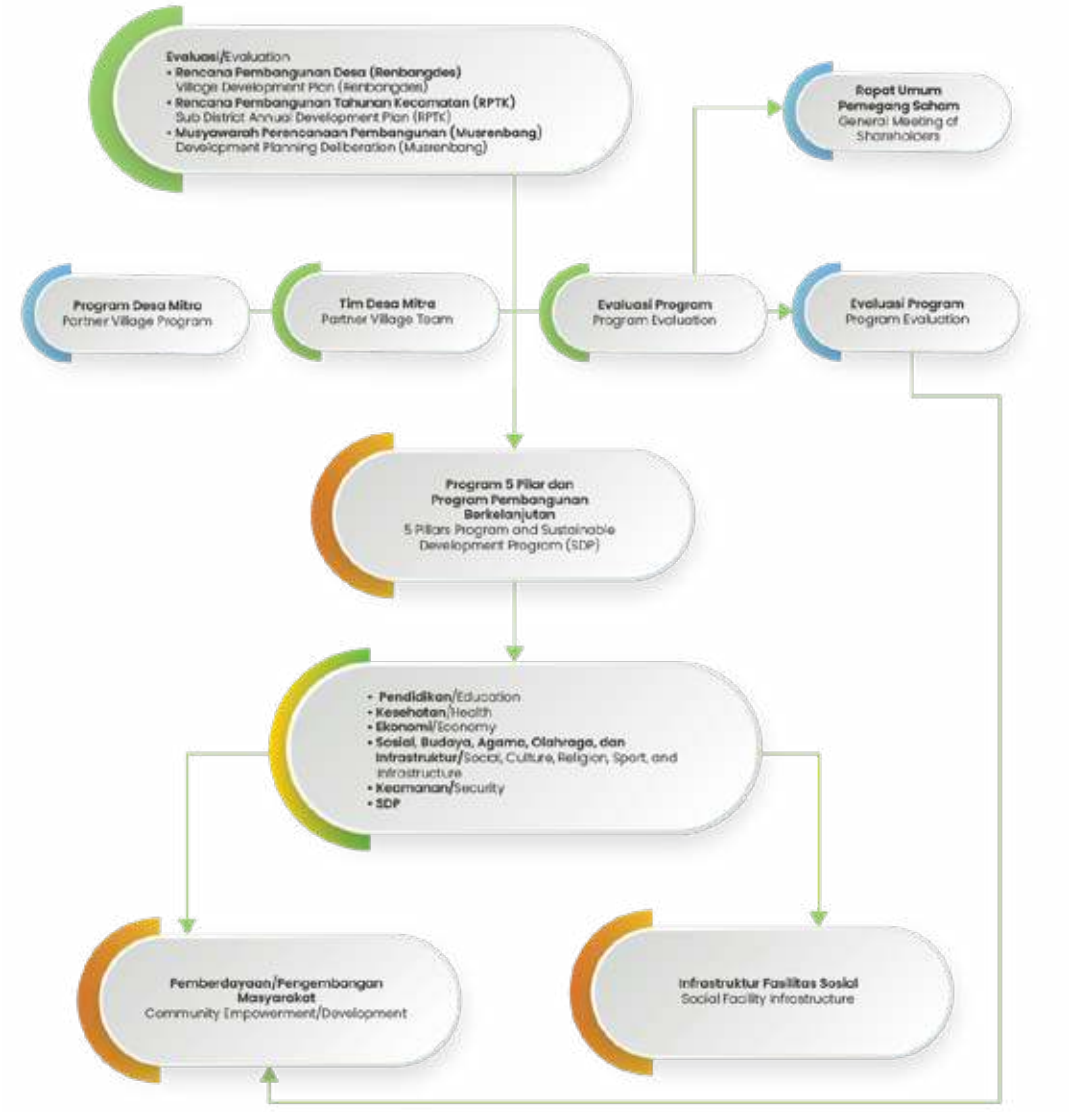

MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT SECARA BERKELANJUTAN

Perseroan memiliki lima pilar kegiatan CSR dalam melaksanakan program pemberdayaan yang membangun masyarakat mandiri dan mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Pilar-pilar tersebut terdiri dari Pendidikan; Kesehatan; Ekonomi; Keamanan; Sosbudagor (Sosial, Budaya, Agama, Olahraga, dan Infrastruktur); serta Keamanan. Perseroan melibatkan masyarakat dan Pemerintahan Desa dalam merencanakan program CSR melalui Bilikom yang dilaksanakan di semua desa mitra. Tahun ini, pencapaian program CSR berdasarkan lima pilar kembali melebihi yang telah ditargetkan.

EMPOWERING COMMUNITIES SUSTAINABLY

The Company has five pillars of CSR activities in implementing empowerment programs that build self-reliant communities and support improved quality of life for the community. These pillars consist of Education; Health; Economy; Security; Socio-Cultural-Religious-Sports-Infrastructure (Sosbudagor); and Security. The Company involves the community and village governments in planning CSR programs through the Community Development Communication Forum (Bilikom) held in all partner villages. This year, the achievement of CSR programs based on the five pillars has once again exceeded the targeted goals.

Pencapaian Program CSR Berdasarkan 5 Pilar
CSR Program Achievements Based on 5 Pillars

Pilar Pillars	Kompleks Pabrik Factory								
	Citeureup			Cirebon			Tarjun		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Pendidikan Education	100%	100%	100%	120%	123%	88%	140%	168%	90%
Kesehatan Health	104%	100%	100%	84%	100%	82%	133%	167%	52%
Ekonomi Economics	100%	100%	100%	150%	200%	43%	119%	182%	102%
Sosial, Budaya, Agama, dan Olahraga Social, Cultural, Religion, and Sports	111%	100%	100%	131%	115%	95%	127%	147%	93%
Keamanan Security	100%	100%	100%	N/A*	96%	93%	110%	140%	98%
Sustainable Development Program (SDP)	102%	104%	93%	112%	102%	116%	100%	100%	92%
Rerata Total Average	**103%**	**101%**	**99%**	**116%**	**111%**	**86%**	**121%**	**151%**	**88%**

*Kegiatan Pilar Keamanan Kompleks Pabrik Cirebon tahun 2023 berada di bawah Security Section
*Activities of Security Pillar at Cirebon Factory in 2023 are under the Security Section

Kontribusi Pilar CSR terhadap TPB 2023
2023 CSR Pillars Contribution towards SDGs

Pilar Pillars	**Program TJSL** CSR Programs	**Jumlah Program** Total Programs
Pendidikan Education	• Pembinaan sekolah madrasah • Sekolah magang Indocement • *Knowledge sharing* melalui studio santap ilmu (tutorial matematika, *zero waste tutorial,* edukasi pengelolaan lingkungan) • Beasiswa untuk siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama • Pembinaan kesenian tradisional (tari topeng, reog dan lukis kaca) • Pembinaan olahraga (catur, sepak bola, bulu tangkis) • Pembinaan pendidikan pondok pesantren • Mentoring madrasah schools • Indocement internship school • Knowledge sharing through "Santap Ilmu" studio (mathematics tutorials, zero waste tutorials, environmental management education) • Elementary and middle school scholarships • Traditional art development (mask dance, reog and glass painting) • Sports development (chess, soccer, badminton) • Islamic boarding school education mentoring	144
Kesehatan Health	• Puskesmas keliling, pelatihan kader kesehatan, pemberian makan tambahan • Posyandu, Unit Kesehatan Sekolah (UKS), edukasi dan pencegahan *stunting* • Mobile clinic, health care training, supplementary food supply • Posyandu (Integrated Health Post), School Health Unit (UKS), stunting education, and prevention	277
Ekonomi Economy	Pengembangan usaha jangkrik, usaha perikanan, pertanian, pengembangan wisata desa Cricket business development, fishery business, agriculture, village tourism development	35
Sosial, Budaya, Agama, dan Olahraga Social, Cultural, Religion, and Sports	Pembangunan fasilitas umum, betonisasi jalan, perbaikan Posyandu, perbaikan rumah ibadah, pembangunan jembatan, pengembangan olahraga, program hari besar Islam, pengembangan seni budaya Public facilities development, road concreting, posyandu maintenance, worship house maintenance, bridge construction, sports development, Islamic festive days program, art and cultural development	435
Keamanan Security	Pemberian perlengkapan dan pelatihan perlindungan masyarakat (Linmas) Equipment grants and training for community security force	13
Sustainable Development Program (SDP)	• Pengembangan Kampung Berwawasan Lingkungan • Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat • Sekolah Berwawasan Lingkungan • Kegiatan Seni dan Budaya • Pengembangan Program Ekonomi dan Koperasi • Pusat Penelitian Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat • Pengelolaan Lahan eks Tambang bersama dengan Kelompok Tani • Environmentally Friendly Village Development • Community Based Waste Management • Environmentally Based School • Art and Cultural Activities • Economic and Cooperative Development Program • Center of Research, Training, and Community Empowerment (P4M) • Ex-quarry Development with Farmers	503
Total Program		**1.407**

Kehadiran *local hero* menjadi salah satu penggerak dan penguat motivasi masyarakat untuk bekerja sama dalam mencapai Visi dan Misi CSR Indocement. Pada 2023, terdapat 60 *local hero* yang berada di Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, Kompleks Pabrik Tarjun, Bandung, serta Cilegon.

The presence of local heroes serves as one of the driving forces and motivators for the community to collaborate in achieving Indocement's CSR Vision and Mission. In 2023, there were 60 local heroes located in Citeureup Factory, Cirebon Factory, Tarjun Factory, Bandung, and Cilegon.

PROGRAM UNGGULAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Salah satu penerima manfaat pada program pengembangan masyarakat Indocement, yaitu Indobatik Ciwaringin yang diundang hadir pada acara pertemuan ASEAN Senior Official on Environment 34 (ASOEN 34) pada 31 Juli–4 Agustus 2023 di Bogor. Indobatik Ciwaringin terpilih sebagai satu-satunya peserta berdasarkan penilaian Badan Litbang dan Standardisasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia yang menyatakan bahwa Indobatik Ciwaringin memiliki praktik terbaik dalam isu perubahan iklim, produksi dan konsumsi yang berkelanjutan, serta pengelolaan sumber daya air.

FEATURED COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAMS

Indobatik Ciwaringin, a beneficiary of Indocement's community development program, was invited to attend the ASEAN Senior Official on Environment 34 (ASOEN 34) meeting from 31 July to 4 August 2023 in Bogor. It was selected as the sole participant based on an assessment by the Research and Standardization Agency of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (KLHK), which recognized Indobatik Ciwaringin for its best practices in climate change, sustainable consumption and production, and water resources management issues.



Kompleks Pabrik Citeureup
Citeureup Factory

Kesehatan
Health

Program Tiro Sehat meliputi penyuluhan dan seminar kesehatan, peningkatan kapasitas kader kesehatan, kantin sehat sekolah, kesehatan kerja untuk pengrajin UMKM, pelatihan kader jumantik, pelatihan dokter kecil, dan pelatihan bantuan hidup dasar.
Tiro Sehat program includes health counseling and seminars, health cadre capacity development, healthy canteens at schools, occupational health for MSME artisans, training for mosquito larvae observers (jumantik), little doctor training, and basic life aid training.

Target
Peningkatan kapasitas kader kesehatan desa mitra.
To increase the capacity of health cadres at partner villages.

Penerima Manfaat
Beneficiaries
120 kader.
120 cadres.

Program sarana air bersih (SAB) yang ditujukan untuk mengatasi masalah kekeringan saat musim kemarau di desa-desa mitra sekitar Kompleks Pabrik Citeureup. Program ini mengimplementasikan pengelolaan air berbasis masyarakat.
The clean water facility (SAB) program aims to overcome drought issues in partner villages around Citeureup Factory during the dry season. This program implements community-based water management.

Target
Pengelolaan sarana air bersih (SAB) berbasis masyarakat dan konservasi mata air di Desa Bantarjati dan Tajur.
To manage the community-based clean water facilities (SAB) and spring conservation in Bantarjati and Tajur Villages.

Penerima Manfaat
Beneficiaries
- 33.620 orang dari 12 desa mitra.
- Ketersediaan air bersih sebesar 1.344.800 liter dari total 104 unit SAB.
- 33,620 people from 12 partner villages.
- Availability of 1,344,800 liters of clean water from a total of 104 SAB units.

Pendidikan
Education

Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan melalui Pusat Penelitian, Pelatihan, dan Pemberdayaan Masyarakat (P4M). Masyarakat desa mitra mendapatkan pengetahuan dan peningkatan keterampilan budidaya pertanian, perikanan, dan peternakan yang sederhana dan tepat guna Salah satu edukasi wisata yang dikembangkan oleh P4M adalah Tiga Roda Edu Green Park yang terdiri dari lima cluster edukasi, yaitu Kampung Tani, Kampung Ternak, Kampung Ikan, Kampung Eduwisata, serta Kampung R&D dan Pelatihan.
Education and entrepreneurship training through the Center of Research, Training, and Community Empowerment (P4M). Partner village communities receive knowledge and skill enhancement in simple and appropriate agricultural, fisheries, and livestock farming. One of the educational tourism initiatives developed by P4M is the Tiga Roda Edu Green Park, which consists of five educational clusters: Farmer Village, Livestock Village, Fishery Village, Educational Tourism Village, and R&D and Training Village.

Target
Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
Improving the knowledge and skills of the community.

Penerima Manfaat
Beneficiaries
242 orang di 12 desa mitra.
242 people in 12 partner villages.

Pengembangan Sekolah Adiwiyata, bekerja sama dengan Pemerintah Daerah, sekolah, termasuk siswa dan guru, menerapkan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Sekolah (PBLHS). Siswa dan Guru didukung untuk meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan area sekolah, fungsi sanitasi dan drainase, pengelolaan sampah, penghijauan, konservasi air dan energi, serta inovasi sekolah terkait perilaku ramah lingkungan hidup.
Developing Adiwiyata Schools, in collaboration with local governments, schools, including students and teachers, implementing the School Environmental Care and Culture Movement (PBLHS). Students and teachers are supported to raise awareness about cleanliness of school areas, sanitation and drainage functions, waste management, greening, water and energy conservation, as well as school innovations related to environmentally friendly behaviors.

Target
Meningkatkan pemahaman dan tanggung jawab lingkungan dimulai dari sekolah.
Improving understanding and environmental responsibility starts from schools.

Penerima Manfaat
Beneficiaries
- 21 sekolah di 12 desa mitra.
- 2 sekolah mendapatkan penghargaan tingkat kabupaten, 14 sekolah mendapatkan penghargaan tingkat provinsi, dan
- 5 sekolah mendapatkan penghargaan tingkat nasional.
- 21 schools in 12 partner villages.
- 2 schools received district level award, 14 schools received provincial level award, and
- 5 schools received national awards in 2023.

Ekonomi
Economy

Program Bank Sampah berbasis masyarakat yang dibuat di setiap RT atau RW yang ada di desa mitra sekitar Kompleks Pabrik Citeureup. Sampai 2023, sudah terbentuk 42 unit Bank Sampah.
A community-based Waste Bank program established in each RT or RW in the partner villages around the Citeureup Factory. By 2023, 42 Waste Bank units have been established.

Target

Mengurangi potensi sampah di desa mitra sekaligus menambah pendapatan anggota/nasabah.
Reducing the potential for waste in partner villages while also increasing the income of members/customers.

Penerima Manfaat
Beneficiaries

- Total sampah yang sudah dikelola oleh Bank Sampah pada 2023 mencapai 21.612 kg.
- Total nasabah mencapai 2.430 orang.
- Total transaksi semua Bank Sampah selama 2023 mencapai Rp40 juta.
- The total waste managed by the Waste Bank in 2023 reached 21,612 kg.
- The total number of customers reached 2,430 people.
- The total transactions of all Waste Banks throughout 2023 reached Rp40 million.

Pendampingan UMKM kreatif dan pelatihan UMKM bekerja sama dengan Dinas UMKM dan Koperasi Kabupaten Bogor.
Assistance for creative MSMEs and training for MSMEs in collaboration with the Department of MSMEs and Cooperatives of Bogor Regency.

Target

- Meningkatkan pendapatan UMKM dan promosi serta membantu perluasan pasar produk kreatif UMKM.
- Pembuatan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) bagi produk UMKM yang didampingi Indocement dengan bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bogor.
- Increasing MSMEs' income and promoting and assisting in expanding the market for creative MSME products.
- Establishing Intellectual Property Rights (IPR) for MSME products assisted by Indocement in collaboration with the Department of Cooperatives and MSMEs of Bogor Regency.

Penerima Manfaat
Beneficiaries

- Pendampingan bagi 82 UMKM, di mana 10 UMKM telah memasuki *exit program* (mandiri) dan telah mendapatkan sertifikat HaKi.
- Pendampingan bagi 2 koperasi yang mencakup 12 desa mitra, yaitu Koperasi Serba Usaha Rancage dan Koperasi Sawargi Sadaya 45.
- Assistance for 82 MSMEs, of which 10 MSMEs have entered the exit program (independent) and have obtained HaKi certificates.
- Assistance for 2 cooperatives covering 12 partner villages, namely Rancage Multi-Business Cooperative and Sawargi Sadaya 45 Cooperative.

Ekonomi
Economy

Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap mitigasi dan adaptasi perubahan iklim melalui Program Kampung Ramah Lingkungan (KRL). Program TJSL yang dilaksanakan pada kampung ini juga mendorong kegiatan ekonomi bagi masyarakat. Kelompok masyarakat pada KRL nantinya akan menjadi basis kegiatan masyarakat menuju Program Kampung Iklim yang digagas oleh KLHK.
Increasing public awareness of climate change mitigation and adaptation through the Eco-Friendly Village Program (KRL). The CSR program implemented in this village also encourages economic activities for the community. The community groups in the Eco-Friendly Village will serve as the foundation for community activities towards the Climate Village Program initiated by KLKH.

Target

- Mengintensifkan kegiatan ekonomi di kelompok KRL yang sudah terbentuk.
- Menguatkan kelompok KRL untuk menciptakan kegiatan unggulan.
- Meningkatkan level KRL ke level yang lebih tinggi.
- Meningkatkan intensitas keterlibatan masyarakat dalam program KRL.
- Memperkuat kelembagaan KRL untuk mendukung kegiatan adaptasi dan mitigasi.
- Intensifying economic activities within established KRL groups.
- Strengthening KRL groups to create flagship activities.
- Elevating the level of KRL to a higher standard.
- Increasing community involvement in KRL programs.
- Strengthening KRL institutions to support adaptation and mitigation activities.

Penerima Manfaat
Beneficiaries

Terbentuk 29 KRL di 12 desa mitra.
29 KRL formed in 12 partner villages.

Program Sedekah Sampah yang melibatkan masyarakat dan karyawan. Penyetoran sampah bisa dilakukan di Harmony Corner, Kompleks Pabrik Citeureup. Jenis sampah yang dapat diterima adalah sampah yang memiliki nilai kalori sebagai bahan bakar alternatif seperti tekstil, kertas, kardus, plastik, *styrofoam*, dan ban bekas. Setiap 3 kg sampah yang disetorkan oleh nasabah Sedekah Sampah dikonversi menjadi satu poin yang dapat diakumulasi dalam satu tahun. Poin tersebut dapat ditukar dengan berbagai cinderamata menarik, di antaranya *tumbler*, tas pakai ulang, tas ransel, kaos polo, dan lain-lain. Poin yang dikumpulkan juga bisa ditukar dengan aneka produk makanan dan minuman yang ada di Kafe Harmony Corner, termasuk juga aneka produk olahan UMKM mitra CSR Indocement.
Sedekah Sampah Program involving the community and employees allows waste deposits at Harmony Corner, Citeureup Factory. Accepted types of waste include those with calorific value as alternative fuel such as textiles, paper, cardboard, plastic, styrofoam, and used tires. For every 3 kg of waste deposited by the Sedekah Sampah customers, one point is converted, accumulable over one year. These points can be exchanged for multiple attractive souvenirs, including tumblers, reusable bags, backpacks, polo shirts, etc. Accumulated points can also be traded for multiple food and beverage products available at Harmony Corner Cafe, including processed products from CSR Indocement's partner SMEs.

Target

- Pelibatan masyarakat dan karyawan dalam mengurangi sampah dan pemanfaatan bahan bakar alternatif.
- Meningkatkan nasabah Sedekah Sampah sejumlah 481 orang.
- Involvement of the community and employees in reducing waste and utilizing alternative fuels.
- Increasing the number of Waste Donation customers to 481 people.

Penerima Manfaat
Beneficiaries

Terkumpul 50 ton sampah dengan total nasabah 481 orang.
Collected 50 tons of waste with a total of 481 customers.

Kompleks Pabrik Cirebon
Cirebon Factory



Ekonomi
Economy

Program Tiro Agile berupa konservasi dan pengembangan kampung pengrajin batik tulis berwawasan lingkungan yang telah diwariskan secara turun temurun sejak 1833.
The Tiro Agile program involves the conservation and development of the traditional handcrafted batik village with an environmental perspective, which has been passed down through generations since 1833.

Target
Meningkatkan pendapatan.
Increasing income.

Penerima Manfaat
Beneficiaries
Pendapatan Program Tiro Agile sebesar Rp186 juta.
The income of the Tiro Agile amounted to Rp186 million.

Pengelolaan Wanawisata Batu Lawang oleh masyarakat.
Community-managed ecotourism at Batu Lawang.

Target
Meningkatkan pendapatan.
To increase revenue.

Penerima Manfaat
Beneficiaries
- Pendapatan Wanawisata Batu Lawang sebesar Rp61,2 juta.
- Menyerap 25 tenaga kerja lokal.
- Omset rata-rata per bulan sebesar Rp5,1 juta.
- Revenue from Batu Lawang Ecotourism amounted to Rp61.2 million.
- Employing 25 local workers.
- Average monthly turnover amounted to Rp5.1 million.

Pengembangan IndoBatik Ciwaringin bekerja sama dengan Lembaga Chain Center UGM. Indocement memberikan bantuan pemasaran serta sarana dan prasarana untuk meningkatkan produksi batik serta memfasilitasi sertifikasi keahlian membatik bagi penerima manfaat dan menjadi narasumber pelatihan membatik ke berbagai wilayah dan kalangan. Sejak 2019, Indobatik Ciwaringin telah memperoleh *eco-label* dari KLHK karena menggunakan pewarna alami yang ramah lingkungan dan mengurangi beban pencemaran air. Indobatik Ciwaringin juga telah mendapatkan penilaian dari Badan Litbang dan Standarisasi KLHK sebagai praktik terbaik dalam isu *climate change, sustainable consumption and production* serta *water resources management*.
The development of IndoBatik Ciwaringin, in collaboration with the Chain Center Institute at Gadjah Mada University (UGM), involves Indocement providing marketing assistance as well as facilities and infrastructure to enhance batik production. Additionally, Indocement facilitates certification of batik skills for beneficiaries and serves as a resource for batik training across various regions and demographics. Since 2019, IndoBatik Ciwaringin has obtained an eco-label from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for us environmental friendly natural dyes, thereby reducing water pollution. Moreover, it has been recognized by the Ministry of Environment and Forestry's Research and Standardization Agency as a best practice in addressing climate change, sustainable consumption and production, as well as water resources management.

Target
Membangun "budaya mutu" dan kesadaran yang kuat di antara para pengrajin yang didominasi oleh kaum wanita, serta mendorong kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan pengrajin batik melalui proses produksi batik yang bersih dan ramah lingkungan.
Building a "quality culture" and strong awareness among artisans, predominantly female, and promoting health while enhancing the well-being of batik artisans through a clean and environmentally friendly batik production process.

Penerima Manfaat
Beneficiaries
- 100% pengrajin sudah memproduksi pewarna alami, sehingga mengurangi beban pencemar air.
- Enam motif batik khas Ciwaringin mendapatkan hak cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yaitu pring sedapur, pecutan, rajeg, wesi, yusupan, gribigan, dan gedangan.
- Bantuan pemasaran dengan pendapatan Rp186 juta.
- 100% of artisans have adopted natural dyes in their production process, thereby reducing water pollution.
- Six distinctive batik motifs from Ciwaringin have obtained copyright from the Ministry of Law and Human Rights, namely pring sedapur, pecutan, rajeg, wesi, yusupan, gribigan, and gedangan.
- Marketing assistance has generated revenue of Rp186 million.

Pendampingan agribisnis jamur merang kepada kelompok Jamur Maju Mapan Bersama, Desa Gempol Cirebon. Kelompok ini bekerja sama dengan para petani melalui sistem kemitraan, yaitu menyediakan bahan baku dan menampung hasil panen dari para petani serta memberikan bimbingan teknis. Indocement melalui P4M mendampingi Kelompok Wanita Tani (KWT) Indah Makmur dalam memproduksi pupuk organik hayati (POH) yang berasal dari limbah media jamur. Produksi POH memberi dampak positif bagi lingkungan, dan produksinya telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 dan SNI 19-7030-2004, yaitu tidak boleh mengandung bakteri E. coli dan salmonella, serta harus mengandung unsur hara N, P, dan K yang cukup tinggi sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah dan tanaman.
Indocement assists the Mushroom Maju Mapan Bersama group in Gempol Village, Cirebon, for mushroom farming. This group collaborates with local farmers through a partnership system, where they provide raw materials, collect harvested produce from farmers, and offer technical guidance. Through the P4M initiative, Indocement supports the Indah Makmur Women Farmers Group (KWT) in producing biologically active organic fertilizers (POH) from mushroom media waste. The production of POH has a positive environmental impact, it complies with Minister of Agriculture Regulation No. 70/Permentan/SR.140/10/2011 and SNI 19-7030-2004 standards, ensuring it is free from E. coli and salmonella bacteria while containing sufficient N, P, and K nutrients to enhance soil and plant fertility.

Target

Meningkatkan ketahanan kelompok petani jamur di Desa Gempol, meningkatkan pendapatan petani jamur melalui produksi dan pembuatan pupuk organik hayati dari limbah media bekas jamur.
Increasing the resilience of mushroom farming groups in Gempol Village, enhancing the income of mushroom farmers through the production and manufacturing of biologically active organic fertilizers from leftover mushroom media waste.

Penerima Manfaat
Beneficiaries

- Memberikan manfaat bagi 50 petani.
- Membantu petani mendapatkan keuntungan Rp2,2 juta dengan produksi mencapai 1,5 kuintal per siklus per kumbung.
- Peningkatan jumlah kumbung pada 2023 menjadi 50 kumbung.
- Produksi POH oleh KWT Indah Makmur pada tahun 2023 sebesar 3,6 ton.

- Benefiting 50 farmers.
- Assisting farmers in achieving a profit of Rp2.2 million with a production reaching 1.5 quintals.
- The increase in the number of mushroom huts in 2023 to 50 huts.
- The production of biologically active organic fertilizers (POH) by the Indah Makmur Women Farmers Group in 2023 amounted to 3.6 tons.

Sustainable Development Program (SDP)

Memfasilitasi Unit Pengelola Sampah (UPS) Bumdes di Palimanan sebagai pengolah sampah yang menghasilkan RDF untuk energi alternatif dan dijual kepada Indocement. Sampah yang dimanfaatkan sebagai RDF berasal dari sampah rumah tangga.
Facilitating the Waste Management Unit (WUM) in Palimanan Village-Owned Enterprises (Bumdes) as a waste processor that produces Refuse-Derived Fuel (RDF) for alternative energy and sells it to Indocement. The waste used as RDF originates from household waste.

Target

Mengurangi timbulan sampah dengan melibatkan masyarakat.
Reducing waste generation by involving the community.

Penerima Manfaat
Beneficiaries

Sebesar 2.000 kg per bulan yang dimanfaatkan kembali sebagai energi alternatif di area pabrik.
A total of 2,000 kg per month utilized as alternative energy in the factory area.

Pelatihan Inovasi Pengelolaan Sampah dan Penandatanganan Komitmen Sekolah Adiwiyata pada Februari 2023 di Pusat Penelitian Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat (P4M) Kompleks Pabrik Cirebon, sebelumnya diselenggarakan aksi bersih-bersih di Desa Cupang dan Desa Ciwaringin pada 20-21 Februari 2023.
Training on Waste Management Innovation and Signing of the Adiwiyata School Commitment took place in February 2023 at the Research Training and Community Empowerment Center (P4M) in the Cirebon Factory. Prior to this, a clean-up campaign was conducted in Cupang Village and Ciwaringin Village on 20-21 February 2023.

Target

- Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengurangi timbulan sampah
- Meningkatkan pemahaman dan tanggung jawab lingkungan dimulai dari sekolah.
- Increasing awareness among the community to reduce waste generation.
- Enhancing understanding and environmental responsibility starting from schools.

Penerima Manfaat
Beneficiaries

- Keikutsertaan 51 orang dalam Pelatihan Inovasi Pengelolaan Sampah
- Keikutsertaan 50 orang dalam aksi bersih-bersih di Desa Cupang dan Desa Ciwaringin
- Participation of 51 individuals in the Waste Management Innovation Training.
- Participation of 50 individuals in the clean-up campaign in Cupang Village and Ciwaringin Village.



Kompleks Pabrik Tarjun
Tarjun Factory

Pendidikan
Education

Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris siswa-siswi di desa mitra melalui Program Tiro Pintar.
Improving the English language proficiency of students in partner villages through the Smart Tiro Program.

Target ▶ Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa.
Improving student English skill.

Penerima Manfaat
Beneficiaries ▶ 25 siswa
25 students

Ekonomi
Economy

Peningkatan pendapatan desa mitra melalui pengembangan wisata Goa Lowo.
Increasing the income of partner villages through the development of Goa Lowo tourism.

Target ▶ Meningkatkan pendapatan.
Income improvement.

Penerima Manfaat
Beneficiaries ▶ Pendapatan Goa Lowo sebesar Rp1,2 miliar per tahun.
The revenue from Goa Lowo amounted to Rp1.2 billion per year.

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN [413-1]

Mekanisme pengaduan masyarakat terkait program pemberdayaan dan lingkungan dilakukan melalui Forum CSR Bilikom maupun secara langsung melalui CSR Officer. Keluhan dan saran kemudian ditindaklanjuti oleh fungsi yang terkait sesuai dengan SOP yang berlaku. Masukan yang didapatkan pada Forum Bilikom juga menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam merencanakan dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat.

COMMUNITY AND ENVIRONMENT COMPLAINT MECHANISM [413-1]

Community complaints about empowerment and environmental programs are addressed through the CSR Bilikom Forum or directly through CSR Officers. The relevant function then follow up on complaints and suggestion according to the applicable Standard Operating Procedures (SOP). Feedback obtained from the Bilikom Forum also serves as one of the bases for planning and implementing community empowerment programs.

SOP Penanganan Keluhan
SOP for Grievance Mechanism

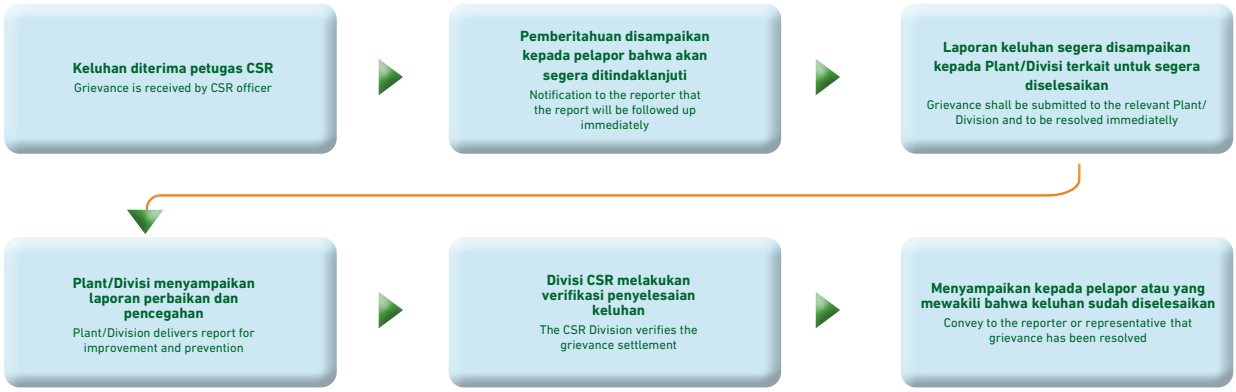

Sepanjang 2023, Perseroan menerima lima keluhan dari masyarakat yang didominasi oleh keluhan mengenai lingkungan. Seluruh keluhan telah ditindaklanjuti oleh fungsi terkait sesuai dengan SOP yang berlaku.

Throughout 2023, the Company received five complaints from the community, primarily concerning environment. All complaints have been addressed by the relevant functions in accordance with the applicable Standard Operating Procedures (SOP).

Rincian Pengaduan Lingkungan dan Penyelesaian
Details of Complaint and Settlement

Keluhan Lingkungan Environmental Case	Jumlah Keluhan Number of Case			Keluhan Diselesaikan Case Resolved		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Debu Dust	0	0	1	0	0	1
Bau tidak sedap Bad odor	0	0	1	0	0	1
Getaran Vibration	0	0	0	0	0	0
Lingkungan Environment	5	3	3	5	3	3
Jumlah Total	**5**	**3**	**5**	**5**	**3**	**5**

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance

Pada 2023, Indocement meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan adanya pembentukan Komite Hak Asasi Manusia. Penerapan prinsip GCG di Indocement telah mendapatkan penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dengan skor 84,04.

In 2023, Indocement enhanced the implementation of good corporate governance (GCG) with the establishment of a Human Rights Committee. The implementation of GCG principles in Indocement has received an ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) assessment with a score of 84.04.





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Perseroan sangat memahami pentingnya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan. Sejalan dengan itu, Indocement berupaya meningkatkan kinerja praktik tata kelola yang unggul, termasuk tata kelola keberlanjutan melalui penerapan prinsip GCG. Hal ini juga dibuktikan melalui hasil penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) tahun 2023 yang mencapai 84,04.

The Company truly comprehends the significance of consistently and continuously implementing the principles of good corporate governance (GCG) in every business process we undertake. Along with that, Indocement strives to enhance its governance practices, including sustainability governance, by implementing good corporate governance (GCG) principles. This is evidenced by the results of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) in 2023, was 84.04.

Akuntabilitas Perseroan dalam mendukung TPB diawasi langsung oleh Direktur Utama dan Manajemen Puncak. Selain itu, kinerja keberlanjutan telah menjadi bagian dari evaluasi KPI dan kompensasi bagi seluruh Manajemen Puncak. Evaluasi atas kinerja Komite ESG dilaksanakan melalui mekanisme rapat tahunan Direksi. [2-14]

The President Director and Top Management directly oversee the Company's accountability in supporting Sustainable Development Goals (SDG's). Furthermore, sustainability performance has become part of the Key Performance Indicators (KPIs) and compensation for all Top Management. The evaluation of the ESG Committee's performance is conducted through the annual Board of Directors' meetings. [2-14]

Dalam penerapan tata kelola keberlanjutan, termasuk pengelolaan LST, Direksi melibatkan pemangku kepentingan dalam berbagai konsultasi menggunakan beragam metode pendekatan. Direksi juga mendelegasikan kewenangan kepada CSR *Division* maupun pejabat Perseroan yang ditunjuk sesuai topik yang menjadi materi konsultasi untuk melakukan konsultasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan. [2-12][2-13][2-14]

In implementing sustainability governance, including managing environmental, social, and governance (ESG) issues, the Board involves stakeholders in various consultations using diverse approaches. The Board also delegates authority to the CSR Division and designated Company officials according to the topics of consultation to engage and communicate with stakeholders. [2-12][2-13][2-14]

Sejak 2021, Indocement juga telah membentuk Komite *Environment, Social, and Governance* (ESG) yang didedikasikan untuk mengelola isu dan risiko terkait LST. Komite ESG dipimpin oleh Dewan Pengarah, terdiri dari Direktur Utama serta manajemen puncak. Komite ESG beranggotakan manajemen yang bertanggung jawab untuk pengambilan keputusan dan mengawasi pengelolaan dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan karyawan.

Since 2021, Indocement has also established the Environment, Social, and Governance (ESG) Committee dedicated to managing ESG issues and risks. The ESG Committee is led by the Steering Committee, consisting of the CEO and top management. The ESG Committee members include management responsible for decision-making and overseeing the organization's impact on the economy, environment, and employees.

Anggota dan Susunan Komite ESG
Members and Composition of the ESG Committee

Dewan Pengarah Steering Committee	Direktur Utama dan Anggota EXCOM President Director and EXCOM member
Koordinator Coordinator	Head of CCC Indonesia
Sekretaris Secretary	Investor Relation Officer
CO_2 Roadmap	Pejabat yang memiliki kompetensi dalam bidang CO_2 *Roadmap* Officials with competencies in CO_2 Roadmap
Produk Berkelanjutan Sustainable Products	• Head of National Sales • Direktur yang membawahi bidang Teknik PT Pionirbeton Industri Technical Director of PT Pionirbeton Industri
Lingkungan, Air, dan Keselamatan Environment, Water, and Safety	Corporate SHE Division Manager

***Land Use* dan Keanekaragaman Hayati** Land Use and Biodiversity	Mining Division Officer
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	CSR Division Manager
Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete	Direktur Utama PT Pionirbeton Industri Direktur yang membawahi bidang Teknik PT Pionirbeton Industri President Director of PT Pionirbeton Industri Director in charge of Engineering at PT Pionirbeton Industri
Agregat Aggregate	Direktur Utama PT Mandiri Sejahtera Sentra dan PT Tarabatuh Manunggal President Director of PT Mandiri Sejahtera Sentra and PT Tarabatuh Manunggal
Tata Kelola Governance	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Overall Support	*Officer* yang Ditunjuk Appointed Officers

Tugas dan tanggung jawab Komite ESG meliputi:

1. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif berkaitan dengan ESG, serta merekomendasikan kebijakan, rencana aksi, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi.
2. Menyiapkan sistem ESG yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target ESG.
3. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan terlaksananya program peningkatan kualitas ESG.
4. Melaksanakan tugas yang relevan dengan tujuan Komite ESG yang sewaktu-waktu diminta oleh Direksi.
5. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program ESG serta melakukan pengelolaan risiko dan dampak dari pelaksanaan program ESG di Perseroan.
6. Melakukan penilaian penerapan program ESG secara menyeluruh dan menentukan peluang untuk perbaikan
7. Melaporkan kepada Direksi pada setiap akhir tahun buku atas pelaksanaan kinerja Komite ESG, beserta pencapaian program ESG di Perseroan dan rekomendasi terkait program ESG Perseroan.

The duties and responsibilities of the ESG Committee include:

1. Formulating effective directions and strategies regarding ESG Matters, as well as recommending policies, action plans, and disclosures in line with the strategy.
2. Establishing a harmonious ESG system and aligning ESG objectives and targets.
3. Providing necessary support to implement ESG quality improvement programs.
4. Carrying out relevant tasks requested by the Board of Directors in line with the ESG Committee's objectives.
5. Overseeing the implementation of ESG programs and managing the risks and impacts of ESG program implementation within the Company.
6. Assessing the overall implementation of ESG programs and identifying opportunities for improvement.
7. Reporting to the Board of Directors at the end of each fiscal year on the performance of the ESG Committee, including the achievements of the Company's ESG programs and related recommendations.

Selain Komite ESG, Indocement juga memiliki Komite Hak Asasi Manusia yang dibentuk di 2023. Komite HAM berkoordinasi dengan Divisi Internal Audit, dan bertanggung jawab untuk memantau penerapan sistem manajemen kepatuhan HAM pada Perseroan.

In addition to the ESG Committee, Indocement also has a Human Rights Committee which was established in 2023. The Human Rights Committee coordinates with the Internal Audit Division, and is responsible for monitoring the implementation of the Company's human rights compliance management system.

Dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan, termasuk kinerja keberlanjutan, Direksi membentuk *Management Technology Team* (MTT) yang berada di bawah kepemimpinan langsung Direktur Utama dan secara operasional dikoordinasikan oleh Direktur Sumber Daya Manusia. Anggota MTT terdiri dari General Manager dan Plant/Division Manager. Cakupan tugas MTT meliputi evaluasi proyek yang sedang berjalan, menyampaikan usulan langkah strategis, dan merancang berbagai proyek yang akan datang,

In formulating the Company's strategies and policies, including sustainability performance, the Board of Directors establishes a Management Technology Team (MTT) under the direct leadership of the President Director and operationally coordinated by the Director of Human Capital. The MTT members consist of General Managers and Plant/Division Manager. The MTT's tasks include evaluating ongoing projects, proposing strategic steps, and designing various upcoming projects, including those related to ESG aspects.

termasuk yang berkaitan dengan aspek ESG. Direksi secara rutin berkomunikasi dengan para Plant/Division Manager dan Department Head melalui berbagai forum, seperti Executive Retreat, Executive Strategic Forum, dan Quantum Challenge Briefing. Monitoring dan evaluasi dilakukan dalam rapat bulanan dengan MTT. [2-12][2-13]

Usulan dari MTT menjadi pertimbangan utama Direksi dalam menyusun target dan strategi pencapaian, baik untuk periode satu tahun ke depan maupun jangka panjang. Rencana dan strategi pencapaian tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi mempresentasikan strategi dan target tersebut kepada pemegang saham.

STRUKTUR TATA KELOLA [2-9]

Struktur tata kelola Indocement sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola, Dewan Komisaris yang bertanggung jawab dalam mengawasi serta memberikan nasihat kepada Direksi, serta Direksi yang bertanggung jawab mengelola kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk mencapai tujuan Perseroan. [2-11]

The Board of Directors regularly communicates with Plant/Division Managers and Department Heads through various forums such as Executive Retreat, Executive Strategic Forum, and Quantum Challenge Briefing. Monitoring and evaluation are conducted during monthly meetings with the MTT. [2-12][2-13]

Proposals from the MTT are the primary considerations for the Board of Directors in setting targets and achievement strategies, both for the upcoming one-year period and the long term. The plans and achievement strategies are then presented to the Board of Commissioners and the Audit Committee for approval. After approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors presents the strategies and targets to the shareholders.

GOVERNANCE STRUCTURE [2-9]

The governance structure of Indocement is in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Comp anies and consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), which is the highest organ in the governance structure, the Board of Commissioners responsible for overseeing and advising the Board of Directors, and the Board of Directors responsible for managing the economic, environmental, social, and governance performance to achieve the Company's objectives. [2-11]

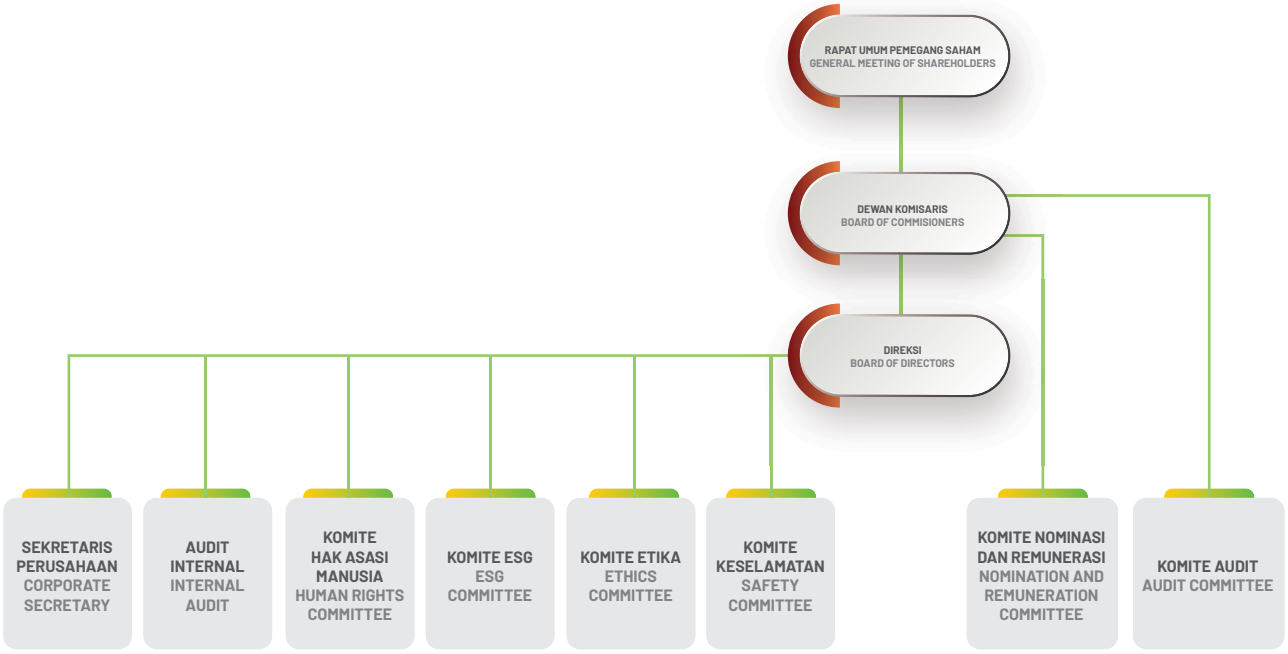

Informasi struktur tata kelola Perseroan secara komprehensif dapat dilihat pada Laporan Tahunan Indocement 2023.
Comprehensive information on the Company's governance structure can be found in the Indocement Annual Report for the year 2023.

HONORARIUM DEWAN KOMISARIS DAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan honorarium Dewan Komisaris dan remunerasi Direksi dilakukan melalui RUPS. Sesuai RUPS Tahunan yang diadakan pada 17 Mei 2023, besaran honorarium anggota Dewan Komisaris dan remunerasi Direksi adalah sama dengan yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di 2022 dan dibatasi tidak melebihi 15%. RUPS mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah dan remunerasi bagi Direksi. Dewan Komisaris kemudian mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Pemegang saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses penetapan honorarium Dewan Komisaris dan remunerasi Direksi. Informasi lebih rinci mengenai informasi rasio remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan pada Laporan Tahunan 2023 Perseroan. [2-19][2-20][2-21]

BENTURAN KEPENTINGAN

Selama periode pelaporan, tidak ada hal-hal yang mengindikasikan terjadinya benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang dibuat Indocement. Selain itu, tidak adanya sanksi denda maupun sanksi hukum yang diterima, baik dari industri berwenang dalam pengelolaan industri manufaktur maupun dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Perseroan memastikan tidak ada hubungan semenda antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maupun antar-mereka yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, juga tidak ada pemegang saham yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan pemasok maupun rantai pasok Perseroan. [2-15][2-27]

PELATIHAN TERKAIT KEBERLANJUTAN [2-17]

Selama 2023, Indocement menyertakan Direksi pada kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman kolektif tentang keberlanjutan. Pada 23 Oktober 2023, seluruh Direksi mengikuti *Legal and Compliance Week* V 2023, dengan tema "ESG, *Sustainabilty and Progress*". Program pelatihan terkait keberlanjutan juga dilaksanakan secara internal bagi karyawan, dengan total jam pelatihan sebesar 13.476,5 jam yang diikuti oleh 2.651 karyawan. Adapun topik pelatihan yang diikuti di antaranya terkait pengelolaan lingkungan, penanganan limbah B3, penilaian AMDAL, PROPER, dan lain sebagainya.

HONORARIUM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The determination of honorarium for the Board of Commissioners and remuneration of the Board of Directors is conducted through the Annual GMS. According to the Annual GMS held on 17 May 2023, the honorarium for members of the Board of Commissioners and remuneration of Directors is identical to that received by the Company's Board of Commissioners in 2022 it is limited to not exceeding 15%. The GMS delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount and remuneration for the Directors. The Board of Commissioners then considers recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. Shareholders are the only stakeholders involved in determining honorarium for the Board of Commissioners and remuneration of Board of Directors. More detailed information regarding the remuneration ratio of the Directors and Board of Commissioners is provided in the Company's Annual Report for 2023. [2-19][2-20][2-21]

CONFLICT OF INTEREST

During the reporting period, there were no indications of any conflicts of interest in any decisions made by Indocement. Furthermore, no fines or legal sanctions were imposed by regulatory authorities in the manufacturing industry the Financial Services Authority, or the Indonesia Stock, Exchange. The Company ensures that there are no undisclosed relationships between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, or among them, that could lead to conflicts of interest. Additionally, no shareholders have direct or indirect relationships with the Company's suppliers or supply chains. [2-15][2-27]

SUSTAINABILITY-RELATED TRAINING [2-17]

In 2023, Indocement included the Board of Directors in training activities to enhance collective understanding of sustainability. On 23 October 2023, all Directors participated in Legal and Compliance Week V 2023, themed "ESG, Sustainability, and Progress". Furthermore, sustainability-related training programs were internally implemented for employees. A total of 13,476.5 hours of training were attended by 2,651 employees. The training topics covered environmental management, B3 waste handling, AMDAL assessment, PROPER, and more.

Pengungkapan informasi lengkap mengenai RUPS, Direksi, Dewan Komisaris, komite di bawah Dewan Komisaris dan fungsi di bawah Direksi, proses nominasi dan seleksi, beserta proses evaluasi anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun RUPS disampaikan dalam Laporan Tahunan 2023 Indocement. [2-10][2-18]

Comprehensive information disclosure regarding the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, the Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners, and functions under the Board of Directors, including the nomination and selection processes, as well as the evaluation processes for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the GMS, is provided in the 2023 Annual Report of Indocement. [2-10][2-18]

MANAJEMEN RISIKO [3-3][2-25]

Prinsip-prinsip pencegahan diterapkan dengan melakukan pengelolaan risiko. Indocement menjalankan pendekatan terstruktur dan holistik terhadap manajemen risiko, yang mencakup fondasi ketahanan Perseroan, identifikasi kemungkinan risiko di masa depan, dan membangun mekanisme pencegahan yang baik yang memungkinkan Perseroan merespon potensi risiko sejak dini. Perseroan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko sebagai acuan memitigasi dan mengelola risiko yang mungkin dihadapi Perseroan. Kebijakan tersebut berlaku untuk semua divisi yang ada di Perseroan dan fungsi pendukung lainnya.

Perseroan juga menjalankan *due diligence* pada seluruh aspek rantai nilai untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional dan bisnis. *Due diligence* meliputi pemasok, input (bahan baku, tenaga kerja, uang, waktu, pengetahuan, dan kompetensi), proses (fungsi manajemen, termasuk kondisi fisik pabrik maupun kantor), produk (barang dan jasa), serta konsumen. Pengelolaan risiko dan penanganan dampak menjadi tanggung jawab semua lini di Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Audit Eksternal, hingga karyawan di level operasional.

Pengelolaan risiko diawasi Dewan Komisaris dan menjadi tanggung jawab Direksi, yang didukung oleh fungsi-fungsi pelaksana di manajemen, yaitu Manajemen Risiko, Manajemen Lini, dan Internal Audit. Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas efektifitas pengelolaan risiko dan penerapan kinerja keberlanjutan. [2-16]

RISK MANAGEMENT [3-3][2-25]

Preventive principles are applied through risk management. Indocement implements a structured and holistic approach to risk management, which includes establishing the Company's resilience foundation, identifying potential future risks, and building effective preventive mechanisms that allow the company to respond to potential risks early on. The Company has a Risk Management Policy to mitigate and manage the risks that the Company may face. This policy applies to all divisions within the Company and other supporting functions.

The Company also conducts due diligence on all aspects of the value chain to reduce the negative impacts of operational and business activities. Due diligence includes suppliers, inputs (raw materials, labor, money, time, knowledge, and competencies), processes (management functions, including the physical conditions of factories and offices), products (goods and services), and consumers. Risk management and impact handling are the responsibility of all lines in the Company, from the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, External Audit, up to operational-level employees.

Risk management is overseen by the Board of Commissioners and is the responsibility of the Board of Directors, supported by implementing management functions, namely Risk Management, Line Management, and Internal Audit. The Board of Directors and Board of Commissioners hold regular meetings to discuss the effectiveness of risk management and the implementation of sustainable performance. [2-16]

Risiko Terkait Keberlanjutan
Sustainability-Related Risks

Jenis Risiko Type of Risk	Peristiwa Risiko Risk Event	Pengelolaan Risiko Risk Management
Ekonomi Economy		
Risiko ekonomi akibat perubahan iklim Economic risks due to climate change	Penerapan pajak karbon di Indonesia untuk industri bangunan, transportasi dan industri lain yang menghasilkan emisi. Implementation of carbon tax in Indonesia for building, transportation, and other emitting industries.	Meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif, mengurangi rasio *clinker*, serta meningkatkan ekonomi sirkular yang secara tidak langsung berdampak pada efisiensi biaya produksi, operasi, dan distribusi. Perseroan memperkuat posisi semen hidraulis di pasar seiring peningkatan preferensi pasar terhadap bahan bangunan dengan harga dan jejak lingkungan yang lebih rendah. Increasing the use of alternative fuels, reducing clinker ratios, and enhancing circular economy practices indirectly impact production, operation, and distribution cost efficiency. The Company strengthens its position in the hydraulic cement market as market preferences shift towards building materials with lower prices and environmental footprints.
	Variasi cuaca yang menyebabkan timbulnya biaya tambahan. Weather variations causing additional costs.	Melakukan perencanaan yang matang serta pengawasan lapangan yang memadai dengan mempertimbangkan faktor alam untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan lancar. Conducting thorough planning and adequate field supervision while considering natural factors to ensure smooth operational activities.
Lingkungan Environment		
Emisi dari kegiatan operasi Emissions from operational activities	Timbulan emisi debu dan kebisingan yang dapat meningkatkan keluhan masyarakat. Dust generated and noise emissions that may increase community complaints.	Perseroan terus menerapkan dan mengembangkan teknologi tepat guna untuk menurunkan emisi debu dan kebisingan. Perseroan juga menindaklanjuti semua keluhan dari masyarakat dan meningkatkan koordinasi dengan bagian operasional terhadap keluhan masyarakat. The Company continues to implement and develop appropriate technologies to reduce dust and noise emissions. It also addresses all community complaints and enhances coordination with operational departments regarding community grievances.
	Emisi karbon. Carbon emission.	Secara aktif mengurangi emisi CO_2 dari kegiatan operasional melalui target pengurangan emisi 2030. Perseroan memaksimalkan teknologi dan proses, di antaranya melalui pengurangan rasio *clinker*, peningkatan penggunaan bahan bakar yang berasal dari limbah dan bahan baku alternatif, serta energi terbarukan. Actively reduce CO_2 emissions from operational activities through emission reduction targets for 2030. The Company maximizes technology and processes, including reducing clinker ratio, increasing the use of waste-derived fuels and alternative raw materials, as well as renewable energy.
Sosial dan Ketenagakerjaan Social and Employment		
Kesehatan dan keselamatan pekerja Employee health and safety	Potensi bahaya dari kegiatan operasi, misalnya pemuatan semen, kejatuhan material, atau terjepit *conveyor belt*. The potential hazards from operational activities, such as cement loading, falling materials, or conveyor belt entrapment.	Penerapan standar dan sistem manajemen K3 di seluruh pabrik untuk meminimalkan potensi bahaya. The implementation of standards and OHS management systems across all factories is crucial to minimize potential hazards.

Jenis Risiko Type of Risk	**Peristiwa Risiko** Risk Event	**Pengelolaan Risiko** Risk Management
Ketenagakerjaan masyarakat Employment of the community	Adanya kebutuhan masyarakat terhadap ketersediaan lapangan kerja yang berpengaruh terhadap *social license to operate* bagi Perseroan. The community's need for job opportunities affects the social license to operate for the Company.	Pengelolaan masyarakat melalui program lima pilar dan SDP, serta mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, seperti pelatihan terkait UMKM, garmen, pertanian, perikanan, dan peternakan. Community management through the five-pillar program and Sustainable Development Program (SDP), as well as providing training to enhance the knowledge and skills of the community, such as training related to SMEs, garment production, agriculture, fisheries, and animal husbandry.
Tata Kelola Governance		
Penerapan prinsip tata kelola yang baik (GCG) yang mendukung keberlanjutan Implementation of good corporate governance (GCG) principles supporting sustainability	Potensi kegagalan dalam pelaksanaan GCG, ketidaktepatan perilaku dari Insan Perseroan, serta tindakan setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Potential failures in implementing GCG, inaccuracies in the behavior of Company Personnel, and actions of any party directly or indirectly involved with the Company.	Menjalankan Pedoman Etika Indocement, memberikan sosialisasi dan penandatanganan pernyataan untuk menaati dan melaksanakan Pedoman Etika oleh karyawan. Perseroan juga menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor 011/Kpts/Dir/ITP/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Kebijakan Program Kepatuhan Hukum dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan juga secara rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi terkait ESG. Implementing the Indocement Code of Conduct, providing orientation and signing statements for employees to adhere to and implement the Code of Conduct. The Company also issued Directorate Decree No. 011/Kpts/Dir/ITP/VIII/2021 dated 31 August 2021, regarding the Policy of Legal Compliance Program and Implementation of Good Corporate Governance. The Company regularly conducts training and orientation sessions related to ESG.
Pelaksanaan ketentuan persaingan usaha Compliance with business competition laws	Potensi risiko pelanggaran yang muncul dalam pengelolaan operasional Perseroan terkait dengan ketentuan persaingan usaha. Potential risks of violations arising in the Company's operational management related to competition laws.	Mendaftarkan Program Kepatuhan Persaingan Usaha yang telah mendapatkan surat penetapan dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) yang berlaku selama lima tahun. Perseroan juga memberikan sosialisasi bagi Insan Perseroan mengenai praktik persaingan usaha sesuai ketentuan, baik lewat seminar ataupun informasi peraturan dan infografis yang disampaikan melalui intranet. Registering the Business Competition Compliance Program, which has obtained a determination letter from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) valid for five years. The Company also provides orientation for Company Personnel regarding competition practices in accordance with regulations through seminars and information dissemination via intranet platforms.
Pelanggaran atas ketentuan yang berlaku Violation of applicable regulations	Pelanggaran atas ketentuan yang berlaku akibat tidak adanya pembaruan informasi peraturan perundangan. Violations of applicable regulations due to the lack of updates on legislative information.	Melaksanakan *Legal and Compliance Week* untuk memperbarui peraturan perundangan yang membawa dampak signifikan dalam operasional Perseroan. Selain melalui *Legal and Compliance Week*, sosialisasi peraturan baru juga dilakukan melalui intranet. Organizing Legal and Compliance Week to update significant regulatory changes affecting Company operations. In addition to Legal and Compliance Week, orientation on new regulations is also provided through intranet.
Pelanggaran peraturan dalam pengelolaan dan/atau perilaku Insan Perseroan Violation of rules in the management and/or behavior of Company Personnel	Risiko pelanggaran peraturan dalam pengelolaan dan/atau perilaku Insan Perseroan. Risks of violations of rules in the management and/or behavior of Company Personnel.	Menyediakan fasilitas *whistleblowing system* (WBS) yang disebut dengan *"SpeakUp"* yang memungkinkan setiap pemangku kepentingan dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perseroan. *"SpeakUp"* dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui situs web Perseroan dengan jaminan keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor. Providing a whistleblowing system (WBS) called "SpeakUp," allowing stakeholders to report violations by Company Personnel. "SpeakUp" can be accessed through the Company's website, ensuring the security and confidentiality of the whistleblower's identity.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) [2-25][2-26]

Fasilitas WBS di dalam Perseroan, bernama *SpeakUp* berada di bawah tanggung jawab manajemen Perseroan, bekerja sama dengan Heidelberg Materials. Pengelolaan *SpeakUp* melibatkan pihak independen untuk menjaga kredibilitas dan akuntabilitas. *SpeakUp* dapat digunakan oleh setiap Insan Perseroan maupun pihak eksternal dalam melaporkan pelanggaran peraturan perundang-undangan maupun Pedoman Etika Indocement yang berlaku. Segala bentuk pengaduan dikelola sesuai prosedur yang berlaku, dengan tetap menjamin kerahasiaan data pelapor atau pihak pengadu (*whistleblower*). Perseroan juga memastikan sosialisasi terkait *SpeakUp* telah menjangkau seluruh Insan Perseroan, melalui pemasangan banner di setiap lokasi yang mudah dijangkau dalam pabrik dan terminal, serta internet dan situs web Perseroan untuk memudahkan karyawan maupun pihak eksternal untuk menyampaikan keluhan atau insiden pelanggaran.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) [2-25][2-26]

The WBS within the Company, known as SpeakUp, operates under the responsibility of the Company's management in collaboration with the Heidelberg Materials. SpeakUp can be utilized by every Company personnel and external parties to report violations of applicable laws and regulations or the Indocement Code of Conduct. All complaints are managed according to established procedures, while ensuring the confidentiality of the whistleblower's data. The Company also ensures that orientation regarding SpeakUp has reached all Company Personnel, through the installation of banners at easily accessible locations within plants and terminals, as well as through the Company's intranet and website to facilitate employees and external parties in reporting complaints or incidents of violations.

Mekanisme Pengaduan "SpeakUp"
"SpeakUp" Whistleblowing Mechanism

Pelaporan Pengaduan Complaint Reporting	Investigasi Investigation	Penyelesaian Settlement	Perbaikan (Corrective Measure)
SpeakUp yang dapat diakses melalui www.speakupfeedback.eu/web/heidelbergcement atau saluran telepon khusus untuk setiap negara SpeakUp can accessed via www.speakupfeedback.eu/web/heidelbergcement or telephone line specifically for each country	Investigasi dan pengumpulan bukti melalui klarifikasi dan verifikasi Investigation and evidence collection through clarification and verification	• Pertemuan yang dilaksanakan oleh pihak terkait • Pengambilan keputusan berdasarkan Pedoman Etika Perseroan • Melaporkan secara berkala kepada Direksi mengenai hasil penyidikan dan tindakan yang diambil • The meeting implemented by related parties • Taking decision based on the Guidelines Company Ethics • Reporting online periodically to Directors regarding results of investigations and actions taken	• Peninjauan secara internal oleh unit terkait dan menyampaikan laporan perbaikan • Memperbaiki proses di internal dan meninjau kembali atau merevisi kebijakan • Memperkuat internal melalui sosialisasi atau pelatihan agar pelanggaran tersebut tidak terjadi kembali • Review internal by related units and convey corrective report • Improve processes in internal and review return or revise policy • Internal strengthening through socialization or training in order the violation doesn't happen again



Sepanjang 2023, terdapat empat laporan yang didominasi oleh pengaduan terkait hubungan antara karyawan dan seluruhnya telah diselesaikan sesuai prosedur yang berlaku.
In 2023, there were four reports which were dominated by reports regarding employees relations and all the report were solved referring to the applicable procedure.

BISNIS YANG PATUH DAN BERETIKA
Compliance and Ethical Business

Indocement telah mendaftarkan Program Kepatuhannya kepada Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dengan Nomor Penetapan 02/KPPU-PKP/2022 yang berlaku selama lima tahun.
Indocement has registered its Compliance Program with the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) under Decree No. 02/KPPU-PKP/2022, valid for five years.

KODE ETIK PERSEROAN DAN PEMASOK [2-23]

Indocement berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan jujur, beretika, dan berintegritas, serta memastikan persaingan yang adil di seluruh rantai nilai. Perseroan memiliki Pedoman Etika Indocement yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan bisnis dan operasional di seluruh area kerja, serta berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen. Pedoman Etika Indocement yang terdiri dari etika bisnis dan etika kerja, secara rutin disosialisasikan kepada seluruh karyawan di setiap divisi dan pabrik, serta setiap karyawan wajib menandatangani surat pernyataan komitmen kepatuhan terhadap Kebijakan Etika Indocement ketika sosialisasi dilakukan. [2-24]

Indocement juga memiliki Kode Etik Rekanan yang menjadi pedoman bagi pemasok selaku pihak ketiga untuk menjalankan bisnis yang beretika, serta berisi kepatuhan kepada hukum dan peraturan dalam hal pelestarian lingkungan, keamanan produk, dan hal-hal mengenai kesejahteraan sosial. Kode Etik Rekanan disusun berdasarkan Kode Etik Pemasok *Heidelberg Materials*, dan memenuhi Standar Akuntabilitas Sosial Internasional SA8000, Standar Lingkungan ISO 14001, serta Organisasi Buruh Internasional (ILO) di dalam rantai pasokan hulu.

ANTIKORUPSI

Salah satu kebijakan yang termuat dalam Pedoman Etika Indocement ialah kebijakan mengenai persaingan usaha dan antikorupsi. Kami tidak menoleransi segala bentuk korupsi dan persaingan usaha yang tidak sehat di seluruh lingkup operasional Perseroan. Indocement juga secara berkesinambungan meningkatkan pemahaman dan budaya antikorupsi melalui pelatihan maupun sosialisasi. [205-1]

Pada 2023, Perseroan menerbitkan Petunjuk Pelaksanaan Pencegahan Korupsi, Kolusi, Nepotisme dan Gratifikasi yang bertujuan untuk memberikan pedoman bagi Insan Perseroan dalam melaksanakan operasional di Indocement. Perseroan melakukan mitigasi risiko melalui *Corruption Risk Assessment* sebagai salah satu cara untuk memantau atau mengevaluasi korupsi yang telah atau mungkin terjadi.

Indocement mewajibkan karyawan eselon 1 hingga eselon 4 yang memiliki risiko terkait isu persaingan usaha dan antikorupsi untuk mengikuti pelatihan e-c@mpus. Pada 2023, terlaksana pelatihan yang diikuti oleh 585 orang karyawan. Perseroan juga senantiasa memberikan pelatihan dan penyegaran terkait aspek hukum lainnya dalam operasional Perseroan dan hal-hal terkait dengan tugas tanggung jawab karyawan. Upaya ini membuahkan hasil yang ditandai dengan tidak adanya kasus korupsi yang terjadi di lingkungan Perseroan selama 2023. [205-2][205-3]

COMPANY AND SUPPLIER CODE OF CONDUCT [2-23]

Indocement is committed to conducting business with honesty, ethics, and integrity, ensuring fair competition throughout the value chain. The Company has the Indocement Code of Conduct as a guideline for conducting business and operations across all work areas, applicable to all employees, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management. The Indocement Code of Conduct, consisting of business ethics and work ethics, is routinely socialized to all employees in every division and plant, and every employee is required to sign a commitment statement to comply with the Indocement Code of Conduct during the socialization process. [2-24]

Indocement also has a Vendor Code of Conduct as a guideline for suppliers as third parties to conduct ethical business and comply with, compliance with laws and regulations regarding environmental preservation, product safety, and social welfare matters. The Vendor Code of Conduct is developed based on the Heidelberg Materials Supplier Code of Conduct and complies with the International Social Accountability Standard SA8000, ISO 14001 Environmental Standards, and International Labor Organization (ILO) within the upstream supply chain.

ANTI-CORRUPTION

One of the policies outlined in the Indocement Code of Conduct is the policy on competition and anti-corruption. We do not tolerate any form of corruption and unfair competition throughout the company's operational scope. Indocement also continuously enhances understanding and culture of anti-corruption through training and socialization. [205-1]

In 2023, the Company issued Implementation Guidelines for the Prevention of Corruption, Collusion, Nepotism and Gratification which aims to provide guidelines for Company Personnel in operations at Indocement. The Company conducts risk mitigation through Corruption Risk Assessment to monitor or evaluate corruption that has or may occur.

Indocement requires employees from echelon 1 to echelon 4 with risks related to competition and anti-corruption issues to participate in e-c@mpus training. In 2023, training was conducted, attended by 585 employees. The Company also consistently provides training and updates regarding other legal aspects in the Company's operations and matters related to employees' responsibilities. These efforts resulted by the absence of corruption cases within the Company in 2023. [205-2][205-3]

Pendekatan Manajemen [3-3]
Management Approach

14,36
juta ton | million tons

produksi semen ramah lingkungan
(semen hidraulis, OPC, PCC, *Slag*)
Environmentally friendly cement production
(hydraulic cement, OPC, PCC, Slag)

Rp212
Miliar | Billion

untuk investasi teknologi untuk produksi ramah lingkungan
For investment in environmentally friendly production technology

Komitmen dan Kepatuhan Kebijakan
Commitment and Policy Compliance

- Sustainability Commitment 2030 Heidelberg Materials
- Rencana Kerja Anggaran Belanja (RKAB)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
- Pedoman Etika Indocement
- Kepatuhan Hukum dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Surat Keputusan Direksi Nomor 011/Kpts/Dir/ITP/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Kebijakan Program Kepatuhan Hukum dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

- Sustainability Commitment 2030 Heidelberg Materials Group
- Budget Work Plan (RKAB)
- Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies
- Indocement Code of Conduct
- Legal Compliance and Implementation of Good Corporate Governance
- Decree of the Board of Directors No. 011/Kpts/Dir/ITP/VIII/2021 dated 31 August 2021 concerning the Policy of Legal Compliance Program and Implementation of Good Corporate Governance

Strategi Pencapaian Tahun 2023
Achievement Strategy Year 2023

- Penerapan sistem KPI pada aspek ESG yang mendorong individu memiliki kinerja keberlanjutan.
- Mengembangkan sistem manajemen keberlanjutan yang terintegrasi di setiap pabrik.
- Meningkatkan sosialisasi dan mendorong penggunaan semen ramah lingkungan, yaitu PCC, Semen Duracem-*Slag*, dan Semen Hidraulis kepada seluruh pelanggan (proyek infrastruktur dan komersial).
- Memaksimalkan pemakaian bahan bakar dan bahan baku alternatif.
- Memperluas jejak langkah untuk perluasan pasar di wilayah Indonesia timur dan Sumatra melalui kerja sama Perjanjian Induk Sewa dan Penggunaan Aset, pemindahan/pembukaan terminal baru serta akuisisi PT Semen Grobogan di Jawa Tengah.
- Berfokus pada perluasan strategi keberlanjutan, saluran distribusi, dan digitalisasi atau automasi proses, termasuk memanfaatkan peluang untuk peningkatan pangsa pasar.
- Menerapkan *expert system* yang telah terbukti meningkatkan efisiensi dalam biaya produksi.

- Implementing KPI systems for ESG aspects to drive individuals towards sustainable performance.
- Developing integrated sustainability management systems at each plant.
- Increasing awareness and promoting the use of Green Cement, including PCC, Duracem-Slag Cement, and Hydraulic Cement is available, to all customers (infrastructure and commercial projects).
- Maximizing the use of alternative fuels and raw materials.
- Expanding the market footprint in the eastern regions of Indonesia and Sumatra through Master Lease and Asset Utilization Agreements, as well as the establishment or relocation of new terminals and acquisition of PT Semen Grobogan in Central Java.
- Focusing on expanding sustainability strategies, distribution channels, and process digitalization or automation, including leveraging opportunities for increased market share.
- Implementing proven expert systems that enhance cost efficiency.

Sebagai pelopor dalam menyediakan produk-produk semen yang lebih ramah lingkungan, hal ini membantu Indocement untuk mencapai ketahanan bisnis sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat. Kami juga terus berupaya untuk memperluas sosialisasi serta penggunaan semen ramah lingkungan kepada masyarakat dan pelanggan, serta berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada seluruh pelanggan kami. Dalam hal kinerja ekonomi, Perseroan melakukan pemantauan kinerja ekonomi secara terintegrasi yang dimulai dari pengadaan melalui *internal control system* serta dipantau oleh Komite Audit. Pelaporan kinerja ekonomi Perseroan kepada pemangku kepentingan dilakukan melalui Laporan Keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

As a pioneer in providing more environmentally friendly cement products, this helps Indocement achieve business resilience while supporting sustainable development for the community. We also continue to expand the awareness and use of Green Cement among the public and customers, and are committed to providing equal service to all our customers. In terms of economic performance, the Company monitors economic performance in an integrated manner starting from procurement through the internal control system and monitored by the Audit Committee. The Company's economic performance reporting to stakeholders is done through Financial Statements that adhere to Financial Accounting Standards (FAS).

Menghadirkan Produk-produk Ramah Lingkungan
Presenting Environmental Friendly Products

SNI 7046:2014

untuk semen bag dan curah yang diproduksi di ketiga kompleks pabrik
for both bagged and bulk cement produced at all three factories

30%-35%

Pengurangan emisi CO_2 dari semen PCC dan PPC
Reduction of CO_2 emissions from PCC and PPC cements

SNI 8363:2017 & SNI 8912:2020

untuk semen curah yang diproduksi di Kompleks Pabrik Citeureup
for bulk cement produced at the Citeureup Factory

50%-55%

Reduksi emisi CO_2 melalui penambahan *slag* (limbah proses peleburan logam) pada semen portland yang memiliki kinerja *cementitious* yang sangat baik
Reduction of CO_2 emissions through the addition of slag (a byproduct of metal smelting process waste) in Portland cement, which exhibits excellent cementitious performance

10%-15%

Semen hidraulis memiliki rasio *clinker* yang lebih rendah, dengan demikian menghasilkan emisi karbon yang lebih rendah hingga 10-15% dibandingkan dengan OPC
Hydraulic cement has lower clinker content, thus generate less carbon emission up to compared to OPC

Setiap tahunnya, Indocement berupaya untuk terus meningkatkan produksi semen dengan proses yang lebih ramah lingkungan. Upaya ini sejalan dengan Instruksi Menteri PUPR Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penggunaan Semen *Non-Ordinary Portland Cement* (Non OPC) yang lebih ramah lingkungan pada pekerjaan konstruksi di Kementerian PUPR. Proses produksi semen yang ramah lingkungan mengutamakan penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif yang dapat

Every year, Indocement has continued its efforts to improve cement production processes to be more environmentally friendly. This aligns with the Minister of Public Works and Public Housing Instruction No. 4 of 2020 regarding the use of Non-Ordinary Portland Cement (Non OPC) in construction work at the Ministry of Public Works and Public Housing. Environmental friendly cement production prioritizes the use of alternative materials and alternative fuels that can reduce



mengurangi emisi CO_2, dengan ketahanan semen yang lebih baik. Indocement memproduksi Semen Portland Komposit (PCC), *Portland Pozzoland Cement* (PPC), *Portland Slag Cement* (Duracem), serta Semen Hidraulis sebagai pengganti semen OPC. Adapun PCC dan PPC merupakan semen Portland ditambahkan dengan aditif bahan komposit dan bahan *pozzolan*. Saat ini, keseluruhan semen untuk konsumen retail telah sepenuhnya merupakan semen ramah lingkungan.

Pada 2023, kami juga melakukan inovasi dengan mengganti beberapa *clinker* dengan *Supplementary Cementitious Materials* (SCM) yang memiliki performa yang sama, bahkan lebih baik dari OPC. Dalam proses produksi semen, penambahan SCM dapat menghasilkan campuran yang lebih homogen, menghindari timbulan *spot* pada campuran yang memengaruhi *setting time*, kualitas SCM yang lebih terkendali, konsistensi pasokan, serta kualitas produk yang lebih baik.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga konsistensi mutu produk dengan menerapkan kebijakan mutu. Pengendalian mutu produk dilaksanakan pada setiap tahapan produksi sehingga produk yang dihasilkan memiliki mutu dan kualitas yang secara konsisten memenuhi persyaratan. Pengendalian mutu tersebut menghasilkan konsistensi kualitas PCC berupa kekuatan dan performa beton, *setting time*, serta konsistensi desain campuran beton.

Tahun ini, Semen Tiga Roda mendapatkan nilai Top Brand Index 51%, jauh di atas merek semen lain yang berada di kisaran belasan persen. Nilai ini diperoleh dari hasil survei di 15 kota besar di Indonesia yang melibatkan puluhan ribu responden. Hasilnya, Semen Tiga Roda mendapat peringkat TOP pada ketiga kriteria penilaian, yaitu *mind share, market share,* dan *commitment share.*

KESELAMATAN DAN KESEHATAN PELANGGAN

Tanggung jawab terhadap pelanggan dijalankan Indocement sebagaimana yang diatur dalam UU Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, khususnya Pasal 7 yang mengatur kewajiban pelaku usaha. Sesuai peraturan tersebut, Indocement berupaya memperlakukan atau melayani pelanggan secara benar, jujur, dan tidak diskriminatif; serta menjamin mutu barang maupun jasa yang diproduksi dan/atau diperdagangkan berdasarkan ketentuan standar mutu yang berlaku. Perseroan secara konsisten menjaga kualitas produk dengan mengkoordinasikan berbagai upaya untuk menjamin kualitas produk sesuai dengan yang diinginkan konsumen. Perseroan juga berupaya untuk memastikan kualitas produk sesuai dengan ketentuan dalam kontrak pembelian, dan sesuai dengan spesifikasi produk yang dicantumkan pada brosur maupun bahan presentasi pemasaran.

Perseroan juga memastikan 100% produknya telah memenuhi kriteria keselamatan dan kesehatan pelanggan melalui perolehan Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) dari Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr). Informasi spesifik telah disematkan pada seluruh kemasan produk, termasuk logo

CO_2 emissions, while maintaining better cement durability. Indocement produces Portland Composite Cement (PCC), Portland Pozzolan Cement (PPC), Portland Slag Cement (Duracem), and Hydraulic Cement as substitutes for OPC. PCC and PPC are Portland cement which is added with additive of composite and pozzolanic materials. Currently, all cement for retail consumers is environmental friendly.

In 2023, we innovated Supplementary Cementitious Materials (SCM) by replacing some clinker with SCM that performs as well as, or even better than OPC. The addition of SCM in cement production results in a more homogeneous mixture, avoiding spot bulges in the mix that affect setting time, better controlled SCM quality, consistent supply, and improved product quality.

The Company remains committed to maintaining product quality consistency by implementing quality policies. Product quality control is carried out at every production stage to ensure that the products meet consistent quality and performance requirements. This results in consistent PCC quality in terms of concrete strength and performance, setting time, and concrete mix design consistency.

This year, Semen Tiga Roda received a Top Brand Index value of 51%, far above other cement brands that are in the range of a dozen percent. This value is obtained from the results of a survey in 15 major cities in Indonesia involving tens of thousands of respondents. As a result, Semen Tiga Roda was ranked TOP in all three assessment criteria, namely mind share, market share, and commitment share.

SAFETY AND HEALTH OF CUSTOMERS

Indocement's responsibility toward customers is carried out by Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection, especially Article 7 which regulates the obligations of business actors. According to this regulation, Indocement endeavors to treat or serve customers fairly, honestly, and non-discriminatively; with quality guarantees of goods and/or services produced and/or traded based on the provisions of applicable quality standards. The Company consistently maintains product quality by coordinating various efforts to ensure product quality meets consumer expectations. Indocement also strives to ensure product quality complies with the provisions in purchase contracts and specifications stated in brochures or marketing presentation materials.

The Company also ensures that 100% of its products meet customer safety and health criteria by obtaining the Indonesian National Standard (SNI) Certificate from the Indonesian Institute of Standardization Materials and Technical Goods (B4T-LSPr). Specific information has been embedded on all

Indocement, nama produk, nomor SNI, berat kemasan, jenis semen, petunjuk penggunaan, dan nomor layanan konsumen untuk keluhan atau pengaduan. Langkah tersebut tidak hanya dilakukan untuk memenuhi persyaratan sertifikasi, tetapi juga sebagai inisiatif Perseroan untuk mengontrol potensi dampak yang mungkin timbul dari produk terhadap pelanggan dan lingkungan. [416-1][417-1]

Perseroan sangat terbuka agar pelanggan lebih mengetahui spesifikasi dan aplikasi produk yang dipasarkan. Oleh karena itu, Perseroan juga memfasilitasi pelanggan dengan beragam program komunikasi dan edukasi. Komunikasi dua arah kepada pelanggan dijalankan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan. Layanan komunikasi dua arah dapat digunakan oleh pelanggan melalui:

1. Menyediakan situs web www.sementigaroda.com sebagai wadah informasi utama bagi pelanggan mengenai produk dan jaringan distribusi Perseroan.
2. Akun media sosial Perseroan dengan nama akun @Harmoni3Roda dan @SemenTigaRoda (Instagram, TikTok, YouTube, Facebook, dan X)
3. Membentuk "Mitra Semen Tiga Roda" yang terdiri dari pelanggan toko bangunan, pelanggan kontraktor dan pengembang yang memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan. Secara berkala, Perseroan juga mengadakan *gathering*, survei, dan acara hiburan termasuk dengan pelanggan semen curah, serta memberikan program promosi menarik untuk pelanggan ritel.
4. Program SETARA dan komunitas Alumni SETARA untuk meningkatkan kualitas dari pekerja bangunan agar menghasilkan pekerjaan yang lebih baik bagi pelanggan-pelanggan mereka.
5. Menyediakan aplikasi Tukang Pro dan masterumah.id sebagai media yang membantu tukang, kontraktor, pemilik rumah dan pelaku konstruksi lainnya dalam melaksanakan peran masing-masing dalam konstruksi.
6. Layanan dukungan teknis untuk membantu pelanggan dalam menggunakan semen di lapangan, oleh t*echnical support team*.
7. Kunjungan rutin tenaga penjualan untuk memberikan pelayanan terbaik atas kebutuhan pelanggan.

Melalui upaya-upaya tersebut, sepanjang 2023, Perseroan tidak mengalami insiden maupun perolehan sanksi akibat ketidakpatuhan terkait dampak keselamatan dan kesehatan produk, informasi dan pelabelan produk, serta komunikasi pemasaran. Selain itu, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran sampai akhir 2023. [416-2][417-2][417-3]

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Indocement berkomitmen untuk menyediakan layanan yang setara bagi semua pelanggan dalam hal produk dan jasa. Perseroan menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang prima dan menjaga kualitas produk sesuai

product packaging, including the Indocement logo, product name, SNI number, package weight, type of cement, usage instructions, and customer service number for complaints or inquiries. These steps are taken to meet certification requirements and as the Company's initiative to control potential impacts that may arise from products on customers and the environment. [416-1][417-1]

The Company is very open allowing customers to have better understanding on the specifications and application of marketed products. Therefore, the Company also facilitates for customers with various communication and education programs. Two-way communication with customers is customers can use improve service quality to customers. Two-way communication services through:

1. Providing the website www.sementigaroda.com as the primary information platform for customers regarding the Company's products and distribution network.
2. The Company's social media accounts with the username @Harmoni3Roda and @SemenTigaRoda (Instagram, TikTok, YouTube, Facebook, and X).
3. Establishing the "Mitra Semen Tiga Roda" (Semen Tiga Roda Partners) consisting of building material store customers, contractor customers, and developers who meet the specified terms and conditions. Periodically, the Company also holds gatherings, surveys, and fun activities including with bulk cement customers, and provides attractive promotional programs for retail customers.
4. SETARA program and Alumni SETARA community to improve the quality of construction workers to deliver better work for their customers.
5. Providing the Tukang Pro apps and masterumah.id as media to assist masons, contractors, homeowners, and other construction actors in carrying out their roles in construction.
6. Technical support services to assist customers in using cement in the field, by the technical support team.
7. Regular sales team visits to provide the best service for customer needs.

Through these efforts, throughout 2023, the Company did not experience any incidents or receive sanctions due to non-compliance related to product safety and health impacts, product information and labeling, and marketing communication. Additionally, no company products were recalled from the market until the end of 2023. [416-2][417-2][417-3]

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Indocement is committed to providing equal service to all customers in terms of products and services. The Company maintains customer satisfaction by providing excellent service and ensuring product quality meets consumer expectations.

dengan yang diinginkan konsumen. Sepanjang 2023, Perseroan telah mengadakan survei kepuasan pelanggan yang ditujukan kepada *retailer* dengan hasil >80.

Throughout 2023, the Company conducted a customer satisfaction survey targeting retailers with the result >80.

MEKANISME PENGADUAN PELANGGAN

Perseroan menyediakan jalur pengaduan pelanggan serta portal pertanyaan atau informasi terkait produk dan layanan melalui telepon, surel, SMS, aplikasi WhatsApp, serta melalui tenaga penjualan yang mengunjungi retailer dan pelanggan. Upaya Indocement dalam meningkatkan pelayanan kepada pelanggan secara konsisten dapat menurunkan jumlah keluhan pelanggan setiap tahunnya. Hal ini terlihat pada 2023, terdapat 176 pengaduan pelanggan dan seluruhnya (100%) telah diselesaikan oleh unit terkait.

CUSTOMER COMPLAINT MECHANISM

The Company provides customer complaint channels as well as question or information portals related to products and services via telephone, email, SMS, application WhatsApp, and through sales personnel visiting retailers and customers. Indocement's efforts to consistently improve service to customers can reduce the number of customer complaints each year. This was evident in 2023, where there were 176 customer complaints and all (100%) were resolved by the relevant unit.

Jumlah Pengaduan Pelanggan
Total of Customer Complaint

Kategori Laporan Report Category	2023	Persentase Percentage	2022	2021
Informasi Information	2.709	80,3%	4.685	6.660
Pengaduan Complaint	176	5,2%	640	337
Permintaan atau Pertanyaan Inquiries or Question	488	14,5%	406	332
Jumlah Total	**3.373**	**100%**	**5.731**	**7.329**

Status Laporan Pengaduan dan Permintaan Status of Complaints and Request Reports	2023	2022	2021
Selesai Settled	3.373	5.731	7.329
Dalam Proses In Progress	0	0	0
Jumlah Laporan Total Reports	**3.373**	**5.731**	**7.329**

KINERJA EKONOMI UNTUK KETAHANAN PERSEROAN

ECONOMIC PERFORMANCE FOR CORPORATE RESILIENCY

9,93%
Pertumbuhan pendapatan
Revenue growth

Rp202
miliar | billion
Kenaikan EBITDA
Increase of EBITDA

Rp108
miliar | billion
Kenaikan Laba Bersih
Net Profit Increase

Tahun 2023 diawali dengan tantangan baru. Ketegangan geopolitik yang timbul akibat krisis Rusia-Ukraina dan Israel-Palestina, serta kenaikan harga minyak dan pelemahan ekonomi Tiongkok. Hal ini menyebabkan terganggunya rantai pasokan global dan kenaikan harga komoditas, pelemahan ekonomi yang berakibat pada menurunnya permintaan semen, termasuk permintaan domestik. Perusahaan semen berjuang menghadapi biaya operasional yang tinggi, terutama disebabkan oleh biaya pengangkutan, harga batu bara, dan bahan bakar lainnya. Ditambah dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing memberikan tekanan pada biaya operasional sehingga mempengaruhi pertumbuhan volume dan margin. Meskipun demikian, kinerja emiten semen terpantau semakin membaik dengan stabilitas harga jual produk pada industri semen.

The Year 2023 brought about new challenges, geopolitical tensions arising from the Russia-Ukraine and Israel-Palestine crises, along with rising oil prices and the economic slowdown in China. This has disrupted the global supply chain and led to commodity price hikes, economic weakening resulting in decreased demand for cement, including domestic demand. Cement companies struggled with high operational costs, mainly due to transportation costs, coal prices, and other fuels. In addition, fluctuations in foreign exchange rates have pressured operational costs, affecting volume growth and margins. Nevertheless, cement issuer performance has been observed to improve with the price stability of selling product in cement industry.

Munculnya tantangan tersebut tidak menyurutkan langkah Indocement untuk mencatatkan kinerja yang memuaskan. Indocement berhasil menaikkan penjualan ekspor hingga 272,8 ribu ton dibandingkan tahun lalu. Perseroan memanfaatkan peluang untuk memperkuat pasar ekspor melalui keberadaan Terminal Garongkong di Kompleks Pabrik Bosowa, serta pengembangan terminal di Palembang, Sumatra Selatan. Indocement mampu mencatatkan penjualan sebanyak 19.345 juta ton pada 2023 atau tumbuh 10,0% dibandingkan 2022.

Despite these challenges, Indocement managed to achieve satisfactory performance. Indocement successfully increased export sales to 272.8 thousand tons compared to the previous year. The Company seized opportunities to strengthen the export market through the presence of the Garongkong Terminal at the Bosowa Factory and the development of terminals in Palembang, South Sumatra. Indocement was recorded sales of 19,345 million tons in 2023, a growth of 10.0% compared to 2022.

Volume domestik nasional pada tahun 2023 bertumbuh sekitar 3,6% dan diproyeksikan terus bertumbuh hingga tahun 2024 seiring dengan masifnya pembangunan infrastruktur di Indonesia. Dengan demikian, dalam lima tahun mendatang, Perseroan akan berfokus pada penguatan di bidang logistik, *branding*, jejak langkah terminal, agregat, beton siap-pakai, dan lain-lain. Indocement juga masih menjalankan serangkaian inisiatif strategis dengan cara memperkuat jejak langkah untuk wilayah Indonesia bagian timur dan ekspor melalui kontrak sewa dan/atau penggunaan aset dengan Semen Bosowa, akuisisi Semen Grobogan untuk menguatkan posisi pasar di Jawa Tengah, perubahan moda transportasi logistik untuk mengakomodasi kebijakan *zero* ODOL, pemakaian bahan bakar alternatif, serta ekstensifikasi produk semen ramah lingkungan untuk mengganti OPC dengan harga yang kompetitif bagi industri. Penggunaan bahan bakar alternatif ini juga menjadi langkah Indocement untuk mengurangi penggunaan batu bara yang harganya masih relatif tinggi serta adanya gangguan pasokan batu bara akibat cuaca ekstrim. Indocement secara berkelanjutan terus berupaya mempertahankan margin yang sehat dengan melaksanakan *operational excellence program*, pengurangan biaya tetap, pemanfaatan *kiln* yang efisien, mengevaluasi harga retail secara kompetitif, dan transformasi digital pada kegiatan operasional.

Domestic volume in 2023 grew by approximately 3.6% and is projected to continue growing until 2024 in line with the massive infrastructure development in Indonesia. Thus, in the next five years the Company will focus on strengthening logistics, branding, terminal footprint, aggregates, ready-mix concrete, and others. Indocement also continues to implement a series of strategic initiatives by strengthening its footprint in eastern Indonesia and exports through lease contracts and/or asset use with Semen Bosowa, acquiring Semen Grobogan to strengthen its market position in Central Java, changing logistics transportation modes to accommodate zero ODOL policy, using alternative fuels, and extending environmental green cement products to replace OPC with competitive pricing for the industry. The use of alternative fuels is also Indocement's step towards reducing the use of coal, which remains relatively high-priced, and disruptions in coal supply due to extreme weather. Indocement strives to maintain a healthy margin by implementing operational excellence programs, reducing fixed costs, utilizing efficient kilns, evaluating retail prices competitively, and digital transformation in operational activities.

Pada 2023, Perseroan mencatatkan produksi semen sebesar 18,0 juta ton, meningkat 8,4% dibandingkan tahun sebelumnya, serta berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp17.950 miliar atau meningkat 9,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp16.328 miliar. Perseroan mencapai Rp1.950 miliar laba tahun berjalan atau mengalami kenaikan sebesar 5,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.842 miliar. Data keuangan pada laporan ini telah ditelaah oleh akuntan publik yang independen.

In 2023, the Company recorded cement production of 18.0 million tons, an increase of 8.4% compared to the previous year, and achieved a net revenue of Rp17,950 billion or an increase of 9.9% compared to the previous years Rp16,328 billion. The Company achieved profit for the year of Rp1,950 billion or an increase of 5.9% compared to the previous year Rp1,842 billion. The financial data in this report has been audited by independent public accountants.

Uraian Description	**Realisasi** Realization		
	2023	**2022**	**2021**
Pendapatan per Segmen (dalam miliar Rupiah) Revenue by Segment (in billion Rupiah)			
Semen* Cement*	16.978	15.415	13.987
Beton siap pakai Ready-mix concrete	1.571	1.445	1.069
Tambang agregat* Aggregate quarries*	242	210	150
Total Penjualan Total Sales	18.791	17.070	15.206
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	12.946	11.927	10.085
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	5.845	5.143	5.121

*sebelum eliminasi penjualan antar segmen.
*before the elimination of inter-segment sales.

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam Miliar Rupiah) [201-1]

Value of Economic Generated and Distributed (in Billion Rupiah)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**2021**
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Values Generated			
Pendapatan • Pendapatan Neto • Pendapatan Keuangan • Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi • Penghasilan Lain Revenues • Net Revenues • Finance Income • Share of Net Profit of Associates • Other Income	18.188	16.852	15.173

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Values Distributed			
Biaya Operasi Operating Cost	12.519	11.649	9.584
Gaji, Upah, dan Kesejahteraan Karyawan Salary, Wages, and Employee Benefits	1.619	1.549	1.499
Pembayaran kepada Penyandang Dana • Pembayaran Dividen Kas • Pembayaran Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya Funding Payments • Cash Dividend Payments • Interest Expense and Other Financial Charges Payments	1.077	1.777	1.881
Pembayaran kepada Pemerintah • Pembayaran Pajak Penghasilan Badan • Pembayaran Pajak Lainnya Payments to the State • Income Tax Payments • Other Tax Payments	1.578	1.308	1.769
Investasi untuk Pengembangan Komunitas Investment for Community Development	13	13	13
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Values Distributed	16.736	16.296	14.746
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Values Retained	1.452	556	427

Keterangan | Notes:
- Kinerja ekonomi Perseroan disampaikan secara konsolidasi sesuai laporan keuangan yang diaudit, tidak disampaikan berdasar wilayah, area, atau produk.
- Penghitungan nilai ekonomi yang disajikan pada Laporan Keberlanjutan menggunakan metode cash basis sesuai yang disarankan Standar GRI, sehingga angka yang disajikan dapat saja berbeda dengan *Audited Financial Statement*.
- The Company's economic performance is reported in a consolidated manner according to the audited financial statements. It is not reported based on the region, area, or product.
- The calculation of economic values presented in the Sustainability Report used the cash basis method as recommended by the GRI Standard, and therefore the numbers presented may differ from the Audited Financial Statements.

Pada 2023, Indocement tidak mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah, sekaligus memastikan tidak ada penerimaan lain sebagai keuntungan atau implikasi finansial dari pengelolaan isu perubahan iklim. Maka dari itu, seluruh pendapatan usaha Indocement hanya berasal dari penjualan semen, beton siap-pakai, dan agregat. Indocement mengatribusikan sebesar Rp1.077 miliar kepada penyandang dana, Rp1.578 miliar sebagai kewajiban kepada pemerintah, serta Rp13 miliar untuk pengembangan komunitas. [201-2][201-4]

In 2023, Indocement received no any financial assistance from the government, ensuring that there were no other receipts as benefits or financial implications from managing climate change issues. Therefore, all of Indocement's business revenue came solely from the sales of cement, ready-mix concrete, and aggregates. Indocement attributed Rp1,077 billion to the providers of funds, Rp1,578 billion as obligations to the government, and Rp13 billion for community development. [201-2][201-4]

Informasi keuangan Indocement secara komprehensif dapat dilihat secara lengkap pada Laporan Tahunan Indocement 2023.

Comprehensive financial information for Indocement can be found in Indocement Annual Report 2023.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Doktoral Doctoral	1	0,03	1	0,02	1	0,03
Pasca Sarjana Postgraduate	58	1,80	55	1,6	52	1,5
Sarjana Bachelor	475	14,77	490	14,6	470	13,6
Diploma	76	2,36	83	2,5	86	2,5
SMP/SMA Middle/High School	2.607	81,04	2.720	81,2	2.845	82,4
Total	**3.217**	**100,00**	**3.349**	**100,00**	**3.454**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Level of Echelon

Level Jabatan Level of Position	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Eselon 1 Echelon 1	42	1	43	1,3	41	1,2
Eselon 2 Echelon 2	110	3	112	3,3	114	3,3
Eselon 3 Echelon 3	344	11	333	9,9	316	9,1
Eselon 4 Echelon 4	455	14	459	13,7	448	13,0
Eselon 5 Echelon 5	801	25	824	24,6	843	24,4
Eselon 6 Echelon 6	1.465	46	1.578	47,1	1.692	49,0
Total	**3.217**	**100,00**	**3.349**	**100,00**	**3.454**	**100,00**

Turnover Karyawan [401-1]
Employee Turnover

Wilayah Area	Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
			Total	%	Total	%	Total	%
Kantor Pusat Head Office	Pensiun Retired	Laki-Laki Male	25	89,29	11	84,62	29	90,63
		Perempuan Female	3	10,71	2	15,38	3	9,38
	Total		**28**	**100,00**	**13**	**100,00**	**32**	**100,00**
	Meninggal Dunia Deceased	Laki-Laki Male	0	0	1	100	1	50
		Perempuan Female	0	0	0	0	1	50
	Total		**0**	**0**	**1**	**100**	**2**	**100**
	Mengundurkan diri Resigned	Laki-Laki Male	3	75,00	5	62,50	3	60
		Perempuan Female	1	25,00	3	37,50	2	40
	Total		**4**	**100,00**	**8**	**100**	**5**	**100**
Total Kantor Pusat Total Head Office			**32**	**100,00**	**22**	**100**	**39**	**100**
Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory	Pensiun Retired	Laki-Laki Male	61	100,00	60	92,31	42	100
		Perempuan Female	0	0	5	7,69	0	0
	Total		61	100,00	65	100	42	100
	Meninggal Dunia Deceased	Laki-Laki Male	4	100,00	4	100	15	100
		Perempuan Female	0	0	0	0	0	0
	Total		**4**	**100,00**	**4**	**100**	**15**	**100**
	Mengundurkan diri Resigned	Laki-Laki Male	4	100,00	9	100	17	90
		Perempuan Female	0	0	0	0	1	10
	Total		**4**	**100,00**	**9**	**100**	**18**	**100**
Total Kompleks Pabrik Citeureup Total Citeureup Factory			**69**	**100,00**	**78**	**100**	**75**	**100**
Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory	Pensiun Retired	Laki-Laki Male	9	100,00	9	90	9	90
		Perempuan Female	0	0	1	10	1	10
	Total		**9**	**100,00**	**10**	**100**	**10**	**100**
	Meninggal Dunia Deceased	Laki-Laki Male	1	100,00	2	100	1	100
		Perempuan Female	0	0	0	0	0	0
	Total		**1**	**100,00**	**2**	**100**	**1**	**100**
	Mengundurkan diri Resigned	Laki-Laki Male	1	100,00	4	100	6	85,71
		Perempuan Female	0	0	0	0	1	14,29
	Total		**1**	**100,00**	**4**	**100**	**7**	**100**

Wilayah Area	Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
			Total	%	Total	%	Total	%
Total Kompleks Pabrik Cirebon Total Cirebon Factory			**11**	**100,00**	**16**	**100**	**18**	**100**
Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory	Pensiun Retired	Laki-Laki Male	19	100,00	24	100	10	100
		Perempuan Female	0	0	0	0	0	0
	Total		**19**	**100,00**	**24**	**100**	**10**	**100**
	Meninggal Dunia Deceased	Laki-Laki Male	0	0	1	100	3	100
		Perempuan Female	0	0	0	0	0	0
	Total		**0**	**0**	**1**	**100**	**3**	**100**
	Mengundurkan diri Resigned	Laki-Laki Male	19	95,00	6	100	7	100
		Perempuan Female	1	5,00	0	0	0	0
	Total		**20**	**100,00**	**6**	**100**	**7**	**100**
Total Kompleks Pabrik Tarjun Total Tarjun Factory			**39**	**100,00**	**31**	**100**	**20**	**100**
Perputaran Karyawan Employee Turnover			**151**	**100,00**	**147**	**100**	**152**	**100**

Perekrutan Karyawan Baru [401-1]

New Employee Recruitment

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Laki-Laki Male	30	90,9	22	81,5	4	80,0
Perempuan Female	3	9,1	5	18,5	1	20,0
Total	**33**	**100,00**	**27**	**100,00**	**5**	**100,00**

REFERENSI POJK 51/POJK.03/2017, SERTA INDEKS ISI STANDAR GRI 2021 DAN SASB: CONSTRUCTION MATERIAL SECTOR DISCLOSURE

Reference POJK 51/POJK.03/2017, and GRI Standard Content Index 2021 and SASB: Construction Material Sector Disclosure

Referensi POJK No.51/POJK/03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK/04/2021
POJK No.51/POJK/03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK/04/2021 References

No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	40
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	8
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	9
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	52
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	50
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	51
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	50, 53-56
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	58
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	53
Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	33-39
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementing Sustainable Finance	148-149
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	151
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	153-154
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	68-70
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	152-153, 161

No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	120, 131,156
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss	163-164
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	163-164
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs That Incur	9
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	158
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	90
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	88, 91
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	106
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	100
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	101-103
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	78.84
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	79,84
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	96-98,109-110

No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	96,109
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	Tidak Relevan Not Relevant
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	145
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	159
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	124-125
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	126
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	128
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	117-118,124
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	129
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	133
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	145
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	138-144
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	57-58,159
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	159
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	160
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	160
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	160-161
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	61
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	176

No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	61
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	168-171

Indeks Isi Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dan SASB: *Construction Material Sector Disclosure*

Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 and SASB: Construction Material Sector Disclosure Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk telah melaporkan informasi yang terdapat dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dengan mengacu pada Standar GRI. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2023 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Fondasi 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	50
	2-2	Entitas yang tercakup dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	60
	2-3	Periode laporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency and contact point	3, 60
	2-4	Informasi yang dinyatakan kembali Restatements of information	61
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	61
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	51, 53-55,56
	2-7	Karyawan Employees	125-127
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	125
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	150
	2-10	Nominasi dan seleksi pejabat tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	151
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	150
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	133, 148, 150
	2-13	Delegasi tanggung jawab dalam mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	148, 150
	2-14	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	61, 148

Standar GRI GRI Standard	**Indikator** Indicators	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	151
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	152
	2-17	Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	151
	2-18	Evaluasi kinerja pejabat tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	151
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	151
	2-20	Proses menentukan remunerasi Process to determine remuneration	151
	2-21	Rasio total kompensasi tahunan Annual total compensation ratio	151
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	32-39, 40
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	156
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	156
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	152-154, 155
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	155
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	151
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	58
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	68-70
	2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	123, 131
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	61
	3-2	Daftar topik material List of material topics	62
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	62-67, 74-77, 81-83, 88-89, 92-93, 95, 99-100, 101, 104-105, 114-115, 122-123, 132-133, 152-154, 157

Standar GRI GRI Standard	**Indikator** Indicators	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	163-164
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	164
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	128
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	164
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to coruption	156
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	156
	205-3	Kejadian korupsi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	156
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	89, 90
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	89, 90
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	89-90
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	91
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	91
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	105, 109, 110
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	109
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	106, 107
	303-4	Pembuangan air Water discharge	108
	303-5	Konsumsi air Water consumption	106, 108
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan Kawasan lindung dan Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, conservation areas and areas of high biodiversity value outside conservation areas	101
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	101, 102, 103
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	103
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	102

Standar GRI GRI Standard	**Indikator** Indicators	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	78
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	78
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	78
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	78
	305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of GHG emissions	79, 85
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	77
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifkan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant	81-87
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	91-98
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	91-98
	306-3	Timbulan Limbah Waste generated	96, 97
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Waste diverted from disposal	96, 97, 98
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	166, 167
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part time employees	128
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	128

Standar GRI GRI Standard	**Indikator** Indicators	**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	116, 122
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	116-118
	403-3	Upaya kesehatan kerja Occupational health services	116-118,121
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja terkait keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	116
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	120, 122
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	122
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	116-118, 121
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	116
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	118-119
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	118, 122

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan pertahun per karyawan Average hours of training per year per employee	129
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	128
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	128
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	133, 145
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	133
GRI 416: Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	160
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	160
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	160
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	160
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	160
SASB: Construction Materials Sector Disclosure			
Greenhouse Gas Emissions	EM-CM-110a.1	Gross global Scope 1 emissions, percentage covered under emissions-limiting regulations	78
	EM-CM-110a.2	Discussion of long-term and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	41, 74-76
Air Quality	EM-CM-120a.1	Air emissions of the following pollutants: (1) NOx (excluding N2O), (2) SOx, (3) particulate matter (PM10), (4) dioxins/furans, (5) volatile organic compounds (VOCs), (6) polycyclic aromatic hydrocarbons (PAHs), and (7) heavy metals	84
Energy Management	EM-CM-130a.1	(1) Total energy consumed, (2) percentage grid electricity, (3) percentage alternative, (4) percentage renewable	89
Water Management	EM-CM-140a.1	(1) Total fresh water withdrawn, (2) percentage recycled, (3) percentage in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	106
Waste Management	EM-CM-150a.1	Amount of waste generated, percentage hazardous, percentage recycled	96
Workforce Health & Safety	EM-CM-320a.1	(1) Total recordable incident rate (TRIR) and (2) near miss frequency rate (NMFR) for (a) full-time employees and (b) contract employees	120

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk telah memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini, baik melalui e-mail atau formulir ini.

The 2023 Sustainability Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk has provided an overview of the Company's sustainability performance. We look forward to receiving inputs from you on this Sustainability Report either by email or on this form.

PROFIL ANDA | YOUR PROFILE

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) : .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company : .....

E-mail : .....

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN | STAKEHOLDERS GROUP

- ☐ Pemegang Saham | Shareholders
- ☐ Karyawan | Employees
- ☐ Pelanggan | Consumers
- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ Masyarakat Lokal | Local Communities
- ☐ Media
- ☐ Pemasok | Suppliers

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai: | Please choose the most appropriate answer:

a. Laporan ini mudah dimengerti: | This report was easy to understand:
   ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

b. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan:
   The report describes the Company's relevant material topics according to its business:
   ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

c. Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
   Please score the material topics you consider as important (score 1 = least important to 5 = most important)
   - Energi dan Emisi | Energy and Emission [ ]
   - Keanekaragaman Hayati | Biodiversity [ ]
   - Melestarikan Sumber Daya Air | Preserving Water Resources [ ]
   - Ekonomi Sirkular | Circular Economy [ ]
   - Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) [ ]
   - Hak Asasi Manusia | Human Rights [ ]
   - Pengelolaan Bakat dan Kinerja | Talent and Performance Management [ ]
   - Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance [ ]
   - Kinerja Ekonomi (Ketahanan Korporasi) Economic Performance (Corporate Resilience) [ ]

d. Saran atau informasi terkait Laporan: | Other suggestions or information related to the Report:
   .....
   .....
   .....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di Laporan ini, atau langsung ke:

Thank you for your feedback. Please send the feedback form via email to please kindly send this feedback form to the contact mentioned in this Report, or directly send to:

DANI HANDAJANI
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Telepon | Phone: 021-8752812 ext. 38
E-mail: corpsec@indocement.co.id

GADANG WARDONO
Corporate Social Responsibility Division Manager

Wisma Indocement, Lantai 13 | 13rd Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910, Indonesia

EMPOWERING PEOPLE
FOR A GREENER FUTURE

Laporan Keberlanjutan 2023 Sustainability Report

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Wisma Indocement, Lantai 13 | 13th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71
Jakarta 12910, Indonesia

Telp. | Phone : (+6221) 875 4343 ext. 3808

www.indocement.co.id